PT Menthobi Karyatama Raya Tbk



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2024

Akselerasi Inovasi
Melalui Semangat
Keberlanjutan

ACCELERATING INNOVATION THROUGH THE SPIRIT OF SUSTAINABILITY

PENJELASAN TEMA
Theme of Explanation

ACCELERATING INNOVATION THROUGH THE SPIRIT OF SUSTAINABILITY

Akselerasi Inovasi Melalui Semangat Keberlanjutan

Ungkapan "Berlomba-lomba mengejar kebaikan – *Fastabiqul Khairat*" tampak semakin relevan di era yang sangat dinamis seperti saat ini.

The phrase "Competing to pursue goodness – Fastabiqul Khairat" seems increasingly relevant in a dynamic era like today.

Sekecil dan sesedikit apapun nilai kebaikan yang ada perlu untuk segera diimplementasikan. Terlebih jika hal tersebut merupakan buah dari inovasi yang mendukung semangat serta prinsip keberlanjutan.

The value of goodness that exists, no matter how small or how little, needs to be implemented immediately, especially if it is the fruit of innovation that supports the spirit and principles of sustainability.

Melahirkan inovasi yang berlandaskan prinsip keberlanjutan ini, pertama, setidaknya menjadi bagian dari kontribusi untuk menjawab tantangan global. Kedua, tentu saja dalam rangka menciptakan efek domino positif.

Giving birth to innovations based on the principle of sustainability, first, it at least becomes part of the contribution to addressing global challenges. Second, of course, to create a positive domino effect.

Hal ini yang disadari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) melalui inisiatif dalam melakukan akselerasi atas inovasi yang telah terjadi di dalam ekosistem Perusahaan. Akselerasi dimaksud dilakukan melalui kolaborasi dengan pihak lain yang membutuhkan solusi sekaligus nilai tambah dari inovasi yang dimiliki MKTR.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) realized this through its initiative to accelerate innovation within the Company's ecosystem. The acceleration is carried out through collaboration with other parties that need solutions and added value from MKTR's innovations.

Di Sumatera Selatan, MKTR melalui anak usaha yaitu PT Menthobi Hijau Lestari (MHL) berkolaborasi dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM) yang merupakan bagian dari Mahkota Group (MGRO) mendirikan fasilitas produksi pabrik pupuk organik GreenGrow.

In South Sumatra, MKTR, through its subsidiary PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), collaborated with PT Berlian Inti Mekar (BIM), a subsidiary of PT Mahkota Group Tbk (MGRO), to establish a production facility of GreenGrow organic fertilizer plant.

GreenGrow adalah bagian dari buah inovasi PT MHL. Merek dagang ini merupakan pionir pupuk organik berbentuk *granule* yang diolah dari bahan baku produk samping industri kelapa sawit yaitu Janjangan Kosong (Jangkos).

GreenGrow is part of MHL's innovation. This trademark is a pioneer of granular organic fertilizer made from empty fruit bunches (Janjang Kosong/Jankos), raw materials of oil palm industry by-products.

Dengan kolaborasi itu, pada satu sisi PT BIM mendapatkan solusi atas tumpukan limbah kelapa sawit dan pada saat yang sama, memiliki potensi sumber pendapatan baru bersama dengan PT MHL melalui aktivitas produksi GreenGrow.

With this collaboration, BIM gets a solution to overcome the pile of oil palm waste and has a new potential source of income together with MHL through GreenGrow production.

Selain itu, kemampuan MKTR dalam mengolah produk samping kelapa sawit menjadi sumber energi terbarukan salah satunya berupa biomassa EFB Pellet juga diperluas. Setelah sebelumnya melakukan produksi sendiri, MKTR melalui PT MHL meresmikan pembangunan pabrik bahan bakar ramah lingkungan ini melalui kolaborasi dengan PT Suar Energi Futura.

Moreover, MKTR's ability to process oil palm by-products into renewable energy sources, including biomass EFB Pellet, has expanded. After previously carrying out its own production, MKTR inaugurated the eco-friendly fuel plant construction through MHL's collaboration with PT Suar Energi Futura.

Akselerasi atas sejumlah inovasi ini telah mendorong efisiensi dan keunggulan kompetitif bagi MKTR dan termasuk perusahaan mitra. Sekaligus menjadi kunci utama untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan.

The acceleration of these innovations has driven efficiency and competitive advantage for MKTR and its partner companies and is key to creating sustainable solutions.

Meski begitu, percepatan ini tidak dapat dilakukan secara terpisah sehingga kolaborasi menjadi elemen penting yang memastikan inovasi tidak hanya berkembang lebih cepat tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas.

Since the acceleration cannot be done separately, collaboration is an essential element that ensures innovation develops faster and has a broader impact.

Keberlanjutan bukan hanya tentang efisiensi dan teknologi, tetapi juga tentang membangun ekosistem yang saling mendukung. Melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan—pemerintah, mitra industri, akademisi, hingga komunitas— MKTR optimistis dapat mengambil peran signifikan dalam mempercepat pengembangan dan penerapan inovasi yang berorientasi pada masa depan di industri.

Sustainability is not just about efficiency and technology but also about building a mutually supportive ecosystem. Through collaboration with various stakeholders—government, industry partners, academics, and communities—MKTR is optimistic that it can significantly accelerate the development and implementation of future-oriented innovations in the industry.

Melalui sinergi ini, solusi berkelanjutan dapat lebih mudah diadopsi, berkembang dalam skala yang lebih besar, serta menjangkau lebih banyak pihak.

This synergy allows sustainable solutions to be more easily adopted, developed on a larger scale, and reach more parties.

Kami percaya bahwa akselerasi inovasi tidak hanya tentang menciptakan terobosan baru, tetapi juga memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan semangat keberlanjutan yang diperkuat melalui kolaborasi, kita dapat menghadirkan perubahan yang lebih cepat, lebih luas, dan lebih bermakna bagi generasi sekarang dan mendatang.(*)

We believe that accelerating innovation is about creating new breakthroughs and ensuring that the entire community can reap the benefits. By strengthening the spirit of sustainability through collaboration, we can bring about faster, broader, and more meaningful change for current and future generations.(*)

DAFTAR ISI
Table of Contents

KATA PENGANTAR	*INTRODUCTION*	**2**
Penjelasan Tema	*Theme Explanation*	2
Daftar Isi	*Table of Contents*	4
Peristiwa Penting 2024	*Key Events 2024*	6
Tentang Laporan	*About the Report*	9
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan	*Sustainability Commitment and Strategy*	12
Target dan Pencapaian 2024	*ESG Targets and Achievements 2024*	16
Strategi Keberlanjutan	*Sustainability Strategy*	25
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	*Stakeholder Engagement*	26
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	*Sustainability Performance Overview*	28
Penjelasan Direksi	*Director's Statement*	32
PROFIL PERUSAHAAN	*COMPANY PROFILE*	**40**
Tentang Grup MKTR	*About MKTR Group*	42
Identitas Perusahaan	*Company Identity*	44
Nilai-Nilai Keberlanjutan	*Sustainability Values*	46
Budaya Perseroan	*Corporate Culture*	47
Bidang Usaha	*Line of Business*	48
Produk dan Layanan Perseroan	*Corporate Products and Services*	52
Wilayah Operasional	*Operational Area*	54
Informasi Pemegang Saham	*Shareholder Information*	56
Struktur Grup Perseroan	*Corporate Group Structure*	57
Tabel Informasi Entitas Anak	*Subsidiary Information*	57
Skala Usaha	*Business Scale*	58
Keanggotaan Asosiasi	*Association Membership*	59
KINERJA EKONOMI	*ECONOMIC PERFORMANCE*	**60**
Kinerja Ekonomi	*Economic Performance*	62
Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial	*Environmental and Social Costs*	66
Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan	*Sustainable Palm Oil Production*	66
Pertumbuhan Produktivitas Kelapa Sawit di Tengah Tantangan Perbuhan Iklim	*Palm Oil Productivity Growth Amid the Challenges of Climate Change*	70
Mematuhi Program Pensiun Manfaat Pasti	*Complying with A Defined Benefit Retirement Program*	71
Menjunjung Tinggi Praktik Terbaik dalam Rantai Pasokan dan Ketertelusuran	*Upholding Best Practices In Supply Chain and Traceability*	72
Mendukung Petani Pemasok	*Supporting Supplier Farmers*	76

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN	*RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT*	**80**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk	*Product Development Responsibility*	82
Tanggung Jawab Pelanggan	*Responsibility to Customer*	88
KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN	*SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*	**92**
Kinerja Lingkungan Berkelanjutan	*Sustainable Environmental Performance*	94
Pengelolaan Limbah	*Waste Management*	107
KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN	*SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE*	**122**
Aspek Ketenagakerjaan	*Employment Aspect*	124
Aspek Masyarakat	*Community Aspect*	163
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	*SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	**176**
Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan	*Sustainability Governance Guidelines*	178
Struktur Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance Structure*	179
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	180
Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	*The Role of the Supreme Governance Body in Sustainability Reporting*	183
Konflik Kepentingan	*Conflict of Interest*	183
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Penanggung Jawab Keberlanjutan	*Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Party Responsible for Sustainability*	189
Manajemen Risiko	*Risk Management*	192
Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi	*Gratification and Anti-Corruption Management*	197
Kode Etik	*Code of Ethics*	198
Membangun Budaya Keberlanjutan	*Building a Culture of Sustainability*	202
Whistleblowing System	*Whistleblowing System*	203
Permasalahan Terhadap Penerapan Berkelanjutan	*Issues with Sustainable Implementation*	205

PERISTIWA PENTING 2024
Key Events 2024

01
Agustus
August

MKTR MEMBERIKAN BANTUAN PERBAIKAN JALAN DARI JBB – DESA GUCI
MKTR Provides Assistance for Road Repairs from JBB to Guci Village



Guna memperlancar aktivitas masyarakat setempat, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) melakukan perbaikan infrastruktur jalan dari JBB menuju Desa Guci. Diharapkan dengan adanya perbaikan infrastruktur jalan ini, masyarakat setempat dapat kembali menjalankan aktivitas sehari – hari.

To support the local community activities, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) is repairing the road infrastructure from JBB to Guci Village. It is hoped that with the repair of this road infrastructure, the local community can return to carrying out their daily activities.

21
Agustus
August

GUNA MEMPERKUAT PROGRAM SDGS, MKTR MEMBANGUN SUMUR AIR BERSIH DI DESA GUCI
To Strengthen the SDGs Program, MKTR Builds a Clean Water Well in Guci Village



Dalam rangka memperkuat program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs terkait menjamin ketersediaan kualitas air bersih (Poin 6). MKTR membangun pembuatan sumur air bersih di Desa Guci untuk menjamin ketersediaan air bersih bagi Masyarakat Desa Guci, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah. Kini sumber air bersih itu bisa dinikmati oleh masyarakat sekitar di desa tersebut.

In order to strengthen the Sustainable Development Goals/SDGs program related to ensuring the availability of clean water quality (Point 6). MKTR built a clean water well in Guci Village to ensure the availability of clean water for the Guci Village Community, Lamandau Regency, Central Kalimantan. Now the clean water source can be enjoyed by the surrounding community in the village.

20 Agustus *August*

GUNA MEMBERIKAN SARANA PENDIDIKAN YANG LAYAK, MKTR BANTU RENOVASI KELAS MTS.S MIFTAHUL HUDA

In Order to Provide Adequate Educational Facilities, MKTR Helps Renovate MTS.s Miftahul Huda Classrooms



Dalam upaya membangunan sarana/prasarana pendidikan yang layak, MKTR memberikan bantuan untuk merenovasi ruang Kelas MTS.s Miftahul Huda yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Pembangunan renovasi kelas tersebut, dapat memberikan kelayakan dan kenyamanan bagi siswa maupun karyawan yang melakukan aktivitas di sekolah tersebut.

In an effort to build appropriate educational facilities/infrastructure, MKTR provides assistance to renovate MTS.s Miftahul Huda Classrooms located in Central Kalimantan. The construction of the classroom renovation can provide eligibility and comfort for students and employees who attend school there.

21 Agustus *August*

MKTR MENDONASIKAN UNIT AMBULANCE UNTUK MEMPERKUAT PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA GUCI

MKTR Donates Ambulance to Strengthen Public Health Services in Guci Village



Melalui tim CSR, MKTR telah memberikan bantuan berupa pengadaan unit mobil *ambulance*. Bantuan mobil *ambulance* ini, digunakan untuk keperluan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Desa Guci, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah.

Through the CSR team, MKTR has provided assistance in the form of procuring ambulance unit. This ambulance assistance is used to improve health services to the people of Guci Village, Lamandau Regency, Central Kalimantan.

13 Desember *December*

MKTR BERIKAN DONASI PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN ASHANUL IHSAN

MKTR Donates for the Construction of Ashanul Ihsan Islamic Boarding School



Untuk membangun sarana/prasarana pendidikan bidang keagamaan, MKTR memberikan bantuan untuk pembangunan Pondok Pesantren Ashanul Ihsan, Kalimantan Tengah. Pembangunan ini mampu memberikan manfaat konkret bagi para santri dan pendidik di Pondok Pesantren Ashanul Ihsan dan komunitas di sekitarnya, terutama dalam menyediakan tempat pendidikan yang berkualitas, nyaman dan aman.

To build religious education facilities/infrastructure, MKTR provides assistance for the construction of Ashanul Ihsan Islamic Boarding School, Central Kalimantan. This development is able to provide concrete benefits for students and educators at Ashanul Ihsan Islamic Boarding School and the surrounding community, especially in providing a quality, comfortable and safe place for education.

13 Desember *December*

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI KESEHATAN NASIONAL, MKTR BERSAMA PEMERINTAH DAERAH TINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT SEKITAR

In Commemoration of National Health Day, MKTR Together with the Local Government Improves the Health of the Surrounding Community



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk sebagai perusahaan agrobisnis telah menjadi mitra pemerintah selama puluhan tahun. Hal ini dibuktikan komitmen Perusahaan bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Lamadau untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar seiring dengan memperingati Hari Kesehatan Nasional yang jatuh pada 12 November 2024. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen MKTR dalam mendukung program *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya pada pilar kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as an agribusiness company has been a government partner for decades. This is proven by the Company's commitment together with the Lamadau Regency Government to improve the health of the surrounding community in line with the commemoration of National Health Day which falls on 12 November 2024. This activity is part of MKTR's commitment to supporting the Environmental, Social, and Governance (ESG) program, especially in the pillars of public health and welfare.



TENTANG LAPORAN
About the Report

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun ketiga PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), yang disiapkan sesuai dengan Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini mencakup semua perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. (GRI 2-2, 2-3)

This is the third annual Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), prepared in accordance with the GRI Standards and Financial Services Authority Regulations for the period 1 January to 31 December 2024. This Sustainability Report covers all companies listed in the Company's consolidated financial statements.

Tabel 01. Entitas yang disertakan dalam laporan (POJK51-C.3.D, GRI 2-1,2-2)

Table 01. Entities included in the report (POJK51-C.3.D, GRI 2-1,2-2)

Perusahaan *Company*	**Lokasi** *Location*	**Jenis Usaha** *Type of business*
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR)	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit *Holding Company, Palm Oil Production*
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Perkebunan dan Industri Pengolahan *Plantation and Processing Industry*
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Pembibitan dan Penjualan CPO *CPO Nursery and Sales*
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Pengelolaan limbah *Waste Management*
PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Transportasi dan Logistik *Transportation and Logistics*
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Industri Pengolahan *Processing Industry*

Tidak terdapat perubahan informasi yang disajikan pada laporan tahun lalu, dan tidak ada perubahan metode pengukuran dan asumsi yang digunakan. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi Perusahaan, bisnis utama, rantai pasok dan hubungan bisnis lainnya dari laporan Perusahaan sebelumnya. (GRI 2-4, 2-6)

There are no changes to the information presented in the previous year's report, and there are no changes to the measurement methods and assumptions used. There are no significant changes to the Company's organization, core business, supply chain and other business relations from the Company's previous report. (GRI 2-4, 2-6)

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk menjalankan dan mengungkapkan praktik perkebunan kelapa sawit yang baik, serta menyeimbangkan kegiatan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social dan Governance*).

This Sustainability Report is a form of the Company's commitment to implementing and disclosing good palm oil plantation practices, as well as balancing business activities with social and environmental responsibilities in line with the implementation of ESG (Environmental, Social and Governance) principles.

PRINSIP LAPORAN
Reporting Principles

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun sesuai dengan pedoman pelaporan dan pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2024 Sustainability Report is prepared in accordance with the reporting guidelines and Technical Guidelines for Sustainability Reports of SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan ini juga menyajikan *Indeks Global Reporting Initiative* (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, disajikan dalam apendiks laporan ini. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan menghubungi Departemen Corporate Secretary di email: corporate@mktr.co.id. (GRI 2-3)

This report also presents the Global Reporting Initiative (GRI) Index, which sets out each GRI Standard used and lists all disclosures included in the report, presented in the appendix of this report. If you have any questions about the contents of this report, please contact the Corporate Secretary Department at email: corporate@mktr.co.id. (GRI 2-3)

Adapun laporan keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" dan "MKTR" yang didefinisikan sebagai PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This sustainability report contains the words "Company" and "MKTR" which are defined as PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. Meanwhile, the writing of numbers in all tables and graphs uses Indonesian notation, unless stated otherwise.

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi 1 (satu) lokasi Kantor Pusat, 1 (satu) perkebunan kelapa sawit dan 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit. Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini juga meliputi seluruh Entitas Anak dan tidak termasuk perusahaan asosiasi atau *joint venture*, kecuali jika diberikan keterangan tambahan.

To assist stakeholders in analyzing the Company's performance trends, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, for a minimum of three consecutive years. Data and information disclosed in this report include 1 (one) Head Office location, 1 (one) oil palm plantation and 2 (two) Palm Oil Mills. Data and information presented in this report also includes all Subsidiaries and does not include associated companies or joint ventures, unless additional information is provided.

Data keuangan dalam laporan ini merupakan hasil konsolidasian dengan Entitas Anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional.

The financial data in this report is the result of consolidation with Subsidiaries based on financial accounting standards applicable in Indonesia. In reporting financial data, using techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). While for sustainability data, using data measurement techniques that apply nationally.

[POJK 7], [GRI 2-5]

VERIFIKASI EKSTERNAL
External Verification

Untuk laporan ini, pemeriksaan laporan baru dilakukan oleh tim internal dan Perseroan belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

For this report, the examination of the new report was conducted by an internal team and the Company has not yet conducted a data verification process by an independent external party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Kontak Informasi
Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

To improve the quality of this report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses through the Feedback Sheet which can be found at the end of this Report or by contacting:

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Lokasi *Location*	Telepon *Telephone*	Email *Email*	Situs *Website*
Wisma Maktour Lt. 4 Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kode Pos: 13330	021-50201035	corporate@mktr.co.id	www.mktr.co.id

(POJK51-A.1)

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment and Strategy

Kebijakan Keberlanjutan MKTR menggambarkan komitmen perusahaan terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Kebijakan ini dapat diakses di *website* Perusahaan *(https://mktr.co.id/)* pada portal insiatif keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan diterapkan sesuai dengan Prinsip & Kriteria ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan standard internasional lainnya. Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan terakhir pada Juni 2022, dan ditandatangani oleh Direktur Utama MKTR, untuk menguatkan komitmen Perusahaan dalam menghindari maupun meminimalkan risiko atau dampak negatif kegiatan Perusahaan terhadap tenaga kerja, masyarakat dan lingkungan. Kebijakan ini juga dirumuskan dengan maksud untuk mendukung poin – poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mengaitkannya dengan strategi pembangunan berkelanjutan Perusahaan.

MKTR Sustainability Policy illustrates the company's commitment to Sustainable Development. This policy can be accessed on the Company's website (https://mktr.co.id/) on the sustainability initiative portal. The Sustainability Policy is implemented in accordance with the Principles & Criteria of ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) and other international standards. The Company's Sustainability Policy was last issued in June 2022, and signed by MKTR's President Director, to strengthen the Company's commitment to avoiding or minimizing the risks or negative impacts of the Company's activities on workers, communities and the environment. This policy is also formulated with the intention of supporting the points of the Sustainable Development Goals (SDGs) and linking them to the Company's sustainable development strategy.

Kebijakan Keberlanjutan ini sebagai panduan penerapan pada prinsip berkelanjutan atau mencerminkan setiap perubahan dalam Syarat dan Ketentuan RSPO. (GRI 2-23) Kebijakan tersebut berpedoman pada prinsip-prinsip panduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, Ketenagakerjaan, Pemenuhan prinsip lingkungan. Dalam intisaris menjadi landasan kebijakan yang memuat yakni: (1) kelayakan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha atau *Profit*), (2) kesejahteraan manusia (*People*), dan (3) penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (*Planet*).

This Sustainability Policy is a guide to the implementation of sustainable principles or reflects any changes in the RSPO Terms and Conditions. (GRI 2-23) The policy is guided by the guiding principles of Corporate Social Responsibility, Transparency, Employment, and Environmental Principles. In the summary, it is the basis for the policy which includes: (1) long-term economic viability (Business Prosperity or Profit), (2) human welfare (People), and (3) stewardship of natural resources and environmental management (Planet).

Prinsip 3P ini dibentuk sebagai upaya pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial untuk menjaga pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan. Hal ini dimaknai bahwa perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan, tidak hanya memperhatikan aspek finansialnya (*profit*) saja, namun juga harus memperhatikan aspek lain seperti *people* (masyarakat dan karyawan) dan *planet* (lingkungan). (GRI 2-24)

The 3P principle was formed as an effort to balance economic performance, environmental performance, and social performance to maintain the Company's business growth sustainably. This means that companies can grow sustainably, not only paying attention to their financial aspects (profit), but also paying attention to other aspects such as people (society and employees) and the planet (environment). (GRI 2-24)

Dengan komitmen keseimbangan pada tiga pilar tersebut, Perseroan telah merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan

With a commitment to balance the three pillars, the Company has designed various initiatives and programs to support sustainable development goals, such as poverty alleviation, providing good health and well-being, supporting gender

yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

equality, clean water and proper sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, addressing climate change and partnerships to achieve goals.

Selain komitmen, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi nasional dan internasional, yaitu Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2019, Sertifikasi *International Standardization Organization* (ISO) 9001 : 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2022, serta ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang erat prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis agar menghasilkan produk lestari sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

In addition to commitment, the Company has also obtained national and international certifications, namely the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification since 2019, the International Standardization Organization (ISO) 9001: 2015 Certification related to the Quality Management System in 2022, and ISO 14001: 2015 related to the Environmental Management System. These certifications show that the Company adheres closely to the principle of sustainability in business activities in order to produce sustainable products according to the needs of the community.

Pemenuhan pada standar internasional pada Kebijakan Keberlanjutan yakni Perseroan memenuhi menegaskan komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi MKTR, termasuk karyawan Perusahaan, masyarakat setempat, dan kelompok rentan yang menghadapi risiko akibat aktivitas Perusahaan atau aktivitas pemasok MKTR, jika ada. (GRI 2- 22, 2-23)

Compliance with international standards in the Sustainability Policy, namely the Company fulfills its commitment to uphold the human rights of all stakeholders who may be affected by MKTR's operations, including the Company's employees, local communities, and vulnerable groups who are at risk due to the Company's activities or the activities of MKTR's suppliers, if any. (GRI 2- 22, 2-23)

Semua pemasok Perusahaan diwajibkan untuk menyetujui dan berkomitmen penuh pada Kebijakan Keberlanjutan ini. Kebijakan Keberlanjutan serta panduan penerapannya dikomunikasikan kepada semua karyawan dan pemasok.

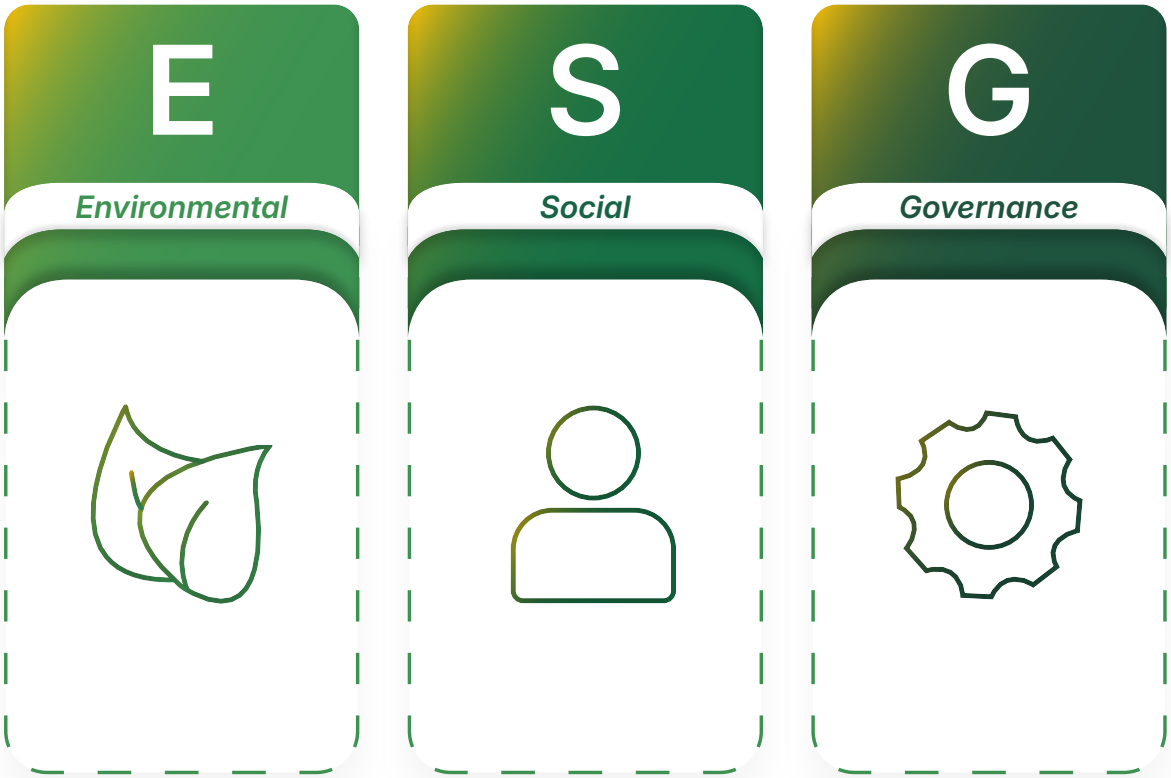
All Company suppliers are required to agree and fully commit to this Sustainability Policy. The Sustainability Policy and its implementation guidelines are communicated to all employees and suppliers.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN DENGAN ESG

Integration of the Corporate's Sustainability Program with ESG

Perseroan berupaya menerapkan prinsip *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (Tata kelola) atau disingkat ESG. Penerapan prinsip ESG adalah bagian atau cara pelaku industri kelapa sawit untuk turut berkontribusi secara maksimal dalam menjaga keberlangsungan.

The Company seeks to implement the principles of Environmental, Social, and Governance or abbreviated as ESG. The implementation of the ESG principle is part or a way for palm oil industry players to contribute maximally to maintaining sustainability.



PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Group juga telah mengidentifikasi kontribusi utama dari semua anak perusahaannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui aktivitas bisnis terkait ESG yang dijelaskan sebagai berikut:

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Group has also identified the main contributions of all its subsidiaries to the Sustainable Development Goals through ESG-related business activities which are described as follows:

Environmental	*Social*	*Governance*
• Meminimalkan Gas Rumah Kaca; *Minimizing Greenhouse Gases;* • Memperkuat Kebijakan Keberlanjutan; *Strengthening Sustainability Policies;* • Memperkuat Sertifikasi Keberlanjutan; *Strengthening Sustainability Certification;* • Perlindungan dan Manajemen Area Konservasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) & Stok Karbon Tinggi (SKT); *Protection and Management of High Conservation Value (HCV) & High Carbon Stock (HCS) Conservation Areas;* • Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan; *Forest and Land Fire Prevention Management;* • Meningkatkan pengelolaan limbah dan energi. *Improving waste and energy management.*	• Memperkuat Hak Asasi Manusia termasuk Pekerja Anak; *Strengthening Human Rights including Child Labor;* • Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; *Implementation of Occupational Safety and Health Management System;* • Melaksanakan program tanggungjawab sosial perusahaan yang berkesinambungan. *Implementing sustainable corporate social responsibility programs.*	• Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Integritas; *Corporate Governance, Ethics and Integrity;* • Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional; *Fulfill all customer requirements, legal provisions, and relevant applicable local, national, and international regulations;* • Melakukan praktik keberlanjutan terhadap keamanan produk. *Implement sustainable practices for product safety.*

Program ESG ini merupakan tujuan Perseroan dari aspek keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan investasi. Dari aspek lingkungan, Perseroan telah memiliki komitmen dalam sistem operasional, rantai pasokan, dan investasi yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Melalui aspek lingkungan tersebut, Perseroan turut berkontribusi untuk melakukan pencegahan perubahan iklim dan pengurangan emisi. Adapun aspek ESG terkait kesejahteraan karyawan, Perseroan berupaya memastikan kesejahteraan dan perkembangan karyawannya. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memerhatikan hak karyawan, kebijakan kerja, dan fasilitas pengembangan kapasitas.

This ESG program is the Company's goal from the aspects of environmental sustainability, employee welfare, and investment. From the environmental aspect, the Company has a commitment in the operational system, supply chain, and investment that pay attention to the impact on the environment. Through these environmental aspects, the Company also contributes to preventing climate change and reducing emissions. As for the ESG aspect related to employee welfare, the Company strives to ensure the welfare and development of its employees. Therefore, the Company always pays attention to employee rights, work policies, and capacity development facilities.

Selain kedua aspek tersebut, tentunya aspek tata kelola di mana Perseroan senantiasa melakukan stabilitas yang baik untuk menjalankan aktivitas bisnisnya dengan menjaga kredibilitas, akuntabilitas, dan inklusivitas yang terpercaya sehingga dapat membuka peluang investasi yang lebih besar bagi perusahaan itu sendiri. Perseroan memiliki target dan pencapaian ESG yang disampaikan di bawah ini:

In addition to these two aspects, of course the governance aspect where the Company always carries out good stability to carry out its business activities by maintaining credibility, accountability, and trusted inclusiveness so that it can open up greater investment opportunities for the company itself. The Company has ESG targets and achievements as stated below:

TARGET DAN PENCAPAIAN ESG 2024

ESG Targets and Achievements 2024

Mengurangi Emisi GRK *Reducing GHG Emissions*	Mengurangi intensitas GRK kotor untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2. *Reducing gross GHG intensity for Scope 1 and Scope 2.*
Efisiensi Pemakaian Air *Water Usage Efficiency*	Mengurangi pemakaian intensitas air yang digunakan untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS). *Reducing the intensity of water usage used for each ton of Fresh Fruit Bunches (FFB).*
Melindungi Keanekaragaman Hayati *Protecting Biodiversity*	• Populasi spesies yang stabil yang memicu NKT. • Tidak adanya konflik manusia dan satwa liar di dalam wilayah operasi kami, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia. • *Stable populations of species that trigger HCV.* • *No human-wildlife conflict within our operational areas, especially Endangered and Protected Species based on IUCN and Indonesian regulations.*
Melindungi Hutan dan Lahan Gambut *Protecting Forests and Peatlands*	Nihil deforestasi *Zero deforestation*
Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Positif Dan Aman *Creating a Positive and Safe Work Environment*	• Nihil kecelakaan fatal dalam Pekerjaan. • Akses pekerja terhadap akses air bersih, dan fasilitas sanitasi pada tahun 2024. • Pekerja dalam memperoleh fasilitas kesehatan pada tahun 2024. • *Zero fatal accidents in the Workplace.* • *Workers' access to clean water and sanitation facilities by 2024.* • *Workers' access to health facilities by 2024.*
Melindungi Hak Anak - Anak dan Hak Pekerja *Protecting Children's Rights and Workers' Rights*	• Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan dasar maupun kesehatan bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi Perusahaan. • Tidak terdapat keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak. • *Facilitate access to basic education and health facilities for workers' children in all Company operating concessions.* • *No complaints or findings related to forced labor, human trafficking, and child labor*

Dalam penerapan standar ESG yang merupakan salah satu parameter pelaksanaan pembangunan SDGs, Perseroan berupaya segala praktik bisnis pembiayaan berkelanjutan berbasis ESG dalam upaya mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. Dengan mempertimbangkan skala usaha dan aktivitas bisnis, Perseroan telah memetakan berbagai target dan sasaran SDGs yang hendak dicapai melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan setiap tahun.

In implementing ESG standards which are one of the parameters for implementing SDGs development, the Company seeks all ESG-based sustainable financing business practices in an effort to support the achievement of the Sustainable Development Goals. By considering the scale of business and business activities, the Company has mapped out various SDGs targets and objectives to be achieved through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program which is held annually.

INTEGRASI PROGRAM KEBERLANJUTAN PERSEROAN DENGAN SDGS

Integration of the Company's Sustainability Program with SDGs

Dalam rangka memperkuat komitmen keberlanjutan, MKTR telah mengintegrasikan program-program keberlanjutan Perseroan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*) sebagai berikut:

In order to strengthen its sustainability commitment, MKTR has integrated the Company's sustainability programs that have a direct and indirect impact on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:

Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals Program*	Poin Penting *Key Points*
Memperkuat Rantai Pasokan yang handal dan terintegrasi *Strengthening a reliable and integrated Supply Chain*	
Melakukan Pemberdayaan komunitas Masyarakat *Conducting Community Empowerment*	
Memperkuat Hak Asasi Manusia dan seluruh Pemangku Kepentingan *Strengthening Human Rights and all Stakeholders*	
Memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan *Providing equal opportunities for all employees*	
Menciptakan nilai untuk kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan *Creating value for the benefit of the Company and Stakeholders*	
Memperhatikan tanggungjawab terhadap Lingkungan *Paying attention to environmental responsibility*	

Perseroan memiliki komitmen dan target yang telah dipetakan oleh Perseroan dalam bentuk Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan pada tabel sebagai berikut:

The Company has commitments and targets that have been mapped out by the Company in the form of a Sustainable Palm Oil Policy in the following table:

Tabel Komitmen dan Implementasi pada Kebijakan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Table Commitment and Implementation of Sustainable Palm Oil Policy

No. *No.*	Komitmen dan Target *Commitment and Target*	Implementasi Tahun 2024 *Implementation in 2024*
1	Transparansi dalam memberikan informasi yang memadai kepada Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) terkait dengan isu Lingkungan,Sosial, Hukum sesuai dengan kriteria kelapa sawit berkelanjutan. *Transparency in providing adequate information to stakeholders related to environmental, social and legal issues in accordance with sustainable palm oil criteria.*	Terdapat informasi *Sustainability Report* tahun 2024 yang dapat diakses seluruh Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) terkait terkait dengan *Environmental, Social dan Governance*. *There is information on the 2024 Sustainability Report that can be accessed by all stakeholders related to environmental, social and governance.*
2	Tidak melakukan penanaman baru (*New Planting*) di lokasi Hutan Primer atau setiap daerah yang memiliki satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT) serta melindungi spesies-spesies langka/terancam/hampir punah. *No new planting in Primary Forest locations or any areas that have one or more High Conservation Values (HCV) and protect rare/threatened/ endangered species.*	Selama ini Perseroan tidak melakukan penanaman baru di lokasi hutan primer. Selain itu, Perseroan telah memiliki area konservasi NKT seluas 42 Ha yang dijaga dengan baik. *So far, the Company has not carried out new planting in primary forest locations. In addition, the Company already has a 42 Ha NKT conservation area that is well maintained.*
3	Tidak membakar (*Zero Burning*) pada aktivitas pembukaan lahan (*Land Clearing*). *Zero Burning in land clearing activities.*	Perseroan tidak pernah melakukan pembukaan lahan (*land clearing*) dengan cara pembakaran lahan. Untuk mencegah kebakaran hutan, Perseroan telah memiliki tim pemadam kebakaran yang khusus menanggani kebakaran lahan. *The Company has never conducted land clearing by burning. To prevent forest fires, the Company has a firefighting team that specifically handles land fires.*
4	Tidak melakukan penanaman pada lahan yang curam atau lahan marjinal serta mudah longsor. *Do not plant on steep or marginal land that is prone to landslides.*	Perseroan tidak melakukan penanaman pada lahan yang curam atau lahan yang marjinal dan mudah longsor, mengingat lahan perkebunan yang dimiliki Perseroan berupa area dataran bukan area yang memiliki kemiringan. *The Company does not plant on steep land or marginal land that is prone to landslides, considering that the plantation land owned by the Company is in the form of a flat area, not an area with a slope.*
5	Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaea (GRK) yang berasal dari perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh perusahaan. *Reducing Greenhouse Gas (GHG) Emissions from oil palm plantations managed by the company.*	Adanya target yang ditetapkan Perseroan yakni penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari perkebunan kelapa sawit sebesar 10 %. *The Company has set a target of reducing greenhouse gas (GHG) emissions from oil palm plantations by 10%.*
6	Memiliki dokumen lingkungan, yang isinya menganalisis aspek positif dan negatif baik sosial maupun lingkungan serta partisipasi pihak-pihak terkait. *Have environmental documents, the contents of which analyze positive and negative aspects, both social and environmental, as well as the participation of related parties.*	Dokumen lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan pengecekan berkala atas baku mutu terkait dengan kegiatan operasional di area Pabrik Kelapa Sawit. *Environmental documents owned by the Company are in accordance with applicable provisions. In addition, the Company also regularly conducts periodic checks on quality standards related to operational activities in the Palm Oil Mill area.*
7	Melakukan praktik-praktik meningkatkan kesuburan tanah sampai pada tingkat yang memberikan hasil optimal dan berkelanjutan. *Carrying out practices to improve soil fertility to a level that provides optimal and sustainable yields.*	Telah melakukan praktik-praktik dalam kegiatan operasional perkebunan yang akan meningkatan kesuburan tanah. *Have carried out practices in plantation operational activities that will increase soil fertility.*

No. *No.*	Komitmen dan Target *Commitment and Target*	Implementasi Tahun 2024 *Implementation in 2024*
8	Menggunakan bahan kimia untuk pertanian (*Agrochemicals*) yang terdaftar dan diizinkan oleh instansi berwenang. *Using agricultural chemicals (Agrochemicals) that are registered and permitted by the authorized agency.*	Melakukan implementasi terhadap praktik – praktik manajemen perkebunan terbaik dan menghentikan penggunaan bahan kimia untuk kegiatan perkebunan. *Implementing best plantation management practices and stopping the use of chemicals for plantation activities.*
9	Efisiensi penggunaan Energi Sumberdaya Alam, pengelolaan limbah serta mencegah pencemaran lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015). *Efficient use of Natural Resource Energy, waste management and preventing environmental pollution through the implementation of an Environmental Management System (ISO 14001:2015).*	Pengelolaan lingkungan termasuk salah satu hal yang menjadi prioritas bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan limbah dengan baik sesuai dengan baku mutu yang telah ditentukan. *Environmental management is one of the priorities for the Company. Therefore, the Company always carries out waste management properly in accordance with the specified quality standards.*
10	Memiliki SOP mulai dari persiapan lahan sampai dengan pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) yang di dokumentasikan secara tepat dan diimplementasikan serta dipantau secara konsisten melalui Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). *Having SOPs starting from land preparation to processing of crude palm oil (CPO) which are properly documented and implemented and monitored consistently through the Quality Management System (ISO 9001:2015).*	Telah memiliki SOP mulai dari persiapan lahan sampai dengan pengolahan minyak kelapa sawit yang menjadi standar dalam melakukan kegiatan operasional. *The Company have SOPs starting from land preparation to palm oil processing which are the standard in carrying out operational activities.*
11	Patuh terhadap peraturan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun internasional yang telah diratifikasi. *Comply with applicable local, national and international regulations that have been ratified.*	Perseroan telah memiliki sertifikat ISPO dan senantiasa dilakukan *monitoring* atas sertifikat ISO maupun ISPO yang telah dimiliki. *The Company has an ISPO certificate and continuously monitors the ISO and ISPO certificates it has.*
12	Dalam penerimaan tenaga kerja mensyaratkan usia minimal pekerja adalah 18 tahun. *In recruiting workers, the minimum age requirement for workers is 18 years.*	Perseroan tidak memiliki tenaga kerja maupun petani mitra lokal di bawah usia 18 tahun selama tahun 2024. *The Company will not have any local partner workers or farmers under the age of 18 throughout 2024.*
13	Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. *Every worker has an equal opportunity without discrimination to obtain employment.*	Selama kegiatan operasional, Perseroan menyediakan kondisi kerja yang adil dan menyenangkan bagi seluruh karyawan serta memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan dan pelatihan bagi seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. *During operational activities, the Company provides fair and pleasant working conditions for all employees and provides equal opportunities for development and training for all employees without discrimination.*
14	Mencegah pelecehan seksual dan kekerasan. *Prevent sexual harassment and violence.*	Tidak ada pelanggaran pelecehan seksual dan kekerasan di wilayah operasional maupun Kantor Pusat Perseroan selama tahun 2024. *There were no violations of sexual harassment and violence in the Company's operational areas or Head Office throughout 2024.*
15	Menghargai dan mendukung hak-hak pekerja termasuk kebebasan untuk mendirikan Serikat Pekerja. *Respect and support workers' rights including the freedom to form labor unions.*	Tidak ada pelanggaran hak-hak pekerja selama tahun 2024. *There were no violations of workers' rights throughout 2024.*
16	Mengakomodir terbentuknya Koperasi yang berkontribusi mensejahterakan karyawan yang menjadi anggotanya *Accommodating the formation of cooperatives that contribute to the welfare of employees who are members.*	Telah dibentuknya Koperasi Wahana Makmur Lestari yang bertujuan untuk meningkatan kesejahteraan karyawan Perseroan. *The Wahana Makmur Lestari Cooperative has been established with the aim of improving the welfare of the Company's employees.*

No. *No.*	Komitmen dan Target *Commitment and Target*	Implementasi Tahun 2024 *Implementation in 2024*
17	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018). *Implementing Occupational Safety and Health Management System (ISO 45001:2018).*	• Dalam setiap kontrak Kerjasama dengan Mitra Usaha senantiasa dicantumkan ketentuan yang mewajibkan agar Mitra Usaha menerapkan prinsip-prinsip K3; • Seluruh Mitra Usaha telah mematuhi ketentuan praktik Pelestarian Lingkungan yang baik dan menjunjung tinggi keselamatan kerja; dan • Selama tahun 2024 telah tercapai *Zero* Kecelakaan Fatal (*Zero Fatalities*) di area operasional. • *In every Cooperation contract with Business Partners, provisions are always included that require Business Partners to implement K3 principles;* • *All Business Partners have complied with the provisions of good Environmental Conservation practices and uphold occupational safety; and* • *During 2024, Zero Fatalities have been achieved in the operational area.*
18	Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang berkesinambungan sehingga menciptakan iklim kerja yang harmonis antara pihak-pihak yang terkait (*stakeholder*). *Implementing sustainable corporate social responsibility (CSR) programs to create a harmonious working climate between related parties (stakeholders).*	Terdapat 43 program tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) di wilayah Lamandau, Kalimantan Tengah sepanjang tahun 2024. *There are 43 corporate social responsibility (CSR) programs in the Lamandau area, Central Kalimantan throughout 2024.*

(POJK51-A.1)

Penentuan Topik Material dan Boundary
Determining Material Topics and Restrictions

Perseroan melakukan diskusi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior serta manajer pada tahun 2024, Perseroan menilai topik material sebelumnya masih relevan pada isu keberlanjutan bagi MKTR. (GRI 3-1)

The Company held discussions with the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior executives and managers in 2024, the Company assessed that the previous material topics were still relevant to the sustainability issue for MKTR. (GRI 3-1)

Selain diskusi dengan manajemen inti, Perseroan juga berkomunikasi dengan pihak eksternal seperti pelanggan, mitra bisnis, auditor, dan pengamat, yang meningkatnya kesadaran keberlanjutan di bidang usaha MKTR, serta menegaskan pentingnya topik–topik material ini bagi operasi Perseroan. Topik material tersebut juga menjadi perhatian dan pandangan yang Perseroan terima melalui pelibatan pemangku kepentingan selama ini dengan perspektif pemangku kepentingan yang lebih luas. MKTR juga mempertimbangkan permasalahan industri yang disoroti dalam Standar Sektor GRI sebagai masukan tambahan untuk meninjau topik material ini. (GRI 3-1)

In addition to discussions with core management, the Company also communicates with external parties such as customers, business partners, auditors, and observers, who are increasing awareness of sustainability in MKTR's business fields, and emphasize the importance of these material topics for the Company's operations. These material topics are also the concerns and views that the Company receives through stakeholder engagement so far with a broader stakeholder perspective. MKTR also considers industry issues highlighted in the GRI Sector Standards as additional input to review these material topics. (GRI 3-1)

Hasil dari proses ini dirangkum dalam tabel di bawah ini, yang menjelaskan tujuh topik material. Direksi dan Dewan Komisaris berperan penting dalam menentukan pokok bahasan laporan ini dan menetapkan target keberlanjutan. Semua topik dan tema dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Selama proses penulisan, anggota Direksi dan Komisaris juga diwawancarai untuk mendapatkan pandangan mereka tentang isu-isu keberlanjutan yang terkait dengan peran mereka masing - masing. Seluruh anggota Direksi dan Komisaris telah membaca dan menyetujui laporan ini. (GRI 2-14)

The results of this process are summarized in the table below, which describes seven material topics. The Board of Directors and the Board of Commissioners played a key role in determining the subject matter of this report and setting sustainability targets. All topics and themes were discussed and approved by the Board of Directors and Commissioners. During the writing process, members of the Board of Directors and Commissioners were also interviewed to obtain their views on sustainability issues related to their respective roles. All members of the Board of Directors and Commissioners have read and approved this report. (GRI 2-14)

Dalam topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan, dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Penentuan topik material dalam laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip berikut:

Material Topics are defined as issues that have a significant impact on the Company and Stakeholders, and influence the Company's decision-making. Determination of material topics in this report is based on the following 4 (four) principles:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusivity*): Dalam menentukan konten laporan, MKTR mengikutsertakan pemangku kepentingan antara lain dengan memasukan topik-topik laporan yang diwajibkan oleh POJK 51/2017. Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perseroan melalui diskusi dalam *Focus Group Discussion*.

1. *Stakeholders inclusivity: In determining the report content, MKTR involves stakeholders, among others, by including report topics required by POJK 51/2017. The Company has identified the Company's stakeholder groups through discussions in Focus Group Discussions.*

2. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*); Konten atau materi yang dilaporkan merupakan topik yang terkait dengan isu keberlanjutan.

2. *Sustainability context: The content or material reported is a topic related to sustainability issues.*

3. Materialitas (*Materiality*); Isu atau topik keberlanjutan yang dilaporkan haruslah yang material artinya topik tersebut mencerminkan dampak kegiatan operasi perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, atau memengaruhi penilaian dan pembuatan keputusan oleh pemangku kepentingan.

3. *Materiality: The sustainability issues or topics reported must be material, meaning that the topic reflects the impact of the company's operational activities on the economy, environment and society, or influences the assessment and decision-making of stakeholders.*

4. Kelengkapan (*Completeness*); Laporan harus memuat seluruh topik yang material berikut penetapan batasan (*boundary*) dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga berguna bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

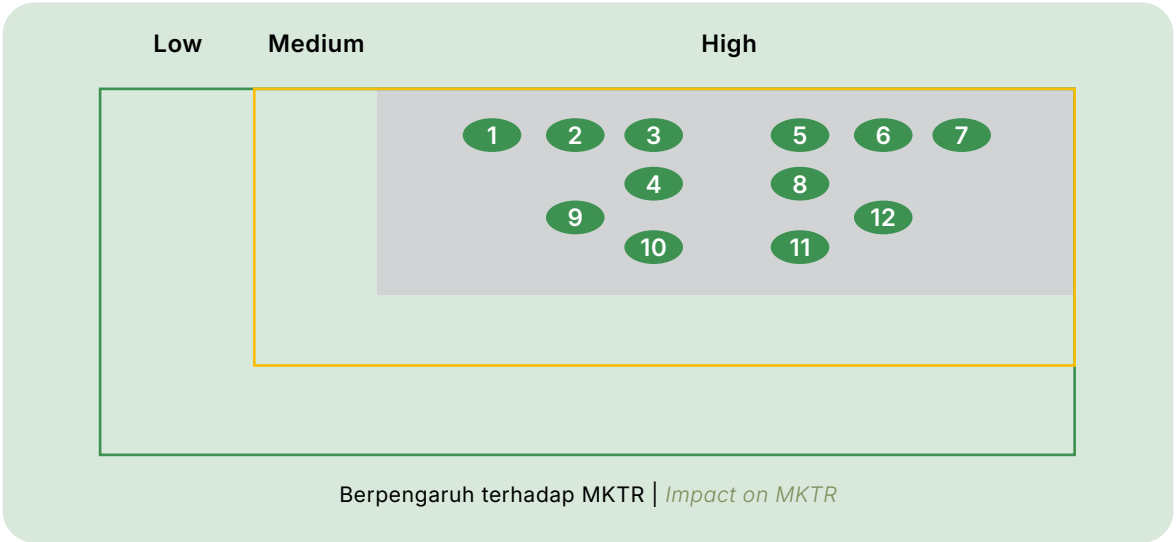
4. Completeness: The report must contain all material topics including the determination of Restrictions and clearly disclose the economic, environmental and social impacts so that they are useful for stakeholders in making decisions.

Secara umum, topik material 2024 untuk Laporan Keberlanjutan ini meliputi:

In general, the material topics for this 2024 Sustainability Report include:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak signifikan dari ekonomi langsung
3. Pemanfaatan energi
4. Pengendalian Emisi
5. Pengolahan limbah
6. Pemanfaatan air
7. Ketersediaan Bahan Baku
8. Pengelolaan Area Konservasi
9. Kepatuhan lingkungan
10. Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas
11. Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)
12. Ketenagakerjaan

1. Economic Performance
2. Significant impacts of direct economy
3. Energy utilization
4. Emission control
5. Waste management
6. Water utilization
7. Availability of raw materials
8. Conservation area management
9. Environmental compliance
10. Community and Community Empowerment
11. Occupational Safety and Health (K3) Management
12. Employment



Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

Mapping of sustainability topics that are important to the Company and Stakeholders is summarized in the following materiality matrix:

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan (POJK51-A.1, GRI 3-2)
List of Material Topics and Report Restrictions (POJK51-A.1, GRI 3-2)

Topik Material *Material Topics*	**Mengapa Topik Material ini Penting** *Why this Material Topic is Important*	**Batasan Laporan** *Report Restrictions*		
		Perseroan *Company*	**Entitas Anak** *Subsidiary*	**Di Luar Perusahaan** *Outside Company*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. *Describes achievements and performance Company during the reporting year.*	√	√	-
Dampak Signifikan dari Ekonomi Langsung *The Significant Impact of the Direct Economy*	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan. *Describes the benefits of the Company's existence*	-	-	√
Pemanfaatan Energi *Energy Utilisation*	Memberikan informasi mengenai: • Konsumsi energi oleh Perusahaan, • Intensitas pemakaian energi. *Provides information on:* • *Energy consumption by the Company,* • *Intensity of energy use.*	√	√	√
Pengendalian Emisi *Emission Control*	Memberikan informasi mengenai: • Menghitung emisi gas rumah kaca yang dihasilkan, • Strategi pengurangan emisi gas rumah kaca maupun emisi udara. *Provides information on:* • *Calculating greenhouse gas emissions,* • *Strategies for reducing greenhouse gas emissions and air emissions..*	√	√	√
Pengelolaan Limbah *Waste Management*	Memberikan informasi mengenai: • Limbah yang dihasilkan, • Pengelolaan limbah. *Provides information regarding:* • *Generated waste,* • *Waste management.*	√	√	-
Pemanfaatan Air *Water Utilisation*	Memberikan informasi mengenai: • Konsumsi air, • Pengelolaan air. *Provides information on:* • *Water consumption,* • *Water management.*	√	√	-
Ketersedian Bahan Baku *Raw Material Availability*	Memberikan informasi mengenai: • Ketersediaan Tandan Buah Segar (TBS), • Jumlah Pemasok yang telah bekerjasama dengan Perseroan. *Provides information on:* • *Availability of Fresh Fruit Bunches (FFB),* • *Number of Suppliers who have collaborated with the Company.*	√	√	-

Topik Material *Material Topics*	**Mengapa Topik Material ini Penting** *Why this Material Topic is Important*	**Batasan Laporan** *Report Restrictions*		
		Perseroan *Company*	**Entitas Anak** *Subsidiary*	**Di Luar Perusahaan** *Outside Company*
Pengelolaan Area Konservasi *Conservation Area Management*	Memberikan informasi mengenai: • Perlindungan area konservasi, • Perlindungan untuk habitat flora dan fauna yang berada di area konservasi, • Pengelolaan area konservasi. *Provides information on:* • *Protection of conservation areas,* • *Protection of flora and fauna habitats located in conservation areas,* • *Management of conservation areas.*	√	√	√
Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. *Describes commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment.*	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas *Community and Society Empowerment*	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/ kegiatan. *Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programmes/ activities.*	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) *Management of Occupational Safety, Health and Safety (K3)*	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. *Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.*	√	√	-
Kepegawaian/ Ketenagakerjaan *Staffing / Employment*	Memberikan informasi mengenai: • Jumlah karyawan dan tingkat *turnover*, • Rata-rata jam pelatihan per karyawan, • Keanekaragaman dan kesempatan yang sama. *Provides information regarding:* • *Number of employees and turnover rate,* • *Average training hours per employee,* • *Diversity and equal opportunity.*	√	√	-

[POJK 1.]

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Visi dan Misi Keberlanjutan MKTR sebagai pedoman yang mengarahkan strategi, tujuan, prioritas dan investasi keberlanjutan Perseroan. Strategi, arah dan prioritas keberlanjutan MKTR juga didasarkan pada keyakinan Perseroan, bahwa kinerja usaha yang maksimal tidak mungkin tercapai tanpa memperhatikan kebutuhan dan harapan dari pihak pemangku kepentingan sekitar. Hal ini agar MKTR memberikan fokus terhadap permasalahan sosial dan lingkungan yang setara dengan perhatiannya pada kinerja keuangan.

MKTR's Sustainability Vision and Mission serve as guidelines that direct the Company's sustainability strategies, goals, priorities and investments. MKTR's sustainability strategies, directions and priorities are also based on the Company's belief that maximum business performance cannot be achieved without considering the needs and expectations of surrounding stakeholders. This is so that MKTR provides a focus on social and environmental issues that are equal to its attention to financial performance.

Visi
Vision



Menjadi Perseroan yang menghasilkan komoditi agrobisnis *zero waste* terbaik yang berfokus pada nilai tambah dalam menjaga lingkungan.
To become a company that produces the best zero waste agribusiness commodities that focus on added value in protecting the environment.

Misi
Mission



Membangun Agrobisnis dengan Inovasi *Best Practice* Agronomi yang berkelanjutan serta ramah lingkungan untuk menghasilkan Nilai Tambah Optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.
Building Agribusiness with Sustainable and Environmentally Friendly Agronomic Best Practice Innovations to produce Optimal Added Value to all stakeholders.

Key Strategies
Key Strategies

1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas yang berkelanjutan melalui praktik operasional yang bermutu dan mekanisasi kegiatan operasional tertentu secara selektif.
Increasing cost efficiency and sustainable productivity through quality operational practices and selective mechanization of certain operational activities.

2. Meningkatkan dan mengembangkan komitmen Perseroan pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan komunitas setempat dan inisiatif sistem lingkungan yang berkelanjutan.
Increasing and developing the Company's commitment to corporate social responsibility, local community development and sustainable environmental system initiatives.

3. Secara selektif menelaah kesempatan mengakuisisi lahan dan membentuk kerjasama strategis dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan operasional hulu dan diversifikasi produk; dan
Selectively reviewing opportunities to acquire land and form strategic partnerships with other parties to develop upstream operational activities and product diversification; and

4. Melakukan pengembangan dan diversifikasi basis pelanggan.
Developing and diversifying the customer base.

[POJK 5.d.], [GRI 2-29]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Perseroan menyadari keberadaan pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di tiap-tiap wilayah operasi. Secara khusus, para pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan.

The Company recognizes stakeholders as parties who have influence and are affected by the achievement of the Company's goals, and have different expectations and interests in each operational area. In particular, stakeholders, both individuals and groups, help develop the company and influence the Company's performance. Therefore, the Company always builds harmonious relationships with Stakeholders.

MKTR juga senantiasa mengidentifikasi para pihak yang menjadi pemangku kepentingan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari kegiatan Perseroaan. Perseroan terus berupaya untuk mengidentifikasi siapa saja pihak yang memengaruhi jalannya operasional dan kinerja Perusahaan serta topik apa yang menjadi perhatian mereka seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

MKTR also continuously identifies the parties that are stakeholders of the Company in carrying out its business activities. Stakeholders receive important attention because they influence the Company's operational activities or are affected by the Company's activities. The Company continues to strive to identify who are the parties that influence the Company's operational and performance and what topics are of concern to them as shown in the table below:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Kepentingan dan Ekspektasi** *Interests and Expectations*	**Metode Pendekatan** *Approach Methods*
Investor dan Pemegang Saham *Investors and Shareholders*	• Pengungkapan informasi keuangan dan operasional yang transparan • Pelaporan kinerja keuangan dan operasional triwulan yang konsisten dan ringkas • *Transparent disclosure of financial and operational information* • *Consistent and concise quarterly financial and operational performance reporting*	• Mengadakan RUPS • Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Menerbitkan laporan keuangan • Paparan Publik • *Holding GMS* • *Publishing annual report and sustainability report* • *Publishing financial report* • *Public Expose*
Pelanggan dan Konsumen *Customers and Consumers*	• Kualitas dan ketersediaan produk • Layanan konsumen • *Product quality and availability* • *Customer service*	• Memberikan produk dan layanan terbaik • Memastikan perlindungan konsumen secara maksimal • Aktivitas media sosial • Survei kepuasan konsumen • *Providing the best products and services* • *Ensuring maximum consumer protection* • *Social media activity* • *Consumer satisfaction surveys*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulators*	• Kepatuhan pada peraturan • Pelaksanaan praktik yang berkelanjutan • *Compliance with regulations* • *Implementation of sustainable practices*	• Membangun komunikasi dan menjaga hubungan baik secara rutin • Memastikan terpenuhinya seluruh ketentuan hukum • *Building communication and maintaining good relationships on a regular basis* • *Ensuring that all legal provisions are met*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Kepentingan dan Ekspektasi *Interests and Expectations*	Metode Pendekatan *Approach Methods*
Karyawan *Employees*	• Kesejahteraan karyawan • Kesehatan dan keselamatan kerja • Lingkungan kerja yang aman dan nyaman • Pengembangan karir dan kesempatan pengembangan kompetensi • *Employee welfare* • *Occupational health and safety* • *Safe and comfortable working environment* • *Career development and competency development opportunities*	• Membayarkan hak karyawan sesuai ketentuan • Evaluasi kinerja karyawan secara berkala • Membangun *employee engagement* • *Pay employee rights according to provisions* • *Evaluate employee performance periodically* • *Build employee engagement*
Pemasok *Suppliers*	• Praktik pemilihan Pemasok yang adil • Kepatuhan pada peraturan berlaku • *Fair Supplier Selection Practices* • *Compliance with applicable regulations*	• Menjaga hubungan baik secara berkala • Membayar tepat waktu • *Maintain good relations regularly* • *Pay on time*
Komunitas/ Masyarakat *Community/Society*	• Hubungan dengan masyarakat sekitar • Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan Masyarakat • *Relationship with the surrounding community* • *Company involvement in community development*	• Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara rutin • Memastikan keberadaan perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat • Perekrutan tenaga kerja lokal • *Carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities routinely* • *Ensuring the company's existence provides benefits to the community* • *Recruiting local workers*
Media *Media*	Informasi tentang kinerja keuangan dan usaha yang tepat waktu, seimbang, akurat dan transparan yang dapat mempengaruhi pencitraan positif atau negatif perusahaan *Information about financial and business performance that is timely, balanced, accurate and transparent that can influence the positive or negative image of the company.*	• *Press Conference* dan *Media Gathering* • *Placement* iklan/advertorial • *Press Conference and Media Gathering* • *Advertisement/advertorial placement*
Mitra Usaha *Business Partners*	• Praktik pemilihan mitra & pembelian yang adil • Kepatuhan pada peraturan berlaku • *Fair partner selection & purchasing practices* • *Compliance with applicable regulations*	• Memberikan layanan terbaik kepada mitra Perusahaan maupun Petani lokal. • Forum & komunitas • Pertemuan rutin • *Provide the best service to Company partners and local Farmers.* • *Forum & community* • *Regular meetings*

PEMETAAN SOSIAL
Social Mapping

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi, Perusahaan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR MKTR selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial ini adalah:

a. Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka; serta
b. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

The company realizes its commitment on joint efforts to improve the welfare of the community around the location through the implementation of corporate social responsibility or CSR. In running the CSR program MKTR is always based on the results of social mapping. The objectives of this social mapping are:

a. Identifying the social conditions of the community, including their needs; and

b. Ensuring that CSR programs/activities are more effective, efficient, and on target.

(POJK 2.A., 2.B., 2.C.]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview



Pendapatan atau Penjualan (Rp Juta)
Revenue or Sales (Rp Million)

1.006.858

Inti Sawit (Ton)
Palm Kernel (Ton)

13.667



Intensitas Energi (Gigajoule/Ton)
Energy Intensity (Gigajoule/Ton)

0,30

Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan (Jam)
Average Training Hours Per Employees (Hours)

15

(POJK 2.A., 2.B., 2.C.]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

A. ASPEK EKONOMI [OJK: 2.a.] | *Economic Aspect [OJK: 2.a.]*

Kuantitas produksi/jasa yang dijual
Quantity of production/services sold

- Produk Kelapa Sawit
  1. Tandan Buah Segar
  2. Inti Kelapa Sawit
  3. Minyak Kelapa Sawit
  4. Fiber dan Cangkang Sawit
- Produk Pengolahan Limbah : Pupuk Jangkos

- *Palm Oil Products*
  1. *Fresh Fruit Bunches*
  2. *Palm Kernel*
  3. *Palm Oil*
  4. *Palm Fiber and Shell*
- *Waste Processing Products: Jangkos Fertilizer*

Indikator *Indicator*	Satuan *Units*	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [POJK: 2.a.] | *Economic Performance [POJK: 2.a.]*				
Kinerja Keuangan | *Financial performance*				
Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales*	Rp Juta *Rp Million*	**1.006.858**	710.983	627.881
Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	Rp Juta *Rp Million*	**52.245**	51.375	65.654
Kinerja Produksi | *Production Performance*				
Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunches (FFB)*	Ton *Ton*	**318.717**	318.717	189.910
Minyak Sawit Mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) *Crude Palm Oil (CPO)*	Ton *Ton*	**69.967**	57.803	43.729
Minyak Inti Kelapa Sawit Mentah atau *Crude Palm Kernel Oil* (PKO) *Crude Palm Kernel Oil (PKO)*	Ton *Ton*	**3.531**	-	-
Inti Sawit atau *Palm Kernel* *Palm Kernel*	Ton *Ton*	**13.667**	7.783	7.453
Kinerja Lingkungan Hidup [OJK: 2.b.] | *Environmental Performance [OJK: 2.b.]*				
Produk Ramah Lingkungan | *Eco-Friendly Products*				
Pembangkit fiber dan cangkang sawit *Fiber and palm shell generator*	Unit *Unit*	**2**	1	1
Penggunaan Material Ramah Lingkungan | *Use of Environmentally Friendly Materials*				
Pupuk Janjangan Kosong (Jangkos) *Empty Janjangan Fertilizer (Jangkos)*	Kg *Kg*	**36.472.640**	38.856.776	39.399.280
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Berkelanjutan [OJK: 2.c.] | *Involvement of local parties related to Sustainable business processes [OJK: 2.c.]*				
Jumlah Tenaga Kerja Lokal *Number of Local Workers*	Orang *People*	**815**	578	576
Jumlah Pemasok Lokal *Number of Local Suppliers*	Pemasok *Supplier*	**113**	113	113
Petani Mandiri *Independent Farmers*	Orang *People*	**77**	77	77
Koperasi *Cooperative*	Koperasi *Cooperative*	**1**	1	1
Perusahaan perkebunan (CV) *Plantation company (CV)*	Entitas *Entity*	**1**	1	1

B. ASPEK LINGKUNGAN [OJK: 2.b.] | *Environmental Aspect [OJK: 2.b.]*

Indikator *Indicator*	Satuan *Units*	2024	2023	2022
Jumlah Pengambil Air | *Number of Water Takers*				
Air Permukaan *Surface Water*	m^3 *m^3*	**392.442**	402.544	346.439
Jumlah Penggunaan Energi | *Total Energy Usage*				
Listrik Non PLN *Non-PLN Electricity*	Kwh *Kwh*	**3.966.776**	4.182.473	299.163
	GJ *GJ*	**31.493**	15.057	1.077

Listrik *Electricity*	Kwh *Kwh*	**275,394**	-	-
	GJ *GJ*	**99,143**	-	-
Bahan Bakar Solar *Diesel Fuel*	Liter *Liter*	**190.690**	92.619	68.752
	GJ *GJ*	**1.453**	3.510	2.606
Jumlah Konsumsi Energi Tidak Terbarukan *Total Non-Renewable Energy Consumption*	**GJ** *GJ*	**33.045**	**18.567**	**3.683**
Jumlah Energi Terbarukan | *Renewable Energy Amount*				
Listrik dari Cangkang *Electricity from the Shell*	Ton *Ton*	**8.719**	24.123	6.200
Listrik dari Fiber *Electricity from Fiber*	Ton *Ton*	**15.092**	8.852	6.200
Listrik dari Fiber dan Cangkang *Electricity from Fiber and Shell*	Ton *Ton*	**23.811**	32.975	12.400
	GJ *GJ*	**153.366**	137.967	51.882
Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	**GJ** *GJ*	**186.411**	**156.534**	**55.564**
Intensitas Energi *Energy intensity*	**Gigajoule/Ton** *Gigajoule/Ton*	**0,38**	**0,30**	**0,79**
Jumlah limbah yang dihasilkan | *The amount of waste produced*				
Volume limbah B3 *Volume of B3 waste*	Ton *Ton*	**1.183**	1.183	1.022
Total Biaya Lingkungan Hidup *Total Environmental Cost*	**Rp (nilai penuh)** *Rp (full amount)*	**448.250.000**	**448.250.000**	**407.500.000**

C. ASPEK SOSIAL [OJK: 2.c.] | *Social Aspect [OJK: 2.c.]*

Indikator *Indicator*	Satuan *Units*	2024	2023	2022
Tenaga Kerja | *Labor*				
Tenaga kerja permanen laki – laki *Permanent male workforce*	Orang *People*	**1.072**	1.015	847
Tenaga kerja permanen perempuan *Permanent female workforce*	Orang *People*	**256**	239	227
Tenaga kerja disabilitas *Disabled workers*	Orang *People*	**-**	-	-
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Workers*	Orang *People*	**1.328**	1.255	1.072
Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan *Average Training Hours Per Employee*	Jam *Hour*	**15**	7,5	7,2
Tingkat frekuesi cendera yang tercatat | *Recorded injury frequency levels*				
Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mill*	Kali *Times*	**3**	4	5
Kebun *Plantation*	Kali *Times*	**-**	-	-
Kantor Pusat dan Pendukung *Head Office and Support*	Kali *Times*	**-**	-	-
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat | *Realization of Community CSR Program Fund Distribution*	**Rp (nilai penuh)** *Rp (full amount)*	**1.494.487.000**	**579.522.000**	**369.105.000**

[POJK D.1, GRI 2-22]

PENJELASAN DIREKSI
Director's Statement

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemangku kepentingan yang kami hormati, kolega sejawat, mitra usaha, dan seluruh komponen Perseroan, mewakili Direksi dan manajemen, saya persembahkan Laporan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Group untuk Tahun Buku 2024. Laporan ini tidak semata-mata sarana komunikasi, melainkan bukti nyata bahwa praktik keberlanjutan telah terintegrasi ke setiap lini operasi kami.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

To our respected stakeholders, colleagues, business partners, and all components of the Company, on behalf of the board of directors and management, I present you with PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Sustainability Report for the 2024 Financial Year. This report is not merely a means of communication but tangible proof that sustainability practices have been integrated into every line of our operations.

Kesadaran bahwa setiap keputusan korporasi menimbulkan dampak bagi masyarakat dan lingkungan memandu kami menetapkan tema "Akselerasi Inovasi melalui Semangat Keberlanjutan." Tema ini merefleksikan keyakinan kami bahwa keberlanjutan adalah identitas inti yang menopang pertumbuhan jangka panjang MKTR.

The awareness that every corporate decision impacts society and the environment guided us to set the theme "Accelerating Innovation through the Spirit of Sustainability." This theme reflects our belief that sustainability is the core identity that supports MKTR's long-term growth.

Harry M. Nadir
Direktur Utama
President Director



Strategi dan Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Strategy

Visi kami ialah menjadi perusahaan agrobisnis *zero-waste* terkemuka yang berfokus pada penciptaan nilai tambah sambil menjaga lingkungan. Untuk mewujudkannya, kami menuntun operasional pada empat arah besar:

1. Meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas melalui mekanisasi dan praktik agronomi bermutu.
2. Memperkuat tanggung jawab sosial serta inisiatif lingkungan.
3. Melakukan ekspansi selektif, baik akuisisi lahan maupun kemitraan guna memperluas operasi hulu dan mendiversifikasi produk.
4. Memperlebar basis pelanggan domestik maupun ekspor agar portofolio pendapatan lebih tangguh. Seluruh arah tersebut kini didukung peta jalan *zero-waste* yang menargetkan 100 persen limbah padat dan cair sawit diolah menjadi energi, pupuk, atau bahan bangunan ringan sebelum 2027.

Our vision is to become a leading zero-waste agribusiness company that focuses on creating added value while protecting the environment. To achieve this, we guide our operations in four primary directions:

1. *Increase cost efficiency and productivity through high-quality agronomic practices and mechanization.*
2. *Strengthen social responsibility and environmental initiatives.*
3. *Conduct selective expansion in land acquisition and partnerships to expand upstream operations and diversify products.*
4. *Expand the domestic and export customer base to make the revenue portfolio more resilient. These directions are now supported by a zero-waste roadmap that targets 100 percent of solid and liquid oil palm waste to be processed into energy, fertilizer, or light building materials by 2027.*

Kinerja Ekonomi dan Produksi 2024
Economic and Production Performance 2024

Di tengah tantangan ekonomi global, Perseroan menorehkan kinerja operasional solid. Total *output* sepanjang 2024 mencapai **405.882** ton, meningkat 9,6 persen dibanding 2023. Pencapaian itu terdiri atas 318.717 ton TBS, 69.967 ton CPO, 13.667 ton inti sawit, serta 3.531 ton CPKO, produk baru hasil beroperasinya *Kernel Crushing Plant* (KCP) pada semester II/2024. Kenaikan produksi tercermin pada kinerja keuangan: penjualan bersih konsolidasi tumbuh 41,6 persen menjadi Rp 1,007 triliun, sementara laba bruto melonjak 42,7 persen menjadi Rp 179,4 miliar. Operasional KCP tidak hanya menambah variabel pendapatan hilir ramah lingkungan, tetapi juga meningkatkan margin berkat optimalisasi biji inti.

Amidst global economic challenges, the Company recorded solid operational performance. Total output throughout 2024 rose 9.6 percent to 405,882 tons compared to 2023. This achievement consisted of 318,717 tons of FFB, 69,967 tons of CPO, 13,667 tons of palm kernel, and 3,531 tons of CPKO, a new product resulting from the operation of the Kernel Crushing Plant (KCP) in the second semester of 2024. Financial performance shows increased production: consolidated net sales grew 41.6 percent to Rp1,007 trillion, while gross profit jumped 42.7 percent to Rp179.4 billion. KCP operations added eco-friendly downstream revenue variables and increased margins thanks to core seed optimization.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Komitmen kami di bidang lingkungan diwujudkan dengan pemeliharaan **42 hektare kawasan**

We demonstrated our environmental commitment by maintaining 42 hectares of High Conservation

Nilai Konservasi Tinggi (NKT) tanpa insiden kebakaran sepanjang tahun. Perseroan menekan penggunaan pupuk kimia sekitar sepuluh persen dengan memanfaatkan POME dan tandan kosong sebagai bahan baku pupuk organik, sekaligus memperluas pemakaian biomassa serat dan cangkang sawit sebagai bahan bakar *boiler*. Kebijakan ini menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca per satuan CPO; angka resmi penurunan sedang diaudit eksternal dan akan dipublikasikan begitu tersedia.

Value (HCV) areas without fire incidents throughout the year. By utilizing POME and empty fruit bunches as raw materials for organic fertilizers and expanding the use of fiber biomass and palm kernel shells as boiler fuel, the Company has reduced chemical fertilizer usage by ten percent. This policy has reduced the intensity of greenhouse gas emissions per unit of CPO; official figures for the reduction are being externally audited and will be published once available.

Kinerja Sosial dan TJSL
Social and Environmental Responsibility and Social Performance

Di ranah sosial kami meningkatkan realisasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara drastis. Alokasi dana TJSL 2024 mencapai Rp 1,494 miliar, melonjak dari Rp 579,52 juta pada 2023. Investasi terbesar difokuskan pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar masyarakat. Perbaikan jalan JBB–Desa Guci serta ruas Batu Kotam membuka akses ekonomi dan pendidikan bagi sekitar 2.500 penduduk. Pembangunan sumur bor di Desa Guci kini menyediakan air bersih berkelanjutan bagi kurang lebih 3.000 jiwa, sedangkan pengadaan ambulans dan layanan klinik bergerak melayani lebih dari 5.000 penduduk setiap tahun. Kami juga merampungkan renovasi ruang kelas MTS Miftahul Huda dan pembangunan Pondok Pesantren Ashanul Ihsan, sehingga 600 santri serta siswa menikmati ruang belajar yang lebih layak. Jumlah penerima manfaat kumulatif seluruh program sedang diverifikasi dan akan diumumkan dalam laporan terpisah.

In the social sector, we drastically increased the realization of the Social and Environmental Responsibility program. The allocation of funds for this program reached Rp1.494 billion in 2024, rising from Rp579.52 million in 2023. Developing and improving basic community infrastructure has been the focus of the largest investment. The improvement of the JBB–Guci Village road and the Batu Kotam section increased economic and educational access for approximately 2,500 residents. The construction of drilled wells in Guci Village now provides sustainable, clean water for approximately 3,000 people. At the same time, ambulances and mobile clinic services are provided to more than 5,000 residents yearly. We also completed the renovation of the MTS Miftahul Huda classroom and the construction of the Ashanul Ihsan Islamic Boarding School so 600 students can get a more decent learning space. All programs' cumulative number of beneficiaries is being verified and will be announced in a separate report.

Inovasi Produk dan Diversifikasi Berbasis Keberlanjutan
Product Innovation and Sustainability-Based Diversification

Upaya *zero-waste* kami tahun ini mencapai tonggak baru melalui peluncuran GreenGrow, pupuk organik *granule* yang seluruh bahan bakunya berasal dari janjang kosong kelapa sawit. Fasilitas produksi milik PT Menthobi Hijau Lestari memiliki kapasitas terpasang awal 30 ribu ton per tahun dan telah mengantongi sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sehingga produk ini selaras dengan program strategis ketahanan pangan nasional. Proses granulasi yang terkendali menghasilkan

Our zero-waste efforts this year reached a new milestone through the launch of GreenGrow, an organic granular fertilizer whose raw materials are entirely derived from empty fruit bunches. The production facility owned by PT Menthobi Hijau Lestari has an initial installed capacity of 30 thousand tons per year. It has obtained a Domestic Component Level (TKDN) certificate, so this product aligns with the national food security strategic program. The controlled granulation

pupuk NPK organik stabil dengan margin kotor sekitar 25 persen jauh lebih tinggi dibanding penjualan limbah mentah serta menekan kebutuhan pupuk kimia di perkebunan Perseroan sekitar 10 persen.

process produces stable organic NPK fertilizer with a gross margin of around 25 percent, much higher than the sale of raw waste. It reduces the need for chemical fertilizers in the Company's plantations by around 10 percent.

Diversifikasi hilir berlanjut lewat *Kernel Crushing Plant* yang mulai beroperasi pada semester kedua 2024. Pabrik ini mengekstrak inti sawit menjadi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan bungkil berprotein tinggi untuk pakan ternak ramah lingkungan. CPKO pertama 3.531 ton langsung terserap pasar domestik, menaikkan kontribusi pendapatan berkelanjutan dan memperkokoh rantai pasok non-migas di dalam negeri.

Downstream diversification continues through the Kernel Crushing Plant, which began operating in the second semester of 2024. This plant extracts palm kernel into Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and high-protein meal for eco-friendly animal feed. The domestic market immediately absorbed the first 3,531 tons of CPKO, increasing sustainable income contributions and strengthening the country's non-oil and gas supply chain.

Perseroan juga menandatangani nota kesepahaman dengan PT Suar Energi Futura untuk membangun pabrik pelet biomassa dari *empty-fruit-bunch* (EFB). Ketika beroperasi pada 2025, fasilitas ini akan mengonversi limbah serat menjadi bahan bakar padat berkalori tinggi, alternatif energi terbarukan yang sekaligus memonetisasi residu produksi CPO. Semua proyek tersebut ditempatkan di bawah payung peta jalan *Zero-Waste* MKTR 2027, yang menargetkan tidak ada limbah padat atau cair yang berakhir di TPA atau lahan terbuka.

The company also signed a memorandum of understanding with PT Suar Energi Futura to build a plant for biomass pellets made from empty fruit bunches (EFB). When operational in 2025, the facility will convert fiber waste into high-calorie solid fuel, a renewable energy alternative that monetizes CPO production residues. These projects are included in MKTR's 2027 Zero-Waste roadmap, which targets no solid or liquid waste ending up in landfills or open spaces.

Tata Kelola dan Sertifikasi
Governance and Certification

Di bidang tata kelola, Perusahaan konsisten mematuhi regulasi, memperkuat fungsi pengawasan, dan meningkatkan keterbukaan informasi. Sepanjang 2024 kami merampungkan pembaruan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, memperluas cakupan audit internal ke aspek ESG, serta meluncurkan portal *whistle-blowing* daring yang memudahkan pegawai maupun mitra melaporkan dugaan pelanggaran secara anonim. Secara eksternal, status ISPO kami tetap aktif dan audit pengawasan 2024 tidak menemukan ketidaksesuaian material. Re-sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 yang diterima pada 2022 juga dipertahankan melalui audit surveilan tanpa temuan mayor. Hingga laporan ini diterbitkan, belum ada penghargaan eksternal baru yang terkonfirmasi untuk tahun 2024; setiap pencapaian tambahan, termasuk penilaian PROPER atau ajang TOP CSR, akan kami umumkan setelah penetapan resmi.

In terms of governance, the Company consistently complies with regulations, strengthens its supervisory function, and increases information transparency. Throughout 2024, we completed the update of the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines, expanded the scope of internal audits to ESG aspects, and launched an online whistle-blowing portal that makes it easy for employees and partners to report alleged violations anonymously. Externally, our ISPO status remains active, and the 2024 surveillance audit found no material non-conformities. The ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 re-certifications received in 2022 were maintained through surveillance audits with no significant findings. As of this report's publication, no new external awards are confirmed for 2024; any additional achievements, including the PROPER assessment or the TOP CSR event, will be announced after official determination.

Peluang dan Prospek Keberlanjutan

Product Innovation and Sustainability-Based Diversification

Permintaan global terhadap produk nabati rendah emisi terus meningkat, sementara kebijakan energi hijau di Indonesia membuka pasar domestik bagi biomassa dan pupuk organik. MKTR menilai perpaduan CPO, CPKO, GreenGrow, dan pellet EFB memberi portofolio seimbang antara pangan, pakan, dan energi terbarukan. Strategi jangka menengah kami meliputi peningkatan kapasitas KCP, pemanfaatan sertifikasi TKDN GreenGrow untuk memperluas akses ke program ketahanan pangan nasional dan pasar pemerintah, serta percepatan konstruksi pabrik biomassa agar dapat berkontribusi pada target bauran energi nasional 23 persen pada 2025. Adapun untuk strategi perusahaan di tahun 2025 yakni:

1. **Strategi Jangka Pendek (2025) – Optimalisasi Aset dan Peningkatan Kapasitas Produksi**
   - **Optimalisasi *Throughput* KCP:** Perseroan fokus meningkatkan utilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk memaksimalkan produksi *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *palm kernel cake*, guna meningkatkan penjualan pada kontribusi dari produk turunan kelapa sawit.
   - **Akselerasi Penjualan Pupuk Organik GreenGrow:** Dengan diperolehnya sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), GreenGrow menjadi bagian dari program strategis ketahanan pangan nasional, memperbesar akses pasar dan memperkuat *positioning* sebagai solusi untuk pertanian berkelanjutan.
   - **Efisiensi Operasional Aset:** Perseroan terus memperkuat integrasi operasional dari perkebunan, pabrik CPO, hingga *waste management* untuk mendukung peningkatan margin laba operasional.

2. **Strategi Jangka Menengah (2025-2027) – Ekspansi Agribisnis dan Diversifikasi Pendapatan**
   - **Komisioning Pabrik *Biopellet* Tankos:** Pembangunan pabrik *biopellet* berbahan

Global demand for low-emission plant-based products continues to increase, while Indonesia's green energy policy opens up domestic markets for biomass and organic fertilizers. MKTR assesses that the combination of CPO, CPKO, GreenGrow, and EFB pellets provides a balanced food, feed, and renewable energy portfolio. Our medium-term strategy includes increasing KCP capacity, utilizing GreenGrow's Domestic Component Level certification to expand access to national food security programs and government markets, and accelerating biomass plant construction to contribute to the national energy mix target of 23 percent by 2025. The company's strategy for 2025 is as follows:

1. *Short-Term Strategy (2025) – Asset Optimization and Production Capacity Increase*
   - *Optimization of Kernel Crushing Plant (KCP) Throughput: The Company focuses on increasing the KCP utility to maximize the production of Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and palm kernel cake to increase the sales contribution from palm oil derivative products.*
   - *Acceleration of GreenGrow Organic Fertilizer Sales: By obtaining the Domestic Component Level (TKDN) certification, GreenGrow becomes part of the strategic national food security program, increasing market access and strengthening its positioning as a solution for sustainable agriculture.*
   - *Asset Operational Efficiency: The Company continues strengthening the operational integration of plantations with CPO mills and waste management to support growth in operational profit margins.*

2. *Medium-Term Strategy (2025-2027) – Agribusiness Expansion and Revenue Diversification*
   - *Commissioning of Tankos Biopellet Plant: The construction of a plant for*

baku tandan kosong sawit (tankos) kapasitas 10 ton/jam direncanakan selesai pada akhir tahun 2025. Produk ini membuka peluang ekspansi ke sektor energi baru terbarukan (EBT) yang terus berkembang secara global.

biopellet made from empty fruit bunches (tankos) with a capacity of 10 tons/hour is planned to be completed by the end of 2025. This product opens up opportunities for expansion into the new and renewable energy (NRE) sector, which continues to grow globally.

3. **Strategi Jangka Panjang (Di atas Tahun 2027) – Transformasi Menuju Industri Agribisnis Berkelanjutan**
   - ***Zero Waste Palm Oil Industry***: Mengembangkan seluruh aset *waste management* untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah seperti pupuk organik, *biopellet* energi, dan *biofertilizer* guna mendukung model bisnis berbasis *circular economy*.
   - **Integrasi Energi Baru Terbarukan (EBT):** Pabrik *biopellet* akan menjadi fondasi ekspansi lebih lanjut ke dalam rantai pasok energi biomassa domestik dan regional.

3. *Long-Term Strategy (Beyond 2027) – Transformation Towards a Sustainable Agribusiness Industry*
   - *Zero Waste Palm Oil Industry: Developing all waste management assets to produce value-added products such as organic fertilizer, energy biopellets, and biofertilizers to support a circular economy-based business model.*
   - *Integration of New and Renewable Energy (NRE): The biopellet plant will be the foundation for further expansion into the domestic and regional biomass energy supply chain.*

Situasi Eksternal dan Tantangan
External Situation and Challenges

Perseroan menyadari bahwa volatilitas harga komoditas, perubahan regulasi karbon, serta ketatnya standar keberlanjutan Uni Eropa dan Amerika Utara menuntut daya saing tinggi. Kami merespons dengan diversifikasi produk bernilai tambah, efisiensi biaya melalui energi biomassa, dan keterlacakan rantai pasok hingga kebun plasma. Di sisi sosial, pergeseran demografi pedesaan mendorong kami meningkatkan program pemberdayaan mulai dari pelatihan petani plasma hingga kemitraan UMKM agar manfaat ekonomi sawit terdistribusi lebih merata.

The Company is aware that commodity price volatility, changes in carbon regulations, and stringent sustainability standards in the European Union and North America demand high competitiveness. We respond with diversification of value-added products, cost efficiency through biomass energy, and traceability of the supply chain to plasma plantations. On the social side, the shift in rural demographics has encouraged us to increase empowerment programs ranging from plasma farmer training to MSME partnerships so that the economic benefits of palm oil are distributed more evenly.

Penutup
Closing

Keberlanjutan bukan sekadar kewajiban moral bagi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Group; ia adalah strategi bisnis yang terbukti meningkatkan kinerja keuangan sekaligus memberi nilai nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Kami berkomitmen untuk terus mempercepat inovasi,

Sustainability is not just a moral obligation for PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Group; it is a proven business strategy that improves financial performance while providing real value to the environment and society. We are committed to continuously accelerating innovation, expanding

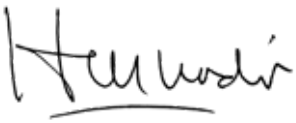
memperluas kolaborasi, dan menjaga integritas tata kelola, sehingga setiap ton produk yang keluar dari pabrik kami membawa jejak karbon yang lebih rendah dan manfaat sosial yang lebih besar.

collaboration, and maintaining governance integrity so that every ton of product leaving our plants carries a lower carbon footprint and greater social benefits.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan—karyawan, mitra petani, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat—atas kepercayaan dan dukungan sepanjang tahun 2024. Dengan sinergi dan kolaborasi, mari kita wujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan sejahtera.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all stakeholders—employees, farmer partners, suppliers, customers, government, and communities—for their trust and support throughout 2024. With synergy and collaboration, let us realize a greener, more inclusive, and more prosperous future.

Jakarta, April 2025



Harry M. Nadir
Direktur Utama
President Director



01



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

[GRI 2-1]

TENTANG GRUP MKTR

About MKTR Group

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. (selanjutnya disebut MKTR atau Perseroan) adalah perusahaan agribisnis yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Good Agronomy Practices (GAP)* perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Wilayah operasional Perseroan berada di Kalimantan Tengah. Sementara itu, kantor pusat MKTR berlokasi di Jakarta. (GRI 2-6, POJK51-C.3.d, POJK51-C.4)

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (hereinafter referred to as MKTR or the Company) is an agribusiness company engaged in the palm oil plantation industry. Its vision is to become a company that produces the best plantation products by implementing sustainable and eco-friendly plantation Good Agronomy Practices (GAP). The Company's operational area is in Central Kalimantan, and its head office is located in Jakarta. (GRI 2-6, POJK51-C.3.d, POJK51-C.4)

Perseroan berdiri pada 2017 dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 Tanggal 4 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

The Company was established in 2017 under the name PT Accinvest Bangun Lestari, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 01 dated 4 October 2017, made before Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang. The Deed of Establishment has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0044658. AH.01.01 Year 2017 dated 10 October 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

Perseroan telah memegang teguh prinsip tata kelola perusahaan terbaik sejak awal beroperasi, yakni dengan konsep perkebunan, pengolahan, serta pemanfaatan limbah yang terintegrasi. Hal ini juga didukung dengan standar pengelolaan dan hasil perkebunan yang berkualitas tinggi, transportasi manajemen yang baik, dan menjunjung konsep ramah lingkungan yang berkesinambungan. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan penguatan sistem lingkungan yang berkelanjutan, di mana beberapa Entitas Anak telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sejak tahun 2014, juga sertifikasi ISO 9001.

Since its operations began, the Company has upheld the best corporate governance principles through integrated plantations, processing, and waste utilization. It is also supported by upholding sustainable and eco-friendly concepts, high-quality plantation management and yield standards, and good transportation management. This commitment is demonstrated by strengthening the sustainable environmental system, where several Subsidiaries have obtained certification of ISO 9001, Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) since 2014.

Sertifikasi-sertifikasi ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk memberikan hasil terbaik bagi konsumen sehingga meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia, namun dengan tetap memperhatikan lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

These certifications are concrete evidence of the Company's commitment to providing the best results for consumers and increasing the competitiveness of Indonesian palm oil in the world market while still paying attention to the environment, society, and employment.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami pertumbuhan keuangan, dengan total aset meningkat sebesar 14,00% dari Rp1.333,07 juta pada akhir tahun 2023 menjadi Rp1.518,44 juta pada akhir tahun 2024. Pada saat yang sama, total liabilitas meningkat sebesar 19,0%, dari Rp748,71 juta pada tahun 2023 menjadi Rp889,10. juta di tahun 2024. Kinerja keuangan ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam menyeimbangkan pengelolaan aset dan liabilitas MKTR demi stabilitas serta pertumbuhan jangka panjang. (POJK51-C.3.a)

In 2024, the Company experienced financial growth, with total assets increasing by 14.00% to Rp1,518.44 million at the end of 2024 from Rp1,333.07 million at the end of 2023. At the same time, total liabilities rose by 19.0% to Rp889.10 million in 2024 from Rp748.71 million in 2023. This financial performance reflects the Company's strategic efforts to balance asset and liability management at MKTR to support long-term stability and growth. (POJK51-C.3.a)

Dalam rangka memperkuat praktik keberlanjutan lingkungan, pada tahun 2024, melalui Entitas Anak PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL) dengan pemangku kepentingan lainnya resmi mengoperasikan pabrik pupuk kompos granul berbahan baku janjang kosong (jankos) sawit di Palembang, Sumatera Selatan. Kerja sama ini merupakan perluasan dari praktik *waste management* di industri kelapa sawit yang telah secara nyata memberikan nilai tambah dan manfaat positif yang luas.

To strengthen environmental sustainability practices, the Company, through its Subsidiary Entity PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL) and other stakeholders, officially operated a plant for granular compost fertilizer made from empty fruit bunches (Janjang Kosong/Jankos) in Palembang, South Sumatra, in 2024. This collaboration expands waste management practices in the oil palm industry, which has provided added value and broad positive benefits.

MKTR juga telah mengoperasikan pabrik pengolahan limbah padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati dengan kapasitas 3 sampai 5 ton per jam. Pabrik ini dioperasikan oleh PT MHL di Kalimantan Tengah mampu menghasilkan antara 24 ton sampai 40 ton pupuk per hari. Pabrik pupuk kompos granul berbahan baku jankos sawit ini berlokasi di area seluas 2,5 hektare (Ha), dengan dan produk yang dihasilkan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk kemudian dipasarkan dengan merek Green Grow yang telah memperoleh izin produksi dan pemasaran.

MKTR has also commenced the operation of a solid and liquid waste processing plant that converts waste into organic and biofertilizers, with a production capacity ranging from 3 to 5 tons per hour. Operated by PT MHL in Central Kalimantan, the facility can produce between 24 and 40 tons of fertilizer per day. The granule compost fertilizer plant, which uses empty fruit bunches (EFB) as its primary raw material, occupies 2.5 hectares of land. The products meet the Indonesian National Standard (SNI) and are marketed under GreenGrow, which has obtained the necessary production and distribution permits.

Sampai saat ini, Perseroan telah mempersiapkan langkah – langkah strategis untuk menjadi perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit terdepan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yakni dengan meningkatkan kapasitas di bidang agrobisnis dan tata kelola yang berorientasi pada prinsip berkelanjutan (*sustainability*), yang dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has prepared strategic steps to become a leading eco-friendly and sustainable palm oil plantation and processing business entity. These include increasing capacity in the agribusiness sector and establishing governance oriented towards sustainable principles, which can provide added value to shareholders and stakeholders.

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan (GRI 2-1) *Company Name (GRI 2-1)*	PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk.
Bidang Usaha (POJK51-C.4) *Line of Business (POJK51-C.4)*	Perdagangan minyak kelapa sawit, serta perkebunan dan pabrik kelapa sawit melalui Entitas Anak. *Engaged in crude palm oil trade, plantations, and palm oil mills through subsidiaries.*
Produk dan Jasa (POJK51-C.4) *Products and Services (POJK51-C.4)*	• **Minyak Sawit Mentah** / *Crude Palm Oil (CPO)* • **Inti Sawit** / *Palm Kernel (PK)* • **Minyak Inti Sawit** / *Palm Kernel Oil (PKO)* • **Pupuk Organik** / *Organic Fertilizer*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	4 Oktober 2017 *4 October 2017*
Dasar Hukum Pendirian *Date of Establishment*	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-044658. AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0125930.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017. *Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-044658. AH.01.01.Year 2017, dated 10 October 2017, and registered in the Company's Register No. AHU -0125930.AH.01.11. Year 2017, dated 10 October 2017.*
Bentuk Hukum (GRI 2-1) *Legal Form (GRI 2-1)*	Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik *Limited Liability Company/Public Company*
Wilayah Operasional (POJK 3.c.4) *Operational Area (POJK 3.c.4)*	DKI Jakarta dan Kalimantan Tengah *Jakarta and Central Kalimantan*
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia *Stock Listing Date on the Indonesia Stock Exchange*	8 November 2022 *8 November 2022*
Kode Saham *Stock Code*	MKTR
Status Badan Hukum *Legal Status*	Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka *Limited Liability Company/Public Company*
Pemegang Saham per 31 Desember 2024 [POJK 3.c.3.], (GRI 2-1) *Shareholders as of 31 December 2024 [POJK 3.c.3.], (GRI 2-1)*	• Fuad Hasan Mashyur : 68,67% • PT Maktour Bangun Persada : 7,79% • Muhammad Rocky : 0,01% • Harry M. Nadir : 0,05% • Wawan Sulistyawan : 0,03% • Bambang Laksanawan : 0,03% • Mohammad Arief Pahlevi Pangerang : 0,03% • Masyarakat (*public*) : 23,39%

Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp38.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Rp12.000.000.000
Alamat Kantor Pusat (POJK51-C.2), (GRI 2-1) *Head Office Address (POJK51-C.2), (GRI 2-1)*	Wisma Maktour Lt. 4 Jalan Otista Raya No. 80 Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13330. Telepon: +62 21-50201035 Email: corporate@mktr.co.id *Wisma Maktour 4th Floor* *Otista Raya Road No. 80* *Kampung Melayu Sub-District, Jatinegara District, East Jakarta Administrative City, Jakarta, 13330.* *Telephone: +62 21-50201035* *Email: corporate@mktr.co.id*

Situs Web dan Media Sosial (POJK51-C.2) | *Website and Social Media (POJK51-C.2)*

Website	*: www.mktr.co.id*
Facebook	: PT Menthobi Karyatama Raya. Tbk
Instagram	: @mktr.id
YouTube	: @mktr
Linked in	: PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	**Ilhamd Fithriansyah** Telp : 0816 1679 114 Email : ilhamd@mmal.co.id
Corporate Communication *Corporate Communication*	**Anindito Wicaksono** Telp : 0811 8502 672 Email : anindito@mmal.co.id

PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
Change of Issuer or Public Company

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan pada Perseroan yang diakibatkan oleh aksi korporasi seperti merger, akuisisi, atau pembukaan/penutupan kantor dan wilayah operasional. Sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. (GRI 2-1), (POJK51-C.6)

In 2024, the Company did not experience significant changes that resulted from corporate actions such as mergers, acquisitions, or opening/closing offices and operational areas. Therefore, this sustainability report does not present such information. (GRI 2-1), (POJK51-C.6)

[POJK 3.a.], [GRI 2-1]

NILAI – NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values

Visi dan Misi keberlanjutan MKTR menjadi pedoman yang mengarahkan strategi, prioritas dan investasi keberlanjutan Perseroan. Strategi, arah dan prioritas Perseroan didasari dengan praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan memperhatikan faktor-faktor etika bisnis, lingkungan, dan sosial namun tetap memperhatikan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia di situs web MKTR dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, pemasok maupun kontraktor dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Hal ini sebagai upaya memperkuat pemahaman kepada semua pemangku kepentingan terkait konsep keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

MKTR's sustainability vision and mission serve as guidelines that direct the Company's sustainability strategies, priorities, and investments. The Company's strategies, directions, and priorities are based on eco-friendly business practices, considering business ethics and environmental and social factors while still paying attention to the Company's financial performance growth.

The Company's Vision, Mission, and Values are available on the MKTR website and are communicated to all employees, suppliers, and contractors in Indonesian and English. It is an effort to strengthen all stakeholders' understanding of sustainability in the Company's operational activities.

BUDAYA PERSEROAN
Corporate Culture

Perseroan memiliki nilai-nilai budaya kerja yang dijunjung tinggi seluruh insan Perseroan. Berikut empat budaya yang menjadi pedoman:

The company's culture upholds high work values for all its employees. There are four guiding cultural values:

Motivasi dan Integritas
- Memiliki semangat kerja dengan kinerja terbaik dan semangat mengembangkan kompetensi secara mandiri untuk menjadi pribadi yang unggul.
- Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, serta konsistensi menjaga etika.

Motivation and Integrity
- *Have a strong work ethic with excellent performance and the spirit of independently developing competencies to become an outstanding individual.*
- *Harmony between heart, mind, words, and actions by upholding the values of truth, honesty, responsibility, and consistently maintaining ethics.*

Komitmen dan Profesional
- Mendedikasikan diri seutuhnya untuk tumbuh dan maju bersama Perusahaan.
- Selalu bersikap dan bertindak yang terbaik untuk Perusahaan.

Commitment and Professional
- *Dedicate oneself entirely to growing and advancing together with the Company.*
- *Always behave and act in the best interest of the Company.*

Transparan dan Terpercaya
- Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan.
- Membangun kepercayaan dan berprasangka baik di antara *stakeholders* dan seluruh insan Perusahaan.

Transparent and Trustworthy
- *Openness and availability of necessary information.*
- *Build trust and goodwill among stakeholders and employees.*

Responsif
- Proaktif, kooperatif, kritis, suportif, serta peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja.
- Memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk mencapai kinerja terbaik.

Responsive
- *Proactive, cooperative, critical, supportive, and sensitive to the situation and needs of the work environment.*
- *Utilizing existing opportunities and challenges to achieve the best performance.*



[POJK51 -C.4]

BIDANG USAHA
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Akta Keputusan Rapat No. 31 Tanggal 31 Maret 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak pada bidang usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas kantor pusat;
2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
3. Aktivitas perusahaan holding;
4. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian;
5. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya;
6. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
7. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi YBDI;
8. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
9. Perkebunan buah kelapa sawit;
10. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO);
11. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*/CPKO); serta
12. Pupuk Organik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, berikut rincian kegiatan usaha Perseroan:

1. Aktivitas Kantor Pusat
Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau

Based on Article 3, the Company's Articles of Association as regulated in the Decree Meeting No. 31 dated 31 March 2021, the Company's purpose and objectives are to operate in the following business fields:

1. *Head office activity.*
2. *Other management consulting activities.*
3. *Holding company activity.*
4. *Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies.*
5. *Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories.*
6. *Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies.*
7. *Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products.*
8. *Wholesale trade of vegetable oils and fats.*
9. *Oil palm fruit plantation.*
10. *Crude palm oil industry.*
11. *Crude palm kernel oil industry.*
12. *Organic Fertilizer.*

To achieve these purposes and objectives, the Company can carry out the following business activities:

1. Head office activity
This group includes supervising and managing other company units or enterprises, strategic enterprise planning or organization, and decision-making based on company or enterprise regulations. Units in



enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain Kantor Pusat, Kantor Administrasi Pusat, Kantor yang berbadan hukum, Kantor Distrik dan Kantor wilayah dan Kantor Manajemen Cabang Subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

2. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyedia jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

this group exercise operational control and manage related unit operations. Activities within this group include the Head Office, Central Administrative Office, Legal Entity Office, District Offices, Regional Offices, and Subsidiary Branch Management Offices, with the main activity being group ownership.

2. ***Other management consulting activities***
This group includes provisions for advice, guidance on business operations, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing goals and policies; human resource planning, practice and policy; scheduling planning, and production control. These business service providers may include advice, guidance, and operational assistance of various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures for cost accounting programs, procedures for budget supervision, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing efficiency and supervision, management information and others.

3. **Aktivitas Perusahaan Holding**
   Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

4. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian**
   Kelompok ini mencakup perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti: bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan, termasuk mesin pemotong rumput.

5. **Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industri dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industri dan untuk keperluan kantor, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industri, perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya dan mesin yang dikendalikan komputer untuk industri tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer.

6. **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti perdagangan besar *furniture* kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

3. ***Holding company activity***
   This group includes the activities of holding companies, that is, companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group.

4. ***Wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies***
   This group includes a large trade in agricultural machinery, equipment, and supplies, such as plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesting tools, threshing tools, milking machines, poultry raising machines, beekeeping machines, and treats used in agriculture and forestry, including lawn mowers.

5. ***Wholesale trade of office and industrial machinery, spare parts, and accessories***
   This group includes large trading businesses of industrial machinery and office machinery except computers, as well as equipment, such as wood and metal processing machinery, various machinery for industry and office purposes, power generation machinery, and machinery for domestic use. This includes large trade production robots, other (not included in others) machines for industrial use, trade, navigation, and other services and computer-controlled machinery for the textile industry, as well as computer-controlled sewing and knitting machines.

6. ***Wholesale trade of other machinery, equipment, and supplies***
   This group includes large trading ventures for machinery, equipment, and supplies, such as large trade office furniture, cables, and switches. It also provides for installing other industrial equipment, machine tools of various types and materials, computer-controlled machine tools, and measurement equipment.

7. **Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.

8. **Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati**
   Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

9. **Perkebunan Buah Kelapa Sawit**
   Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

10. **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)**
    Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

11. **Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*/CPKO)**
    Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*crude palm kernel oil*/CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

7. ***Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products***
   This group includes large trading businesses of gas, liquid, and solid fuels and similar products, such as crude petroleum, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including gas fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.), polish oils, lubricating oils, and purified petroleum products.

8. ***Wholesale trade of vegetable oils and fats***
   This group includes large trading ventures in vegetable oils and fats, including margarine.

9. ***Oil palm fruit plantation***
   This group includes plantation activities ranging from land processing, seeding, breeding, planting, maintenance, and harvesting oil palm fruit. It also provides seedling and planting activities for oil palm trees.

10. ***Crude palm oil industry***
    This group includes processing palm fruit into crude palm oil (CPO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

11. ***Crude palm kernel oil industry***
    This group includes processing oil palm kernels into crude palm kernel oil (CPKO), which still needs further processing. Other industries typically use this product.

[POJK51 -C.4]

PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN
Corporate Products and Services

Produk dari Kelapa Sawit
Products from Palm Oil

Produk yang dihasilkan tanaman kelapa sawit adalah tandan buah segar (TBS) atau *fresh fruit bunch* (FFB), yang didapatkan dari pemasok. Selanjutnya diolah Perseroan menjadi minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) sekitar 17-24%, dan minyak inti kelapa sawit atau *palm kernel oil* (PKO) sekitar 4,6% - 5,5%. Dalam proses produksi, Perseroan memilih pemasok yang memproduksi TBS yang berkualitas dengan harga yang terjangkau agar mendapatkan pengolahan CPO dan PKO yang maksimal. Sementara itu, produk yang dihasilkan dari pengolahan di pabrik Perseroan adalah minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan cangkang. Penjelasan pada produk-produk tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. **Minyak Kelapa Sawit/Palm Oil**
   Minyak sawit adalah minyak nabati yang didapatkan dari *mesocarp* buah pohon kelapa sawit, umumnya dari spesies *elaeis guineensis*, dan sedikit dari spesies *elaeis oleifera* dan *attalea maripa*.

2. **Minyak Inti Kelapa Sawit**
   Minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*/ PKO) merupakan minyak nabati yang dapat dimakan berasal dari inti biji sawit.

3. **Cangkang**
   Cangkang sawit (*palm kernel shells*) adalah sisa pecahan cangkang setelah biji sawit dikeluarkan dan dihancurkan di *palm oil mill*. Kemudian, dari produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dapat dikembangkan menjadi bermacam-macam produk industri hilir.

The products derived from oil palm trees include Fresh Fruit Bunches (FFB) obtained from suppliers, which the Company then processes into crude palm oil (CPO) at approximately 17-24% and Palm Kernel Oil (PKO) at around 4.6-5.5%. In the production process, the Company selects suppliers that produce high-quality FFB at affordable prices to ensure optimal processing of CPO and PKO. Meanwhile, the products from processing in the Company's mills include crude palm oil, palm kernel oil, and palm kernel shells. The explanation of these products is as follows:

1. ***Crude Palm Oil***
   Palm Oil is a vegetable oil obtained from the mesocarp of the palm oil fruit, mainly from Elaeis Guneensis species, and to a lesser extent from Elaeis Oleifera and Attalea Maripa species.

2. ***Palm Kernel Oil***
   Palm kernel oil is an edible vegetable oil derived from the kernel of the palm oil seed.

3. ***Palm Kernel Shells***
   Palm Kernel Shells are the residual shell fragments after palm kernels are extracted and crushed in the oil mill. Various downstream industrial products can be developed from Crude Palm Oil and Palm Kernel Oil.



Pengolahan dari Kelapa Sawit
Processing from Palm Oil

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan pengolahan kelapa sawit yang berasal dari bahan baku berupa TBS, dengan kapasitas produksi CPO mencapai 30 ton/jam. Adapun TBS yang diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui Entitas Anak dapat dimanfaatkan untuk minyak dan intinya.

In managing its business activities, the Company, through its subsidiaries, processes palm oil derived from raw materials such as FFB, with a CPO production capacity of 30 tons/hour. The FFB processed at the Palm Oil Mill (POM) through its Subsidiaries can be used for oil and its kernel.



Produk Pupuk
Fertilizer Products

Pupuk kompos granul berbahan baku jankos sawit ini memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk kemudian dipasarkan dengan merek Green Grow yang telah mengantongi izin produksi dan pemasaran.

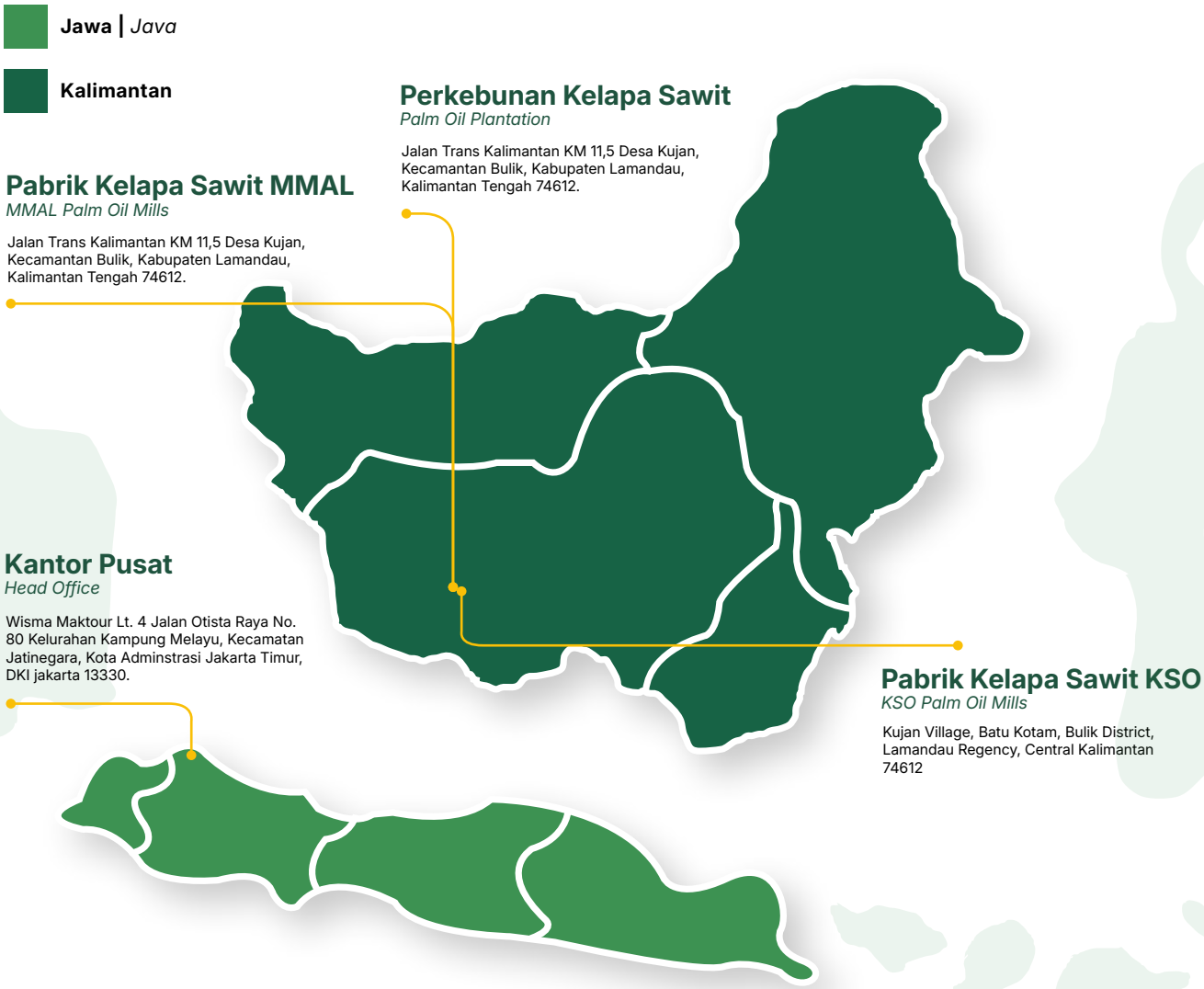
Produk pupuk organik ini digunakan untuk kebutuhan perusahaan. Selain dimanfaatkan internal, produk pupuk ini juga digunakan mitra Petani agar memberikan manfaat bagi wilayah sekitar. Produk pupuk ini diharapkan juga dapat memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan di tahun-tahun mendatang.

This granular compost fertilizer made from empty fruit bunches meets the Indonesian National Standard (SNI) for sales under the GreenGrow brand, which has obtained a production and marketing permit.

This organic fertilizer product is used for the Company's needs. In addition to being used internally, Farmer partners also use this fertilizer product to benefit the surrounding area. This fertilizer product is expected to provide economic value to the Company in the coming years.

[POJK51 -C.3.4]

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area



Perseroan melalui Entitas Anak, yakni PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML) dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (PT KSO) memiliki 1 (satu) kebun kelapa sawit dan 2 (dua) pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas areal sesuai izin lokasi ± 12.000 hektare (Ha).

Area yang diperuntukkan industri pengolahan kelapa sawit yakni berupa 2 (dua) pabrik yang terdiri dari tanah seluas 417.422 m2, bangunan dan sarana pelengkapnya serta mesin-mesin dan peralatannya.

The Company, through PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML) and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (PT KSO), has 1 (one) oil palm plantation and 2 (two) oil palm mills located in Kujan and Guci Villages, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province, with an area of approximately 12,000 hectares (Ha) according to its location permit.

The area designated for the palm oil processing industry is 2 (two) mills, consisting of 417,422 m2 of land, buildings, supporting facilities, machinery, and equipment.

- Kantor Pusat: Wisma Maktour Lt.4, Jalan Otista Raya No. 80 Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta 13330.
- Perkebunan Kelapa Sawit: Jalan Trans Kalimantan Km 11,5, Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
- Pabrik:
  1. PT Menthobi Makmur Lestari: Jalan Trans Kalimantan KM 11,5 Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.
  2. PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya: Jalan Kujan, Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Kabupanten Lamandau, Kalimantan Tengah 74612.

Perkebunan kelapa sawit yang dimiliki PT MML telah dikembangkan sejak tahun 2007-2024, dengan areal kebun kelapa sawit yang telah terbangun seluas ±6.223,49 Ha atau *net planted area*. Adapun area tanaman kelapa sawit yang dikelola anak usaha Perseroan ini adalah sebagai berikut:

- *Head Office: Wisma Maktour 4th Floor, Otista Raya Road No. 80 Jatinegara, East Jakarta Administrative City, DKI Jakarta 13330.*
- *Palm Oil Plantation: Trans Kalimantan Road KM 11.5, Kujan Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan 74612.*
- *Palm Oil Mills:*
  1. *PT Menthobi Makmur Lestari: Trans Kalimantan Road KM 11.5, Kujan Village, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan 74612.*
  2. *PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya: Kujan Road, Batu Kotam, Bulik District, Lamandau Regency, Central Kalimantan 74612.*

The palm oil plantation owned by PT MML has been developed since 2007-2024, with a net planted area of approximately 6,223.49 Ha. The plantation area managed by the Company's subsidiary is as follows:

Areal Tanaman Kelapa Sawit yang dikelola Entitas Anak

Palm Oil Plantation Area Managed by Subsidiary

Luas Lahan (Ha) *Land Area (Ha)*	Tahun *Year*
974,47	2007
1.585,06	2008
961,86	2009
802,88	2010
366,04	2011
428,22	2014
519,41	2016
419,49	2017
83,61	2018
61,13	2019
4,49	2020
20,30	2021
75,24	2022
269,24	2023

[POJK51 -C.3.c]

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

Per 31 Desember 2024, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024:

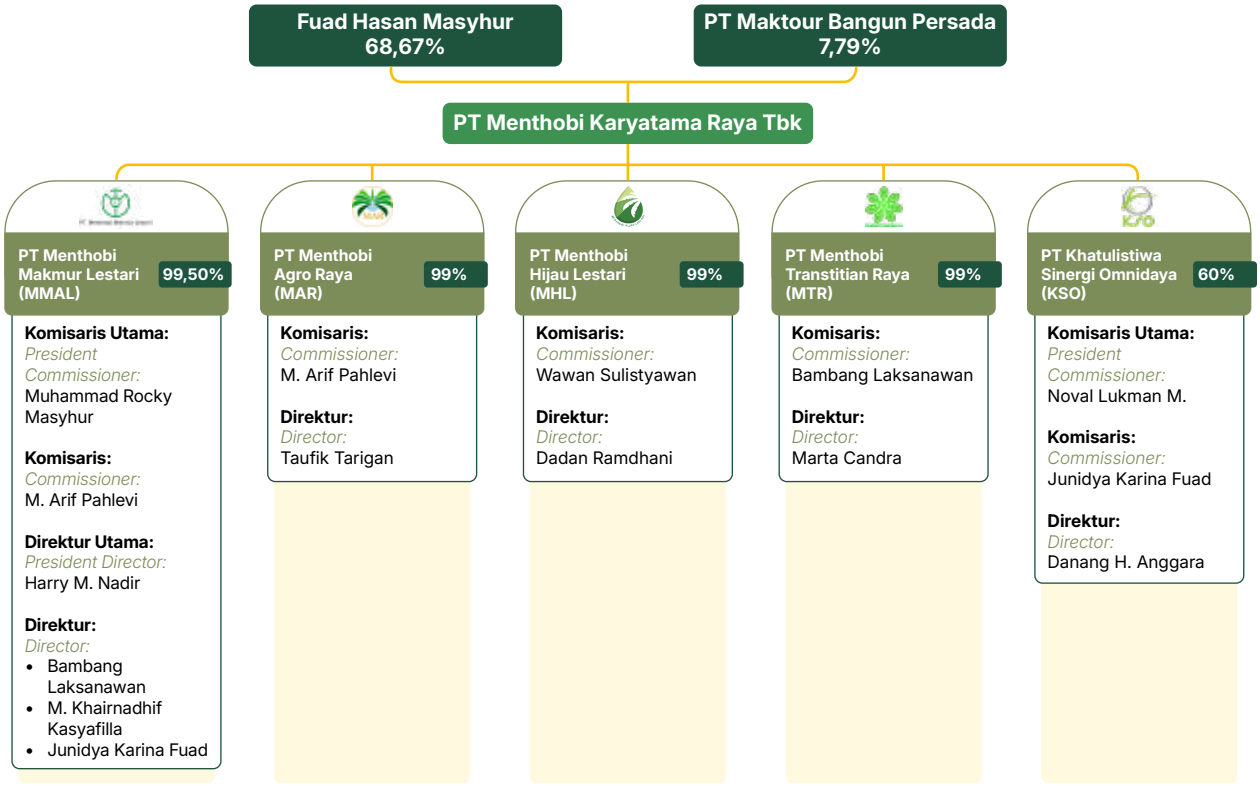
No. *No.*	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Total Saham *Total Number of Shares*	Persentase (%) *Percentage (%)*
1.	Fuad Hasan Masyhur*	8.276.210.000	68,67
2.	PT Maktour Bangun Persada*	938.790.000	7,79
3.	Masyarakat** *Public***	2.817.289.403	23,39
Dewan Komisaris dan Direksi | *Board of Commissioners and Directors*			
4.	Muhammad Rocky	1.187.354	0,01
5.	Harry M. Nadir	6.535.948	0,05
6.	Wawan Sulistyawan	4.159.239	0,03
7.	Bambang Laksanawan	4.059.239	0,03
8.	Mohammad Arief Pahlevi Pangerang	4.159.239	0,03
Total		**12.052.397.422**	**100,00**

Keterangan:
*) Merupakan Pemegang Saham yang memiliki porsi 5% (lima persen) atau lebih saham.
**) Terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing-memiliki kurang dari 5% saham.

Description:
**) Shareholders who own 5% (five percent) or more shares.*
***) Shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares.*



STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Corporate Group Structure



TABEL INFORMASI ENTITAS ANAK
Subsidiary Information

No. *No.*	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiary*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Share Ownership by the Company* (%)	Total Aset per 31 Desember 2024 (Juta Rupiah) *Total Assets as of 31 December 2024 (Million Rupiah)*	Status dan Tahun Beroperasi *Status and Years of Operation*	Lokasi *Location*
Kepemilikan Langsung | *Direct Ownership*						
1.	PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Perkebunan dan Industri Pengolahan *Plantation and Processing Industry*	99,78	1.658.769	Beroperasi sejak 2005 *Operating since 2005*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*
2.	PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Pembibitan dan Penjualan CPO *Seed Cultivation and CPO Sales*	99,98	9.662	Operating since 2002 *Operating since 2002*	Jakarta
3.	PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Pengolahan Limbah *Waste Management*	99,83	55.492	Beroperasi sejak 2022 *Operating since 2022*	Jakarta
4.	PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)	Transportasi dan Logistik *Transportation and Logistics*	99,83	28.345	Beroperasi sejak 2022 *Operating since 2022*	Jakarta
5.	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Industri Pengolahan *Plantation and Processing Industry*	60,00	130.682	Beroperasi sejak 2005 *Operating since 2005*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*

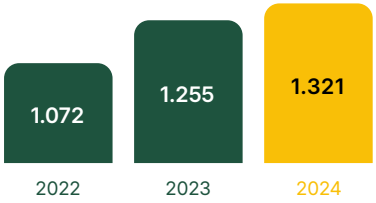
[POJK 3.c.1.]

SKALA USAHA
Business Scale

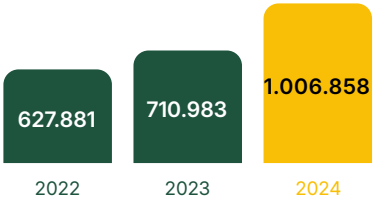
Skala usaha Perseroan disampaikan pada tabel di bawah ini:

The Company's business scale:

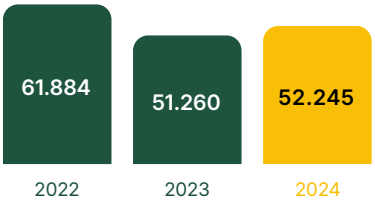
Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak
Total Employees of the Company and Subsidiaries
Orang | *People*



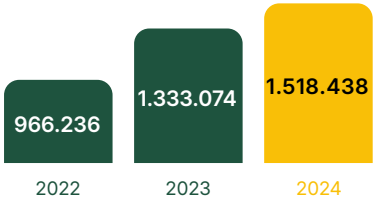
Total Penjualan
Total Sales
Rp Juta | *Million Rupiah*



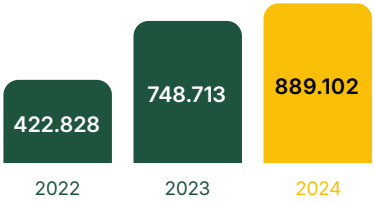
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year
Rp Juta | *Million Rupiah*



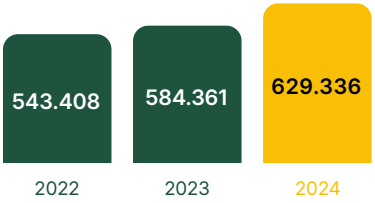
Total Aset
Total Assets
Rp Juta | *Million Rupiah*



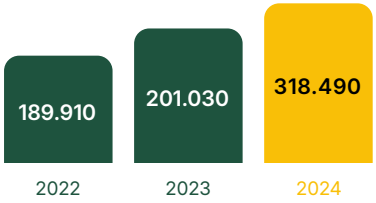
Total Liabilitas
Total Liability
Rp Juta | *Million Rupiah*



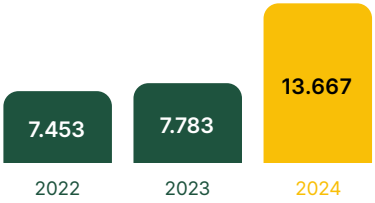
Total Ekuitas
Total Equity
Rp Juta | *Million Rupiah*



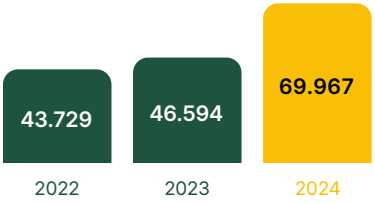
Total Produksi Tandan Buah Segar (TBS)
Total Fresh Fruit Bunches (FFB) Production
Ton | *Ton*



Total Produksi Inti Kelapa Sawit atau Palm Kernel
Total Palm Kernel (PK) Production
Ton | *Ton*



Total Produksi Crude Palm Oil (CPO) atau Minyak Sawit Mentah
Total Crude Palm Oil (CPO) Production
Ton | *Ton*



[POJK 3.e.], [GRI 2-28]

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

Hingga akhir Desember 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. merupakan anggota dari asosiasi sebagai berikut:

Until the end of December 2024, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is still a member of these associations:

No. *No.*	Nama Organisasi *Name of Organization*	Posisi Perseroan dalam Organisasi *Menthobi Karyatama Raya's Position*	Lingkup *Scope*
1.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) *Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)*	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
2.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*
3.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)*	Anggota Aktif *Active Member*	Nasional *National*

Sertifikasi
Certifications

Tahun 2024, Perseroan serta Entitas Anak telah memperoleh sertifikasi dari beberapa lembaga, yakni disampaikan sebagai berikut:

In 2024, the Company and its Subsidiaries obtained certification from several institutions:



Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Tanggal Perolehan *Acquired*	02 Juni 2023 *2 June 2023*
Diperoleh dari *Certifier*	PT TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku *Expiry date*	01 Juni 2028 *1 June 2028*



Sertifikasi ISO 9001 : 2015 | *ISO 9001 Certification: 2015*

Tanggal Perolehan *Acquired*	05 Desember 2022 *5 December 2022*
Diperoleh dari *Certifier*	Bureau Veritas
Masa Berlaku *Expiry date*	04 Desember 2025 *4 December 2025*



02



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Tahun 2024, harga CPO dunia mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh penurunan produksi akibat cuaca ekstrem dan tantangan logistik. Hal ini memicu kekhawatiran akan adanya keterbatasan pasokan CPO dunia. Terjadinya ketidakseimbangan produksi dengan permintaan CPO global, harga minyak nabati lainnya, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sangat mempengaruhi pergerakan harga CPO selama tahun 2024.

In 2024, global CPO prices fluctuated due to a decline in production because of extreme weather and logistical challenges. This has raised concerns about the limited supply of global CPO. The imbalance between production and global CPO demand, the price of other vegetable oils, and the rupiah exchange rate against the US dollar greatly affect the CPO prices throughout 2024.

Di tengah ketidakpastian harga CPO global, pelaku industri harus tetap melakukan diversifikasi pasar, efisiensi produksi, dan inovasi teknologi yang menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Hal tersebut pula menjadi momentum Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan langkah-langkah strategis, antara lain dengan mengembangkan model bisnis yang relevan untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi Perseroan dan industri.

Amidst the uncertainty of global CPO prices, market diversification, production efficiency, and technological innovation are the main keys for industry players in facing various economic challenges. This is also the Company's momentum to continue to innovate and take strategic steps, including by developing relevant business models to provide benefits and added value for the Company and the industry.

Melalui rantai pasok, Perseroan terus menghasilkan nilai ekonomi langsung dan tidak langsung bagi para pemangku kepentingan, dalam bentuk kesempatan kerja, pembelian barang & jasa dari para mitra usaha lokal, pemberdayaan masyarakat, pembayaran dividen bagi pemegang saham serta pembayaran pajak kepada Pemerintah. [GRI 3-3]

Through the supply chain, the Company continues to generate direct and indirect economic value for stakeholders, in the form of employment opportunities, purchases of goods & services from local business partners, community empowerment, dividend payments to shareholders and tax payments to the Government. [GRI 3-3]



(POJK51-F.26)

STRATEGI PERTUMBUHAN DAN INOVASI PERSEROAN

Company's Growth and Innovation Strategy

Dalam mewujudkan visi Perseroan yaitu menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan *Best Practice* Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk harus terus melaju terus ke depan dengan berbagai program strategis yang telah dirancang sebelumnya. Melihat berbagai peluang yang ada serta mengambil langkah yang adaptif dan inovatif menjadikan Perseroan mengalami peningkatan terhadap kinerja ekonomi dari tahun ke tahun. Selain itu, Perseroan juga terus ikut berkontribusi dalam penggerak perekonomian nasional dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

In realizing the Company's vision of becoming a company that produces the best plantation products by implementing Best Practice Agronomy for sustainable and environmentally friendly plantations, PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk must continue to move forward with various strategic programs. Seeing the various opportunities that exist and taking adaptive and innovative steps has made the Company experience an increase in economic performance from year to year. In addition, the Company also continues to contribute to driving the national economy and providing a positive impact on the surrounding community.

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Berbagai penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menciptakan iklim usaha yang lebih efisien dan inovatif. Selain itu, Perseroan juga telah memikirkan langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan dari berbagai sisi baik dari iklim, peraturan pemerintah, bisnis dan sebagainya. Terutama upaya - upaya dalam meningkatkan volume produksi CPO dengan meningkatkan hasil produksi *home grown* atau melakukan peningkatan pembelian buah Tandan Buah Segar kepada pihak ketiga.

The Company continues to strive to create optimal and sustainable business growth. Various research and developments are carried out to create a more efficient and innovative business climate. In addition, the Company has also considered strategic steps in facing various challenges such as climate, government regulations, business and so on. Several business strategies and innovations that have been implemented are mainly efforts to increase CPO production volume by increasing home grown production results or increasing purchases of fresh fruit bunches from third parties.

Dalam pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan beberapa langkah strategis dan inovasi agronomi yang dapat meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, diantaranya adalah:

1. Dengan mengoptimalkan penanaman pada lahan-lahan baru yang berada di wilayah perizinan Perseroan serta pembangunan sumber listrik baru;
2. Pembangunan Pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) yang baru diakuisisi untuk meningkatkan kapasitas dan utilitasnya;
3. Pengembangan investasi pada anak usaha yakni MHL untuk pembangunan pabrik pupuk organik dengan melakukan inovasi terhadap pengolahan pada limbah (padat dan cair) menjadi pupuk organik berbentuk *granule* dengan memanfaatkan Janjangan Kosong (Jangkos). Inovasi ini diolah oleh

In developing sustainable palm oil, the Company has established several strategic steps and agronomic innovations that can increase productivity sustainably, including:

1. *Optimizing planting on new lands located in the Company's licensing area and building new power sources;*
2. *Construction of the newly acquired Kernel Crushing Plant (KCP) to increase its capacity and utility;*
3. *Development of investment in a subsidiary, namely MHL, for the construction of an organic fertilizer factory by innovating the processing of waste (solid and liquid) into organic fertilizer in the form of granules by utilizing empty fruit bunches (jangkos). This innovation is processed by MHL's organic*

pabrik pupuk organik milik MHL sehingga menempatkan MHL sebagai pionir produsen pupuk organik di Indonesia.
4. Penguatan *water management* untuk memastikan kualitas air yang digunakan dalam proses produksi dan pengolahan limbah, dan menjaga keberlanjutan lingkungan; serta
5. Pengembangan pada Entitas Anak (PT Menthobi Transtitian Raya) yang bergerak di bidang transportasi dan alat berat.

fertilizer factory, thus placing MHL as a pioneer in organic fertilizer producers in Indonesia.
4. *Strengthening water management to ensure the quality of water used in the production process and waste processing, and maintaining environmental sustainability; and*
5. *Development of a Subsidiary (PT Menthobi Transtitian Raya) engaged in transportation and heavy equipment.*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memperoleh pendapatan ekonomi sebesar Rp1.006,86 miliar yang berasal dari penjualan produk Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*/CPO) dan Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*). Pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp295,87 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang tercatat memperoleh. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penjualan produk Minyak Kelapa Sawit dan produk lainnya. Selain itu, di tahun 2024 Perseroan juga menambah produk baru berupa penjualan Minyak Inti Kelapa Sawit yang memberikan pengaruh sangat signifikan pada pendapatan Perseroan. Untuk perolehan nilai ekonomi Perseroan ini didistribusikan untuk kepentingan Peseroan yang tercatat dalam tabel distribusi nilai ekonomi Perusahaan di bawah ini.

Throughout 2024, the Company earned economic revenue of Rp1 trillion from the sale of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel products. This revenue increased by Rp295,87 billion compared to 2023 which was recorded at Rp710,98 billion. This increase was due to the increase in sales of Palm Oil products and other products. In addition, in 2024 the Company also added a new product in the form of sales of Palm Kernel Oil which had a very significant impact on the Company's revenue. The Company's economic value acquisition is distributed for the benefit of the Company as recorded in the Company's economic value distribution table below.

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (POJK 51-53, GRI 201-1)
(dalam ribuan Rupiah)

Table of Direct Economic Value Produced and Distributed (POJK 51-53, GRI 201-1)
(in thousand Rupiah)

Indikator *Indicator*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang dihasilkan | *Economic Value Generated*			
Penjualan *Sales*	1.006.858.372	710.983.008	627.880.911
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	5.599.278	5.939.362	1.490.623
Perolehan Nilai Ekonomi yang dihasilkan *The Economic Value Gain Generated*	**1.012.457.650**	**716.922.370**	**629.371.534**
Nilai Ekonomi yang didistribusikan | *Economic Value Distributed*			
Biaya Operasional | *Operating costs*			

Indikator *Indicator*	2024	2023	2022
Biaya Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	827.428.969	585.234.712	453.690.848
Beban Usaha* *Operating expenses**	34.750.824	31.523.111	20.514.222
Subtotal Biaya Operasional *Subtotal Operating Costs*	862.179.793	616.757.823	474.205.070
Biaya Karyawan | *Employee Costs*			
Biaya Gaji dan Tunjangan *Salary and Benefits Cost*	38.292.306	23.767.902	28.760.827
Pembayaran kepada Penyedia Modal | *Payments to Capital Providers*			
Pembayaran (utang) Dividen kepada Pemegang Saham *Dividend Payment (debt) to Shareholders*	12.000.124	12.000.000	12.000.000
Pembayaran kepada Negara | *Payments to the State*			
Pembayaran Pajak *Tax Payment*	28.527.689	18.383.265	28.075.591
Investasi Sosial Kemasyarakatan | *Community Social Investment*			
Program CSR (termasuk biaya lingkungan) *CSR program (including environmental costs)*	1.494.487	579.522	369.105
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | *Total Economic Value Distributed*	**942.494.399**	**671.488.512**	**543.410.593**
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – nilai ekonomi yang didistribusikan) | *Retained Economic Value (Economic Value generated – economic value distributed)*	**69.963.251**	**45.433.858**	**85.960.941**

*Beban usaha di luar biaya gaji karyawan dan pajak bumi dan bangunan.

** Operating expenses excluding employee salary costs and land and building taxes.*

Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan produktivitas yang optimal dan berkelanjutan, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan nasional. Dengan mempertahankan pertumbuhan bisnis, namun tetap untuk memasukkan strategi ESG ke dalam strategi bisnis inti. Terkait insiatif ESG, Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan yang baik melalui peningkatan kualitas elemen-elemen dalam struktur tata kelola Perseroan, serta menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti kaidah-kaidah RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan proses sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), selain tetap memastikan penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, - No Exploitation*) dalam kegiatan operasional.

The Company continues to strive for optimal and sustainable productivity growth, which is expected to have a positive impact on the local and national economy. By maintaining business growth, the Company continues to incorporate ESG strategies into its core business strategy. Regarding ESG initiatives, the Company is committed to improving the implementation of good corporate governance by improving the quality of elements in the Company's governance structure, as well as maintaining compliance with various related regulations such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) rules and the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification process, in addition to ensuring the implementation of the NDPE (No Deforestation, No Peat, - No Exploitation) concept in operational activities.

(POJK51-F.3, POJK51-F.4)

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL
Environmental and Social Costs

Di tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup dan sosial sebesar Rp852,62 juta. Adapun biaya lingkungan hidup dan sosial yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2022-2024 disampaikan pada tabel berikut.

In 2024, the Company allocated funds totaling Rp852.62 million for environmental and social initiatives. Details of the Company's environmental and social expenditures for the period 2022–2024 are presented in the following table.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial Tahun 2022 – 2024
(dalam Rupiah penuh)

Table Environmental and Social Cost 2022 – 2024
(in full Rupiah)

Uraian *Description*	Tahun *Year*		
	2024	2023	2022
Biaya Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Costs*	448.250.000	448.250.000	407.500.000
Biaya Sosial *Social Costs*	404.371.000	579.522.000	369.105.000
Total Biaya Lingkungan dan Sosial | *Total Environmental and Social Costs*	**852.621.000**	**1.027.772.000**	**776.605.000**

(POJK51-B.1.D, POJK51-F.2, 13-23-3]

PRODUKSI KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN
Sustainable Palm Oil Production

Perseroan telah meningkatkan total area perkebunan kelapa sawit produktif, dengan area tanam sebesar 269,24 hektare pada tahun 2024. Perseroan senantiasa melaksanakan program penanaman kembali di perkebunan MMAL dan KSO sebagai strategi utama untuk menjaga keseimbangan usia kelapa sawit yang dapat mendukung produksi dan pertumbuhan tanam kelapa sawit di masa depan. Adapun usia rata-rata kelapa sawit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah 10 tahun.

The Company has increased the total area of productive oil palm plantations, with a planting area of 269.24 hectares in 2024. The Company continues to implement replanting programs in MMAL and KSO plantations as the main strategy to maintain the balance of oil palm age that can support oil palm production and growth in the future. The average age of the Company's oil palm as of December 31, 2024 is 10 years.

Tabel Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2022 – 2024
(dalam Ton)

Table of Sustainable Palm Oil Production 2022 – 2024
(Ton)

Uraian *Description*	**2024**	**2023**	**2022**	**Pertumbuhan 2023 – 2024 (%)** *Growth 2023 - 2024 (%)*	**Pertumbuhan 2022 – 2023 (%)** *Growth 2022 - 2023 (%)*
Produksi CPO *CPO Production*	69.967	57.803	43.729	21,04%	32,18%
Produksi PK *PK Production*	13.667	10.211	7.453	33,84%	37,02%
Produksi PKO *PKO Production*	3.531	-	-	-	-
Penjualan | *Sales*					
CPO	69.675	59.704	44.518	16,70%	34,11%
PK	5.214	11.149	7.332	(53,24%)	52,06%
PKO	3.364	-	-	0,00%	0,00%
Persentase Produk Keberlanjutan | *Percentage of Sustainable Product*					
% Produk Keberlanjutan CPO *% Sustainable CPO Product*	100%	97%	98%		
% Produk Keberlanjutan PK *% Sustainable PK Product*	38%	109%	98%		
% Produk Keberlanjutan PKO *% Sustainable PKO Product*	95%	-	-		

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat peningkatan produksi CPO sebesar 21,04% hingga mencapai 69.967 ton pada tahun 2024. Pada tahun 2024, terdapat juga peningkatan signifikan dalam volume penjualan yang mencapai 69.675 ton, meningkat sebesar 16,70% dari volume penjualan pada tahun 2023 yaitu sebesar 275.320 ton. Akan tetapi, penjualan produksi *Palm Kernel* mengalami penurunan produksi sebesar 33,84% dari 10.211 ton menjadi 13.667 ton pada tahun selanjutnya.

Overall, the Company recorded an increase in CPO production of 21,04%, reaching 69,967 tons in 2024. In the same year, there was also a significant increase in sales volume, which reached 69.675 tons, representing a 16,70% growth compared to the 2023 sales volume of 59.704 tons. Palm Kernel sales also experienced a rise in production by 33,84%, from 10.211 tons to 13.667 tons in the following year.

Pada tahun 2024, Perusahaan mulai memproduksi sebesar 3.531 ton dan memasarkan *Palm Kernel* Oil dengan sebesar 3.364 ton. Dengan demikian, persentase produk keberlanjutan CPO dan PKO terhadap nilai penjualan pada kedua produk tersebut masing – masing sebesar 100% dan 95%.

In 2024, the Company also commenced the production of Palm Kernel Oil, producing 3,531 tons and selling 3,364 tons. Consequently, the proportion of sustainable products—CPO and PKO—against the total sales value for each product stood at 100% and 95%, respectively.

(POJK51-F.2)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue and Profit and Loss

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan produksi sebesar 83.634 ton dan mencapai 86,7% dari target yang telah ditentukan. Produksi Inti Kelapa Sawit yang dihasilkan sebesar 15.797 ton atau sekitar 86,5% dari target yang telah ditentukan. Selain itu, Produksi Minyak Kelapa Sawit yang dihasilkan adalah sebesar 80.657 ton atau sekitar 86,7% dari target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan menggambarkan bahwa kinerja Perseroan di tahun 2024 ini menggambarkan pencapaian kinerja yang positif.

Throughout 2024, the Company successfully achieve production of 83.634 tons and a 86,7% of the predetermined target. The Palm Kernel Production produced was 15.797 tons or around 86,5% of the predetermined target. In addition, the Palm Oil Production produced was 80.657 tons or around 86,7% of the predetermined target. Overall, it illustrates positive Company's performance achievements in 2024.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi
(dalam Ton)

Table Comparison of Target and Actual Production Performance
(Ton)

Deskripsi *Description*	2024		2023		2022	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Produksi *Production*	**96.454**	**83.634**	**58.604**	**54.377**	**49.484**	**51.212**
Inti Kelapa Sawit *Palm Kernel*	15.797	13.667	9.624	7.783	7.224	7.453
Minyak Kelapa Sawit *Palm oil*	80.657	69.967	48.980	46.594	42.260	43.729

Sementara itu, dari sisi kinerja keuangan menggambarkan kearah yang positif. Tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp1.006,86 miliar atau 97,9% dari target yang telah ditetapkan. Laba komprehensif tahun berjalan berhasil mencapai angka sebesar Rp52.37 miliar atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan laba tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp52,24 miliar atau 82,18% dari target yang telah ditetapkan. Penyebab utama belum tercapai target pada kinerja Perseroan dikarenakan adanya peningkatan pada beban pokok penjualan dan beban usaha. (POJK51-B.1.b, POJK51-B.1.c)

Meanwhile, in terms of financial performance, it shows a positive trend. In 2024, the Company managed to record net sales of over Rp1 trillion or 97,9 of the predetermined target. Comprehensive profit for the current year managed to reach a figure of Rp52,37 billion or 100% of the target, as well as profit for the current year recorded at Rp52,24 billion or 82,2% of the set target. The main reason why the Company's performance targets have not been achieved is due to an increase in the cost of goods sold and operating expenses. (POJK51-B.1.b, POJK51-B.1.c)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan
(dalam ribuan Rupiah)

Table Comparison of Target and Realization of Financial Performance
(in thousand Rupiah)

Deskripsi *Description*	2024		2023		2022	
	Target *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*
Penjualan Neto *Net Sales*	**1.028.453.651**	**1.006.858.372**	**581.990.308**	**710.983.008**	**508.259.789**	**627.880.911**
Laba Rugi | *Profit and loss*						
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit for the Current Year*	52.370.435	52.370.435	71.921.217	51.366.525	73.267.697	61.875.933
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	63.571.968	52.245.463	70.510.997	51.375.410	71.802.343	61.883.697

INVESTASI PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN INOVASI

Environmentally Friendly Project Investment and Innovation

Melanjutkan pengelolaan dari tahun sebelumnya, Perseroan tetap menjaga komitmen untuk terus berivestasi pada proyek yang berwawasan lingkungan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan kembali melaksanakan investasi ramah lingkungan seperti konservasi fauna dan berbagai pohon, pemantauan terhadap lingkungan, penataan lingkungan wilayah operasional pabrik, melakukan perbaikan jalan menuju kebun kelapa sawit kelompok tani, pemberdayaan kelompok perhutanan sosial serta kemitraan lingkungan.

Continuing the management from the previous year, the Company remains committed to continuing to invest in environmentally friendly projects. Throughout 2024, the Company will again carry out environmentally friendly investments such as on fauna and various tree conservation, environmental monitoring, environmental management of factory operational areas, repairing roads to oil palm plantations of farmer groups, empowering social forestry groups and environmental partnerships.

PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT DI TENGAH TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

Palm Oil Productivity Growth Amid the Challenges of Climate Change

Perubahan iklim memegang peranan penting terhadap produktivitas Perkebunan kelapa sawit. Curah hujan dan suhu udara menjadi salah satu unsur iklim yang sangat mempengaruhi produkivitas kelapa sawit. Defisit air dapat berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit karena mempengaruhi proses kematangan tandan bunga kelapa sawit yang akan berdampak terhadap jumlah tandan buah segar (TBS) yang akan dihasilkan. Begitu juga dengan suhu udara yang berpengaruh secara fisiologis dalam peningkatan biomassa.

Climate change plays an important role in the productivity of oil palm plantations. Rainfall and air temperature are among the climate elements that greatly affect oil palm productivity. Water deficit can affect oil palm productivity because it affects the ripening process of oil palm flower bunches which will affect the number of fresh fruit bunches (FFB) that will be produced. Likewise, air temperature has a physiological effect on increasing biomass.

Sepanjang tahun 2024 ini, Perseroan harus menghadapi tantangan bisnis dari sisi perubahan iklim. Indonesia diramalkan akan dilanda *La Nina* yang akan menjadi tantangan baru bagi industri kelapa sawit. *La Nina* akan sangat berpengaruh terhadap pemanenan dan pengangkutan tandan buah segar (TBS) perkebunan kelapa sawit, jika areal perkebunan terendam banjir dapat menyebabkan produksi turun.

Throughout 2024, the Company must face business challenges from the climate change side. Indonesia is predicted to be hit by La Nina which will be a new challenge for the palm oil industry. La Nina will greatly affect the harvesting and transportation of fresh fruit bunches (FFB) of oil palm plantations, if the plantation area is submerged in floods it can cause production to decrease.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan bisnis yang berkelanjutan tidak terlepas dari dampak perubahan iklim secara langsung dan tidak langsung termasuk peningkatan pada kinerja penjualan dan produktivitas. Terkait hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi potensi dampak finansial akibat risiko terkait perubahan iklim, diantaranya adalah kerusakan fisik aset, gangguan pada proses produksi, gangguan pada rantai pasokan, dan perubahan permintaan produk/jasa.

The Company realizes that sustainable business development is inseparable from the direct and indirect impacts of climate change, including improvements in sales performance and productivity. In this regard, the Company has identified potential financial impacts due to climate change-related risks, including physical damage to assets, disruption to production processes, disruption to supply chains, and changes in demand for products/services.

Atas berbagai potensi risiko terkait perubahan iklim tersebut, Perseroan kemudian melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui instrumen dan mekanisme pengelolaan risiko yang telah ada. [GRI 201-2]

Due to the various potential risks related to climate change, the Company then carries out risk identification and mitigation through existing risk management instruments and mechanisms. [GRI 201-2]

(GRI 201-3)

MEMATUHI PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

Complying with A Defined Benefit Retirement Program

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan ketenagakerjaan terutama pengelolaan tenaga kerja untuk program pensiun. Perseroan memiliki program imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia.

Dalam memenuhi kewajiban imbalan pascakerja, Perseroan menggunakan dana dari hasil operasional dan ekuitas. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan apa pun dari Pemerintah. [GRI 201-4]

The Company always complies with employment provisions, especially the management of the workforce for pension programs. The Company has a post-employment benefit program for all permanent employees, in accordance with the provisions stipulated in the Indonesian Manpower Law.

In fulfilling post-employment benefit obligations, the Company uses funds from operating results and equity. During 2024, the Company did not receive any financial assistance from the Government. [GRI 201-4]



(POJK51-B.1.E)

MENJUNJUNG TINGGI PRAKTIK TERBAIK DALAM RANTAI PASOKAN DAN KETERTELUSURAN

Upholding Best Practices In Supply Chain and Traceability

Melalui Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari/MMAL), Perseroan berupaya untuk memasok produk kualitas terbaik, dengan memastikan rantai pasokan yang handal dengan menerapkan praktik bisnis yang aman dan ramah lingkungan serta memiliki teknologi yang mumpuni. Sebagai salah satu kunci utama dalam menjaga kualitas produk-produk perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan *trading* TBS kelapa sawit yang dibeli dari pemasok yang merupakan pengepul, koperasi maupun Kelompok Tani Masyarakat sekitar lokasi pabrik.

Through its Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari/MMAL), the Company strives to supply the best quality products, by ensuring a reliable supply chain by implementing safe and environmentally friendly business practices and having qualified technology. As one of the main keys in maintaining the quality of the company's products, the Company ensures that all supplies of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed can be traced to the farmers' plantations. In this regard, the Company trades palm oil FFB purchased from suppliers who are collectors, cooperatives or Community Farmer Groups around the factory location.

Bagi Perseroan bahwa pemasok memiliki peran strategis dalam rantai nilai, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan di wilayah operasional. Dalam bisnis kelapa sawit, terbagi dua kelompok pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yakni petani plasma dan petani kemitraan yang termasuk dalam "pemasok skema", dan pemasok pihak ketiga, yaitu perusahaan perkebunan, dan koperasi dapat disebut pemasok swadaya".

For the Company, suppliers have a strategic role in the value chain, in line with the company's commitment to improving welfare in operational areas. In the palm oil business, there are two groups of suppliers of fresh fruit bunches (FFB) of oil palm, namely plasma farmers and partnership farmers who are included in "scheme suppliers", and third-party suppliers, namely plantation companies, and cooperatives can be called independent suppliers".

Keterlibatan pemasok petani memberikan peluang ekonomi jangka panjang yang signifikan bagi mereka terutama pengembangan ekonomi keberlanjutan. Hal ini dinyatakan dengan adanya pabrik dan fasilitas pengolahan yang dimiliki Perseroan, secara teratur dapat membeli hasil panen dari pekebun dengan harga wajar yang akhirnya mampu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan di wilayah pekebun. Secara tidak langsung, hal tersebut juga mendorong pertumbuhan ekonomi setempat dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Perseroan juga memastikan kepada pembeli bahwa seluruh pasokan CPO diperoleh berasal dari pemasok petani – petani dan perusahaan kemitraan secara legal dan beroperasi sesuai ketentuan yang berlaku.

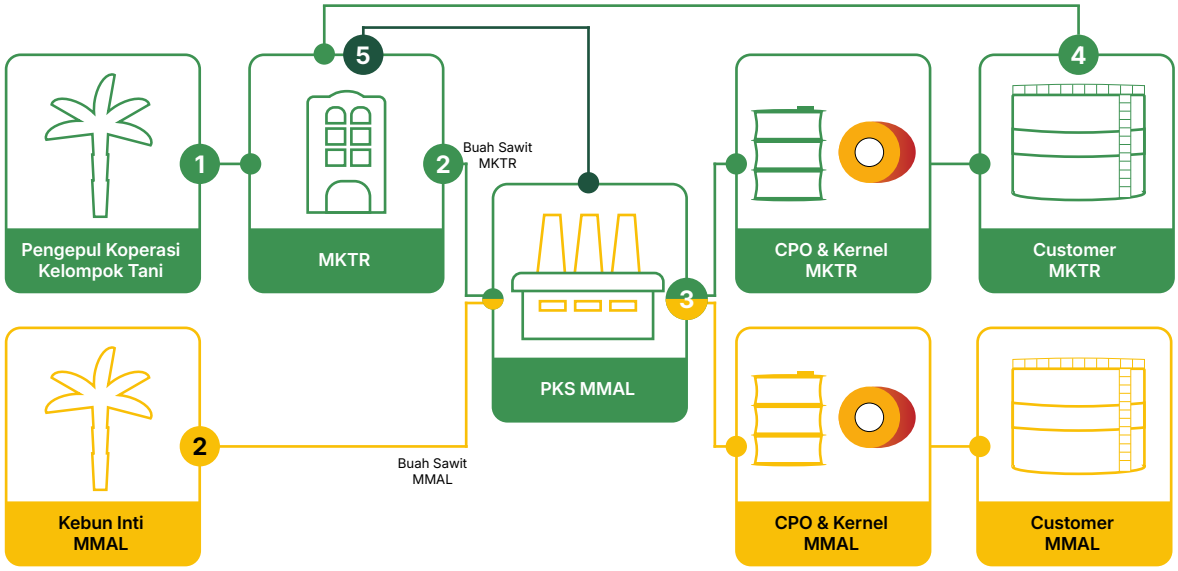
The involvement of farmer suppliers provides significant long-term economic opportunities for them, especially the development of sustainable economics. This is stated by the existence of factories and processing facilities owned by the Company, which can regularly purchase harvests from farmers at fair prices which ultimately contribute to increasing income and reducing poverty in the farmer's area. Indirectly, this also encourages local economic growth and creates jobs. In addition, the Company also ensures buyers that all CPO supplies are obtained from farmer suppliers and partnership companies legally and operate in accordance with applicable regulations.

Perseroan senantiasa terus membangun rantai pasokan yang terintegrasi dengan distribusi sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan dan

The Company continues to build a supply chain integrated with distribution as an effort to ensure product availability and affordability. The supply

keterjangkauan produk. Adapun rantai pasokan dalam aktivitas operasional disampaikan di bawah ini: (POJK51-B.1.E, GRI 13.23)

chain in operational activities is presented below: (POJK51-B.1.E, GRI 13.23)



Untuk menjaga keseluruhan pasokan, seluruh TBS yang diproses oleh Perseroan berjumlah sekitar 62% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar hampir 38% berasal pihak ketiga (Pemasok). Pihak ketiga ini termasuk di dalamnya adalah petani-petani mandiri, koperasi dan perusahaan perkebunan yang berdekatan (*Non PKS*). Dengan demikian, MKTR telah mampu berhasil untuk melacak seluruh pasokan yang dipasok ke Pabrik Kelapa Sawit sebesar 100%. Terkait data pasokan, Perseroan terus berupaya melakukan pengkinian data dalam melacak seluruh pasokan TBS yang akan diolah sehingga terdapat data atau informasi keterlacakan mengenai seluruh pasokan menuju ke Pabrik Kelapa Sawit/PKS (*Tracebility to Mill*).

To maintain the overall supply, all FFB processed by the Company amount to around 62% comes from internal supply (core and plasma), while around 38% comes from third parties (Suppliers). These third parties include independent farmers, cooperatives and adjacent plantation companies (Non PKS). Thus, MKTR has been able to successfully track all supplies supplied to the Palm Oil Mill by 100%. Regarding supply data, the Company continues to strive to update data in tracking all supplies of FFB to be processed so that there is traceability data or information regarding all supplies to the Palm Oil Mill/PKS (Tracebility to Mill).

Perseroan juga menjaga kualitas data pada sistem teknologi informasi terutama menjaga terhadap berbagai risiko, termasuk kemungkinan penipuan dan manipulasi data TBS. Hal ini dapat merusak integritas rantai pasokan tetapi juga menimbulkan risiko signifikan terhadap pengelolaan lingkungan dan praktik etika kerja dan bisnis. (GRI 13-23-1, 13-23-2)

The Company also maintains the quality of data on the information technology system, especially to guard against various risks, including the possibility of fraud and manipulation of TBS data. This can damage the integrity of the supply chain but also poses significant risks to environmental management and ethical work and business practices. (GRI 13-23-1, 13-23-2)

Perseroan memiliki sistem sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mencakup kegiatan seluruh proses di perkebunan, mulai dari pemilihan lahan dan petani, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, hingga pengiriman. Saat ini, sistem tersebut telah diperluas hingga mencakup proses pabrik, mulai dari penerimaan hasil panen, penyortiran, hingga proses pengiriman. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan tim IST lebih mudah menjalin kemitraan dengan pekebun maupun pemasok guna memastikan sistem ketertelusuran yang kuat untuk memantau kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan hingga ke konsumen. [GRI 13-22-1, 13-23-1]

The Company has implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system that covers all activities in the plantation process, from land and farmer selection, land preparation, planting, plant maintenance, harvesting, to shipping. Currently, the system has been expanded to include the factory process, from receiving the harvest, sorting, to the shipping process. The use of this technology allows the IST team to more easily establish partnerships with plantation owners and suppliers to ensure a strong traceability system to monitor the quality and safety of products produced to consumers. [GRI 13-22-1, 13-23-1]

Terkait pemanfaatan teknologi, Perseroan mengembangkan sistem ketertelusuran data. Sistem ketertelusuran elektronik data akan memungkinkan perekaman dan pencatatan data secara *real-time* untuk membantu pemasok TBS pihak ketiga dalam mengumpulkan, melaporkan, dan memecahkan masalah data ketertelusuran, seperti data hasil timbang TBS atau informasi pesanan pengiriman. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menerapkan sistem tersebut di semua operasi kelapa sawit dan berencana untuk menggunakan sistem tersebut pada semua pemasok TBS. Perseroan berharap sistem ini dapat membantu pemasok dalam menyelesaikan dokumen administrasi untuk ketertelusuran, yang merupakan hambatan utama untuk memperoleh Ketertelusuran 100% di wilayah operasional. Perseroan senantiasa melakukan keterlibatan pemasok dan tingkat ketertelusuran yang dilaporkan setiap bulannya kepada Manajemen. Selain itu, data ketertelusuran yang telah diaudit secara internal setiap tahun dan diaudit oleh pihak internal sebagai bagian dari skema sertifikasi RSPO setiap dua tahun. (GRI 13-23-1, 13-23-2)

In terms of technology utilization, the Company is developing a data traceability system. The electronic data traceability system will enable real-time data recording and logging to assist third-party FFB suppliers in collecting, reporting, and troubleshooting traceability data, such as FFB weighing data or shipping order information. In 2024, the Company successfully implemented the system in all palm oil operations and plans to use the system in all FFB suppliers. The Company expects this system to assist suppliers in completing administrative documents for traceability, which is a major obstacle to achieving 100% Traceability in operational areas. The Company continuously engages suppliers and the level of traceability is reported monthly to Management. In addition, traceability data has been audited internally every year and audited by internal parties as part of the RSPO certification scheme every two years. (GRI 13-23-1, 13-23-2)

Keterlibatan dan Penilaian Pemasok
Supplier Engagement and Assessment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemasok yakni Pedoman Etika kerja dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 21 Maret 2022. Kebijakan tersebut merupakan panduan dalam mengatur hubungan yang baik dengan berbagai Pemangku Kepentingan terutama Mitra Perusahaan baik untuk pemasok barang dan jasa. Pedoman tersebut mencakup pemilihan mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik, aturan dalam kerjasama mitra Perusahaan dengan MKTR, serta pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan hukum yang berlaku.

The Company has a policy related to suppliers, namely the Work Ethics and Business Ethics Guidelines (Code of Conduct) of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk which has been approved by all members of the Board of Commissioners and Directors dated March 21, 2022. This policy is a guideline in regulating good relations with various Stakeholders, especially Company Partners, both for suppliers of goods and services. These guidelines include the selection of Company partners who have good credibility, rules in cooperation between Company partners and MKTR, and the fulfillment of the rights and obligations of each party in accordance with internal provisions and applicable laws.

Oleh karenanya, Perseroan juga berupaya membangun ketertelusuran rantai pasokan yang transparan secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan Kebijakan Keberlanjutan. Adapun selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Therefore, the Company also strives to build a transparent supply chain traceability in full in accordance with the provisions of the Sustainability Policy. During the reporting year, there were no significant changes related to the operational area or supply chain.

Selama tahun 2024, Perseroan telah bekerjasama dengan sebanyak 113 Pemasok yang berasal dari Kalimantan Tengah yang terdiri dari :

Throughout 2024, the Company has collaborated with 113 suppliers from Central Kalimantan, consisting of:

Tabel Pemasok Tandan Buah Segar (TBS) pada Tahun 2022 - 2024

Table of Fresh Fruit Bunch (FFB) Suppliers in 2022-2024

No. *No.*	Jenis Pemasok *Supplier Types*	2024	2023	2022
1	Petani Mandiri *Independent Farmers*	77	77	77
2	Koperasi *Cooperative*	1	1	1
3	Perusahaan Perkebunan (CV) *Plantation Company (CV)*	1	1	1
4	Kebun Kemitraan *Partnership Plantation*	34	34	34
Jumlah | *Total*		**113**	**113**	**113**

Untuk pemasok TBS dilakukan secara ketat berdasarkan persyaratan perusahaan dengan metode pemilihan atau penunjukan langsung sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku. Berikut informasi supplier/pemasok TBS pada Entitas Anak maupun Induk Perusahaan selama tahun 2022 - 2024 yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

The selection of FFB suppliers is conducted strictly based on the Company's requirements, either through a selection process or direct appointment in accordance with prevailing regulations. The following table presents information on FFB suppliers for both the Subsidiaries and the Parent Company during the period 2022–2024.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2024

Table of Fresh Fruit Bunch (FFB) Suppliers Based on Company in 2022 - 2024

Uraian *Description*	2024	2023	2022
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	16	4	3
Entitas Anak | *Subsidiary*			
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	8	-	-
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	34	39	35

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari pemasok kepada Perseroan, baik pemasok lokal maupun pemasok non lokal.

Throughout 2024, there were no complaints from suppliers to the Company, either local or non-local suppliers.

MENDUKUNG PETANI PEMASOK
Supporting Supplier Farmers

Perseroan senantiasa memastikan pasokan TBS yang stabil dari para pemasok yang merupakan prioritas Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan sekaligus mengurangi potensi dampak negatif dari wilayah sekitar terutama para pemasok. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menjaga keseluruhan rantai nilai dengan menerapkan berbagai program kemitraan guna memberdayakan petani lokal dan pemasok lainnya.

The Company always ensures a stable supply of FFB from suppliers, which is the Company's priority to support sustainable business growth while reducing the potential for negative impacts on the surrounding area, especially suppliers. To realize this commitment, the Company maintains the entire value chain by implementing various partnership programs to empower local farmers and other suppliers.

Program kemitraan (binaan) ini sudah mulai diselenggarakan sejak tahun 2006 berupa kemitraan plasma dengan memfasilitasi pembangun perkebunan kelapa sawit masyarakat dalam bentuk bagi hasil atas luasan plasma masing-masing. Pengelolaan ini berada di wilayah operasional Perseroan khususnya untuk **Desa Ring Satu**. Program ini juga dirancang dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas Perkebunan kelapa sawit para petani pemasok. Perseroan juga mengedukasi para petani terkait cara menghindari potensi masalah lingkungan dan sosial serta penanganannya untuk lebih bisa berkembang secara berkelanjutan.

*This partnership program (mentorship) has been implemented since 2006 in the form of plasma partnerships by facilitating the development of community oil palm plantations in the form of profit sharing on each plasma area. This management is in the Company's operational area, especially for **Ring One Village**. This program is also designed to increase the productivity and quality of oil palm plantations of supplier farmers. The Company also educates farmers on how to avoid potential environmental and social problems and how to handle them in order to develop more sustainably.*

Pada program kemitraan ini, pekebun – pekebun lokal dipayungi oleh badan koperasi sebagai wadah dalam memperoleh hasil dari kemitraan yang dibangun, guna memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara Perseroan dan petani pemasok. Pada beberapa pilihan skema kemitraan, Perseroan membantu petani plasma untuk mengembangkan dan mengelola kebun mereka sampai pohon kelapa sawit mencapai usia produktif dan setelah itu kebun tersebut diserahkan kembali kepada petani untuk dikelola.

In this partnership program, local farmers are supported by a cooperative body as a forum for obtaining results from the partnership that has been built, in order to provide mutually beneficial benefits between the Company and supplier farmers. In several partnership scheme options, the Company helps plasma farmers to develop and manage their plantations until the oil palm trees reach productive age and after that the plantation is handed back to the farmers to be managed.

Selain itu, para petani binaan juga mendapatkan pelatihan/penyuluhan maupun pembinaan secara berkala. Hal ini sebagai bentuk upaya untuk mengelola perkebunan secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

In addition, the assisted farmers also receive training/counseling and coaching periodically. This is a form of effort to manage plantations independently and can increase farmer income by improving the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Sepanjang tahun 2024, terdapat sekitar 60% petani – petani lokal yang ikut berpartisipasi pada

Throughout 2024, there are around 60% of local farmers who participate in the partnership

program kemitraan. Dengan sistem kemitraan ini, maka luasan atas lahan inti di perkebunan kelapa sawit dapat mencapai 6.120,68 hektare. Pada lahan tersebut, Perseroan dapat berkontribusi untuk ikut membangun kualitas pokok dan buah para petani secara bersama – sama dengan segala sumber daya yang dimiliki. Selain itu, berbagai pemasok mampu mendapatkan harga premium untuk produk yang mereka dijual. Skema ini menyoroti komitmen Perseroan dalam memberikan insentif pada praktik pertanian berkelanjutan. Pada praktek tersebut, Perseroan dapat berkontribusi untuk ikut membangun kualitas pokok dan buah para petani secara bersama – sama dengan segala sumber daya yang dimiliki. (GRI 13-23-3, 13-23-4)

program. With this partnership system, the area of core land in oil palm plantations can reach 6,120.68 hectares. On this land, the Company can contribute to helping build the quality of trees and fruits of farmers together with all the resources it has. In addition, various suppliers are able to get premium prices for the products they sell. This scheme highlights the Company's commitment to providing incentives for sustainable agricultural practices. In this practice, the Company can contribute to helping build the quality of trees and fruits of farmers together with all the resources it has. (GRI 13-23-3, 13-23-4)

Perseroan menekankan para pemasok harus mematuhi standar lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan, serta kualitas sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dan kode etik Perusahaan. Peraturan tersebut harus dipatuhi oleh pemasok yang sudah ada maupun pemasok baru serta seluruh Pemasok juga dilakukan evaluasi rutin oleh Divisi Plasma Coordination. Evaluasi ini dilakukan melalui standar dan komitmen RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2024, tidak ada pemasok baru atau pemasok lama yang dihentikan karena ketidakpatuhan pada kebijakan keberlanjutan MKTR. Akan tetapi, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan secara aktif melakukan pedampingan guna memastikan para pemasok memenuhi kriteria yang disyaratkan. [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

The Company emphasizes that suppliers must comply with environmental, social, health and safety, and quality standards as stipulated in the Company's Sustainability Policy and the Company's code of ethics. These regulations must be complied with by existing and new suppliers and all Suppliers are also routinely evaluated by the Plasma Coordinaton Division. This evaluation is carried out through RSPO standards and commitments and the Company's Sustainability Policy. Throughout 2024, no new or existing suppliers were terminated due to non-compliance with the MKTR sustainability policy. However, the Company continues to actively supervise and provide assistance to ensure that suppliers meet the required criteria. [GRI 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Dalam menciptakan produk yang dihasilkannya, Perseroan telah membina para pemasok termasuk berasal dari kebun kemitraan sekitar 1.102 ha maupun petani mandiri sekitar 333 ha. Perseroan juga senantiasa melakukan sosialisasi kerangka rantai pasokan kepada seluruh pemasok, sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan yang akan dicapai.

In creating the products, the Company has fostered suppliers including from partnership plantations of around 1,102 ha and independent farmers of around 333 ha. The Company also continues to socialize the supply chain framework to all suppliers, so that the company's goals can be achieved.

Untuk memenuhi standar RSPO di area perkebunan, Perseroan memiliki program sertifikasi untuk mendorong para pemasok

To meet RSPO standards in the plantation area, the Company has a certification program to encourage suppliers to obtain RSPO certification

dengan standar RSPO di perkebunan. Berkenaan dengan ini, Perseroan menargetkan tercapainya 100% tersertifikasi RSPO untuk koperasi plasma dan mitra (tidak termasuk petani swadaya) pada tahun mendatang.

Program sertifikasi RSPO ini sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik perkebunan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta mewujudkan salah satu misi Perseroan yakni memperkuat serta mengembangkan kemitraan sumber daya manusia dan potensi lokal. Pendekatan program ini adalah menyediakan program peningkatan kapasitas bagi petani dan pemasok, mendorong mereka untuk menerapkan praktik terbaik dalam agronomi, serta prinsip-prinsip berkelanjutan maupun memenuhi standar ketertelusuran. [GRI 13-23-23]

in accordance with RSPO standards in the plantation. In this regard, the Company targets to achieve 100% RSPO certification for plasma cooperatives and partners (excluding independent smallholders) in the coming year.
This RSPO certification program is a form of the Company's commitment to implementing sustainable and responsible plantation practices, as well as realizing one of the Company's missions, namely strengthening and developing partnerships of human resources and local potential. The approach of this program is to provide capacity building programs for farmers and suppliers, encouraging them to implement best practices in agronomy, as well as sustainable principles and meet traceability standards. [GRI 13-23-23]



(POJK51-B.1.E)

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal
Empowering Local Workforce

Selain program kemitraan, Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat sekitar melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal. Kegiatan usaha Perseroan diharapkan mampu memberikan kesempatan kerja terhadap masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan Perseroan. Berikut tabel jumlah karyawan dan karyawan lokal Perseroan.

In addition to the partnership program, the Company is committed to improving the prosperity of the surrounding community through empowering local workers. The Company's business activities are expected to be able to provide employment opportunities for local communities while still paying attention to the terms and criteria for accepting employees of the Company. The following table shows the number of employees and local employees of the Company.

Tabel Jumlah Karyawan dan Karyawan Lokal Perseroan

Table Number of Employees and Local Employees of the Company

Kinerja Ekonomi Lokal *Local Economic Performance*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *Local Suppliers*	1.328	1.255	1.072
Jumlah Karyawan Lokal (masyarakat setempat) *Total Purchase Value from Local Suppliers*	739	578	576

Tahun 2024, Perseroan memberdayakan tenaga kerja lokal (masyarakat setempat) berjumlah 739 orang, meningkat 27,85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 578 orang. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal, hal ini ditandai bahwa kontribusi tenaga kerja lokal mencapai 55,65% dari seluruh karyawan Perseroan selama tahun 2024.

In 2024, the Company empowered 739 local workers (local communities), an increase of 27,85% compared to the previous year of 578. In an effort to improve the community's economy through empowering local workers, this is indicated by the contribution of local workers reaching 55,65% of all Company employees during 2024.

Perseroan juga memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk bekerja dan berkembang bersama Perseroan, termasuk memberikan kesempatan pada para karyawan lokal untuk mengembangkan diri dengan menduduki jabatan di level manajemen senior guna mengembangkan potensi lokal dalam berkarir. (GRI 202-2)

The Company also provides opportunities for local communities to work and develop with the Company, including providing opportunities for local employees to develop themselves by occupying positions at the senior management level in order to develop local potential in their careers. (GRI 202-2)



03



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product Development

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK
Product Development Responsibility

Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional maupun internasional. Komitmen tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah diproses melalui fasilitas produksi yang memenuhi standar yang diakui oleh Pemerintah. Hal ini telah dibuktikan bahwa Perseroan telah memperoleh sertifikat terkait pengelolaan mutu, lingkungan dan sosial antara lain *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO).

The Company ensures that every product has good quality, in accordance with national and international standards. This commitment is carried out by ensuring that all products produced have been processed through production facilities that meet standards recognized by the Government. This has been proven by the fact that the Company has obtained certificates related to quality, environmental and social management, including Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Selain sertifikasi ISPO dan RSPO yang memadai, Perseroan juga berpegang teguh pada sertifikasi ISO 9001:2015, Perseroan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) mulai dari persiapan lahan sampai dengan pengolahan minyak kelapa sawit (CPO) yang didokumentasikan secara tepat dan diimplementasikan, serta dilakukan pemantauan secara konsisten melalui Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ISO tersebut juga merupakan fungsi kontrol untuk meminimalisir terjadinya kesalahan setelah produk disampaikan kepada konsumen. (POJK 51.F.1)

In addition to ISPO and RSPO certification, the Company also adheres to ISO 9001:2015 certification, the Company has Standard Operating Procedures (SOP) starting from land preparation to processing of crude palm oil (CPO) which are properly documented and implemented, and are monitored consistently through the Quality Management System. The ISO certification is also a control function to minimize errors after the product is delivered to consumers. (POJK 51.F.1)

Perseroan senantiasa memperkuat inovasi produk ramah lingkungan yang memberikan manfaat maupun nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui Entitas Anak, dengan mengolah limbah pabrik sawit menjadi produk pupuk organik dan pupuk hayati sejak tahun 2023. Dengan maksud tersebut, Perseroan berupaya untuk menghasilkan produk pupuk yang ramah lingkungan dan tetap berkualitas mutu tinggi yang sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun produk pupuk tersebut, telah tercantum dengan nama merek dagang ***Green Grow*** yang sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 2024.

The Company continues to strengthen innovations in environmentally friendly products that provide benefits and added value to the company. This is proven through its Subsidiary Entity, by processing palm oil mill waste into organic and biological fertilizer products since 2023. With this intention, the Company strives to produce environmentally friendly and high-quality fertilizer products that comply with applicable regulations. The fertilizer product has been listed under the trademark name Green Grow which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights in 2024.



[POJK F.26]

INOVASI PENGOLAHAN PRODUK
Product Processing Innovation



Perseroan senantiasa melakukan inovasi pengolahan produk dari lingkup perkebunan hingga pengolahan di pabrik. Untuk penggunaan bibit, Perseroan hanya menggunakan bibit unggul untuk budidaya bibit dan pupuk berkualitas tinggi dengan latar belakang yang terpercaya. MKTR melengkapi kandungan untuk pupuk anorganik dengan pupuk organik yang berasal dari hasil olahan pabrik, hal ini untuk memastikan tanaman kelapa sawit Perseroan memiliki nutrisi yang tepat. Perseroan juga memastikan seluruh tanaman kelapa sawit memberikan hasil yang tinggi selama masa produktif dengan cara menggunakan bibit yang unggul sejak masa pembibitan.

The Company continues to innovate product processing from the plantation scope to processing in the factory. For the use of seeds, the Company only uses superior seeds for cultivating high-quality seeds and fertilizers with a trusted background. MKTR complements the content for inorganic fertilizers with organic fertilizers derived from factory processing, this is to ensure that the Company's oil palm plants have the right nutrition. The Company also ensures that all oil palm plants provide high yields during the productive period by using superior seeds since the nursery period.

Untuk pengolahan produk, Perseroan telah memiliki tim operasional yang menerapkan industri praktek terbaik dalam manajemen perkebunan, ilmu bertanam (agronomi) dan pengoperasian PKS untuk mencapai hasil Tandan Buah Segar (TBS) per hektar dan tingkat ekstraksi *Crude Palm Oil* (CPO) yang tinggi. Hal ini sebagai upaya Perseroan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan memastikan kualitas produk yang terjamin.

For product processing, the Company has an operational team that implements industry best practices in plantation management, agronomy and PKS operations to achieve high Fresh Fruit Bunches (FFB) yields per hectare and high Crude Palm Oil (CPO) extraction rates. This is an effort by the Company to continue to maintain and improve the Company's performance by ensuring guaranteed product quality.

INOVASI PENYIMPANAN PRODUK
Product Storage Innovation

Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki Perseroan berada di lokasi yang saling berdekatan, di mana seluruh akses tersebut telah dicakupi oleh jaringan transportasi yang tahan terhadap segala cuaca. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap lokasi dari perkebunan Perseroan mudah untuk diakses setiap saat. Kondisi yang berdekatan ini juga memastikan bahwa TBS yang dimiliki Perseroan dapat tiba di PKS secara tepat waktu serta meminimalkan terjadinya penurunan kualitas atas TBS selama proses transportasi berjalan. Kedekatan lokasi pada Pabrik Kelapa Sawit Perseroan dengan Jalan Raya Tans Kalimantan dan Pelabulan Kumai, memberikan peluang bagi Perseroan untuk meminimalkan keterlambatan dalam pengiriman dan mengurangi biaya transportasi dan logistik.

The Company's plantations and palm oil mills (PKS) are located close to each other, where all access has been covered by a weather-resistant transportation network. This is to ensure that every location of the Company's plantations is easily accessible at all times. This close proximity also ensures that the Company's FFB can arrive at the PKS on time and minimizes the decline in the quality of FFB during the transportation process. The proximity of the Company's Palm Oil Mill to Jalan Raya Tans Kalimantan and Pelabulan Kumai provides an opportunity for the Company to minimize delays in delivery and reduce transportation and logistics costs.

Sementara itu, pemanfaatan produk pupuk yang dihasilkan Perseroan hanya diperuntukan untuk area perkebunan, petani mitra hingga industri perkebunan. Dengan menjaga kualitas produk pupuk, Perseroan menentukan kualitas penyimpanan produk organik dan hayati yang dihasilkan. Perseroan senantiasa menjaga sistem penyimpanan produk pupuk dengan suhu ruang tertentu dan jangka waktu penyimpanan yang sesuai dengan standar mutu produk ijin edar.

Meanwhile, the utilization of fertilizer products produced by the Company is only intended for plantation areas, partner farmers and the plantation industry. By maintaining the quality of fertilizer products, the Company determines the quality of storage of organic and biological products produced. The Company always maintains a fertilizer product storage system with a certain room temperature and a storage period that is in accordance with the product quality standards of the distribution permit.

EVALUASI PRODUK BAGI PELANGGAN
Product Evaluation For Customers

Terkait evaluasi produk, Perseroan telah mengimplementasikan terhadap sistem kontrol internal yang ketat dengan melakukan analisa dan audit perkebunan dan teknik operasional setiap 3 (tiga) bulan dalam setahun. Begitu juga untuk produk pupuk, juga dilakukan evaluasi untuk pemenuhan standar dan kualitas mutu yang terjamin efektivitasnya sesuai dengan standar mutu yang berlaku di Indonesia.

Regarding product evaluation, the Company has implemented a strict internal control system by conducting plantation and operational technique analysis and audits quarterly. Likewise for fertilizer products, evaluations are also carried out to meet standards and quality that are guaranteed to be effective in accordance with the applicable quality standards in Indonesia.

Produk Perseroan | *Company Product*

100%

Memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan.
Met the relevant safety and regulatory standards

Adapun Departemen Quality Management System senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga akhir tahun 2024, produk yang dihasilkan Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. (POJK51-F.27, POJK51-F.28)

The Quality Management System Department continuously evaluates the quality of the raw materials used and the final products. By the end of 2024, the products produced by the Company have 100% met the relevant safety and regulatory standards and have undergone strict supervision and evaluation to ensure their quality and safety. (POJK51-F.27, POJK51-F.28)

DAMPAK PRODUK YANG DIHASILKAN
Impact of Products Produced

Dengan adanya Peraturan Presiden No 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, maka dibentuk melalui sertifikasi ISPO untuk menjamin bahwa minyak sawit yang diproduksi secara berkelanjutan dan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit di tingkat internasional. Untuk mendukung peraturan pemerintah tersebut, PT Menthobi Makmur Lestari selaku anak perusahaan hingga tahun 2024, telah tersertifikasi ISPO yang dilakukan secara periodik tahunan oleh lembaga sertifikasi. Dalam proses produksi dan pengolahan, MKTR berkomitmen untuk menghasilkan produk yang halal, aman, *higiene* dan sehat. Sistem Jaminan Halal (SJH) telah diterapkan untuk produk *Palm Kernel*, Minyak Sawit Mentah (*Crude Palm Oil*) serta produk lainnya di area Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Tengah.

With the Presidential Regulation No. 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System, it was formed through ISPO certification to ensure that palm oil is produced sustainably and to increase the competitiveness of palm oil at the international level. To support this government regulation, PT Menthobi Makmur Lestari, as a subsidiary, by 2024 has been ISPO certified that is carried out annually by a certification body. In the production and processing process, MKTR is committed to producing halal, safe, hygienic and healthy products. The Halal Assurance System (SJH) has been implemented for Palm Kernel products, Crude Palm Oil and other products in the Palm Oil Mill area in Central Kalimantan.



JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
Number of Recalled Products

Perseroan menjamin bahwa seluruh produk yang dijual ke *buyer* telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Selain melakukan pengujian terhadap kualitas produk, Perseroan senantiasa menjaga distribusi penjualan dengan menggunakan *trucking*. Hal ini bahwa Perseroan telah memiliki usaha penyediaan layanan transportasi dan alat berat yang difasilitasi pada teknologi manajemen, sehingga dapat menjaga kinerja yang optimal termasuk pada hasil kelapa sawit. Sasaran prioritas Perseroan adalah menyediakan layanan logistik rantai pasok ketersediaan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari perusahaan dan petani serta transportasi *crude palm oil* (CPO) secara mudah ke pelanggan.

The Company guarantees that all products sold to buyers have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS). In addition to testing product quality, the Company always maintains sales distribution using trucking. This is because the Company has a business providing transportation and heavy equipment services that are facilitated by management technology, so that it can maintain optimal performance including palm oil results. The Company's priority target is to provide supply chain logistics services for the availability of fresh fruit bunches (FFB) of palm oil from companies and farmers as well as easy transportation of crude palm oil (CPO) to customers.

Perseroan juga menjual dan mengirimkan CPO, kernel dan cangkang kepada pembeli dilakukan secara mingguan, sehingga Perseroan tidak menyimpan persediaan atau inventori yang berkepanjangan. Adapun hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. (POJK51-F.29)

The Company also sells and delivers CPO, kernels and shells to buyers on a weekly basis, so that the Company does not keep long-term inventory. As of the end of 2024, there has been no withdrawal of the Company's products, so that information cannot be presented in this sustainability report. (POJK51-F.29)

TANGGUNG JAWAB PELANGGAN
Responsibility to Customer

Untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan produk dan layanan agar menghasilkan mutu produk dan layanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. Perseroan juga senantiasa menciptakan, membina dan mempertahankan kepercayaan langganan akan produk yang dihasilkannya. (POJK 51-F.17)

To maintain customer loyalty, the Company continuously develops products and services to ensure the quality of products and services that are in accordance with customer desires and expectations. The Company also continuously creates, fosters and maintains customer trust in the products it produces. (POJK 51-F.17)



KESEHATAN DAN KESELAMATAN BAGI PELANGGAN
Health And Safety For Customers

Persroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dijaga dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai standar berlaku seperti ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). MKTR senantiasa mengutamakan mutu produk sebagai prioritas utama, untuk menjaga kualitas produk pada seluruh kegiatan operasional perusahaan demi menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

The Company implements an integrated quality management system on product quality control. Product quality assurance is maintained from a series of production process activities that comply with applicable standards such as ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). MKTR always prioritizes product quality as the main priority, to maintain product quality in all company operational activities in order to maintain customer satisfaction levels.

Adapun ketentuan standar kualitas dan keamanan produk tertuang dalam perjanjian antara Perseroan dan para konsumen. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kualitas dan proses bisnis yang berkelanjutan di semua area operasional, mulai dari proses perkebunan, produksi hingga distribusi. Setiap tahunnya Perseroan telah memiliki target untuk mempertahankan sertifikasi terkait standar mutu yang diperoleh.

The provisions of product quality and safety standards are stated in the agreement between the Company and consumers. This is a form of the Company's commitment to quality and sustainable business processes in all operational areas, from the plantation process, production to distribution. Every year the Company has a target to maintain certification related to the quality standards obtained.

Selama tahun 2024, Perseroan menjamin yakni seluruh proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan. Selain itu, tidak ditemukan produk Perseroan yang berpotensi memberikan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. (POJK51-F.27, POJK51-F.28)

During 2024, the Company guarantees that all production processes have gone through an evaluation stage and also a cycle that takes into account customer safety and health. In addition, no Company products have been found that have the potential to negatively impact customer health and safety. (POJK51-F.27, POJK51-F.28)

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK BERKELANJUTAN
Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survei yang diselenggarakan setiap tahun oleh Departemen Marketing. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2024, mengindikasikan bahwa kepuasan pelanggan untuk produk kelapa sawit yang dipasarkan oleh Perseroan berkriteria **Baik** dari sisi pengiriman, kualitas, kuantitas, harga serta kecepatan respon. (POJK51-F.30)

To determine the level of customer satisfaction, the Company conducts a survey held annually by the Marketing Department. Based on a survey conducted in 2024, it indicates that customer satisfaction for palm oil products marketed by the Company has good criteria in terms of delivery, quality, quantity, price and speed of response. (POJK51-F.30)

Selain itu, Perserioan secara memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, *e-mail,* atau media lainnya. Dengan demikian, tercipta komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pelanggan.

In addition, the Company regularly provides information to customers regarding current prices and market developments that occur either by telephone, e-mail, or other media. Thus, good communication is created between the Company and customers.

LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN
Consumer Complaint Services

Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan juga menerima saran dan masukan sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas, serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan.

To ensure the quality and standard of products, the Company also accepts suggestions and input as an effort to improve quality and standard, as well as paying attention to and responding well to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines.

Perseroan menyadari bahwa dengan menyediakan sarana pengaduan konsumen, sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada publik atas produk/jasa yang telah diberikan atau diperdagangkan. Adapun Perseroan telah menyediakan akses bagi konsumen untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan. Keluhan konsumen dapat disampaikan melalui:

The Company realizes that by providing a means of consumer complaints, as a form of the Company's accountability to the public for products/services that have been provided or traded. The Company has provided access for consumers to submit complaints related to products and services. Consumer complaints can be submitted through:

Telepon *Telephone*	Email *Email*	Situs *Website*
021-50201035	corporate@mktr.co.id	www.mktr.co.id



Semua pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti melalui Departemen Marketing yang bertugas menerima dan menindaklanjuti keluhan konsumen terkait produk atau jasa yang diperdagangkan/ diberikan. Konsumen juga dapat dengan mudah menyampaikan keluhan melalui *email*, surat, atau telepon yang akan diselesaikan dengan cepat dan baik oleh Departemen tersebut. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggan yang masuk. Hal yang sama juga tidak terdapat pengaduan pelanggan melalui *email*, surat maupun telepon yang masuk di Kantor Pusat maupun Kantor Operasional.

All complaints received by the Company will be followed up through the Marketing Department, which is tasked with receiving and following up on consumer complaints regarding products or services traded/provided. Consumers can also easily submit complaints via email, letter, or telephone which will be resolved quickly and properly by the Department. Throughout 2024, the Company did not receive any customer complaints. The same thing also happened with no customer complaints via email, letter or telephone received at the Head Office or Operational Office.

MENJAGA PRIVASI PELANGGAN
Protecting Customer Privacy

Perseroan berpegang teguh untuk menjaga privasi para pelanggan dengan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan sesuai dengan *non disclosure agreement* antar pihak. Seluruh informasi pelanggan diproteksi oleh Perseroan agar tidak adanya penyalahgunaan informasi. Hal ini dibuktikan selama tahun 2024, tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan berupa bocornya data pelanggan atau pelanggaran lain.

The Company firmly adheres to maintaining customer privacy by ensuring the confidentiality of customer data and identity from any form of misuse in accordance with the non-disclosure agreement between the parties. All customer information is protected by the Company to prevent misuse of information. This is proven during 2024, there were no violations of customer privacy in the form of leaks of customer data or other violations.



04



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
Sustainable Environmental Performance



Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. berkomitmen penuh untuk terus mematuhi segala peraturan yang berlaku, terutama terkait perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020. Regulasi ini memastikan bahwa usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki tata kelola berkelanjutan dan menjalankan praktik yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

As a company engaged in oil palm plantations, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is fully committed to complying with all applicable regulations, particularly regarding sustainable palm plantations, as regulated in Presidential Regulation No. 44/2020. This regulation aims to ensure that oil palm plantations in Indonesia have sustainable management and conduct socially, economically, and environmentally responsible practices.

Oleh karena itu Perseroan, melalui entitas anak PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML), telah tersertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) sejak tahun 2019, sesuai dengan anjuran pemerintah. Sertifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian atas pentingnya produksi kelapa sawit yang berkelanjutan,

Therefore, through its subsidiary PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML), the Company has obtained Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2019, which is in line with the government's recommendation. This certification aims to raise awareness about the importance of producing sustainable palm oil,

meningkatkan daya saing kelapa sawit Indonesia di pasar dunia, serta mendukung komitmen Indonesia dalam pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, terutama untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK). PT MML telah melakukan seluruh aktivitas operasional dengan memenuhi prinsip, kaidah, kriteria maupun indikator terhadap perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, untuk mencapai tujuan tersebut.

enhance the competitiveness of Indonesian palm oil in the global market, and support Indonesia's commitment to preserving natural resources and the environment, particularly in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. PT MML has carried out all operational activities by fulfilling the principles, rules, criteria, and indicators for sustainable palm oil plantations.

Selaras dengan visi untuk "Menjadi perusahaan yang menghasilkan produk perkebunan terbaik dengan menjalankan Best Practice Agronomi perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan", Perseroan senantiasa mematuhi segala ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan demi menjaga kualitas ekosistem dan mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas, hingga pemanfaaatan material yang ramah lingkungan. Perseroan juga menyertakan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan selalu menyelaraskan operasional bisnis dengan peraturan dan perizinan lainnya yang sudah ditetapkan oleh regulator.

In line with the Company's vision of becoming "a company that produces the best plantation products by implementing sustainable and eco-friendly plantation agronomic best practices," the Company consistently adheres to all regulations related to the preservation of nature and the environment to maintain the quality of the ecosystem and reduce the impact of environmental damage. This commitment is implemented through watershed management, solid and liquid waste management, gas emissions, and using eco-friendly materials. The Company has also conducted Environmental Impact Assessments (AMDAL) and regularly aligns its business operations with regulations and permits set by regulators.

Selain itu, entitas anak Perseroan lainnya, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), telah mengoperasikan pabrik pengolahan limbah padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati untuk mewujudkan perusahaan agrobisnis yang memiliki prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan. Selain memenuhi prinsip keberlanjutan, pengolahan limbah menjadi pupuk diyakini juga dapat memberikan manfaat besar bagi para petani mitra perusahaan. Hal ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan produk agrobisnis yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

In addition, PT Menthobi Hijau Lestari (MHL), another subsidiary of the Company, operated a solid and liquid waste processing plant into organic fertilizer and biofertilizer to realize an agribusiness company that has sustainability principles and is eco-friendly. Besides fulfilling sustainability principles, processing waste into fertilizer benefits the Company's partner farmers greatly. This is one of the Company's efforts to create agribusiness products that have added value and benefit the community and stakeholders.

[POJK F.9, POJK F.10, GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 13.4]

PENGELOLAAN AREA KONSERVASI

Conservation Area Management

Setiap kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati, seperti deforestasi yang dapat mengganggu habitat utama di wilayah operasional. Oleh karena itu, komitmen untuk mengelola area konservasi termasuk dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Komitmen tersebut di antaranya tidak melakukan penanaman baru (*new planting*) di lokasi hutan primer, memiliki satu area ber-nilai konservasi tinggi (NKT) yang dapat melindungi spesies-spesies langka/terancam/hampir punah, serta tidak membuka lahan (*land clearing*) dengan melakukan pembakaran atau *zero burning*.

Every operational activity of the Company has the potential to cause significant impacts on the sustainability of biodiversity, such as deforestation that can disrupt the primary habitat in the operational area. Therefore, the Company's Sustainability Policy includes the commitment to manage conservation areas. These commitments include not planting new in primary forest locations, having one high conservation value (HCV) area that can protect rare/threatened/endangered species, and not clearing land by burning or zero burning.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki 506,80 hektare (Ha) area *high conservation value* (HCV) melalui Entitas Anak. Area HCV merupakan hutan yang bernilai konservasi tinggi secara ekologi, jasa lingkungan, sosial dan budaya. HCV ini sangat berpotensi menyumbang penurunan emisi di sektor kehutanan, perkebunan maupun pertambangan.

The Company has 506.80 hectares (Ha) of high conservation value (HCV) areas through its Subsidiaries in 2024. HCV represents a high conservation value forest covering ecological, environmental, social, and cultural values. These areas can potentially contribute to reducing emissions in the forestry, plantation, and mining sectors.

Pengelolaan area konservasi juga menjadi salah satu fokus Perseroan dalam menjaga keanekaragaman hayati di sekitar area operasionalnya, untuk meningkatkan kualitas ekosistem lingkungan. Perseroan secara nyata menunjukan kontribusinya dalam melestarikan lingkungan, seperti dengan melakukan penambahan jumlah pohon untuk area konservasi sebanyak 5 (lima) jenis sampai dengan tahun 2024, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lamandau. Dengan program ini, Perseroan telah menanam 30 (tiga puluh) jenis pohon di area konservasi Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Conservation area management is also one of the Company's focuses, as well as maintaining biodiversity around its operational areas to improve the quality of the environmental ecosystem. The Company has clearly demonstrated its contribution to preserving the environment by increasing the number of trees for conservation areas by 5 (five) types until 2024, in collaboration with the Lamandau Regency Government. With this program, the Company has planted 30 (thirty) types of trees in the conservation area of Lamandau Regency in Central Kalimantan.

Jenis-jenis pohon yang telah ditanam telah disampaikan dalam tabel inventarisasi kelompok flora pada area HCV entitas anak Perseroan, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML), dan disampaikan pada Bab Keanekaragaman Hayati dalam Laporan Keberlanjutan ini. Selain itu Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Pemerintah Daerah setempat untuk mengelola area konservasi tersebut.

The planted tree types are presented in the flora group inventory table in the HCV area of the Company's subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML), and presented in this Sustainability Report's Biodiversity Chapter. Moreover, the Company cooperates with the local government's forestry agency to manage the conservation area.

Program perlindungan keanekaragaman hayati merupakan tanggung jawab Sub Departemen Sustainability. Departemen ini secara berkala membuat laporan kegiatan yang dilaporkan ke direksi maupun pejabat terkait. Perseroan menunjukkan kontribusi nyatanya terhadap konservasi lingkungan melalui berbagai program pelestarian lingkungan. Selama tahun 2024, Perseroan juga telah mengeluarkan biaya sebesar Rp448.250.000 untuk program lingkungan/ pelestarian alam.

The responsibility for the biodiversity protection program lies with the Sustainability Sub-Department. It periodically compiles activity reports for submission to the Board of Directors and relevant authorities. The Company demonstrates its commitment to environmental conservation through various environmental preservation programs. It also incurred environmental expenses for environmental/conservation programs amounting to Rp448.250.000 in 2024.

Perseroan telah melakukan pemetaan terkait ada atau tidaknya lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung sebagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat lokasi operasi yang dimiliki, disewa atau dikelola Perseroan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Ini artinya operasional Perseroan tidak berdampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati.

The Company has conducted mapping regarding the presence or absence of operational locations owned, leased, or managed adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas to maintain biodiversity. Until the end of 2024, based on the mapping, no operational locations owned, leased, or managed by the Company are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. This means that the Company's operations do not have a significant negative impact on biodiversity.

Perlindungan Area NKT
Protection of High Conservation Value Areas

Perseroan meyakini bahwa kegiatan operasionalnya berpotensi menyebabkan berkurangnya habitat hewan liar di wilayah konsesi perkebunan. Oleh karena itu, Perseroan fokus untuk melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam area konsesi, yakni area yang memiliki nilai konservasi tinggi/*high conservation value* (NKT/HCV) dengan cara mengidentifikasi wilayah yang perlu dilindungi untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial.

The Company believes that its operational activities may reduce wildlife habitat in the plantation concession area. Therefore, the Company focuses on preserving the forest ecosystem in the concession area, which has high conservation value (HCV), by identifying areas that need to be protected to minimize environmental and social impacts.

Perseroan telah mengidentifikasi area-area NKT seperti habitat orangutan, burung, reptilia, dan mamalia, maupun daerah penting bagi penduduk setempat dan masyarakat adat. Perseroan mengelola lahan secara seimbang di wilayah-wilayah tersebut dengan menerapkan praktik Nihil Deforestasi. Melalui entitas anaknya, Perseroan juga mengidentifikasi area-area yang memiliki NKT di dalam wilayah konsesi untuk dilindungi dan dilestarikan.

The Company has identified HCV areas such as orangutan, bird, reptile, and mammal habitats and areas essential to residents and indigenous communities. The Company manages land in a balanced manner in these areas by implementing Zero Deforestation practices. Through its subsidiaries, the Company also identifies areas containing HCV within the concession area to be protected and preserved.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian atas kawasan dengan NKT dalam rangka pemutakhiran proses identifikasi keanekaragaman hayati yang dikelola Perseroan dan pemenuhan standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO dan RSPO). Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna yang dilindungi yang terkena dampak kegiatan operasional Perseroan, secara berkala. Dengan demikian, potensi dampak kerusakan/hilangnya keanekaragaman hayati di area tersebut dapat diminimalisir.

In 2024, the Company assessed areas with HCV to update the process of identifying biodiversity managed by the Company and fulfilling sustainability certification standards (ISPO and RSPO). The Company also periodically monitors protected flora and fauna species affected by the Company's operational activities. Thus, it can minimize the potential impact of damage/loss of biodiversity in the area.

Tabel Penilaian NKT

HCV Assessment

Kajian Penilaian *Assessment Study*	Hasil Kajian *Study Results*
Total Kawasan Konservasi NKT *Total HCV Conservation Area*	Sekitar 506,80 Ha kawasan NKT teridentifikasi dalam area konsesi PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak). *Approximately 506.80 hectares of HCV area were identified within the concession area of PT Menthobi Makmur Lestari (a subsidiary).*

Dalam upaya perlindungan area NKT, Perseroan telah mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan habitat pada area tersebut, melalui antara lain:

a. *Monitoring* perubahan tutupan lahan NKT menggunakan foto udara;
b. *Monitoring* terkait melekatnya papan petunjuk pada area NKT;
c. Memetakan kawasan lindung dan area NKT;
d. Penataan batas area NKT;
e. Pengawasan/patroli di area NKT;
f. Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna; dan
g. Sosialisasi kepada masyarakat sekitar maupun komunitas lokal area perkebunan.

In efforts to protect the HCV area, the company has developed various initiatives to enhance the habitat in that area, including:

a. Monitoring changes in HCV land cover using aerial photos;
b. Monitoring the presence of signs in the HCV area;
c. Mapping protected areas and HCV areas;
d. Setting boundaries for the HCV area;
e. Surveillance/patrols in the HCV area;
f. Managing and monitoring flora and fauna; and
g. Socialization to the surrounding community and local communities in the plantation area.

Pemerintah Kabupaten Lamandau juga secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan area NKT, sehingga dapat memberikan saran maupun masukan yang membangun dalam pengelolaan areal konservasi kepada pemerintah daerah.

The Lamandau Regency Government also actively supports the Company's conservation efforts. In 2024, the Company actively participated in discussions to provide constructive suggestions and inputs about the proper management of the HCV areas to the local government.

Komitmen dan Target Tahun 2024 *Commitments and Targets in 2024*	**Dampak yang ditimbulkan** *Resulting Impacts*	**Implementasi Tahun 2024** *Implementation in 2024*	**Komitmen dan Strategi ke Depan** *Future Strategies and Commitments*
Memastikan seluruh area konservasi NKT dapat terjaga *Ensuring all HCV areas stay protected*	Tidak ada dampak yang ditimbulkan *No resulting impacts*	Tidak terdapat pembangunan pembukaan di area konservasi *No development or clearing in conservation areas*	Tetap memastikan seluruh area konservasi NKT tetap terjaga *Keep ensuring all HCV areas stay protected*
Melakukan penanaman di area konservasi NKT *Planting in HCV areas*	Tidak ada dampak yang ditimbulkan *No resulting impacts*	Melakukan penanaman beberapa jenis tanaman atau pohon di area konservasi NKT *Planting various types of plants or trees in HCV areas*	Tetap melakukan penanaman di area konservasi NKT *Keep planting in HCV areas*
Melakukan sosialisasi terkait konservasi di area konservasi NKT *Implementing awareness campaigns about conservation in HCV areas*	Tidak ada dampak yang ditimbulkan *No resulting impacts*	Melakukan sosialisai mengenai area konservasi yang bertanda *Implementing awareness campaigns about conservation areas that have signage*	Tetap memastikan seluruh area konservasi telah memiliki papan petunjuk *Keep ensuring all conservation areas have signage*

[POJK F.9, GRI 304-3, GRI 304-4]

KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity

Perseroan telah mengidentifikasi berbagai flora dan fauna di wilayah operasionalnya. Termasuk di dalamnya jenis-jenis yang termasuk RTE (*Rare, Threatened,* atau *Endangered*/Spesies terancam) dalam konteks spesies tersebut memiliki tingkat kepunahan yang berbeda. Dengan Keanekaragaman dan status biodiversity di areal NKT. Selain mengindentifikasi, Perseroan juga menginventarisasi kelompok fauna dan flora yakni sebagai berikut:

The Company has identified various flora and fauna in its operational areas. There are types considered RTE (Rare, Threatened, or Endangered) species with different extinction levels. This is the diversity and status of biodiversity in HCV areas. Moreover, the Company conducts an inventory of fauna and flora groups as follows:

No. *No.*	**Jenis** *Type*	**Nama Latin** *Latin Name*	***Monitoring*/Identifikasi yang Dilakukan** *Monitoring/Identification Conducted*
Fauna | *Fauna*			
	Burung	*Aves*	
1	Burung Kuntul Perak | *Silver Heron*	*Ardea Intermedia*	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera/teropong *Direct observation or the use of cameras/binoculars*
2	Burung Pekaka Dusun | *Village Heron*	*Halcyon Smyrnensis*	
3	Burung Pekaka Emas | *Emas Golden Heron*	*Pelargopsis Capensis*	
4	Kareo Padi | *Javan Pond Heron*	*Amaurornis Phoenicurus*	
5	Bubut Besar | *Large Woodpecker*	*Centropus Sinensis*	
6	Burung Gagak | *Crow*	*Corvus Corax*	
7	Tekukur Biasa | *Common Ground Dove*	*Spilopelia Chinensis*	
8	Elang Bondol | *Javan Hawk-Eagle*	*Haliastur Indus*	
9	Madu Sepah Raja | *Crimson Sunbird*	*Aethopyga siparaja*	
	Reptil	*Reptilia*	
1	Biawak | *Monitor Lizard*	*Varanus Salvator*	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera *Direct observation or the use of cameras/binoculars*
2	Ular Sanca Kembang | *Banded Krait*	*Python Reticulatus*	
3	Ular Kobra Sumatera (Kobra Hitam) | *Sumatran Spitting Cobra (Black Cobra)*	*Naja Sumatrana*	
4	Ular Kobra Raja | *King Cobra*	*Ophiophagus Hannah*	
5	Puraca/Peraca (Ular Ripung) | *Borneo Python*	*Python Breitensteini*	
6	Ular Sawah | *Reticulated Python*	*Malayopython Reticulatus*	
	Mamalia	*Mammalia*	
1	Lutung Merah | *Red Leaf Monkey*	*Presbytis Rubicunda Macaca Fascicularis*	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera *Direct observation or the use of cameras/binoculars*
2	Monyet Ekor Panjang | *Long-tailed Macaque*	*Strigiformes*	



No. *No.*	Jenis *Type*	Nama Latin *Latin Name*	*Monitoring*/Identifikasi yang Dilakukan *Monitoring/Identification Conducted*
Flora | *Flora*			
1	Pohon Ki tulang | *Bone Ki Tree*	*Sharea SP*	
2	Pohon Mr. Buata | *Mr. Buata Tre*	*Sharea SP*	
3	Pohon Kiputih | *Kiputih Tree*	*Dryabalanops Aromatica*	
4	Pohon Keruing | *Keruing Tree*	*Dipterocarpus*	
5	Pohon Resak | *Resak Tree*	*Cotylelobium*	
6	Pohon Mersawa | *Mersawa Tree*	*Anisoptera*	
7	Pohon Perupuk | *Perupuk Tree*	*Lophopetalum Javanicum*	
8	Pohon Cemara | *Spruce Tree*	*Alstonia*	
9	Pohon Geronggang | *Geronggang Tree*	*Cratoxylum Arborescen*	
10	Pohon Terentang | *Terentang Tree*	*Campnosperma*	
11	Pohon Pelawan | *Pelawan Tree*	*Tristaniopsis*	
12	Pohon Waru | *Waru Tree*	*Hibiscus Tiliaceu*	
13	Pohon Ketapang | *Ketapang Tree*	*Swietenia Mahagoni*	
14	Pohon Ubing | *Ubing Tree*	*Eusi deroxilon Swageri*	
15	Pohon Salam Hutan | *Salam Hutan Tree*	*Eusi deroxilon Swageri*	Pengamatan langsung atau penggunaan kamera *Direct observation or the use of cameras/ binoculars*
16	Pohon Kibesi | *Kibesi Tree*	*Eusi deroxilon Swageri*	
17	Pohon Samba | *Samba Tree*	*Eusi deroxilon Swageri*	
18	Pohon Butun | *Butun Tree*	*Eusi deroxilon Swageri*	
19	Pohon Kiara | *Kiara Tree*	*Ficus Benjamina*	
20	Pohon Jabon | *Jabon Tree*	*Antochepallus Macrophylla Roxb*	
21	Pohon Droak | *Droak Tree*	*Trema Orientalis (L)*	
22	Pohon Nyamplung | *Nyamplung Tree*	*Calophyllum Inophyllum L*	
23	Pohon Sempur | *Sempur Tree*	*Dillenia Indica d*	
24	Pohon Jalitri | *Jalitri Tree*	*Spermatophyta*	
25	Ulin | *Ulin*	*Eusideroxylon Zwageri*	
26	Belangeran | *Belangeran*	*Shorea Balangeran*	
27	Ubar | *Ubar*	*Eugenia Spp*	
28	Nyantoh | *Nyantoh*	*Palaquium Burckii*	
29	Meranti Putih | *White Meranti*	*Shorea Lamellata Foxw*	
30	Rengas Merah | *Red Rengas*	*Gluta Renghas L*	

Selama tahun 2024, tidak terdapat deforestasi di dekat wilayah perkebunan yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif terus melakukan pemantauan terhadap area hutan NKT yang tersisa dalam konsesinya untuk mencegah terjadinya deforestasi. Maksud dan

There was no deforestation near the Company's plantation areas in 2024. The Company also actively monitors the remaining HCV (High Conservation Value) forest areas in its concessions to prevent deforestation. Identifying flora and fauna is part of the Company's effort to

tujuan dalam mengidentifikasi flora dan fauna ini sebagai upaya Perseroan untuk mengumpulkan data jumlah kehadiran jenis fauna pendukung maupun fauna langka, yang memiliki peran penting dalam ekosistem lingkungan hidup di area sekitar.

collect data on the number of supporting fauna species and rare fauna, which have an essential role in the environmental ecosystem in the surrounding areas.

PENCEGAHAN KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN
Land and Forest Fire Prevention

Perseroan memahami bahwa industri kelapa sawit bersinggungan erat dengan isu kebakaran lahan dan hutan (karhutla). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah karhutla atau meminimalisir risiko maupun dampaknya, yakni dengan selalu mematuhi peraturan berlaku terutama terkait pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*).

The Company understands that the oil palm industry is closely related to land and forest fires. Therefore, the Company is fully committed to preventing land and forest fires or minimizing the risks and impacts by always complying with applicable regulations, especially regarding land clearing without burning, both new land clearing and replanting.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah mitigasi risiko untuk mencegah terjadinya kebakaran, yakni sebagai berikut:

Below are the Company's risk mitigation steps to prevent fires:

1. Memperkuat satuan tugas pemadam kebakaran Perseroan dengan membentuk tim tanggap darurat;
2. Memperbaiki tata kelola kawasan hutan dan membangun *buffer zone* kawasan hutan dan menara pemantau api di seluruh kawasan hutan;
3. Patroli di area perkebunan;
4. Membangun oganisasi dan kelembagaan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*);
5. Komunikasi secara berkala dengan para karyawan dan masyarakat setempat mengenai risiko kebakaran;
6. Pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, khususnya di area perkebunan yang berisiko tinggi; dan
7. Melakukan pencegahan dan langkah-langkah lanjutan jika terdeteksi kebakaran.

1. *Strengthening the Company's firefighting task force by forming an emergency response team;*
2. *Improving forest area management and establishing buffer zones and fire observation towers throughout the forest area;*
3. *Patroling in plantation areas;*
4. *Establishing an organization and institutional early warning and early detection fire system;*
5. *Regular communications with employees and the local community about fire risks;*
6. *Routine fire prevention training, particularly in high-risk plantation areas; and*
7. *Implementing prevention and response measures if a fire is detected.*

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan teknik pembukaan lahan tanpa melakukan pembakaran atau *zero burning*, terutama di antaranya dengan mengevaluasi kesesuaian

The Company continues to strive to implement land-clearing techniques without burning or zero burning, especially by evaluating land suitability to identify the characteristics of peatlands before

lahan, yaitu mengidentifikasi karakteristik lahan gambut sebelum melakukan deforestasi untuk pembukaan lahan perkebunan. Komitmen *zero burning* ini juga disosialisasikan secara rutin kepada seluruh pemasok tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.

clearing the land for plantations. This zero-burning commitment is also routinely socialized to all Fresh Fruit Bunch (FFB) suppliers.

Upaya-upaya dalam mencegah karhutla tertuang dalam Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan PT Menthobi Makmur Lestari selaku Entitas Anak Perseroan dalam Penerapan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Efforts to prevent land and forest fires are outlined in the Sustainable Palm Oil Policy of PT Menthobi Makmur Lestari, a Subsidiary of the Company, as part of its implementation of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards.

Satuan Tugas Pengendalian Karhutla
Land and Forest Fire Control Task Force

Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Karhutla) sebagai bentuk komitmen dalam upaya pencegahan karhutla. Tujuan pembentukan Satgas Karhutla adalah agar pengawasan pada area rawan kebakaran dapat dilakukan secara lebih optimal, serta sebagai bentuk kesiapan Perseroan apabila terjadi karhutla di sekitar area operasional. Satgas Karhutla terdiri dari ketua, sekretaris, regu inti, regu pendukung, regu perbantuan, dan penanggung jawab urusan yang dibagi lagi dalam hal pencegahan, pemadaman, logistik, penyelamatan, dan evakuasi.

The Company teamed up with the local government to form a Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Karhutla) as a form of commitment to prevent forest and land fires. The task force is established to optimize the monitoring of prone-to-fire areas and prepare the Company to handle forest and land fires if they occur around the operational area. It consists of the chief, secretary, core team, support team, assistance team, and person in charge of affairs, which are divided into prevention, extinguishing, logistics, rescue, and evacuation.

Perseroan juga telah memiliki prosedur Penanggulangan Kebakaran di Lahan Perkebunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama PT Menthobi Makmur Lestari (Entitas Anak) dan pejabat terkait. Apabila terjadi kebakaran, maka Tim Satgas Karhutla menanggulangi kebakaran lebih lanjut dan kemudian melaporkan kepada pihak kepolisian. Perseroan juga secara bersama-sama dengan pihak terkait, seperti TNI, Polri dan masyarakat setempat untuk melakukan pemadaman secara cepat dan tepat.

The Company also has a Fire Management Procedure at the Plantation Area approved by the President Director of PT Menthobi Makmur Lestari (Subsidiary) and relevant officials. In case of fire, the task force will handle it and then report it to the police. The Company also collaborates with the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Indonesian National Police (Polri), and the local community to do fast and precise firefighting.

Sistem Deteksi Dini Karhutla
Early Warning System for Land and Forest Fires

Selama beroperasi, Perseroan telah mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) yang merupakan mekanisme peringatan dini pada seluruh aktivitas Perseroan terkait kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian yang mengarah pada karhutla.

The Company has developed a Fire Danger Rating System (FDRS) during its operations. It is an early warning mechanism for all Company activities related to preparedness in identifying and responding to incidents that lead to forest and land fires.

Sistem ini juga menjadi pedoman bagi Perseroan untuk melakukan patroli secara rutin melalui pemeriksaan dan pengamatan pada area rawan kebakaran. Patroli dilakukan dengan berkeliling di area rawan kebakaran dan pengamatan di menara pemantauan yang berada di wilayah perkebunan. Perseroan juga menyediakan peralatan untuk memonitor area rawan karhutla seperti teropong binokular, kamera pengawas atau CCTV, dan *global positioning system* (GPS). Untuk wilayah yang tidak terjangkau, Perseroan melakukan patroli dengan menggunakan pesawat tanpa awak (*drone*). Seluruh kegiatan patroli dilaporkan kepada pejabat berwenang di area perkebunan maupun kantor pusat Perseroan.

This system also serves as a guideline for the Company to conduct routine patrols through inspections and observations in fire-prone areas. Patrols are carried out by going around fire-prone areas and observing using the monitoring towers located in plantation areas. The Company also provides equipment to monitor land and forest fire-prone areas, such as binoculars, surveillance cameras or CCTV, and global positioning systems (GPS). The Company conducts patrols for inaccessible areas using drones. All patrol activities are reported to authorized officials in plantation areas and the head office.



[GRI 13.6]

PENGENDALIAN HAMA
Pest Control





Perseroan menerapkan pengelolaan lahan sawit berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di lahan konsesi milik Perseroan. Jika perseroan akan mengunakan bahan kimia untuk lahan perkebunan (*agrochemicals*), bahan kimia tersebut harus terdaftar dan diizinkan oleh instansi berwenang. Perseroan juga menggunakan metode yang berkelanjutan dan alami untuk penanaman dan pengendalian hama, seperti semak-semak untuk meminimalisir erosi tanah, peningkatan dan pengayaan area penyerapan tanah serta menggunakan predator alami, seperti burung hantu, untuk mengendalikan populasi tikus dan menanam tanaman inang yang menarik serangga di mana merupakan predator alami ulat bulu.

The Company implements sustainable oil palm land management by reducing the use of pesticides and chemicals in maintaining oil palm plantations on company-owned concession land. If the Company uses chemicals for plantation land (agrochemicals), it must be the ones registered and permitted by the authorized agency. The Company also uses sustainable and natural methods for planting and pest control, such as using cover crops to minimize soil erosion, enhancing and enriching soil absorption areas, employing natural predators like owls to control the rat population, and planting host plants that attract natural predators of hairy caterpillars.

Selama tahun 2024, MKTR telah menerapkan metode dan pendekatan yang ramah lingkungan untuk mengintegrasikan pemantauan dan pengendalian hama melalui praktik Pengendalian Hama Terpadu (PHT). PHT dilakukan melalui metode pengendalian hama yang tersedia dan berusaha menekan perkembangan populasi hama, serta menjauhkan pestisida ke tingkat yang dapat diterima secara ekonomi. Sistem PHT ini memadukan pengendalian alami, pengendalian hayati dan pengendalian teknis (biologi dan kimia). Pengendalian teknis merupakan upaya terakhir yang dilakukan, apabila pengendalian secara alami dan hayati tidak mampu menekan populasi hama secara signifikan.

MKTR has implemented eco-friendly methods and approaches to integrate pest monitoring and control through Integrated Pest Management (IPM) practices in 2024. IPM is carried out through available pest control methods, attempts to suppress pest population growth, and only resort to economically acceptable pesticide use. This IPM system combines natural, biological, and technical control (biological and chemical). Technical control is the last resort if natural and biological control cannot significantly suppress pest populations.

[POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15, GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5]

PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk untuk mencapai aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan operasionalnya ramah lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan nihil terbakar di area perkebunan dan berupaya untuk menerapkan pengolahan sampah (*zero waste policy*) dalam operasional Perseroan.

The Company believes that to achieve sustainable business activities, the Company must ensure that its operational activities are eco-friendly. To support this, the Company strives to implement a zero-burning policy in plantation areas and waste management (zero waste policy).

Pengolahan Limbah Tidak Berbahaya
Non-Hazardous Waste Processing

Pengolahan kelapa sawit selain menghasilkan produk utama berupa minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, juga menghasilkan produk samping berupa limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun) cair dan padat. Perseroan mengelola limbah jenis ini dengan menerapkan konsep 3R atau *reduce, reuse, recycle*. Artinya limbah-limbah tersebut dapat diolah kembali sehingga memiliki nilai tambah dan ekonomi bagi Perseroan.

Besides producing palm oil and palm kernel as the primary products, palm oil processing generates non-B3 (hazardous and toxic materials) liquid and solid waste as a by-product. The Company manages this type of waste by implementing the 3R concept of reduce, reuse, and recycle. This means the waste can be reprocessed to have economic value and added value to the Company.

Limbah padat non B3 dapat berupa seperti tandan kosong, serat, cangkang, fiber, dan *biosolids*. Fiber dan cangkang buah telah dimanfaatkan Perseroan sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional. Sedangkan limbah cair, yang dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit, disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), telah dimanfaatkan secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan energi internal, namun dapat memenuhi kebutuhan listrik di area sekitar.

Non-B3 solid waste can be empty fruit bunches, fibers, shells, and biosolids. The Company has utilized fibers and shells as energy sources in its operations. Liquid waste generated from the rest of the oil palm processing industry, called Palm Oil Mill Effluent (POME), has been utilized optimally by converting it into biogas. By producing biogas, the Company not only meets internal energy needs but can also meet electricity needs in the surrounding areas.

Volume dan Jenis Limbah Non B3 (dalam Ton)

Volume and Type of Non-B3 Waste (in Tons)

Jenis Limbah yang Dikelola *Waste Type*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Limbah Cair | *Liquid waste*				
Palm Oil Mill Effluent (POME) *Palm Oil Mill Effluent (POME)*	Ton *Ton*	233.809	120.618	113.946
Limbah Padat | *Solid Waste*				
Cangkang *Shell*	Ton *Ton*	19.812	12.062	11.011
Fiber *Fiber*	Ton *Ton*	37.582	24.124	22.022
Jangkos *Empty Fruit Bunches*	Ton *Ton*	63.547	37.525	38.857
Total *Total*	**Ton** Ton	**354.750**	**194.328**	**185.837**

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan limbah yakni pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah yang tidak berbahaya. Sampah kertas yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Sedangkan sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta sampah lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah, kemudian diangkut ke tempat pembuangan sementara yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Daerah. Kontraktor sampah yang bekerjasama dengan Perseroan merupakan dinas kebersihan daerah setempat atau mitra yang ditunjuk oleh pemerintah daerah.

Waste management and disposal methods involve sorting and collecting waste based on non-hazardous types, e.g., a paper used on one side can be reused on the other. In collaboration with the Regional Sanitation Department, the Company transports paper that is no longer useable and other sorted and collected waste to a temporary disposal site. Waste contractors working with the Company are either the Regional Sanitation Department or partners appointed by the local government.



Pengolahan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Waste Management

Kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan limbah B3, baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Aktivitas perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta aktivitas laboratorium, menghasilkan limbah berupa oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3. Perseroan mengolah limbah-limbah dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku.

The Company's operational activities also generate Hazardous and Toxic (B3) waste in solid, liquid, and gas forms. Heavy equipment maintenance, plantation operations, palm oil production, and laboratory activities generate waste of used oil, batteries, chemical packaging, lamps, contaminated waste, filters, medical packaging, and B3 waste. The Company processes waste by involving third parties with relevant and valid transportation, collection, and waste processing permits.

MKTR juga menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat/pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian LHK.

MKTR also provides a temporary disposal site (TPS) to accommodate B3 waste with approval from the government. Transporters with permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation carried out the B3 waste transportation. Users/collectors with licenses from the Ministry of Environment and Forestry utilize all of the B3 waste.

Selama tahun 2024, jumlah limbah B3 Perseroan yang diangkut dari TPS yang diserahkan kepada *transporter* limbah B3 mencapai 1.885 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 14,79% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan. Dari total tersebut, tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional.

In 2024, the Company handed over 1,885 tons of B3 waste to the B3 waste transporter. It rose 14.79% from the previous year due to high operational activity. Of the total, there were no imported/exported or internationally shipped B3 waste.

Tabel Volume dan Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan
(dalam Ton)

Volume and Type of Waste and Management Methods
(in Tons)

Jenis Limbah yang Dikelola *Waste Type*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Limbah Cair | *Limbah Cair*				
Oli Bekas *Used Oil*	Digunakan kembali dan diserahkan ke *transporter* limbah B3 *Reused and handed over to B3 waste transporter*	1.942	550	392

Jenis Limbah yang Dikelola *Waste Type Managed*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Bola Lampu *Light Bulbs*	Diserahkan ke *transporter* limbah B3 *Handed over to B3 waste transporter*	5	5	6
Baterai (aki) *Battery (Accumulator)*		-	-	1
Filter Oli *Oil Filters*		6	12	115
Sarung Tangan *Gloves*		2	3	-
Karung Kimia *Chemical Bags*		10	10	-
Kain Majun *Waste Cloth*		50	-	-
Ember Nalco *Nalco bucket*			5	-
Limbah Medis *Medical Waste*		-	5	-
Drum Oli *Oil Drum*		15		
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan *Total B3 Waste*		**2.234**	**590**	**514**

Tabel Total Limbah yang dihasikan selama tahun 2022 - 2024

Volume and Type of Waste and Management Methods

Jenis Limbah *Waste Type*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Limbah Non B3 *Used Oil*	Ton *Ton*	354.750	194.328	185.837
Limbah B3 *Used Oil*	Ton *Ton*	2.234	590	514
Jumlah *Total*	**Ton** *Ton*	**356.984**	**194.918**	**186.351**

Selama tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perseroan.

In 2024, the Company did not experience any significant waste spill or leakage incidents, either B3 waste or non-B3 waste. [POJK F.15]

[POJK F.11, POJK F.12, GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-5]

PENGURANGAN EMISI
Emission Reduction

Perseroan menerapkan beberapa cara dalam rangka menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) di lokasi perkebunan kelapa sawit, seperti tidak melakukan pembakaran dalam membuka lahan dan pengelolaan lahan gambut serta mengelola lahan gambut berkelanjutan. Perseroan juga memastikan proses produksi dan penggunaannya yang lebih ramah lingkungan, dengan tingkat emisi karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NO), dan sulfur, senyawa hasil pembakaran lainnya rendah, dan lebih mudah terurai di alam.

The Company implements several methods to reduce greenhouse gas (GHG) emissions in oil palm plantations, such as zero burning on land clearing and sustainable management for peatlands. The Company also ensures an eco-friendlier production and use process, with low emissions of carbon monoxide (CO), nitrogen oxide (NO), sulfur, and other combustion by-products, which are biodegradable.

Perseroan juga terus berupaya untuk menurunkan emisi GRK yang berasal dari perkebunan kelapa sawit sesuai dengan kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML) selaku Entitas Anak Perseroan yang tertuang dalam *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Pengelolaan perkebunan dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, sesuai dengan misi Perseroan.

The Company also strives to reduce GHG emissions from oil palm plantations in line with the Sustainable Palm Oil Policy of PT Menthobi Makmur Lestari as a Subsidiary, as outlined in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Plantation management uses eco-friendly technology, according to the Company's mission.

Inisiatif lainnya dalam menurunkan emisi GRK yakni memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan tandan kosong sebagai pupuk untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, memanfaatkan energi terbarukan, pengendalian hama terpadu, pemakaian pupuk secara tepat waktu dan sesuai dosis penggunaan, penggunaan limbah tanaman perkebunan sebagai sumber bahan organik dan sumber bioenergi serta peremajaan tanaman perkebunan yang sudah menurun produksinya.

Other initiatives to reduce GHG emissions include utilizing POME and empty fruit bunches as alternative fertilizers to minimize the use of chemical fertilizers, utilizing renewable energy, integrated pest control, timely use of fertilizers and according to dosage, utilizing plantation waste as a source of organic material and bioenergy sources, and replanting of aging plantation crops.

Sementara itu dalam upaya pemantauan emisi GRK, Perseroan telah berkomitmen untuk selalu melakukan pengukuran dan pemantauan emisi yang dihasilkan. Selain itu, PT MML berupaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi emisi GRK dari kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran.

In its effort to monitor GHG emissions, the Company has committed to consistently measuring and monitoring the emissions it produces. Furthermore, PT MML seeks to identify and reduce GHG emissions from processing activities, transportation, and changes in land use through forest conservation and fire prevention.

Sumber emisi tersebut berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi tandan buah segar (TBS), konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah minyak kelapa sawit dan

These emissions come from land conversion, fertilizer application, transportation of fresh fruit bunches (FFB), fuel consumption, reduction of palm oil waste, and factory processing. In 2024,

proses pabrik. Selama tahun 2024, terjadi peningkatan intensitas emisi dikarenakan adanya peningkatan jumlah bahan baku yang diproses Perseroan. Adapun sumber emisi tersebut berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi TBS, konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah minyak kelapa sawit dan prosesi pabrik.

there was an increase in emission intensity due to the increased quantity of raw materials processed by the Company.

Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (dalam Ton CO2eq)
[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Greenhouse Gas Emission Intensity (Ton CO2eq)
[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions Intensity*	**Satuan** *Unit*	**Tahun** *Year*		
		2024	**2023**	**2022**
Scope 1: berasal dari pemakaian bahan bakar *Scope 1: from fuel consumption*	Karbon dioksida (CO_2) *Carbon dioxide (CO_2)*	359.829	290.824	215.881
	Total Emisi Scope 1 *Total Emissions Scope 1*	**359.829**	**290.824**	**215.881**
Scope 2: berasal dari konsumsi listrik di semua bangunan dan kantor Perusahaan *Scope 2: from electricity consumption in all the Company's buildings and offices*	Karbon dioksida (CO_2) *Carbon dioxide (CO_2)*	2.517.831	2.990.469	213.902
	Total Emisi Scope 2 *Total Emissions Scope 2*	**2.517.831**	**2.990.469**	**213.902**
Scope 3: berasal dari transportasi *Scope 3: from transportation*	Karbon dioksida (CO_2) *Carbon dioxide (CO_2)*	0	0,0143	0,0143
	Total Emisi Scope 3 *Total Emissions Scope 3*	**0**	**0,0143**	**0,0143**
Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emissions*	**Ton CO_2eq** *Ton CO_2eq*	**11.147.148**	**11.136.150,00**	**11.134.310**
Volume Produksi CPO *CPO Production Volume*	Ton *Ton*	318.742	201.030	189.910
Total Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	1.013	1.059	992
Intensitas Emisi GRK (Ton CO_2eq) *GHG Emissions Intensity (Ton CO_2eq)*	**Ton CO2eq/Orang** *Ton CO_2eq/Person*	**11.004,095**	**10.515,722**	**11.224,103**
Intensitas Emisi GRK (Ton CO_2eq) *GHG Emissions Intensity (Ton CO_2eq)*	**Ton CO2eq/CPO** *Ton CO_2eq/CPO*	**34,972**	**55,395**	**58,629**

Perhitungan emisi GRK dilakukan dengan menggunakan kalkulator ISPO GRK untuk mengidentifikasi nilai emisi GRK dari aktivitas operasi yang dijalankan oleh Entitas Anak. Hasil perhitungan ini juga diimplementasi dalam audit ISPO. Perseroan akan terus melakukan pemantauan terhadap jumlah emisi GRK, sebagai bagian dari strategi untuk menurunkan emisi GRK yang dihasilkan pada aktivitas operasional.

The GHG emissions are calculated using the ISPO GHG calculator to identify the GHG emission values from its Subsidiary's operational activities. The calculation results are also implemented in the ISPO audit. The Company will continue to monitor the amount of GHG emissions as part of its strategy to reduce GHG emissions generated from operational activities.

[POJK F.6, POJK F.7, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3, GRI 302-4, GRI 302-5]

PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI

Energy Usage Management

Sumber energi yang digunakan pada kegiatan operasional Perseroan adalah energi listrik yang diperoleh dari pihak ketiga yakni PT PLN (Persero) dan generator pembangkit tenaga listrik. Konsumsi energi listrik ditujukan untuk berbagai keperluan seperti untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara. Sementara itu bahan bakar solar digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkun tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dan untuk menghidupkan generator yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

The energy sources used in the Company's operational activities are electrical energy obtained from PT PLN (Persero) as the third party and power generators. Electrical energy consumption is intended for various purposes, such as operating machinery, utilities, and supporting units like lighting and air conditioning. Diesel fuel is used to operate vehicles transporting fresh fruit bunches (FFB) and to turn on generators at any time.

Energi terbarukan yang berasal dari limbah kelapa sawit juga menjadi sumber energi untuk menjadi bahan bakar boiler. Penggunaan sumber energi terbarukan limbah kelapa sawit yang dihasilkan dari fiber dan cangkang sawit dapat meningkatkan bauran energi terbarukan yang dapat menurunkan emisi yang dihasilkan Perseroan.

Renewable energy derived from palm oil waste is also a source of energy that can be used as boiler fuel. The use of renewable energy sources from palm oil waste produced from fiber and palm shells can increase the renewable energy mix, reducing emissions produced by the Company.

Sedangkan untuk efisiensi energi, Perseroan telah menyiapkan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi, yang tercantum dalam penerapan sistem manajemen lingkungan, sesuai dengan ISO 14001:2015. Program pengendalian energi menjadi tanggung jawab Departemen Operasional yang dikordinasikan Departemen Quality Management System.

As for energy efficiency, the Company has prepared procedures and policies that regulate energy use, as outlined in the environmental management system implementation according to ISO 14001:2015. The energy control program is the responsibility of the Operational Department, which the Quality Management System Department coordinates.

Beberapa ketentuan yang mengatur penggunaan energi di MKTR antara lain:

1. Menerapkan teknologi yang ramah lingkungan atau teknologi terbarukan pada semua aspek operasional;
2. Penggunaan lampu hemat energi yang sesuai standar produk energi ramah lingkungan;
3. Menurunkan emisi gas rumah kaca;
4. Perawatan mesin tepat waktu; dan
5. Memanfaatkan limbah padat berupa serabut dan cangkang untuk sumber energi dari pembangkit listrik bertenaga uap.

Below are the provisions governing energy use in MKTR:

1. *Implementing eco-friendly or renewable technology in all operational aspects.*
2. *Using energy-efficient lamps that meet environmental product standards.*
3. *Reducing greenhouse gas emissions.*
4. *Timely machine maintenance; and*
5. *Utilizing solid waste from fibers and shells as an energy source for steam-powered generators.*



Perseroan telah memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (palm oil mill effluent) secara optimal dengan mengubahnya menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan energi internal Perseroan, namun juga membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

The Company has optimized palm oil mill effluent by converting it into biogas. By producing biogas, the Company can meet its internal energy needs and help with electricity needs in the surrounding area.

Perseroan juga menggunakan energi dari sumber energi terbarukan seperti cangkang sawit yang dimanfaatkan sebagai biomassa sebagai bahan bakar alternatif pembangkit listrik atau sumber energi terbarukan lainnya, yaitu biogas.

The Company also uses renewable energy sources, such as palm kernel shells, which are utilized as alternative biomass for power plants or other renewable energy sources, namely biogas.

Penggunaan energi di wilayah operasional Pabrik dalam 3 (tiga) tahun terakhir disampaikan pada tabel di bawah ini:

The following table presents energy usage in the plant's operational area in the last 3 (three) years:

Tabel Penggunaan Energi Selama Tahun 2022 – 2024 *Table of Energy Usage 2022 – 2024*

Konsumsi Energi *Energy Consumption*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Energi Tidak Terbarukan | *Non-Renewable Energy*				
Bahan Bakar Solar *Diesel Fuel*	Liter *Liter*	190.690	92.619	68.752
	GJ *GJ*	**1.453**	3.510	2.606
Listrik Non PLN *Non-PLN Electricity*	kWh *kWh*	3.966.776	4.182.474	299.163
	GJ *GJ*	**31.493**	15.057	1.077
Listrik PLN *PLN Electricity*	kWh *kWh*	275,394	4.182.474	299.163
	GJ *GJ*	**99,143**	15.057	1.077
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan *Total Consumption of Non-Renewable Energy*	**GJ** *GJ*	**33.045**	**18.567**	**3.683**
Energi Terbarukan | *Renewable Energy*				
Listrik dari Cangkang *Electricity from Shell*	Ton *Ton*	8.719	24.123	6.200
Listrik dari Fiber *Electricity from Fiber*	Ton *Ton*	15.092	8.852	6.200
Listrik dari Fiber dan Cangkang *Electricity from Fiber and Shell*	Ton *Ton*	23.811	32.975	12.400
	GJ *GJ*	153.366	137.967	51.882
Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	**GJ** *GJ*	**186.411**	**156.534**	**55.564**

Tabel Intensitas Energi (Penggunaan Energi dibandingkan CPO Dihasilkan) *Table of Energy Intensity (Energy Usage Compared to CPO Produced)*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Tahun *Year*		
		2024	2023	2022
Volume Produksi CPO *CPO Volume Production*	Ton *Ton*	69.967	46.594	43.729
Intensitas Energi *Energy Intensity*	**Gigajoule/Ton** *Gigajoule/Ton*	**0,38**	**0,30**	**0,79**



Perseroan juga mempekerjakan tim ahli yang dapat mengukur konsumsi energi atau bahan bakar pada seluruh aktivitas operasional. Hal ini dalam rangka meminiminalisir efek negatif terhadap lingkungan alam dan mengurangi kebutuhan akan bahan bakar. Tim ahli tersebut melapor kepada Direksi dan Kepala Departemen Quality Management System.

The Company also employs a team of experts who can measure energy or fuel consumption in all operational activities. It is implemented to minimize negative effects on the natural environment and reduce fuel needs. This expert team also reports to the Board of Directors and the Head of the Quality Management System Department.

[POJK F.5, GRI 301-1, GRI 301-2]

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Eco-Friendly Material Usage



Untuk mengurangi dampak negatif penggunaan pupuk terhadap lingkungan, Perseroan melalui entitas anak PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL) telah menggunakan pupuk berkualitas tinggi yang disertai dengan penggunaan pupuk organik yang berasal dari hasil pengolahan limbah pabrik kelapa sawit.

To reduce the negative impact of fertilizer usage on the environment, the Company, through its subsidiary PT Menthobi Hijau Lestari (PT MHL), has used high-quality fertilizers and organic fertilizers derived from processing palm oil mill waste.

Pada tahun 2023, PT MHL telah mengoperasikan pabrik terbaru untuk mengolah limbah padat dan cair menjadi pupuk organik dan pupuk hayati dengan kapasitas produksi sebanyak 3 (tiga) sampai 5 (lima) ton per jam. Pabrik tersebut berlokasi di Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah, dengan luas 2,5 hektare (Ha) dan memiliki kapasitas produksi 25 ton pupuk per hari.

In 2023, PT MHL operated a new plant to process solid and liquid waste into organic and biological fertilizers with a production capacity of 3 to 5 tons per hour. The plant, located on a 2.5-hectare site in Lamandau Regency, Central Kalimantan, will produce an average of 25 tons of fertilizer daily.

Pabrik menghasilkan pupuk organik dan pupuk hayati padat baik curah maupun granul, yang diperoleh dari hasil limbah pada aktivitas pengolahan kelapa sawit. PT MHL juga melakukan pengolahan limbah berupa janjang kosong yakni tandan buah segar yang telah diproses dan tidak ada buah sawitnya lagi, menjadi pupuk untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan.

The plant produces organic fertilizer and solid biofertilizer, both in bulk and granular, from waste generated during palm oil processing. PT MHL also processes waste in the form of empty fruit bunches, which are fresh fruit bunches that have been processed and no longer have palm fruit, into fertilizer to support the Company's business activities.

Selain limbah pabrik, MHL telah memanfaatkan serat, kerangka dan biosolids yang digunakan sebagai mulsa dan pupuk organik untuk perkebunan kelapa sawit. Pabrik ini menggunakan peralatan yang canggih yang dapat mengolah limbah sebanyak 120 ton jankos, 360 ton limbah cair, 30 ton limbah solid, dan 5 ton abu boiler per hari.

Besides waste from its plant, MHL has utilized fibers, frames, and biosolids as mulch and organic fertilizer for oil palm plantations. The plant uses sophisticated equipment capable of processing 120 tons of empty bunches, 360 tons of liquid waste, 30 tons of solid waste, and 5 tons of boiler ash daily.

Perseroan meyakini pengoperasian pabrik pengolahan pupuk ini dapat menjadi menjadi keunggulan kompetitif, di mana Perseroan tidak hanya menghasilkan minyak kelapa sawit tapi juga mampu menciptakan pengolahan limbah menjadi barang bernilai tambah. Terlebih lagi produk pupuk ini juga dapat dimanfaatkan oleh para petani mitra di area lingkungan operasional. Produk pupuk ini juga dapat memberikan tambahan pendapatan kepada Perseroan di masa mendatang.

The Company believes the operation of this fertilizer processing plant brings a competitive advantage; it not only produces palm oil but can also create waste processing into value-added goods. Moreover, partner farmers can also utilize this fertilizer product in the operational area. In the future, these fertilizer products will contribute to the Company's revenue.

Material bahan baku ramah lingkungan seperti penggunaan pupuk organik disampaikan pada tabel di bawah ini:

The following table presents the use of eco-friendly raw materials, such as the utilization of organic fertilizers:

Penggunaan Jenis Pupuk Organik *Usage of Organic Fertilizer*	**Tahun** *Year*		
	2024	**2023**	**2022**
Pupuk Janjangan Kosong (Jangkos) *Empty Bunch Fertilizer (Jangkos)*	36.472.640	38.856.776	39.399.280
Total Penggunaan Pupuk *Total Fertilizer Usage*	**36.472.640**	**38.856.776**	**39.399.280**

Selain penggunaan pupuk yang ramah lingkungan, Perseroan juga melakukan efisiensi penggunaan kertas pada seluruh kegiatan operasional di lingkungan kantor. Perseroan menerapkan program paperless yakni menggunakan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi, serta memanfaatkan teknologi pemindaian (*scanning*) dan email dalam kegiatan surat-menyurat. Dalam menghemat penggunaan kertas, semua dokumen kegiatan operasional kantor dilakukan secara digital tanpa proses pencetakan.

Besides using eco-friendly fertilizers, the Company uses paper efficiently in all its office activities. It implements a paperless program by reusing usable paper for photocopying and utilizing scanning technology and email for correspondence. In saving paper, all office operational documents are done digitally without printing.

[POJK F.8, GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

PENGELOLAAN KONSUMSI AIR
Water Usage Management

Konsumsi air merupakan kebutuhan vital dalam kegiatan operasional di usaha perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu, Perseroan menggunakan Stasiun Pengolahan Air (WTP Plant) untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk boiler, hingga kegiatan domestik seperti perebusan (*sterilizer*).

Water consumption is vital in operational activities in the oil palm plantation business. Therefore, the Company uses a Water Treatment Plant (WTP Plant) for its operational activities, starting from the stages of palm oil production to boiler operations and domestic activities like sterilization.

Sementara untuk proses produksi di kebun kelapa sawit dan di pabrik minyak sawit, Perseroan menggunakan air permukaan yang berasal dari sungai atau anak sungai di dalam kebun. Air yang digunakan dalam pabrik kelapa sawit harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti kesadahan dan kadar silika.

Meanwhile, for the production process in the oil palm plantation and in the palm oil mill, the Company uses surface water from rivers or tributaries within the plantation. The water utilized in the palm oil mill must meet specific requirements, such as hardness and silica content.

Untuk menjaga konservasi air, Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya. Perseroan juga menggunakan tandan buah yang sudah kosong secara langsung pada area perkebunan untuk membantu retensi air tanah.

To maintain water conservation, the Company has a water management policy that includes procedures to protect rivers, lakes, and other water sources from activities that can disrupt and degrade water quality, the physical condition of the banks and bottom, and secure the flow of rivers, lakes, and other water sources. The Company also uses empty fruit bunches directly in the plantation area to help retain groundwater.

Dalam upaya melakukan penghematan air, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif antara lain:

1. Pemantauan tingkat efisiensi penggunaan air;
2. Dalam menjaga aset Perusahaan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat;
3. Melakukan perawatan instalasi air;
4. Implementasi Water Management System untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku;
5. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi sterilizer untuk campuran water dilution. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah; dan
6. Sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan terkait pentingnya penggunaan air yang efisien.

In efforts to save water, the Company has implemented various initiatives, including:

1. *Monitoring the efficiency of water use.*
2. *Safeguarding the Company's assets through proper water treatment processes using appropriate technology;*
3. *Regular maintenance of water installations;*
4. *Implementing a water management system to maintain availability in peatland areas according to applicable regulations.*
5. *Reusing condensation water from sterilizers for water dilution. This method not only saves water in the palm oil mill but also recovers oil accidentally discarded into waste ponds; and*
6. *Regularly raising awareness among all employees about the importance of efficient water usage.*

Pemakaian air yang Perseroan selama tiga tahun terakhir, disampaikan pada tabel di bawah ini:

The following table presents the company's water usage over the past three years:

Tabel Penggunaan Air

Table of Water Usage

Penggunaan Air *Water Usage*	**Satuan** *Unit*	**Tahun** *Year*		
		2024	**2023**	**2022**
Berdasarkan Sumber | *Based on Source*				
Air Permukaan *Surface Water*	m^3 *m^3*	392.442	402.544	311.574
Air Tanah *Groundwater*	m^3 *m^3*	-	-	-
Air PDAM *Tap Water*	m^3 *m^3*	-	-	-
Total Penggunaan Air *Total Water Usage*	**m^3** *m^3*	**392.442**	**402.544**	**311.574**
Total Produksi Tandan Buah Segar *Total Production of Fresh Fruit Bunches*	Ton *Ton*	318.742	201.030	189.910
Intensitas Konsumsi Air *Water Consumption Intensity*	**m^3/ Ton** *m^3/ Ton*	**1,23**	**2,00**	**1,82**

[POJK F.4]

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
Environmental Monitoring and Management Costs

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp448,25 juta, meningkat 10,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2022-2024 disampaikan pada tabel berikut.

The Company allocated funds for the environment amounting to Rp448,25 million in 2024, representing a 10% increase compared to the previous year. The following table presents environmental costs incurred by the Company from 2022 to 2024.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup

Table of Environmental Costs

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**Tahun** *Year*		
		2024	**2023**	**2022**
Biaya Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Costs*	Rp *IDR*	Rp359.250.000	359.250.000	327.000.000
Biaya Pemantauan Lingkungan *Environmental Monitoring Costs*	Rp *IDR*	Rp89.000.000	89.000.000	80.500.000
Total Biaya Lingkungan Hidup *Total Environmental Costs*	**Rp** *IDR*	**Rp 448.250.000**	**448.250.000**	**407.500.000**

[POJK F.16, GRI 2-27]

PENGADUAN PERMASALAHAN TERKAIT LINGKUNGAN

Complaints of Environmental Issues

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui *call center, Email, Website, Media Sosial (Facebook & Twitter)* di Kantor Pusat maupun di kantor operasional.

As a form of corporate responsibility related to the environment, the Company provides a convenient way for the public to submit suggestions or complaints related to environmental problems caused by the Company's operational activities. Complaints can be submitted through the Company's call center, Email, Website, and Social Media accounts (Facebook & Twitter) at the Head Office or the operational office.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak terdapat keluhan yang berhubungan dengan lingkungan diantaranya terkait pencemaran lingkungan dan kebutuhan air bersih.

During the reporting period, the Company did not receive any complaints related to the environment, including environmental pollution and the need for clean water.



05



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspect

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk memahami bahwa sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penggerak utama terhadap keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan. Maka dari itu, MKTR bertanggung jawab penuh dalam memotivasi, mengembangkan serta memberikan kesempatan pada masing – masing individu untuk mengembangkan karir. Perseroan juga memastikan bahwa kesejahteraan tenaga kerja menjadi tanggung jawab Perseroan dan telah menjadi satu kesatuan dalam proses pengelolaan seluruh insan MKTR. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk mengelola SDM, mengembangkan budaya korporasi, serta membangun tempat kerja Perseroan yang aman dan nyaman. (GRI 3-3)

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk understands that Human Resources (HR) are the main drivers of the Company's success and sustainability. Therefore, MKTR is fully responsible for motivating, developing and providing opportunities for each individual to develop their career. The Company also ensures that the welfare of the workforce is the Company's responsibility and has become an integral part of the MKTR employees management. Through this commitment, the Company strives to manage HR, develop a corporate culture, and build a safe and comfortable workplace. (GRI 3-3)

Pada akhir buku tahun 2024, MKTR memiliki tenaga kerja sebanyak 1.328 karyawan. Dari jumlah yang tercatat, terdapat 1.072 pekerja atau 80.72% angkatan kerja berjenis kelamin pria, sedangkan 256 karyawan atau 19.28% berjenis kelamin wanita. Dari komposisi jumlah karyawan tersebut, menunjukkan 42.70% atau 567 karyawan tetap purnawaktu dan sebanyak 58% atau 761 karyawan kontrak waktu tertentu. Adapun jumlah karyawan seluruh Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, aktivitas utama, dan lokasi bisnis disampaikan pada tabel di bawah ini:

At the end of the 2024 fiscal year, MKTR had a total workforce of 1,328 employees. Of this number, 1.072 employees or 80,72% were male, while 256 employees or 19,28% were female. Based on this composition, 42.70% or 567 were full-time permanent employees, while 58% or 761 were fixed-term contract employees. The total number of employees across the Company and its Subsidiaries is presented in the table below, categorized by gender, educational background, management level, age group, employment status, primary activity, and business location:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin, Status Karyawan dan Lokasi Bisnis Pada Tahun 2024 (POJK51-C.3.b)

Table of Company Employee Composition Based on Gender, Employee Status and Business Location in 2024 (POJK51-C.3.b)

Komposisi Karyawan MKTR dan Entitas Anak *Employee Composition of MKTR and its Subsidiary*	Pria *Male*			Wanita *Female*			Total Karyawan *Total Employees*
	Tidak Tetap *Contract*	Tetap *Full Time*	Total *Total*	Tidak Tetap *Contract*	Tetap *Full Time*	Total *Total*	
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	0	16	16	1	5	6	22
PT Menthobi Makmur Lestari	450	389	839	188	41	229	1.068
PT Menthobi Agro Raya	19	2	21	5	0	5	26
PT Menthobi Hijau Lestari	38	2	40	3	2	5	45
PT Menthobi Transtitian Raya	47	25	72	1	3	4	76
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya	8	76	84	0	7	7	91
Total	**562**	**510**	**1.072**	**198**	**58**	**256**	**1.328**

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Table of Composition of Employees by Position Level

Level Jabatan *Position*	31 Desember 2024 *31 December 2024*				31 Desember 2023 *31 December 2023*			
	Laki - Laki *Male*		Perempuan *Female*		Laki - Laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Persentase Pegawai *Percentage of Employees*
Entry Level	994	74.85%	250	18.83%	952	75.44%	234	18.54%
Mid Level	49	3.69%	5	0.38%	43	3.41%	4	0.32%
Senior Level	21	1.58%	1	0.08%	21	1.66%	1	0.08%
Executive Level	7	0.53%	0	0.00%	7	0.55%	0	0.00%
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**				**1.262**			

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia berdasarkan Gender (31 Desember 2024)

Table of Composition of Employees on Age Level by Gender (31 December 2024)

Jenjang Usia *Age Group*	31 Desember 2024 *31 December 2024*								
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Pegawai *Number of Employees*
	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	
18 – 24 Tahun | *Years Old*	121	26	0	0	0	0	0	0	147
25 - 34 Tahun | *Years Old*	410	91	17	1	0	0	0	0	519
35-44 Tahun | *Years Old*	314	99	23	3	8	0	0	0	47
45-54 Tahun | *Years Old*	125	34	10	0	10	1	0	0	180
>55 Tahun | *Years Old*	19	6	0	0	3	0	7	0	35
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.328**								

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia berdasarkan Gender (31 Desember 2023)

Table of Composition of Employees on Age Level by Gender (31 December 2023)

Jenjang Usia *Age Group*	31 Desember 2023 *31 December 2023*								
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Pegawai *Number of Employees*
	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki - Laki *Male*	Perempuan *Female*	
18 – 24 Tahun | *Years Old*	118	22	0	0	0	0	0	0	140
25 - 34 Tahun | *Years Old*	398	85	13	1	0	0	0	0	497
35-44 Tahun | *Years Old*	308	83	21	3	8	0	0	0	423
45-54 Tahun | *Years Old*	123	24	10	0	10	1	0	0	168
>55 Tahun | *Years Old*	18	6	0	0	3	0	7	0	34
Total Seluruh Karyawan *Total Number of Employees*	**1.262**								

Tabel Komposisi Karyawan MKTR Pada Tahun 2023 – 2024

Table of MKTR Employees Composition in 2023-2024

Komposisi Karyawan MKTR dan Entitas Anak *MKTR and its Subsidiary Employee Composition*		2024			2023		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Total *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total *Total*
BERDASARKAN WILAYAH *Based on Location*	Jakarta	27	13	40	27	10	37
	Kalimantan	1.045	243	1.288	1.015	210	1.225
	Total	**1.072**	**256**	**1.328**	**1.042**	**220**	**1.262**
BERDASARKAN POSISI *Based on Position*	Direktur | *Director*	7	0	7	7	0	7
	General Manager (GM) | *General Manager (GM)*	1	0	1	1	0	1
	Manajer | *Manager*	21	1	22	21	1	22
	Staf | *Staff*	48	5	53	47	4	51
	Non Staf | *Non Staff*	996	249	1.245	966	215	1181
	Total	**1.073**	**255**	**1.328**	**1.042**	**220**	**1.262**
BERDASARKAN PENDIDIKAN *Based on Education*	Gelar Doktor | *Doctorate*	0	0	0	0	0	0
	Gelar Master | *Master*	5	1	6	5	1	6
	Gelar Sarjana | *Bachelor*	89	11	100	83	9	92
	Diploma | *Diploma*	14	4	18	11	2	13
	Sekolah Menengah Atas | *High School*	414	23	437	395	19	414
	Lain-lain | *Others*	551	216	767	548	189	737
	Total	**1.073**	**255**	**1.328**	**1.042**	**220**	**1.262**
BERDASARKAN STATUS KARYAWAN *Based on Employment Status*	Karyawan Tidak Tetap | *Contract Employees*	562	199	761	426	142	568
	Karyawan Tetap | *Full Time Employees*	511	56	567	616	78	694
	Total	**1.073**	**255**	**1.328**	**1.042**	**220**	**1.262**
BERDASARKAN STATUS USIA *Based on Age*	Lebih dari 55 tahun | *Over 55 years old*	8	0	8	7	0	7
	41 – 55 tahun | *years old*	281	62	343	272	57	329
	25 – 40 tahun | *years old*	430	107	537	395	99	494
	18 – 24 tahun | *years old*	326	81	407	311	78	389
	Di Bawah 25 | *Under 25 years old*	26	7	33	34	9	43
	Total	**1.071**	**257**	**1.328**	**1.019**	**243**	**1.262**

Pada akhir tahun 2024, total seluruh karyawan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 1.328 orang, meningkat 4,97%. dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.262 Karyawan. Kenaikan dikarenakan adanya peningkatan kapasitas operasional di Pabrik dan kebutuhan operasional di Entitas Anak.

At the end of 2024, the total number of employees across the Company and its Subsidiaries reached 1.328, representing a 4,97% increase compared to the previous year, which recorded 1.262 employees. This growth was driven by an expansion in operational capacity at the Plant and increased operational demands within the Subsidiaries.

Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan juga menerima tenaga kerja lokal termasuk untuk aktivitas operasional yakni sebanyak 161 orang tenaga kerja lokal atau penduduk yang berada di wilayah sekitar perkebunan atau Pabrik Kelapa Sawit. Jumlah tenaga kerja lokal pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan 4,54% dibandingkan tahun 2023 hanya sebesar 154 orang, peningkatan ini didasari oleh semakin banyak aktivitas operasional Perseroan.

In addition, in 2024, the Company also recruited local workers, including for operational activities, totaling 161 local workers or residents from the areas surrounding the plantations or Palm Oil Mills. This number represents a 4.54% increase compared to 2023, which recorded 154 local workers. The increase was attributed to the growing scale of the Company's operational activities.

Tabel Komposisi Tenaga Kerja Lokal Pada Tahun 2023 – 2024

Table of Local Workforce Composition in 2023 – 2024

Tahun | *Year*	**Tenaga Kerja Lokal** | *Local Workforce*
2024	161
2023	154

KESEMPATAN YANG ADIL DAN SETARA
Fair and Equal Opportunity

MKTR mendorong perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan dan calon karyawan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memberikan kesetaraan dan kesempatan bekerja yang adil dan setara pada setiap karyawan, sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Pedoman Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan dalam naungan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Berpedoman pada peraturan tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk membangun lingkungan kerja yang nyaman dan aman yang berlandaskan pada sikap saling menghormati dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang setiap individu.

MKTR encourages fair and equal treatment for all employees and prospective employees. This is done by the Company to provide equality and fair and equal work opportunities for every employee, in accordance with applicable regulations, namely Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and the Sustainable Palm Oil Policy Guidelines under the auspices of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Guided by these regulations, the Company always strives to build a comfortable and safe work environment based on mutual respect and providing equal opportunities for all employees regardless of each individual's background.

Perseroan juga menawarkan kesempatan yang sama kepada masing-masing karyawan tanpa memperhatikan faktor suku, latar belakang etnis, agama atau gender dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan praktik pemberian kompensasi. Dalam hal kesetaraan gender, karyawan wanita mewakili **19%** dari tenaga kerja MKTR di tahun 2024. Di level senior, karyawan wanita menjabat **0,49%** dari posisi level senior yang ada. [GRI 405-1] Selain itu, tahun 2024, tidak terdapat insiden terkait perlakuan diskriminatif yang dapat dilaporkan. [GRI 406-1]

The Company also offers equal opportunities to each employee without regard to race, ethnicity, religion or gender in recruitment practices, promotions, HR development, assignments, performance evaluations and compensation practices. In terms of gender equality, female employees represent 19% of MKTR's workforce in 2024. At the senior level, female employees hold 0,49% of existing senior-level positions. [GRI 405-1] In addition, in 2024, there were no reported incidents related to discriminatory treatment. [GRI 406-1]

PERNYATAAN TIDAK PERNAH MEMBERLAKUKAN SISTEM KERJA PAKSA ATAU MEMPERKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK

Statement of No Forced Labor System or Child Labor

Dalam kegiatan operasional, Perseroan memahami adanya potensi risiko pekerja paksa dan pekerja anak dalam operasi bisnis. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan dalam penegakan peraturan di lapangan termasuk area perkebunan seperti terjadinya ekploitasi pekerja. Melihat kondisi tersebut, Perseroan memprioritaskan perlindungan dan penegakan hak - hak pekerja di seluruh kegiatan operasional. Perseroan juga turut memastikan seluruh kegiatan operasional di area perkebunan, pabrik maupun perkantoran menerapkan perlindungan yang kuat dan secara aktif menjaga kesejahteraan seluruh pekerja yang terlibat. [GRI 408-1, 409-1]

In operational activities, the Company understands the potential risk of forced labor and child labor in business operations. This is due to limitations in regulations enforcement in the field including plantation areas such as worker exploitation. Seeing these conditions, the Company prioritizes the protection and enforcement of workers' rights in all operational activities. The Company also ensures that all operational activities in plantation areas, factories, and offices, implement strong protection and actively maintain the welfare of all workers. [GRI 408-1, 409-1]

Hal ini juga berlaku bagi para pemasok yang berada langsung di bawah kendali atau beroperasi di wilayah konsesi MKTR, untuk dilakukan pengawasan yang ketat serta penerapan perlindungan yang kuat dalam menjaga kesejahteraan seluruh pekerja yang terlibat. Penerapan aktivitas ini berlaku bagi di seluruh area kerja MKTR. [GRI 408-1, 409-1]

This also applies to suppliers who are directly under the control or operating in the MKTR concession area, to carry out strict supervision and the implementation of strong protection in maintaining the welfare of all workers involved. The implementation of this activity applies to all MKTR work areas. [GRI 408-1, 409-1]

Seiring dengan itu, Perseroan terus berupaya mematuhi prinsip dan standar Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan sistem Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Kebijakan Keberlanjutan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang mengutamakan perlindungan hak asasi manusia dan hak pekerja. Melalui prinsip tersebut, Perseroan menghargai hak-hak tenaga kerja dan hak asasi manusia meliputi larangan kerja paksa dan pekerja anak (di bawah 18 tahun), serta melindungi karyawan dari segala bentuk gangguan maupun perlakuan negatif.

Along with that, the Company continues to strive to comply with the principles and standards of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) system and Sustainability Policy as stated in the Company Regulations which prioritizes the protection of human rights and workers' rights. Through these principles, the Company respects labor rights and human rights including the prohibition of forced labor and child labor (under 18 years old), and protects employees from all forms of harassment or negative treatment.

MKTR juga menjamin bahwa tidak adanya karyawan melakukan tindakan kerja paksa dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan yang jelas mengenai jam kerja yang disepakati adalah 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan operasional PT Menthobi Karyatama Raya Tbk sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan yang telah disusun. Aturan jelas telah tertulis mengenai

MKTR also guarantees that no employees engage in forced labor in carrying out operational activities. The Company has a clear policy regarding the agreed working hours of 7 (seven) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 6 (six) working days in 1 (one) week. This policy applies to all operational activities of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk as stated in the Company Regulations that have been prepared. Clear rules have been written regarding employee working hours and the rights and obligations that accompany them are also stated in the Company



jam kerja karyawan serta hak dan kewajiban yang menyertainya juga tertuang pada Peraturan Perusahaan, serta ditandatangani oleh setiap karyawan. Dengan adanya pedoman yang kuat terkait larangan pekerja paksa dan pekerja anak, MKTR tidak mendeteksi adanya kasus pekerja anak atau pekerja paksa di area lingkungan kerja PT Menthobi Karyatama Raya Tbk pada tahun 2024. (GRI 408-1), (GRI 409-1), (POJK51-F.19)

Regulations, and signed by each employee. With strong guidelines regarding the prohibition of forced labor and child labor, MKTR did not detect any cases of child labor or forced labor in the PT Menthobi Karyatama Raya Tbk work environment in 2024. (GRI 408-1), (GRI 409-1), (POJK51-F.19)

Selain tidak adanya pekerja anak, Perseroan juga memiliki kebijakan anti pelecehan seksual yang telah diperkenalkan kepada seluruh karyawan sejak tahun 2018. Dengan adanya komitmen tersebut, tidak ada insiden pelecehan seksual, kerja paksa atau pekerja anak yang dilaporkan selama tahun 2024. [POJK 6.c.2.a], [GRI 408-1], [GRI 409-1]

In addition to no child labor, the Company also has an anti-sexual harassment policy that has been introduced to all employees since 2018. With this commitment, no incidents of sexual harassment, forced labor or child labor were reported throughout 2024. [POJK 6.c.2.a], [GRI 408-1], [GRI 409-1]

Dari sisi rantai pasokan, MKTR juga berkomitmen penuh terhadap praktik rantai pasok yang beretika, memastikan adanya perlindungan hukum dan sosial bagi pekerja pada aktivitas rantai pasok. Perseroan secara proaktif menetapkan kerangka kepatuhan yang komprehensif dalam rantai pasoknya, serta memastikan bahwa semua praktik ketenagakerjaan selaras dengan Undang-Undang ketenagakerjaan nasional dan standar ketenagakerjaan internasional. Melalui langkah-langkah ini, MKTR menunjukkan komitmen teguhnya untuk menegakkan standar tertinggi praktik ketenagakerjaan, tidak ada hubungan kerja terselubung, dengan menjamin semua pekerja diakui secara tepat dan tidak adanya kategori sebagai pekerja yang tidak sah, sehingga memastikan tidak ada kesenjangan dalam pengakuan pekerjaan yang sah selama tahun pelaporan. (GRI 13.20.1)

From the supply chain side, MKTR is also fully committed to ethical supply chain practices, ensuring legal and social protection for workers in supply chain activities. The Company proactively establishes a comprehensive compliance framework in its supply chain, and ensures that all employment practices are in line with national labor laws and international labor standards. Through these steps, MKTR demonstrates its firm commitment to upholding the highest standards of employment practices, no hidden employment, by ensuring that all workers are properly recognized and that there is no categorization as unauthorized workers, thus ensuring that there is no gap in the recognition of legitimate employment throughout the reporting year. (GRI 13.20.1)

HAK BURUH DAN KEBEBASAN BERSERIKAT
Labor Rights and Freedom of Association

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang telah berlaku, terutama Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan aturan ILO Convention 87 dan 98 bahwa karyawan harus memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen. Dengan komitmen yang tertulis, MKTR menghargai hak karyawan untuk membentuk dan bergabung pada Serikat Pekerja, serta melakukan negosiasi secara kolektif.

The Company is committed to comply with the applicable regulations, especially the Manpower Law No. 13/2003 and the ILO Convention 87 and 98 that employees must have the freedom to establish organizations as a forum to bridge industrial relations between employees and management. With a written commitment, MKTR respects the rights of employees to form and join a Labor Union, as well as to conduct collective negotiations.

Serikat Pekerja ini merupakan perwakilan karyawan yang tergabung di dalam organisasi tersebut, yang berfungsi untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara karyawan dan manajemen Perseroan. [GRI 2-30] Serikat Pekerja ini juga berperan sebagai fungsi krusial dalam wadah komunikasi dan keterbukaan antara Pekerja dan Manajemen. Sehingga nantinya akan membangun komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan antara karyawan dan manajemen Perseroan.

The Labor Union is a representative of employees who are members of the organization, which functions to realize a harmonious relationship between employees and the Company's management. [GRI 2-30] Labor Union also plays a crucial role in the communication and openness forum between Workers and Management. So that it will build open and sustainable communication between employees and the Company's management.

Sesuai peraturan ketenagakerjaan, setiap anak perusahaan memiliki Bipartit yang dirancang untuk memfasilitasi hubungan ketenagakerjaan antara perusahaan dengan perwakilan serikat pekerja dan non-serikat pekerja. Bipartit ini berfungsi sebagai *platform* penting bagi pekerja untuk menyampaikan masukan, keluhan, dan aspirasinya kepada Manajemen melalui Bipartit, yang kemudian dibahas dalam rapat bulanan. Departemen yang ditunjuk dapat bekerja sama dengan Departemen Legal. Apabila Perseroan

In accordance with labor regulations, each subsidiary has a Bipartite designed to facilitate labor relations between the company and representatives of labor unions and non-labor unions. This Bipartite serves as an important platform for workers to convey their input, complaints, and aspirations to Management, which are then discussed in monthly meetings. The designated department can work together with the Legal Department. If the Company experiences significant operational changes



mengalami perubahan operasional yang signifikan dan memengaruhi kondisi/masa kerja para karyawan, Perseroan akan memberikan informasi tersebut kepada karyawan yang akan terdampak, setidaknya dalam waktu empat minggu sebelum perubahan operasional tersebut berlaku. (GRI 2-30)

that affect the conditions/terms of employment of employees, the Company will provide such information to employees who will be affected, at least four weeks before the operational changes take effect. (GRI 2-30)

Untuk memperkuat hak antara karyawan dan manajemen, Perseroan memiliki legalitas yang utuh terkait hubungan atau perilaku manajemen dengan karyawan yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan. Pada Peraturan tersebut, juga mengatur kesepakatan mengenai perhitungan gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lainnya yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Apabila terdapat kebijakan baru atau perubahan kebijakan terkait pengelolaan SDM dikomunikasikan kepada seluruh karyawan sebelum pelaksanaannya [GRI 402-1]. Hal ini bertujuan agar setiap permasalahan SDM yang timbul dapat segera ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang saling menguntungkan.

To strengthen the rights between employees and management, the Company has complete legality regarding the relationship or behavior of management with employees that has been regulated in the Employment Agreement and Company Regulations. The Regulations also regulate agreements regarding salary calculations, working conditions, benefits and other aspects concerning compensation and employee rights. If there is a new policy or change in policy related to HR management, it is communicated to all employees before its implementation [GRI 402-1]. This aims to ensure that any HR issues that arise can be immediately followed up through a mutually beneficial resolution.

Dalam rangka menjamin kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, kegiatan operasi MKTR juga dilakukan audit internal dan eksternal yang selaras dengan sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISO. Inspeksi rutin dilakukan oleh Pemerintah Daerah di setiap area perkebunan untuk memastikan hak-hak karyawan dihormati sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sehingga memastikan praktik MKTR tidak hanya etis, tetapi juga sah secara hukum. (GRI 2-30, 407-1)

In order to ensure compliance with applicable labor regulations, MKTR's operational activities are also subject to internal and external audits in line with RSPO, ISPO, and ISO certification. Routine inspections are carried out by the Regional Government in each plantation area to ensure that employee rights are respected in accordance with applicable regulations. In addition, Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB) have also been registered and approved by the Manpower Office or the Ministry of Manpower and Transmigration, thus ensuring that MKTR's practices are not only ethical, but also legally valid. (GRI 2-30, 407-1)

Dalam upaya berkelanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kondisi kerja yang aman dan nyaman di seluruh operasi bisnis. Komitmen ini diawali dengan memperbaiki lingkungan tempat kerja serta menjunjung standar tertinggi kesejahteraan karyawan, yang selaras dengan tujuan keberlanjutan dan persyaratan bisnis MKTR. (GRI 407-1)

In its ongoing efforts, the Company seeks to improve safe and comfortable working conditions across all business operations. This commitment begins with improving the workplace environment and upholding the highest standards of employee welfare, which are in line with MKTR's sustainability goals and business requirements. (GRI 407-1)

MEMORANDUM INTERNAL PERSEROAN TERKAIT PENCEGAHAN HAK KERJA PAKSA DAN PEKERJA ANAK

Company Internal Memorandum Regarding the Prevention of Forced Labor and Child Labor Rights Violations

Dalam mewujudkan hubungan yang harmonis dan visi yang selaras antara karyawan dan manajemen, Perseroan membentuk Serikat Pekerja dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan karyawan yang tergabung di dalam organisasi tersebut. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memfasilitasi kebebasan berserikat yang menjadi unsur penting dalam Hak Asasi Manusia dan pencegahan hak kerja paksa maupun pekerja di bawa usia minimum. Serikat Pekerja ini akan berperan sebagai fungsi krusial sebuah wadah komunikasi dan keterbukaan antara Pekerja dan Manajemen Perseroan.

To foster a harmonious relationship and aligned vision between employees and management, the Company has established a Labor Union in which each work unit is represented by employees who are part of the organization. This reflects the Company's commitment to facilitating freedom of association, which is a fundamental aspect of Human Rights and a key measure in preventing forced labor and the employment of underage workers. The Labor Union serves as a crucial platform for communication and transparency between the Company's Employees and Management.

Perseroan telah berkomitmen dalam mematuhi peraturan yang telah berlaku, terutama Undang-Undang Cipta Kerja dan Undang–Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan aturan ILO *Convention* 87 dan 98 bahwa karyawan harus memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen. Dengan komitmen yang tertulis tersebut, MKTR memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul dalam berdiskusi tentang hal – hal mengenai ketenagakerjaan.

The Company is committed to complying with applicable regulations, particularly the Manpower Act No. 13/2003 and ILO Conventions 87 and 98, which stipulate that employees must have the freedom to establish organizations as a means to bridge industrial relations between employees and management. In line with this written commitment, MKTR provides employees with the opportunity to unionize and gather to discuss matters related to employment.

MKTR memiliki serikat pekerja yang beranggotakan karyawan dalam naungan Perseroan. Hubungan antara Perseroan dengan karyawann telah diatur dalam Perjanjian Kerja dan Peraturan Perusahaan. Pada Peraturan Perushaaan tersebut mengatur kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lainnya yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Perjanjian ini telah ditandatangani oleh perwakilan karyawan dan manajemen, yang mencakup 100% dari seluruh karyawan.

MKTR has a labor union that includes employees under the Company's umbrella. The relationship between the Company and its employees is governed by the Employment Agreement and Company Regulations. These regulations set out agreements regarding salaries, working conditions, benefits, and other aspects related to employee compensation and rights. The agreement has been signed by representatives of both employees and management, covering 100% of the Company's workforce.

Apabila terjadi perselisihan antara karyawan dan manajemen, Perseroan membentuk Bipartit yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap kesulitan yang dihadapi oleh karyawan. Departemen yang ditunjuk juga bekerja sama dengan Departemen Legal. Sementara itu, jika Perseroan akan melakukan perubahan operasional yang signifikan dan memengaruhi kondisi/masa kerja para karyawan, Perseroan akan memberikan informasi tersebut kepada karyawan yang akan terdampak, setidaknya dalam waktu empat minggu sebelum perubahan operasional tersebut berlaku.

In the event of a dispute between employees and management, the Company establishes a Bipartite Forum responsible for monitoring and resolving any issues faced by employees. The designated department also works in collaboration with the Legal Department. Furthermore, if the Company plans to implement significant operational changes that may affect employees' working conditions or employment status, it will inform the affected employees at least four weeks prior to the changes taking effect.

PERSENTASE REMUNERASI YANG ADIL BAGI KARYAWAN TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Fair Remuneration Percentage For Employees Towards Regional Minimum Wage

Kebijakan remunerasi Perseroan terpusatkan pada memberikan kompensasi yang adil kepada semua karyawan berdasarkan kompetensi, peran, fungsi dan tanggung jawab individu, terlepas dari jenis kelamin, ras, dan agama/keyakinan mereka. MKTR berpegang teguh terhadap nilai-nilai praktik ketenagakerjaan yang adil, memastikan bahwa seluruh karyawan, tanpa memandang suku, ras, atau jenis kelamin, berhak menerima kompensasi yang memenuhi upah minimum sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah. (GRI 405-2)

The Company's remuneration policy is focused on providing fair compensation to all employees based on individual competencies, roles, functions and responsibilities, regardless of their gender, race and religion/belief. MKTR adheres to the values of fair employment practices, ensuring that all employees, regardless of ethnicity, race or gender, are entitled to receive compensation that meets the minimum wage as mandated by Government Regulations. (GRI 405-2)

Terkait hal kebijakan remunerasi, Perseroan telah menerapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai, jenjang jabatan maupun kinerja setiap karyawan. Perseroan juga memberikan sistem remunerasi yang dilakukan secara kompetitif, dengan memperhatikan dan mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kota/Kabupaten yang berlaku di area operasional. [POJK 6.c.2.b]

Regarding remuneration policy, the Company has implemented salary standards based on employee ranking, job level and performance of each employee. The Company also provides a competitive remuneration system, by paying attention to and complying with the Employment Law and the Provincial Minimum Wage (UMP) or City/District Minimum Wage Regulations applicable in the operational area. [POJK 6.c.2.b]

Adapun perbandingan gaji pokok karyawan terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) pada tahun 2024, disampaikan sebagai berikut:

The comparison of employee basic salaries to the Provincial Minimum Wage (UMP) in 2024 is as follows:

Tabel Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP)
(GRI 405 – 2)

Table of Employee Basic Salary Comparison with Provincial Minimum Wage (UMP)
(GRI 405 – 2)

Uraian *Description*	**Lokasi** *Location*	**Gaji Pokok di Level Terendah** *Basic Salary at the Lowest Level*	**Upah Minimum Provinsi Tahun 2024** *Provincial Minimum Wage for 2024*	**Rasio Gaji Dasar Dibandingkan UMP** *Basic Salary Ratio Compared to UMP*
		Rp	**Rp**	**(%)**
Kantor Pusat *Head Office*	DKI Jakarta *Jakarta*	Rp4.901.798,-	Rp4.901.798,-	100,00%
Kantor Operasional *Operational Office*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	Rp3.443.107,-	Rp3.443.107,-	100,00%

Pada tabel di atas, dinyatakan bahwa imbalan jasa pegawai tetap MKTR untuk golongan terendah diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi atau Upah Minimum Kota/Kabupaten, yang ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah setempat.

In the table above, it is stated that the compensation for MKTR permanent employees for the lowest group is equal (100%) to the provincial minimum wage or City/District Minimum Wage, which is determined by each local Regional Government.

Dalam menjaga kesetaraan, Perseroan berupaya memberikan kompensasi yang kompetitif dan adil antara karyawan laki-laki dan perempuan sesuai proporsi fungsi dan tugas yang diemban. Perseroan menyadari situasi ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan fluktuasi proporsi pekerja laki-laki dan perempuan, namun MKTR tetap cermat dalam upaya untuk menjaga kesetaraan tersebut.

In maintaining equality, the Company strives to provide competitive and fair compensation between male and female employees according to the proportion of functions and carried out tasks. The Company is aware that this situation is dynamic and can change along with fluctuations in the proportion of male and female workers, but MKTR remains careful in its efforts to maintain this equality.

Adapun standar rasio karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2024, disampaikan sebagai berikut:

The standard ratio of entry-level employees by gender in 2024 is as follows:

Tabel Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi yang diberikan kepada Karyawan Perempuan dibandingkan Laki – Laki pada Tahun 2024
(GRI 405-2)

Table of Basic Salary and Remuneration Ratio Given to Female Employees Compared to Male Employees in 2024 (GRI 405-2)

No. *No.*	Jenis Kelamin *Gender*	Nilai Rata - Rata *Mean* Rasio (Perempuan/Laki-Laki) *Ratio (Female/Male)*
1	*Head of Department*	17.000.000 – 25.000.000
2	*Assistant Manager – Manager*	11.000.000 – 16.000.000
3	*Staff*	6.000.000 – 10.000.000
4	*Non Staff*	3.500.000 – 6.000.000

Selain dengan distribusi imbal jasa (gaji), Perseroan juga telah menyediakan fasilitas penunjang yang diberikan kepada seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas Perseroan. Karyawan juga berhak memperoleh perlindungan skema BPJS Ketenagakerjaan dan program asuransi kesehatan swasta. Selain itu, karyawan yang memasuki masa pensiun juga menerima paket pesangon dan tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

In addition to the distribution of compensation (salary), the Company has also provided supporting facilities given to all employees, both permanent and non-permanent employees, as an effort to increase the Company's productivity. Employees are also entitled to receive protection from the BPJS Ketenagakerjaan scheme and private health insurance programs. In addition, employees who enter retirement also receive severance packages and other benefits determined by BPJS Ketenagakerjaan.

Tabel Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Table of Differences in Benefits Given to Permanent and Non-Permanent Employees

No. *No.*	Uraian *Description*	Karyawan Tetap *Full Time Employees*	Karyawan Tidak Tetap *Contract Employees*
1	Jaminan Kesehatan | *Health Insurance*	√	√
2	Perawatan Kesehatan | *Health Care*	√	√
3	Jaminan Kecelakaan Kerja | *Work Accident Insurance*	√	√
4	Jaminan Kematian | *Death Insurance*	√	√
5	Tunjangan Hari Raya | *Holiday Allowance*	√	√
6	Cuti Melahirkan | *Maternity Leave*	√	√
7	Dana Pensiun | *Pension Fund*	√	-

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan Perseroan, MKTR setiap tahunnya berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif dengan tujuan agar karyawan dapat bekerja dengan efektif. Maka dari itu, Perseroan harus mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh di lingkungan kerja terutama area Perkebunan dan area Pabrik Kelapa Sawit (PKS). (POJK 6.c.2.c.)

As an effort to improve the performance of the Company's employees, MKTR strives every year to create a safe and conducive work environment with the aim that employees can work effectively. Therefore, the Company must prioritize the principles of Occupational Health and Safety (K3) as a whole in the work environment, especially in the Plantation area and the Palm Oil Mill (PKS) area. (POJK 6.c.2.c.)



Bagi Perseroan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pengelolaan SDM untuk memberikan tempat kerja yang aman dan nyaman. Dalam hal ini, Perseroan mengedepankan kesehatan, keamanan dan keselamatan lingkungan kerja yang merupakan refleksi dari komitmen MKTR demi tercapainya kinerja tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*). [GRI 3-3]

For the Company, Occupational Health and Safety(K3) is an important aspect in HR management to provide a safe and comfortable workplace. In this case, the Company prioritizes health, safety and security of the work environment which is a reflection of MKTR's commitment to achieving performance without work accidents (zero accident). [GRI 3-3]

MKTR menyadari bahwa dampak mendalam yang ditimbulkan oleh kecelakaan dan insiden kesehatan kerja tidak hanya berpengaruh bagi tenaga kerja, tetapi juga terhadap reputasi Perusahaan serta stabilitas operasional Perseroan. Oleh karenanya, MKTR memiliki strategi mitigasi risiko yang sangat cermat yang tertuang dalam kebijakan K3 Perseroan.

MKTR realizes that the profound impact caused by occupational health accidents and incidents not only affects the workforce, but also the Company's reputation and operational stability. Therefore, MKTR has a very careful risk mitigation strategy that is stated in the Company's K3 policy.

Kebijakan K3 PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dikembangkan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia, serta menjadi pedoman utama bagi kegiatan usaha Perseroan. Kebijakan ini menetapkan sistem manajemen K3 yang berlaku bagi seluruh insan MKTR di area produksi, distribusi hingga area perkantoran. [GRI 403-1, 403-8]

The K3 policy of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk was developed in accordance with the regulations and standards applicable in Indonesia, and is the main guideline for the Company's business activities. This policy establishes the K3 management system that applies to all MKTR personnel in the production, distribution and office areas. [GRI 403-1, 403-8]



Penguatan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Strengthening the Occuptional Health and Safety (K3) Management System

Guna mencegah terjadinya insiden keamanan di tempat kerja, Perseroan memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif. Sistem ini dirancang berdasarkan identifikasi dan penilaian risiko di tempat kerja dan mengintegrasikan hierarki kebijakan, rencana, Prosedur Operasi Standar (SOP), dan program yang terstruktur.

Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) MKTR mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan Perseroan, namun juga mencakup semua kontraktor dan pekerja kontrak, yang bertugas pada lingkungan kerja yang berada di bawah area operasional. Hal ini juga mencakup ketentuan bagi pengunjung yang hadir pada area operasional MKTR dengan memastikan kesehatan dan keselamatan mereka selama berkunjung/menginap. Selain itu, sistem manajemen K3 juga mencakup

In order to prevent safety incidents in the workplace, the Company has a comprehensive Occupational Health and Safety (K3) management system. This system is designed based on the identification and assessment of workplace risks and integrates a hierarchy of policies, plans, Standard Operating Procedures (SOPs), and structured programs.

MKTR's Occupational Health and Safety (K3) management system covers all activities carried out by all employees of the Company, but also includes all contractors and contract workers, who work in the work environment under the operational area. It also includes provisions for visitors who come to MKTR's operational area by ensuring their health and safety during their visit/ stay. In addition, the K3 management system also covers activities carried out outside the nearest location, such as travel and transportation



aktivitas yang dilakukan di luar lokasi terdekat, seperti perjalanan dan transportasi yang berkaitan dengan pekerjaan. Aktivitas tersebut menggambarkan komitmen MKTR terhadap kesehatan dan keselamatan semua individu yang terkait dengan kegiatan operasional, di mana pun lokasi berada. (GRI 403-1, 403-8)

related to work. These activities illustrate MKTR's commitment to the health and safety of all individuals associated with operational activities, wherever the location is. (GRI 403-1, 403-8)

Dalam upaya mencapai target zero accident, MKTR berinisiasi untuk melaksanakan audit komprehensif yang memastikan 98% karyawan dilindungi oleh sistem manajemen K3 yang diaudit secara internal. Untuk sistem manajemen K3 juga dilakukan audit menyeluruh oleh Divisi Quality Management System yang bertugas menjalani penilaian internal K3 secara tahunan untuk mempertahankan standar K3 yang berlaku, terhadap tingkat keselamatan dan kualitas tertinggi di seluruh operasi. (GRI 403-8)

In an effort to achieve the zero accident target, MKTR initiated a comprehensive audit that ensures 98% of employees are protected by an internally audited K3 management system. For the K3 management system, a comprehensive audit is also carried out by the Quality Management System Division which is tasked with undergoing an annual internal K3 assessment to maintain applicable K3 standards, against the highest level of safety and quality throughout the operation. (GRI 403-8)

Kegiatan yang berada di luar pengawasan dan kendali langsung Perseroan, seperti yang dilakukan oleh petani yang merupakan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) tidak langsung juga secara aktif dilakukan penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja di area operasional. Selain itu, mitra bisnis seperti Kontraktor besar juga diwajibkan secara kontraktual untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di area operasional MKTR.

Activities that are outside the Company's direct supervision and control, such as those carried out by farmers who are indirect suppliers of Fresh Fruit Bunches (FFB) are also actively implementing occupational health and safety practices in operational areas. In addition, business partners such as large Contractors are also contractually required to comply with applicable occupational health and safety standards in MKTR's operational areas.

Untuk penerapan strategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan menunjuk petugas EHS yang berhubungan dengan seluruh mitra bisnis di area perkebunan untuk menandatangani Surat Komitmen dan berpartisipasi dalam rapat rutin Perseroan terkait keselamatan kerja. Dalam penerapannya, Perseroan juga memiliki karyawan dengan keahlian khusus yang telah tersertifikasi K3 bertugas untuk memantau berjalannya prinsip tersebut pada segala aktivitas operasional Perseroan.

To implement its Occupational Health and Safety (OHS) strategy, the Company appoints EHS officers who liaise with all business partners in the plantation areas to sign a Commitment Letter regarding the implementation of OHS practices and participate in the Company's routine meetings related to occupational safety. In its implementation, the Company also has employees with special expertise who have certification in K3 who are tasked with monitoring the implementation of these principles in all operational activities of the Company.

Selain itu, statistik keselamatan kerja dari pemasok, selalu dicatat dan dievaluasi pada kinerja K3. Untuk vendor dan pemasok barang-

In addition, occupational safety statistics from suppliers are always recorded and evaluated on K3 performance. For vendors and suppliers

barang berbahaya, bahan berbahaya, dan produk yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan, secara kontraktual diwajibkan untuk memenuhi ketentuan peraturan, standar, dan sertifikasi yang berlaku.

of hazardous goods, hazardous materials, and products that have health and safety impacts, they are contractually required to comply with applicable regulations, standards, and certifications.

Dalam mewujudkan komitmen pada penguatan K3, Selama tahun 2024, Perseroan telah menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh insan MKTR yang berada di area maupun di luar area Perseroan termasuk para Pemangku Kepentingan. (GRI 403-7)

In realizing its commitment to strengthening K3, throughout 2024, the Company has implemented the principles of Occupational Health and Safety (K3) to all MKTR personnel in and outside the Company's area, including Stakeholders. (GRI 403-7)

Konsultasi dan Diskusi Aktif Terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Active Consultation and Discussion Regarding Occuptional Health and Safety (K3) Management System

Sebagai upaya memperkuat sistem K3, karyawan secara rutin turut dilibatkan dan diajak berkonsultasi di dalam pembuatan, penerapan, dan evaluasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keterlibatan ini juga menjadi sebuah forum untuk meningkatkan kesadaran, berdiskusi, dan merefleksikan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, hasil audit, proses pembelajaran. Pendekatan partisipatif ini diperinci dalam Prosedur Operasi Standar (SOP), khususnya SOP yang didedikasikan untuk konsultasi, partisipasi, dan komunikasi eksternal dan internal, untuk memastikan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dalam pengelolaan K3. (GRI 403-4)

As an effort to strengthen the OHS system, employees are routinely involved and consulted in the creation, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety (K3) management system. This involvement also serves as a forum to raise awareness, discuss, and reflect on occupational health and safety performance, audit results, and learning processes. This participatory approach is detailed in the Standard Operating Procedures (SOPs), especially the SOPs dedicated to external and internal consultation, participation, and communication, to ensure a comprehensive and collaborative approach to K3 management. (GRI 403-4)

Secara kontraktual, karyawan dan kontraktor juga diwajibkan untuk mengikuti kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Setiap karyawan juga dapat menolak bekerja karena kondisi tidak aman, atau dari melaporkan kondisi tersebut, serta ditangguhkan dari hukuman. Perseroan juga segera menanggapi laporan - laporan ini dengan melakukan analisis menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi dan memitigasi risiko tersebut. Karyawan didorong untuk mengomunikasikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung kepada

Contractually, employees and contractors are also required to follow Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures. Any employee may also refuse to work due to unsafe conditions, or reporting such conditions, and be suspended from punishment. The Company also responds promptly to these reports by conducting a thorough analysis and taking the necessary steps to address and mitigate the risks. Employees are encouraged to communicate occupational health and safety issues directly to the Quality Management System Division. The Company provides a reporting system for individuals who

Divisi Quality Management System. Perseroan menyediakan sistem bagi pelapor yang ingin mengirimkan laporan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Prosedur untuk melaporkan masalah dan kejadian K3 diuraikan dalam SOP MKTR tentang pengelolaan insiden, sehingga memastikan kejelasan dan aksesibilitas bagi seluruh karyawan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman. (GRI 403-2, 403-4)

wish to submit reports related to Occupational Health and Safety (K3). The procedure for reporting K3 issues and incidents is outlined in MKTR's SOP on incident management, ensuring clarity and accessibility for all employees in maintaining a safe work environment. (GRI 403-2, 403-4)

Memperkuat Budaya Keselamatan Kerja
Strengthening Work Safety Culture

Perseroan berupaya memperkuat budaya risiko pada K3 di setiap lini bisnis dan berbagai level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko K3 yang dihadapi. Seluruh karyawan akan terlibat secara penuh, berkonsultasi dan mendapat informasi mengenai pengendalian bahaya dan risiko di area tempat bekerja yang menekankan pada budaya kesehatan dan keselamatan yang kuat. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan yang beragam, mencakup berbagai latar belakang budaya dan pendidikan di seluruh wilayah operasional.

The Company seeks to strengthen the K3 risk culture in every business line and various employee levels. This is done through education and socialization of risk management culture to all employees, so that they can have adequate understanding regarding the K3 risk identification process faced. All employees will be fully involved, consulted and informed about hazard and risk control in the work area that emphasizes a strong health and safety culture. The Company is also fully committed to improving occupational health and safety knowledge to all diverse employees, covering various cultural and educational backgrounds throughout the operational area.

Dalam meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan, Perseroan menggunakan pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan yang bersifat wajib dan berkala yang diselenggarakan secara rutin oleh seluruh karyawan, dimulai karyawan baru bergabung dengan keluarga MKTR. Terkait pelatihan sertifikasi K3 telah dikembangkan oleh Departemen Corporate Human Resources dan Quality Management System yang diadakan melalui pelatihan internal dan eksternal yang terakreditasi. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, setiap anak perusahaan juga diwajibkan memiliki Panitia Pembina Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Daerah yang bersangkutan.

In improving employee understanding of health and safety, the Company uses mandatory and periodic general training on health and safety which is routinely held for all employees, starting from new employees joining the MKTR family. Regarding K3 certification training, it has been developed by the Corporate Human Resources and Quality Management System Departments through both internal and externally accredited training programs. In accordance with applicable regulations, each subsidiary is also required to have a Health and Safety Committee (P2K3) registered with the relevant local government's Department of Manpower.

Komite ini terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan, yang memiliki peran penting dalam memberikan saran kesehatan dan keselamatan, menganalisis data kinerja, dan berfungsi sebagai wadah untuk memberikan saran kepada karyawan terkait implementasi K3. Komite tersebut juga dipantau oleh Departemen Human Resources dan Quality Management System serta dipimpin oleh manajemen senior maupun staf khusus terkait. Komite ini mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali per bulan, untuk memastikan pengawasan intensif dan berkelanjutan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. (GRI 403-2, 403-3, 403-4)

This committee consists of representatives from both management and employees, playing a key role in providing health and safety advice, analyzing performance data, and serving as a platform for offering suggestions to employees regarding K3 implementation. The committee is also monitored by the Human Resources and Quality Management System Departments and is led by senior management or relevant specialized staff. The committee holds regular meetings at least once a month to ensure intensive and continuous monitoring of occupational health and safety. (GRI 403-2, 403-3, 403-4)

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Implementation of Occupational Safety and Health

Sebagai upaya Perseroan dalam mencapai Zero Accident Standards atau Standar Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Pada pengelolaan prinsip K3 di MKTR melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dilakukan secara menyeluruh. Sistem ini sebagai penguatan pada penerapan prinsip K3 di lingkungan Perseroan, khususnya di wilayah pengolahan atau pabrik. Beberapa acuan yang dijadikan pedoman PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dalam membuat kebijakan K3 antara lain:

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3; serta
- Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3.

As an effort by the Company to achieve Zero Accident Standards or Zero Work Accident Rate Standards. Management of K3 principles in MKTR through the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is carried out comprehensively. This system serves to strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (K3) principles within the Company's environment, particularly in processing or plant areas. Several references used as guidelines by PT Menthobi Karyatama Raya Tbk in making K3 policies includes:

- *Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety and Health;*
- *Law No. 36 of 2009 regarding Health;*
- *Law No. 13 of 2003 regarding Employment;*
- *Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation;*
- *Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 regarding the Occupational Safety and Health Management System;*
- *Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of the K3 Management System; and*
- *Regulation of the Indonesian Minister of Manpower Number PER.02/MEN/1992 regarding Procedures for Appointing the Obligations and Authorities of K3 Experts.*

Mengacu pada regulasi pemerintah, Perseroan memiliki kebijakan internal berupa pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diadopsi dari standar internasional yaitu ISO 45001:2018 tentang Manajemen K3. Perseroan juga telah memiliki Dasar kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang terkandung dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Selama tahun 2024, terdapat berbagai kegiatan terhadap penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Departemen Human Resources dan Quality Management System, diantaranya yakni sebagai berikut:

a. Penetapan kebijakan K3;
b. Perencanaan K3 dengan melakukan identifikasi bahaya/risiko dan upaya kontrol/ pengendaliannya;
c. Pelaksanaan rencana K3 dengan menerapkan kontrol/pengendalian terhadap bahaya/ risiko K3;
d. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 secara periodik untuk memastikan efektivitas pengendalian K3; serta
e. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3.

Referring to government regulations, the Company has an internal policy in the form of Occupational Safety and Health guidelines adopted from international standards, namely ISO 45001:2018 concerning K3 Management. The Company also has a Basic occupational health and safety policy contained in the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. Throughout 2024, there were various activities towards the implementation of the occupational health and safety management system carried out by the Human Resources and Quality Management System Departments, including the following:

a. K3 policy implementation;
b. K3 planning by identifying hazards/risks and control/management efforts;
c. Implementation of the K3 plan by implementing control/management of K3 hazards/risks;
d. Periodic monitoring and evaluation of K3 performance to ensure the effectiveness of K3 control; and
e. Review and improvement of SMK3 performance.

Adapun beberapa implementasi penerapan prinsip K3 selama proses operasional Perseroan berjalan, diantaranya sebagai berikut: (GRI 403 – 7)

1. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat;
2. Sertifikasi dan Pelatihan K3;
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Atribut, pakaian, peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja;
5. Pengobatan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
6. Kualitas udara dan lingkungan kerja di dalam gedung; serta
7. Pemasangan rambu K3.

There are several implementations of the application of K3 principles throughout the Company's operational processes, including the following: (GRI 403 – 7)

1. Emergency response training and simulation;
2. K3 Certification and Training;
3. Provision of Personal Protective Equipment (PPE);
4. Attributes, clothing, equipment and work safety supplies;
5. First Aid for Accidents (P3K);
6. Air quality and work environment in the building; and
7. Installation of K3 signs.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung

Prevention and Mitigation of Direct Impact of Occupational Safety and Health

Perseroan berupaya secara penuh untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan kerja. Hal ini dimulai dengan melakukan penilaian risiko kesehatan dan keselamatan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, dengan menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA) untuk kegiatan non-rutin. Penilaian ini dilakukan dan dievaluasi setiap tahun, apabila terjadi insiden atau kecelakaan, atau apabila diidentifikasi adanya aktivitas berisiko tinggi atau tidak.

The Company makes full efforts to identify hazards, assess risks, and investigate work accidents. This begins with conducting a systematic and comprehensive health and safety risk assessment, using the Job Safety Analysis (JSA) method for non-routine activities. This assessment is carried out and evaluated annually, if an incident or accident occurs, or if high-risk activities are identified or not.

Adapun Divisi Quality Management System MKTR dikelola oleh para profesional berkualifikasi, mengawasi proses ini, dan supervisor lapangan yang terlatih pada metode JSA juga melaksanakan penilaian. Temuan - temuan penilaian JSA ditinjau oleh manajemen dan disampaikan kepada seluruh staf untuk memastikan kesadaran dan pemahaman yang luas terkait indentifikasi risiko K3. (GRI 403-2, 403-3)

The MKTR Quality Management System Division is managed by qualified professionals, overseeing this process, and field supervisors trained in the JSA method also carry out assessments. JSA assessment findings are reviewed by management and communicated to all staff to ensure widespread awareness and understanding of K3 risk identification. (GRI 403-2, 403-3)

Dalam memastikan kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur K3, agar dapat menekan dan mencegah tingkat kecelakaan kerja, Perseroan melakukan identifikasi bahaya dan risiko K3. Dengan memetakan berbagai jenis risiko, melalui identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja serta menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Jenis risiko kecelakaan kerja yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risikonya, disampaikan pada tabel sebagai berikut:

In ensuring that operational activities are running in accordance with K3 procedures, in order to reduce and prevent the level of work accidents, the Company identifies K3 hazards and risks. By mapping various types of risks, through identifying hazards from an activity or work area and determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents or occupational diseases. The types of work accident risks faced by the Company and their risk mitigation are presented in the following table:

Tabel. Bahaya Beresiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya (GRI 403-9, 403-10)

Table of High Risk Hazards in the Workplace and Its Mitigation (GRI 403-9, 403-10)

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan MKTR *Hazardous Activities in MKTR Plantation*	**Jenis Bahaya** *Type of Hazard*	**Lokasi** *Location*	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** *Elimination, Replacement, and Technical Control*	**Pengendalian Administratif** *Administrative Control*	**Alat Pelindung Diri (APD)** *Personal Protective Equipment (PPE)*
Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) *Fresh Fruit Bunch (FFB) Harvesting*	Cedera, tertimpa TBS *Injured, hit by falling fresh fruit bunch*	Perkebunan *Plantation*	1. Modifikasi "Egrek" atau "Dodos"; 2. Posisi pemanenan yang lebih aman; serta 3. Melakukan pencucian tubuh, pakaian, dan alat kerja setelah bekerja. *1. Modification of "Egrek" or "Dodos";* *2. Safer harvesting position; and* *3. Wash your body, clothes and work tools after work.*	Melakukan sosialisasi cara kerja aman panen yang sesuai dengan prosedur dan pemeriksaan kelayakan alat. *Socialization of safe harvesting work methods in accordance with procedures and equipment suitability checks.*	Sepatu *boot, safety glass,* sarung tangan *Polythrene* yang tidak tembus duri, dan helm keselamatan. *Boots, safety glasses, thorn-proof Polythrene gloves, and safety helmets.*
Pencampuran bahan kimia (pestisida/ herbisida) *Mixing chemicals (pesticides/ herbicides)*	Terhirup, terpercik, tertelah bahan kimia *Inhalation, splashing, swallowing chemicals*	Perkebunan *Plantation*	1. Penggunaan Pompa Manual/Agitator; 2. Menggunakan bahan kimia berisiko rendah; 3. Melakukan pencucian tubuh, pakaian, dan alat kerja setelah bekerja; serta 4. Menyediakan *secondary containment*. *1. Use of Manual Pump/ Agitator;* *2. Use low-risk chemicals;* *3. Wash your body, clothes, and work tools after work; and* *4. Provide secondary containment.*	Melakukan sosialisasi praktek kerja aman, sosialisasi simulasi tumpahan dan bocoran sesuai prosedur. *Socialization of safe work practices, socialization of spill and leak simulations according to procedures.*	Sepatu *boot*, kacamata pengaman, *respirator*, sarung tangan karet, dan celemek kerja. *Boots, safety glasses, respirator, rubber gloves, and work apron.*
Pemanenan di dekat jaringan listrik *Harvesting near power lines*	Tersetrum listrik *Electrocuted*	Perkebunan *Plantation*	1. Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik (radius minimum 10 meter/ berdasar investigasi); 2. Penggunaan bahan isolator ganda pada pegangan Egrek; dan 3. Sarung pisau Egrek terbuat dari bahan isolator. *1. Cut down oil palm trees growing near electricity networks (minimum radius of 10 meters/ based on investigation);* *2. Use of double insulator material on the Egrek handle; and* *3. The Egrek knife sheath is made of insulating material.*	1. Peningkatan pemahaman dan pelatihan; 2. Izin kerja; dan 3. Pemasangan tanda bahaya di pepohonan. *1. Increased understanding and training;* *2. Work permit; and* *3. Installing danger signs on trees.*	Sepatu *boot*, helm pengaman, dan sarung tangan katun. *Boots, safety helmet, and cotton gloves.*

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan MKTR *Hazardous Activities in MKTR Plantation*	**Jenis Bahaya** *Type of Hazard*	**Lokasi** *Location*	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** *Elimination, Replacement, and Technical Control*	**Pengendalian Administratif** *Administrative Control*	**Alat Pelindung Diri (APD)** *Personal Protective Equipment (PPE)*
Pengelasan dan pemotongan *Welding and cutting*	Tersetrum listrik, terbakar *Electrocuted, burned*	Bengkel sentral dan transportasi *Central workshop and transportation*	1. Pemasangan *local exhaust;* 2. Menambahkan bahan penutup isolator pada *trafo las;* dan 3. Mengubah sambungan daya dari/ke panel/ tranformator. *1. Installation of local exhaust;* *2. Adding insulating covering material to the welding transformer; and* *3. Change the power connection from/to the panel/transformer.*	1. Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan; dan 2. Peningkatan kesadartahuan, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja *1. Work permit for welding and cutting; and* *2. Increased awareness, training and supervision during work.*	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api. *Safety shoes, welding glasses, leather gloves and work apron, fire blanket.*
Bekerja di ketinggian seperti *Storage tank* CPO *Working at heights such as CPO storage tanks*	Terjatuh, tertimpa *Fallen, crushed*	Pabrik *Factory*	Pemasangan *platform*/ tangga/perancah atau bejana dilengkapi *safety valve* dan melakukan Sertifikasi Alat. *Installation of platforms/ ladders/scaffolding or vessels equipped with safety valves and carrying out Equipment Certification.*	1. Izin untuk bekerja di ketinggian; 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja; dan 3. Pemeriksaan kelayakan alat. *1. Permit to work at height;* *2. Increasing awareness, training and supervision during work; and* *3. Check the properness of the equipment.*	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*). *Safety shoes, safety helmet, and safety belt (full body harness).*
Bekerja di ruangan tertutup *Working in a closed room*	Kekurangan oksigen, keracunan, kedinginan, kepanasan *Lack of oxygen, poisoning, cold, overheating*	Pabrik *Factory*	1. Pemasangan Ventilator/ Blower 2. Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat 3. Pemasangan alarm *1. Ventilator/Blower Installation* *2. Installation of holes/ emergency exits* *3. Alarm installation*	1. Izin masuk dan pemeriksaan gas 2. Tanda peringatan *1. Entry permit and gas inspection* *2. Warning signs*	Sepatu keselamatan, kacamata keeselmatan, pakaian khusus, dan respirator. *Safety shoes, safety glasses, special clothing, and respirators.*
Bekerja di pembangkit listrik (generator, *boiler*) *Working in power plants (generators, boilers)*	Kebisingan tinggi, tersetrum *High noise, electric shock*	Pabrik *Factory*	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan *Glass Wool* (kebisingan). *Installation of pipe insulation (heat) and Glasswool (noise).*	1. Peningkatan pemahaman; 2. Tanda Peringatan; dan 3. Pemeriksaan kelayakan alat *boiler*. *1. Improving understanding;* *2. Warning sign; and* *3. Checking the properness of the boiler equipment.*	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm. *Safety shoes, ear protection, helmet*

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan MKTR *Hazardous Activities in MKTR Plantation*	**Jenis Bahaya** *Type of Hazard*	**Lokasi** *Location*	**Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis** *Elimination, Replacement, and Technical Control*	**Pengendalian Adiminstratif** *Administrative Control*	**Alat Pelindung Diri (APD)** *Personal Protective Equipment (PPE)*
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu) *Travel (by car, helicopter, plane, boat)*	Tertabrak, terjatuh, dan tenggelam *Crashed, fell and drowned*	Semua operasi *All operations*	Pemeriksaan dan pemeliharaan *Inspection and maintenance*	*Briefing* keselamatan, kendali mutu, *safety training*, KIMPER untuk supir *Safety briefing, quality control, safety training, KIMPER for drivers*	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan. *Safe vehicles, seat belts, hearing protection, safety vests.*
Bekerja di area dengan peralatan berat/ kendaraan seperti Pengangkutan buah sawit ke Tempat Penampungan Hasil (TPH) *Working in areas with heavy equipment/ vehicles such as transporting palm fruit to the storage area (TPH)*	Tabrakan, tertimpa, dan tergencet *Collision, crushing and being crushed*	Semua operasi *All operations*	1. Alat berat dan kendaraan menggunakan *alarm* saat beroperasi; 2. Kehadiran operator pembantu/pengelola lalu lintas. *1. Heavy equipment and vehicles use alarms when operating;* *2. Presence of assistant operator/traffic manager.*	1. Rapat *Tool Box* sebelum bekerja; 2. Rambu peringatan/garis pengaman; 3. Perijinan SIA (Surat Ijin Alat) dan SIO (Surat Ijin Operator); serta 4. Pemeriksaan kelayakan alat berat. *1. Tool Box Meeting before work;* *2. Warning signs/safety lines;* *3. SIA (Equipment Permit) and SIO (Operator Permit) permits; and* *4. Check the properness of heavy equipment*	Helm pengaman. *Safety helmet.*
Pengecatan Bangunan Kantor *Office Building Painting*	Tertabrak, terjatuh *Hit, fall*	Kantor *Kantor*	Pemeriksaan dan pemeliharaan *Inspection and maintenance*	1. Pemeriksaan kelayakan alat pengecatan; dan 2. Sosialisasi cara kerja yang sesuai dengan prosedur. *1. Checking the properness of painting tools; and* *2. Socialization of working methods in accordance with procedures.*	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman (*full body harness*). *Safety shoes, safety helmet, and safety belt (full body harness).*

(GRI 403-4)

Pelatihan Bagi Karyawan Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Training for Employees on Occupational Safety and Health

Dalam rangka meningkatkan penerapan K3 yang berkelanjutan, Perseroan mensosialisasikan K3 di seluruh wilayah operasi Perseroan serta melakukan program preventif dan promotif agar tercapainya zero accident. Adapun bentuk sosialisasi dan pelatihan K3 selama tahun 2024, yakni sebagai berikut:

In order to improve the implementation of sustainable K3, the Company socializes K3 in all areas of the Company's operations and carries out preventive and promotive programs to achieve zero accidents. The forms of socialization and K3 training throughout 2024 are as follows:

1. Sosialisasi dan Seminar Kesehatan yang diadakan secara berkala sebagai program preventif dan mendorong karyawan untuk memiliki kualitas hidup yang baik;
2. Sosialisasi program jaminan melalui situs internal agar karyawan mengetahui dengan jelas hak atas perlindungan kerja dirinya;
3. Pengenalan dan pelatihan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan di sekitar lingkungan kerja (K3) bagi seluruh karyawan baru;
4. Pertemuan-pertemuan berkala dengan karyawan dan manajemen untuk mengingatkan pentingnya keselamatan dan kesehatan di sekitar lingkungan operasional; serta
5. Pengurusan hak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.

1. Health socialization and seminars are held periodically as a preventive program and to encourage employees to have a good quality of life;
2. Socialize the guarantee program through the internal website so that employees clearly know their rights to work protection;
3. Introduction and training on the basics of safety and health in the work environment (K3) for all new employees.;
4. Regular meetings with employees and management to remind them the importance of safety and health in the operational environment; and
5. Management of the rights of employees who experience work accidents.

Tabel Total Pelatihan terkait K3 selama Tahun 2024 (GRI 403-4)

Table of Total K3 related training in 2024 (GRI 403-4)

No. *No.*	Kegiatan *Activity*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Lokasi *Location*	Jumlah Peserta *Participants*
1	Pelatihan dasar keselamatan kerja. *Basic Occupational Safety Training.*	15 Februari 2024 *15 February 2024*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	32
2	Simulasi dan evakuasi keadaan darurat. *Emergency Situation Simulation and Evacuation.*	10 April 2024 *10 April 2024*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	46
3	Pelatihan penggunaan APD. *PPE usage Training.*	22 juli 2024 *22 July 2024*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	62
4	Manajemen Resiko K3 dan investigasi kecelakaan kerja. *OHS Risk Management and work accident investigation.*	10 Oktober 2024 *10 October 2024*	Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	25

Selain kegiatan sosialisasi, Departemen Sustainability & Partnership juga melakukan *mentoring* di lapangan setiap minggu, sementara itu untuk Tim Sustainability melakukan kegiatan serupa setiap tiga bulan sekali. Kegiatan ini ditujukan agar jaminan atas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dilakukan secara konsisten. Selain itu, Departmen Sustainability & Partnership terus membangun kesadaran dan meningkatkan pengetahuan terhadap segala potensi yang dapat membahayakan keselamatan seluruh pekerja di semua area operasional Perseroan.

In addition to awareness activities, the Sustainability & Partnership Department also conducts weekly on-site mentoring, while the Sustainability Team carries out similar activities every three months. These initiatives are aimed at ensuring consistent implementation of health and safety measures in the workplace. Furthermore, the Sustainability & Partnership Department continues to build awareness and enhance knowledge of all potential hazards that could compromise the safety of workers across all of the Company's operational areas.

Layanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services

Dalam memahami dampak yang berisiko yang ditimbulkan selama operasional berlangsung, MKTR memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun layanan kesehatan di area operasional. MKTR juga menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan baik karyawan tetap maupun pegawai tidak tetap. Layanan kesehatan yang disediakan oleh MKTR merupakan salah satu komponen yang penting dalam penerapan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

In understanding the risky impacts caused during operations, MKTR provides health facilities in the form of insurance and health services in the operational area. MKTR also provides health service facilities that can be used by all employees, both permanent and non-permanent employees. Health services provided by MKTR are one of the important components in the implementation of the Occupational Health and Safety (K3) management system.

Layanan kesehatan ini juga bentuk komitmen Perseroan dengan menawarkan solusi layanan kesehatan komprehensif yang menjawab kebutuhan lebih luas bukan hanya diperuntukan bagi tenaga kerja Perseroan namun juga untuk masyarakat di area sekitar wilayah operasional. Layanan kesehatan ini dikelola berjumlah 1 dokter, 4 perawat, dan 1 bidan. Fasilitas-fasilitas ini dilengkapi untuk menyediakan berbagai layanan, mulai dari layanan kesehatan kerja, perawatan darurat hingga perawatan ibu dan anak. (GRI 403-6)

This health service is also a form of the Company's commitment by offering comprehensive health service solutions that meet broader needs, not only for the Company's workforce but also for the community in the area around the operational area. This health service is managed by 1 doctors, 4 nurses, and 1 midwives. These facilities are equipped to provide a variety of services, ranging from occupational health services, emergency care to maternal and child care. (GRI 403-6)

Dengan adanya layanan kesehatan ini yang diperuntukan di luar tenaga kerja, juga menjadi upaya tanggung jawab Perseroan dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar untuk pembangunan masyarakat berkelanjutan. (GRI 403-6)

With this health service which is intended for people outside the workforce, it is also an effort of the Company's responsibility in providing health services to the surrounding community for sustainable community development. (GRI 403-6)

Untuk petugas kesehatan yang dikelola Perseroan juga berperan penting untuk mengenali dan menangani bahaya kerja yang dapat membahayakan kesehatan karyawan. Inisiatif seperti memberikan pelatihan pertolongan pertama, pembelian obat-obatan dan kotak pertolongan pertama (P3K) yang diperlukan serta melakukan inspeksi kegiatan K3 di area operasional.

The health workers managed by the Company also play an important role in recognizing and handling work hazards that can endanger employee health. Initiatives such as providing first aid training, purchasing necessary medicines and first aid kits (P3K) and conducting inspections of K3 activities in operational areas.

Selain memberikan fasilitas kesehatan, Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan berbentuk BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan

In addition to providing health facilities, the Company also provides health insurance in the form of BPJS Kesehatan and BPJS

kepada seluruh pegawai sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku. Seluruh pegawai MKTR 100% telah memperoleh BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Adapun beberapa fasilitas yang diberikan oleh karyawan MKTR, yakni sebagai berikut: (GRI 403 – 3, 403 – 6)

1. Program kepesertaan asuransi kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya yang mencakup layanan rawat jalan maupun rawat inap;
2. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, hal mencakup:
   - JHT (Jaminan Hari Tua), sebagai manfaat tabungan untuk masa tua;
   - JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada cacatnya pegawai;
   - JKM (Jaminan Kematian), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia;
   - JP (Jaminan Pensiun), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun;
   - BPJS Kesehatan, sebagai manfaat di mana memberikan manfaat yang disebabkan risiko penyakit ringan dan berat;
3. Menyediakan fasilitas kesehatan di area perkebunan dan pabrik berupa Balai Pengobatan, Klinik Kesehatan dan Rumah Sakit yang terjalin kerjasama dengan Perseroan; serta
4. Melakukan medical check-up secara rutin untuk seluruh karyawan yang beresiko karena pengaruh pelaksanaan pekerjaan.

Perseroan juga mencatat cakupan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh karyawan selama taahun 2022 – 2024 disampaikan tabel di bawah ini:

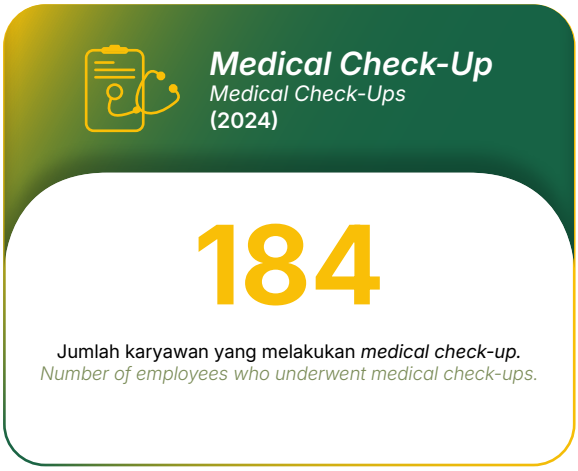
Ketenagakerjaan for all employees in accordance with applicable laws and regulations. All MKTR employees 100% have obtained BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. Here are some of the facilities provided by MKTR employees, namely: (GRI 403 – 3, 403 – 6)

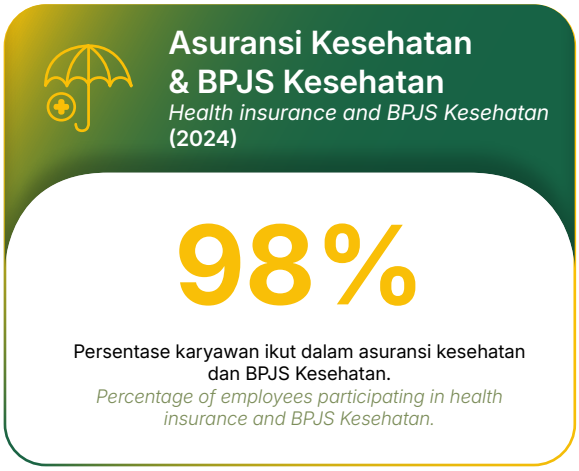
1. *A health insurance membership program that provides health insurance to employees and their families, including outpatient and inpatient services;*
2. *Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Ketenagakerjaan participants, this includes:*
   - *JHT (Jaminan Hari Tua), as a savings benefit for old age;*
   - *JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), as a benefit for employees when they experience a work accident on a work day, as well as compensation if the accident results in the employee being disabled;*
   - *JKM (Jaminan Kematian), as compensation benefits if the employee dies;*
   - *JP (Jaminan Pensiun), as a savings benefit received at retirement age;*
   - *BPJS Kesehatan, as a benefit which provides benefits due to the risk of mild and severe diseases;*
3. *Providing health facilities in plantation and factory areas in the form of Medical Centers, Health Clinics and Hospitals in cooperation with the Company; and*
4. *Conduct regular medical check-ups for all employees who are at risk due to the impact of work.*

The Company also recorded the scope of health checks carried out by employees in 2022 – 2024 as shown in the table below:

Tabel Pemeriksaan Kesehatan

Table of Employees Medical Examination





Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Jumlah karyawan yang melakukan *medical check-up.* *Number of employees who underwent medical check-ups.*	184	183	161
Persentase karyawan ikut dalam asuransi kesehatan dan BPJS Kesehatan. *Percentage of employees participating in health insurance and BPJS Kesehatan.*	98%	98%	98%

Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
Workplace Accident and Work-Related Diseases Data

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat cakupan kecelakaan dan Keselamatan Kerja yang disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company recorded the scope of accidents and Occupational Safety as presented in the following table:

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan Berdasarkan Wilayah Operasional (GRI 403-9, 403-10]

Table of Number of Company Work Accidents Based on Operational Area (GRI 403-9, 403-10]

Wilayah Operasional *Operational Area*	2024	2023	2022
Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	3	4	5
DKI Jakarta *Jakarta*	-	-	-

Wilayah Operasional *Operational Area*	2024	2023	2022
Total Karyawan *Total Employees*	**1.328**	1.262	1.072
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%) *Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of total employees (%)*	0,23%	0,32%	0,47%

Pada tahun 2024, jumlah kecelakaan kerja karyawan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 4 (empat) karyawan menjadi 3 (tiga) dibandingkan tahun selanjutnya. Persentase kecelakaan kerja terhadap total pegawai (%) juga mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 0,32% menjadi 0,22% di tahun selanjutnya.

Employee work accidents declined to 3 (three) in 2024 from 4 (four) in the previous year. The percentage of work accidents to total employees (%) decreased to 0.22% in 2024 from 0.32% in 2023.

Hal ini membuktikan bahwa selama tahun 2024 adanya peningkatan kualitas yang dilakukan Perseroan terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan selama kegiatan operasional berjalan. Selain itu, pada tahun yang sama, Perseroan tidak/mengalami kecelakaan serius yang melibatkan kontraktor atau mitra bisnis. Pada aspek penyakit terkait kerja atau penyakit akibat kerja, tidak ada kejadian serupa yang dilaporkan dalam periode pelaporan ini. (GRI 403-9, 403-10)

This achievement reflects the Company's continuous improvement in enhancing employee health, safety, and security standards throughout its operational activities in 2024. Additionally, during the same period, the Company did not experience any major accidents involving contractors or business partners. With regard to occupational illnesses or work-related diseases, there were no reported cases during the reporting period. (GRI 403-9, 403-10)

Perseroan berupaya untuk melaksanakan transparansi dalam pencatatan kecelakaan dan keselamatan kerja guna meminimalisir risiko – risiko yang terjadi pada kegiatan operasional. Selain transparansi pencatatan, Perseroan juga melakukan penilaian risiko kesehatan dan keselamatan secara sistematis dan menyeluruh. Divisi Quality Management System (QMS) yang bertanggung jawab untuk mengawasi kesehatan dan keselamatan di seluruh manajemen Perseroan. Divisi ini juga dikelola oleh pakar K3 di area Perkebunan maupun area pabrik.

The Company strives to implement transparency in recording accidents and work safety in order to minimize risks that occur in operational activities. In addition to transparency in recording, the Company also conducts systematic and comprehensive health and safety risk assessments. The Quality Management System (QMS) Division is responsible for overseeing health and safety throughout the Company's management. This division is also managed by K3 experts in the Plantation area and factory area.

Untuk petugas K3 di area operasional juga dedikasikan pada setiap unit bisnis untuk memastikan pemantauan keselamatan dan kepatuhan yang ketat pada proses operasional.

For K3 officers in operational areas are also dedicated to each business unit to ensure strict safety monitoring and compliance with operational processes.

Selain itu, Departemen HR dan QMS di setiap lokasi bisnis berfungsi untuk membantu Petugas K3 dengan melakukan pemeriksaan rutin, menilai risiko kesehatan dan keselamatan, merumuskan strategi mitigasi yang tepat, dan mendokumentasikan tindakan ini dalam prosedur operasi standar Perseroan. (GRI 403-5)

In addition, the HR and QMS Departments at each business location serve to assist K3 Officers by conducting routine checks, assessing health and safety risks, formulating appropriate mitigation strategies, and documenting these actions in the Company's standard operating procedures. (GRI 403-5)

[POJK 6.c.2.d.]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Employee Training and Development

Perseroan memahami bahwa SDM yang mumpuni dan kompeten mampu menggerakkan laju pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kebutuhan SDM yang kompeten. Beberapa rancangan pelatihan yang disediakan Perseroan telah disesuaikan dengan bidang keahlian yang karyawan miliki, sehingga dapat menghasilkan karyawan yang profesional dan mumpuni dalam menjalankan tanggung jawabnya. Perseroan juga meyakini dengan adanya program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat menjadi bentuk investasi terhadap pengelolaan aset penting yang dimiliki.

The Company understands that qualified and competent human resources are able to drive sustainable growth. Therefore, the Company always strives to optimize competent human resources. Several training designs provided by the Company have been adjusted to the areas of expertise that employees have, so that they can produce professional and qualified employees in carrying out their responsibilities. The Company also believes that the existence of employee training and competency development programs can be a form of investment in the management of the Company's important assets.

Program pelatihan yang ditawarkan Perseroan dirancang secara khusus untuk mengoptimalkan pengembangan potensi karyawan secara kompleks. Dalam mewujudkan SDM yang berkompeten dan profesional, MKTR memberikan peluang besar bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kapasitasnya di lingkungan Perseroan tanpa memperhatikan faktor suku, latar belakang etnis, agama atau gender.

The training programs offered by the Company are specifically designed to optimize the development of employee potential in a complex manner. In realizing competent and professional human resources, MKTR provides great opportunities for all employees to develop themselves and increase their capacity in the Company's environment without considering factors of tribe, ethnic background, religion or gender.

Untuk memastikan sinergi karyawan yang selaras dengan visi misi Perseroan, MKTR telah menyediakan berbagai upaya dalam bentuk program pelatihan yang terarah dan tersetruktur melalui berbagai program pengembangan kompetensi atau pelatihan yang telah diatur sesuai oleh Peraturan Perusahaan tertuang pada Kebijakan SDM Nomor 15/HR-KSDM/MKTR/I/2022 Tanggal 23 januari 2022 Perihal Pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

To ensure employee synergy that is in line with the Company's vision and mission, MKTR has provided various efforts in the form of targeted and structured training programs through various competency development programs or training that have been regulated in accordance with the Company Regulations stated in the HR Policy Number 15/HR-KSDM/MKTR/I/2022 Dated 23 January 2022 Concerning Employee Competency Training and Development.

Sesuai dengan peraturan tersebut, pelatihan yang diberikan kepada karyawan MKTR dibagi dalam lima kategori, yakni sebagai berikut:

In accordance with these regulations, the training provided to MKTR employees is divided into five categories, namely as follows:

Pelatihan Dasar
Basic Training

Pelatihan dasar yang termasuk dalam pelatihan wajib bagi seluruh karyawan, mencakup pengetahuan krusiial mengenai nilai-nilai Perseroan, kode etik dan protokol keselamatan kerja. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan individu maupun tim memahami dan mematuhi prinsip dan standar yang menentukan budaya Perseroan serta syarat bagi keselamatan kerja operasional Perseroan;

Basic training included in the mandatory training for all employees, covering crucial knowledge about the Company's values, code of ethics and work safety protocols. This is intended to ensure that each individual employee and team understands and adheres to the principles and standards that define the Company's culture and the requirements for the Company's operational work safety;

Pelatihan Teknis
Technical Training

Pelatihan ini akan berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan kemampuan karyawan Perseroan. Dirancang untuk meningkatkan kinerja dan kemahiran dalam peran seluruh karyawan. Pelatihan ini memuat berbagai topik, dimulai dari teknik operasional hingga aplikasi teknologi canggih, memastikan bahwa karyawan MKTR memiliki kompetensi dan dapat mengikuti perkembangan industri;

This training will focus on improving the technical skills and abilities of the Company's employees. Designed to improve the performance and proficiency in the roles of all employees. This training covers a variety of topics, ranging from operational techniques to advanced technology applications, ensuring that MKTR employees are competent and can keep up with industry developments;

Pelatihan Soft Skill
Soft Skill Training

Pelatihan ini ditujukan untuk menyadari pentingnya kerja sama dalam lingkungan Perseroan, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kerja sama tim, komunikasi, dan keterampilan organisasi. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk bekerjasama secara efisien baik di dalam proses internal maupun dalam interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kohesif dan produktif;

This training is intended to realize the importance of cooperation within the Company's environment, in addition to improving teamwork, communication, and organizational skills. This training is designed to improve employees' ability to work together efficiently both in internal processes and in interactions with external stakeholders, thus creating a cohesive and productive work environment;

Program Kemepimpinan dan Pengawasan
Leadership and Supervision Program

Pelatihan ini ditargetkan untuk membina generasi pemimpin masa depan di Perseroan, program ini ditujukan untuk mempersiapkan karyawan dalam mengambil peran kepemimpinan di berbagai tingkat organisasi. Hal ini berfokus pada beberapa hal yakni pengembangan kualitas kepemimpinan, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk mengelola dan menginspirasi tim secara efektif, memastikan jalur kepemimpinan yang kuat di masa depan;

This training is targeted to develop the next generation of leaders in the Company, this program is intended to prepare employees to take on leadership roles at various levels of the organization. It focuses on several things, namely the development of leadership qualities, decision-making skills, and the ability to manage and inspire teams effectively, ensuring a strong leadership path in the future;

Program Sertifikasi
Certification Program

Pelatihan ini memuat validasi dan standardisasi dalam kemahiran teknis karyawan pada fungsi pekerjaan tertentu. Program ini menawarkan sertifikasi yang mengakui penguasaan keterampilan tertentu. Hal ini untuk memastikan bahwa karyawan Perseroan memenuhi standar keunggulan Perseroan dan industri, sehingga mampu berkontribusi terhadap daya saing dan kualitas hasil secara keseluruhan.

This training includes validation and standardization in employee technical proficiency in specific job functions. This program offers certification that recognizes mastery of specific skills. This is to ensure that the Company's employees meet the Company's and industry's standards of excellence, thereby contributing to the overall competitiveness and quality of results.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan, dapat berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan Perseroan serta mampu menghadapi berbagai tantangan di industri kelapa sawit. Adapun sepanjang tahun 2024, program pengembangan SDM MKTR sebanyak 23 pelatihan atau sertifikasi. Adapun total pelatihan SDM yang disediakan Perseroan sebanyak 98 partisipan, dengan rerata jam pelatihan yakni sebagai berikut:

The Company believes that continuous employee competency development can have an impact on increasing the Company's growth and be able to face various challenges in the palm oil industry. Throughout 2024, the MKTR HR development program will be 23 training or certification. The total HR training provided by the Company is 98 participants, with the average training hours as follows:

Tabel Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan pada Tahun 2024 (POJK51-F.18)

Table of Average Training Hours Per Employee in 2024 (POJK51-F.18)

Uraian *Description*	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (a)** *Number of Employees Attending Training (a)*	**Jumlah Jam Pelatihan (b)** *Number of Training Hours (b)*	**Rerata Jumlah Pelatihan per Karyawan (c = b/a)** *Average Number of Trainings per Employee (c = b/a)*
Keseluruhan *Overall*	98	1.421	15
Jenis Kelamin | *Gender*			
Pria *Male*	95	1.378	14,5
Wanita *Female*	3	63	21
Level Jabatan | *Position Level*			
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	2	28	14
Direksi *Director*	4	84	21
Kepala Departemen *Head of Department*	4	84	21
Manajer *Manager*	7	98	14
Asisten Manajer *Assistant Manager*	3	42	14
Staf *Staff*	34	476	14
Non Staf *Non Staff*	44	616	14

Tabel Jam Pelatihan Rata-Rata berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Karyawan (POJK51-F.18), (GRI 404-1)

Table of Average Training Hours by Gender and Employee Class (POJK51-F.18), (GRI 404-1)

	2024	2023	2022
Non Staf | *Non Staff*	**1.245**	**1.196**	**980**
Pria *Male*	896	840	751
Wanita *Female*	349	315	229
Staf | *Staff*	**54**	**48**	**32**
Pria *Male*	49	44	29
Wanita *Female*	5	4	3
Manajer | *Manager*	**21**	**21**	**20**
Pria *Male*	20	20	19
Wanita *Female*	1	1	1
General Manager/Regional Manager/Group Head | *General Manager/Regional Manager/Group Head*	**1**	**1**	**1**
Pria *Male*	1	1	1
Wanita *Female*	0	0	0
Direksi | *Director*	**4**	**4**	**4**
Pria *Male*	4	4	4
Wanita *Female*	0	0	0
Jenis Kelamin | *Gender*			
Pria *Male*	970	909	804
Wanita *Female*	355	320	233
Grand Total | *Grand Total*	**1.325**	**1.229**	**1.037**

Selama tahun 2024, kegiatan pelatihan atau pendidikan yang dilaksanakan Perseroan mencakup penguatan pemahaman terhadap aktivitas kegiatan usaha, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta termasuk pengutaan kegiatan tanggung jawab keberlanjutan. Adapun biaya pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2024 sebesar Rp 235.000.000,- [GRI 3-3, 404-2]

Throughout 2024, training or education activities carried out by the Company include strengthening understanding of business activities, compliance with laws and regulations and including strengthening sustainability responsibility activities. The cost of implementing the employee competency development program for 2024 is Rp 235.000.000,- [GRI 3-3, 404-2]

Sebagai bagian yang bertanggung jawab penting dan berpartisipasi aktif untuk menumbuhkan kinerja Perusahaan, MKTR berupaya untuk mengembangkan pribadi karyawan secara profesional. Hal ini dilakukan melalui pengembangan organisasi terutama Pemimpin Perusahaan yang mampu memberikan strategi aktif untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan secara berkelanjutan. Dengan komitmen tersebut, MKTR memberikan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi terkhusus untuk Pemimpin Perusahaan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau pengalaman kerja yang dikuasai. Para pemimpin tersebut juga diberikan tanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan anggota tim dan karyawannya secara menyeluruh. Pada tahun 2024, peserta yang mengikuti pelatihan bagi Pemimpin Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi berjumlah 7 (tujuh) Orang dengan total pelatihan sebanyak 15 (lima belas) pelatihan. (GRI 404-2)

As a responsible and actively participating part in growing the Company's performance, MKTR strives to develop employees' personalities professionally. This is done through organizational development, especially Company Leaders who are able to provide active strategies to achieve the company's long-term goals sustainably. With this commitment, MKTR provides competency development through training and certification specifically for Company Leaders according to their educational background or work experience. These leaders are also given the responsibility to actively participate in the development of their team members and employees as a whole. In 2024, a total of 7 (seven) individuals from the Company's Leadership—comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors—participated in training programs, with a total of 15 (fifteen) training sessions conducted. (GRI 404-2)



PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN
New Employee Recruitment and Turnover

Rekrutmen
Recruitment

Pada pelaksanaan rekrutmen karyawan, MKTR telah menetapkan kebijakan perekrutan yang komprehensif dan beretika serta prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan keadilan secara menyeluruh bagi seluruh kandidat atau calon karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pelamar terlepas dari jenis kelamin maupun SARA. Mengacu pada dengan Pedoman Kebijakan Kelapa Sawit Keberlanjutan dalam naungan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan di Perseroan.

In conducting employee recruitment, MKTR has established a comprehensive and ethical recruitment policy, grounded in the principles of transparency, fairness, equality, and justice for all candidates. The Company provides equal opportunities for all applicants regardless of gender, ethnicity, religion, or race. This approach aligns with the Sustainable Palm Oil Policy Guidelines under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) framework, which ensures that every worker has equal, non-discriminatory access to employment opportunities within the Company.

Perseroan melakukan rekrutmen dengan proses seleksi yang berdasarkan pada kebutuhan Perseroan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing kandidat. Kandidat dijaring melalui situs *web* Perseroan, *platform* media sosial *Linkedin*, maupun mekanisme lainnya seperti rekrutmen bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional. Berikut ini informasi tabel mengenai perekrutan karyawan MKTR, sebagai berikut:

The Company carries out recruitment through a selection process based on organizational needs and the competencies of each candidate. Candidates are sourced through the Company's website, the LinkedIn social media platform, as well as other mechanisms such as recruitment initiatives targeting communities residing around the Company's operational areas. The following table provides information on MKTR's employee recruitment:

Tabel Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Wilayah Operasional (GRI 404-1)

Table of Employee Recruitment by Gender, Age, and Operational Area [GRI 401-1]

Keterangan *Description*	2024	Persentase *Percentage*	2023	Persentase *Percentage*	2022	Persentase *Percentage*
Jenis Kelamin | *Gender*						
Pria *Male*	177	78,67%	162	87,57%	152	78,35%
Wanita *Female*	48	21,33%	23	12,43%	42	21,65%
Total *Total*	**225**	**100,00%**	**185**	**100%**	**194**	**100,00%**
Usia | *Age*						
>50 Tahun *>50 Years Old*	11	4,89%	3	1,62%	2	1,03%
30 – 50 Tahun *30 – 50 Years Old*	99	44,00%	85	45,95%	99	51,03%
<30 Tahun *<30 Years Old*	115	51,11%	97	52,43%	93	47,94%
Total *Total*	**225**	**100,00%**	**185**	**100%**	**194**	**100,00%**

Keterangan *Description*	2024	Persentase *Percentage*	2023	Persentase *Percentage*	2022	Persentase *Percentage*
Wilayah Operasional | *Operational Area*						
DKI Jakarta *DKI Jakarta*	4	1,78%	2	1,08%	0	0%
Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	221	98,22%	183	98,92%	194	100,00%
Total *Total*	**225**	**100,00%**	**185**	**100,00%**	**194**	**100,00%**

Tabel Penerimaan Karyawan Tahun 2023 – 2024 (GRI 404-1) *Table of Employee Recruitment 2023 - 2024*

Tahun *Year*	Karyawan Baru *New Employees*		Total *Total*
	Pria | *Male*	Wanita | *Female*	
2024	177	48	225
2023	162	18	180

Jumlah karyawan baru pada informasi tabel di atas, merupakan pengisian (rekrut) posisi atau jabatan baru serta rekrut *replace* atau pengganti sebagai bentuk tindak lanjut dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan yang proposional.

The number of new employees in the table above reflects both new position hires and replacement hires, as part of the Company's efforts to proportionally meet its human resource needs.

Turnover
Turnover

Selain mengadakan rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga melakukan proses pemberhentian hubungan kerja yang dikarenakan beberapa hal seperti pensiun normal, mengundurkan diri maupun diberhentikan (PHK). Berikut ini tabel terkait pergantian karyawan selama tiga tahun terakhir:

In addition to recruiting new employees, the Company also carried out employment terminations due to several reasons such as normal retirement, resignation, or layoffs (PHK). The following table presents data on employee turnover over the past three years:

Tabel Tingkat *Turnover* Karyawan *Table of Employee Turnover Rate*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang Keluar (a) *Number of Exiting Employees (a)*	39	38	41
Jumlah Karyawan yang Awal Tahun (b) *Number of Employees at the Beginning of the Year (b)*	1.262	1.037	986
Jumlah Karyawan yang Akhir Tahun (c) *Number of Employees at the End of the Year (c)*	1.328	1.262	1.037

Uraian *Description*	2024	2023	2022
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun) x ½ *(Number of Employees at the Beginning of the Year + Number of Employees at the End of the Year) x ½*	1.295	1.150	1.012
(d= (b+ c) x ½) *(d= (b+c) x ½)*			
Tingkat *Turnover* (%) *Turnover Rate(%)*	**3,01%**	**3,31%**	**4,05%**
(e= (a/d)x100) *(e= (a/d) x 100)*			

Tabel Persentase *Turnover* Tahun 2022 – 2024 *Table of Turnover Rate 2022 – 2024*

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan yang Keluar (a) *Number of Employees Resigned/PHK/Retired (a)*	39	38	41
Total Karyawan *Total Employees*	1.295	1.150	1.012
Persentase *Turnover* Karyawan *Employee Turnover Rate*	**3,01%**	**3,31%**	**4,05%**

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil meraih menurunkan rasio perputaran karyawan di level 3,01%, penurunan ini sebagai bukti bahwa Perseroan mematuhi semua aktivitas ketenagakerjaan sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku sehingga tidak adanya waktu kerja yang hilang akibat mogok kerja, penutupan perusahaan oleh pihak regulator atau alasan-alasan lain yang dapat dilaporkan di tahun tersebut. [GRI 401-1]

In 2024, the Company successfully reduced its employee turnover ratio to 3,01%. This decline serves as evidence that the Company complies with all employment-related activities in accordance with applicable laws and regulations. As a result, there were no lost working hours due to strikes, regulatory shutdowns, or any other reportable disruptions during the year. [GRI 401-1]

(POJK51-F.18)

MEMPERJUANGKAN KEBERAGAMAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Fighting for Diversity and Women's Empowerment

Beroperasi di Indonesia, negara yang kaya akan keragaman budaya, etnis dan agama, Perseroan sangat menyadari pentingnya menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai dan dihormati. Upaya ini dilakukan Perseroan untuk memastikan tidak ada seorangpun di perusahaan yang merasa terpinggirkan atau mengalami diskriminasi. Sepanjang tahun 2024, MKTR belum mengidentifikasi adanya kelompok atau minoritas manapun dalam organisasi Perseroan yang rentan terhadap diskriminasi. (GRI 405-1)

Operating in Indonesia, a country rich in cultural, ethnic and religious diversity, the Company is very aware of the importance of creating an environment where every individual feels valued and respected. This effort is made by the Company to ensure that no one in the company feels marginalized or discriminated against. Throughout 2024, MKTR has not identified any groups or minorities within the Company's organization that are vulnerable to discrimination. (GRI 405-1)

Selama kegiatan operasional, karyawan perempuan dapat meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya menghasilkan karir yang sukses bagi karyawan perempuan. Efektivitas komitmen Perseroan terhadap kesetaraan *gender* terlihat dalam struktur kepemimpinan organisasi MKTR, di mana 25% posisi pejabat eksekutif dalam grup dipegang oleh perempuan. Keterwakilan jumlah karyawan perempuan pada peran manajerial dan manajemen senior ini dapat menunjukan dedikasi MKTR untuk menciptakan tempat kerja yang seimbang dan inklusif. Perseroan sangat meyakini pemberdayaan perempuan tidak hanya terbatas pada lingkungan perusahaan saja, tetapi juga berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Pendekatan ini selaras dengan visi MKTR untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan adil bagi semua anggota masyarakat tanpa memandang *gender*.

Throughout 2024, female employees can also improve their competencies, which ultimately results in a successful career for female employees. The effectiveness of the Company's commitment to gender equality is evident in MKTR's organizational leadership structure, where 25% of executive officer positions in the Group are held by women. The significant representation of women in managerial and senior management roles demonstrates MKTR's dedication to creating a balanced and inclusive workplace. The Company strongly believes that women's empowerment is not only limited to the corporate environment, but also has an impact on the economy and the welfare of society more broadly. This approach is in line with MKTR's vision to create a sustainable, inclusive and equitable future for all members of society regardless of gender.

Karyawan wanita juga berhak atas cuti hamil sebanyak 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan pasca melahirkan, di mana posisi mereka dipertahankan selama masa cuti hamil. Pada tahun 2024, sebanyak 23 karyawan memperoleh cuti hamil dan sebagian besar telah bekerja kembali. Perseroan juga memberikan cuti *paternity* bagi para karyawan pria, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. [GRI 401-2], [GRI 401-3]

Female employees are also entitled to 1,5 months of maternity leave before giving birth and 1,5 months after giving birth, where their positions are maintained during the maternity leave period. In 2024, 23 employees received maternity leave and most of them have returned to work. The Company also provides paternity leave for male employees, in accordance with the Company Regulation. [GRI 401-2], [GRI 401-3]



Perseroan juga memberikan ruang khusus bagi karyawan wanita yang sudah menikah dalam bentuk mengadvokasi fasilitas yang diperlukan, seperti ruang menyusui, dan penyelenggara utama kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan pengasuhan anak. Kegiatan ini juga berperan penting dalam upaya perlindungan terhadap diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual, khususnya dalam proses operasional Perseroan. Langkah penting ini dilengkapi dengan penerapan kebijakan Perseroan yang bertujuan untuk memajukan kesetaraan gender di seluruh MKTR.

The Company also provides special space for married female employees in the form of advocating for necessary facilities, such as breastfeeding rooms, and is the main organizer of activities related to women's empowerment and childcare. These activities also play an important role in efforts to protect against discrimination, harassment, and sexual violence, especially in the Company's operational processes. This important step is complemented by the implementation of the Company's policies aimed at advancing gender equality throughout MKTR.

TUNJANGAN KARYAWAN PURNA WAKTU
Full Time Employee Benefits

Tidak hanya dalam hal remunerasi, Perseroan juga telah memperhatikan kesejahteraan karyawan purna waktu yang dimana hal ini sebagai bentuk apresiasi yang besar dari MKTR terhadap para karyawannya, yang telah berkontribusi mendukung keberhasilan operasional Perseroan ke arah yang lebih baik. Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan pelaksanaan tunjangan yang baik bagi karyawan akan mampu menumbuhkan semangat memberikan yang terbaik bagi Perseroan sehingga mampu menciptakan peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Not only in terms of remuneration, the Company has also paid attention to the welfare of full-time employees, which is a form of great appreciation from MKTR to its employees, who have contributed to supporting the success of the Company's operations towards a better direction. The Company believes that by providing good benefits for employees, it will be able to foster the spirit of giving the best for the Company so that it can create a sustainable increase in the company's value.

Pada tahun 2024, Perseroan menyalurkan sebesar Rp1.637.403.965 untuk program pensiun karyawan atau kewajiban imbalan pasca kerja kepada Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Jumlah tersebut sebagai pemenuhan kewajiban imbalan pascakerja yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Selain itu, penyaluran kewajiban imbalan pasca kerja ini, Perseroan menggunakan dana dari hasil operasional dan juga didukung ekuitas Perseroan, karena total kewajiban imbalan pascakerja hanya mewakili 3,2% dari ekuitas. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima bantuan keuangan apa pun dari Pemerintah pada tahun 2024. [GRI 201-4]

In 2024, the Company contributed Rp1.637.403.965,- to the employee pension program managed by the Social Security Employment Agency (Jamsostek), with recorded post-employment benefit obligations amounting to Rp64.582.818.801,-. To meet the post-employment benefit obligations, the Company uses funds from its operational results, supported by the Company's equity, as the total post-employment benefit obligations represent only 3.2% of equity. Furthermore, the Company did not receive any financial assistance from the Government in 2024. [GRI 201-4]

(POJK51-F.18)

EVALUASI KINERJA KARYAWAN
Employee Performance Evaluation

MKTR senantiasa melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin, guna mengukur pencapaian masing-masing individu terhadap ukuran kinerja yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja melalui sistem manajemen kinerja Perseroan telah dirancang dengan cermat dalam membantu karyawan menilai kinerja mereka berdasarkan dengan target yang telah ditentukan dengan jelas dan terukur, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

MKTR always carries out routine performance evaluations, in order to measure the achievements of each individual against the performance measures that have been set. Performance evaluation through the Company's performance management system has been carefully designed to help employees assess their performance based on clearly defined and measurable targets, in accordance with the Company's vision and mission.

Selama tahun 2024 yakni 100% karyawan MKTR turut berpartisipasi dalam proses evaluasi kinerja, serta bertemu dengan atasan masing-masing untuk menerima umpan balik dan membahas rencana pengembangan mereka untuk mendukung sasaran karir masing-masing. [GRI 404-3]

Throughout 2024, 100% of MKTR employees participate in the performance evaluation process, and meet with their respective superiors to receive feedback and discuss their development plans to support their respective career goals. [GRI 404-3]

Selain itu, selama periode pelaporan sebanyak 100% karyawan MKTR tersebar di seluruh tingkat organisasi dan menjalani evaluasi kinerja. Pencapaian ini sebagai bukti Perseroan untuk menjaga proses peninjauan karyawan secara adil dan menyeluruh. Untuk karyawan baru, evaluasi kinerja dijadwalkan untuk menerima penilaian kinerja pertamanya pada periode peninjauan yang berikutnya. Hal ini sesuai dengan prinsip bahwa setiap karyawan berhak atas penilaian kinerja yang adil dan obyektif bagi karyawan yang baru atau lama bekerja. Evaluasi kinerja ini dapat mendukung kemajuan karir dan pengembangan kinerja individu karyawan sesuai dengan kontribusi dan potensinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya saat bekerja. [GRI 404-3]

In addition, throughout the reporting period, 100% of MKTR employees spread across all levels of the organization underwent performance evaluations. This achievement is evidence of the Company's commitment to maintaining a fair and comprehensive employee review process. For new employees, performance evaluations are scheduled to receive their first performance assessment throughout the next review period. in accordance with the principle that every employee has the right to a fair and objective performance assessment. This evaluation also supports career advancement and individual employee performance development in accordance with their contribution and potential in carrying out their duties and functions while working. [GRI 404-3]

(POJK51-B.3, POJK51-F.23, POJK51-F.25)

ASPEK MASYARAKAT
Community Aspects

Perseroan membina kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar operasional. Hal ini dilakukan melalui kemitraan untuk memperkuat dampak positif bagi kegiatan ekonomi dan bisnis Perusahaan.

The Company fosters prosperity and welfare of the communities around its operational area. This is done through partnerships to strengthen the positive impact of the Company's economic and business activities.

MKTR meyakni bahwa Perseroan dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dan saling bergantung. Perseroan berperan penting dalam masyarakat, baik dalam menciptakan stabilitas ekonomi, mengurangi pengangguran, maupun meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mendukung keberlangsungan aktivitas bisnis, Perseroan juga memiliki program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR).

MKTR believes that the Company and the community have a close and interdependent relationship. The Company plays an important role in society, both in creating economic stability, reducing unemployment, and improving the quality of life of the community. To support the sustainability of business activities, the Company also has a social and environmental responsibility (TJSL) or corporate social responsibility (CSR) program.

Masyarakat dinilai sebagai salah satu pemangku kepentingan yang dapat memberikan dampak terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. CSR memungkinkan Perseroan untuk memperkuat citra dan reputasinya dengan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

The community is considered as one of the stakeholders that can have an impact on the sustainability of the Company's business. CSR allows the Company to strengthen its image and reputation by showing concern for social and environmental issues.

CSR yang efektif juga dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Perseroan mencapai hal ini dengan kontribusi langsung pada permasalahan yang dihadapi oleh komunitas lokal yang dampaknya dirasakan

Effective CSR can also build strong relationships with the community. The Company achieves this by directly contributing to issues faced by local communities whose impacts are directly felt by the local community. The Company



langsung oleh masyarakat setempat. Perseroan telah mengelompokkan berbagai program CSR antara lain program sosial dan budaya, kesehatan, pendidikan, infrastruktur, ekonomi kerakyatan, keagamaan, olahraga, dan lingkungan. Sebagian besar program Perseroan lainnya dipimpin dan dilaksanakan langsung oleh karyawan staf MKTR. Hal ini agar memastikan bahwa kegiatan program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kepada masyarakat dilakukan secara tepat dan benar. Pemerintah daerah dan kelompok masyarakat, seperti petani dan kelompok masyarakat lainnya, terlibat aktif dalam program-program ini, untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya di masyarakat. MKTR telah memastikan penerapan dilakukan berbagai inisiatif pengembangan dan keterlibatan masyarakat di setiap lokasi operasional Perseroan, sehingga mencapai jangkauan dan memberikan dampak yang komprehensif bagi wilayah sekitar. (GRI 413-1)

has grouped various CSR programs including social and cultural programs, health, education, infrastructure, people's economy, religion, sports, and the environment. Most of the Company's other programs are led and implemented directly by MKTR staff employees. This is to ensure that the Responsible Development program activities for the community are carried out appropriately and correctly. Local governments and community groups, such as farmers and other community groups, are actively involved in these programs, to ensure their relevance and effectiveness in the community. MKTR has ensured that various community development and involvement initiatives are implemented at each of the Company's operational locations, so as to achieve comprehensive reach and impact on the surrounding areas. (GRI 413-1)

Perseroan memahami dengan adanya pendirian usaha di wilayah terpencil juga dapat memberikan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan masyarakat yang lebih dahulu berada sebelum Perusahaan berdiri, termasuk risiko meminggirkan sebagian masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dan keahlian teknis yang diperlukan untuk berkembang dalam mengembangkan aktivitas ekonominya. Untuk mengatasi hal ini, MKTR sangat menekankan program pemberdayaan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan yang mumpuni serta diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan mendapatkan manfaat dari peluang pertumbuhan mandiri. (GRI 203-2)

The Company understands that establishing a business in a remote area can also have the potential negative impacts that may arise from the activities of communities that existed before the Company was established, including the risk of marginalizing some communities that do not have the skills and technical expertise needed to develop their economic activities. To address this, MKTR places great emphasis on local community empowerment programs, which aim to equip individuals with the knowledge and skills needed to participate in economic activities and benefit from independent growth opportunities. (GRI 203-2)

Melalui keterlibatan aktif dalam program-program yang mendukung komunitas lokal, mempromosikan keberlanjutan lingkungan, atau mendukung hak asasi manusia, Perseroan dapat menunjukkan komitmen nyata di luar sekadar mencari keuntungan. Kegiatan CSR merupakan wujud timbal balik Perseroan sebagai bagian dari masyarakat umum. Pilar prioritas program tanggung jawab sosial ini diselaraskan dengan kegiatan bisnis utama (*core business*) Perseroan dan sasaran pembangunan jangka panjang nasional dan daerah, terutama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Through active involvement in programs that support local communities, promote environmental sustainability, or support human rights, the Company can demonstrate a real commitment beyond simply seeking profit. CSR activities are a form of reciprocity for the Company as part of the general public. The priority pillars of this social responsibility program are aligned with the Company's core business activities and national and regional long-term development targets, especially to achieve sustainable development.

KEBIJAKAN CSR
CSR Policy

Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan, yakni Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, sertifikat RSPO, ISPO, dan peraturan mengenai hak asasi manusia (HAM).

The Company refers to the applicable regulations in implementing the social and environmental responsibility (TJSL) program on an ongoing basis, namely the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Investment Law No. 25 of 2007, RSPO certificates, ISPO, and regulations on human rights (HAM).

Mengacu pada regulasi-regulasi tersebut, Perseroan memiliki kebijakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, sebagaimana diputuskan melalui Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR-MKTR/X/2022 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Referring to these regulations, the Company has a social and environmental responsibility program policy that is implemented routinely each year, as decided through the Decree of the Board of Directors No. 18/DIR-MKTR/X/2022 concerning Corporate Social Responsibility (CSR).

Pelaksanaan dan pengelolaan program CSR dikelola oleh Divisi Partnership and Sustainability yang berada di bawah pengawasan langsung direktur utama. Divisi ini secara berkala membuat laporan kegiatan CSR selama satu tahun yang akan dilaporkan kepada direktur utama. Divisi tersebut juga melakukan evaluasi secara berkala untuk memonitoring dampak pada setiap kegiatan CSR.

CSR program is implemented and managed by the Partnership and Sustainability Division which is under the direct supervision of the president director. This division periodically makes a report on CSR activities for one year which will be reported to the president director. This division also conducts periodic evaluations to monitor the impact of each CSR activity.



PEMBERDAYAAN EKONOMI
Economic Empowerment

Perseroan memiliki program kemitraan (binaan) dengan pekebun kelapa sawit melalui entitas anak, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). Kemitraan ini dijalankan sejak PT MML mulai beroperasi yang diperuntukkan bagi masyarakat dan desa di sekitar wilayah operasional yang berupa kemitraan plasma. Kemitraan plasma adalah kemitraan yang ditujukan untuk masyarakat yang sudah memiliki kebun dengan skema kredit, seperti kredit pupuk dan sarana produksi yang lain.

The Company has a partnership program (mentorship) with oil palm farmers through a subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). This partnership has been running since PT MML started operating, which is intended for communities and villages around the operational area in the form of plasma partnerships. Plasma partnerships are partnerships intended for communities who already have plantations with credit schemes, such as fertilizer credit and other production facilities.

Ada beberapa fokus program kemitraan ini, antara lain pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar Perseroan, pembelian hasil kebun pada harga pasar, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

There are several focuses of this partnership program, including coaching on professional gardening procedures and in accordance with the Company's standards, purchasing garden produce at market prices, technical plantation training and comparative study programs for making oil palm seeds.

Tujuan kemitraan ini diharapkan para pekebun dapat mengelola perkebunannya secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun dengan meningkatkan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS). Selain itu, program kemitraan tersebut juga untuk memberdayakan dan membangun ekonomi masyarakat yang mandiri di wilayah perkebunan, serta menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Dengan tujuan tersebut, Perseroan telah mengembangkan berbagai program kemitraan dalam rangka meningkatan standar ekonomi kemasyarakatan pada masyarakat sekitar.

The purpose of this partnership is expected that the farmers can manage their plantations independently and can increase the income of the farmers by improving the production of palm oil Fresh Fruit Bunches (FFB) and its quality. In addition, the partnership program is also to empower and build an independent community economy in the plantation area, as well as maintain good relations with the local community. With this goal, the Company has developed various partnership programs in order to improve the economic standards of the community in the surrounding community.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa program kemitraan, yaitu:
- Bagi hasil kebun Koperasi Maspati Jaya Desa Guci, dan
- Bagi hasil kebun Koperasi Berkah Kujan Bersatu Desa Kujan.

In 2024, the Company has carried out several partnership programs, namely:
- *Production sharing of Maspati Jaya Cooperative garden in Guci Village, and*
- *Production sharing of Kujan Berkah Bersatu Cooperative's garden in Kujan Village.*

PROGRAM INFRASTRUKTUR
Infrastructure Program

Program infrastruktur bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan melalui pembangunan sarana dan prasarana untuk memudahkan aktivitas keseharian masyarakat. Program infrastruktur sesuai dengan Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 9 (Sembilan).

The infrastructure program aims to improve the economy of the community around the Company's operational areas through the development of facilities and infrastructure to facilitate the community's daily activities. The infrastructure program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) Program point 9 (Nine).

Beberapa program infrastruktur Perseroan di antaranya perbaikan jalan JBB-Desa Guci untuk meningkatkan kelancaran aktivitas dan akses masyarakat, serta servis jalan di Desa Batu Kotam. Selain perbaikan jalan, Perseroan juga memberikan bantuan perbaikan rumah yang tak layak huni untuk masyarakat sekitar dengan melakukan peninjauan dan *monitoring* sebelumnya bagi pemilik rumah tersebut.

Some of the Company's infrastructure programs include repairing the JBB-Guci Village road to improve community activities and access, as well as road services in Batu Kotam Village. In addition to road repairs, the Company also provides assistance for repairing uninhabitable houses for the surrounding community by conducting previous reviews and monitoring for the homeowners.

Selain terkait infrastruktur jalan, Perseroan melanjutkan program pembuatan sumur air bersih di Desa Guci, Kalimantan Tengah. Hal ini juga untuk mendukung program SDGs poin 6, yakni akses air bersih dan sanitasi.

In addition to road infrastructure, the Company continues the clean water well construction program in Guci Village, Central Kalimantan. This is also to support the SDGs program point 6, namely access to clean water and sanitation.



Program-program CSR di bidang infrastruktur yang Perseroan dilaksanakan sepanjang tahun 2024 antara lain:

CSR programs in the infrastructure sector that the Company will implement throughout 2024 includes:

Tabel Investasi Infrastruktur dan Layanan Penting (GRI 203 – 1)

Table Investment in Infrastructure and Essential Services (GRI 203 – 1)

No. *No.*	Program Bantuan Infrastruktur *Infrastructure Assistance Program*	Lokasi *Location*	Dampak *Impacts*
1	Perbaikan Jalan JBB-Desa Guci *JBB-Guci Village Road Repair*	Desa Guci *Guci Village*	Meningkatkan akses, memfasilitasi kegiatan ekonomi, dan telah memberi manfaat bagi masyarakat setempat. *Improving access, facilitating economic activities, and has benefited local communities.*
2	Perbaikan jalan menuju ke Desa Batu Kotam *Road repairs to Batu Kotam Village*	Desa Batu Kotam *Batu Kotam Village*	
3	Perbaikan di Desa Batu Kotam *Road repairs in Batu Kotam Village*	Desa Batu Kotam *Batu Kotam Village*	
4	Perbaikan Sumur Air Bersih Desa Guci Tahap 2 *Clean Water Well Repair in Guci Village Phase 2*	Desa Guci *Guci Village*	Memberikan kemudahan untuk memperoleh air bersih yang dapat berguna untuk aktivitas kehidupan masyarakat sehari – hari. *Providing easy access in obtaining clean water that can be useful for people's daily life activities.*
5	Donor Darah *Blood donors*	Wilayah Operasional *Operational Area*	Memenuhi stok kebutuhan darah di Palang Merah Indonesia (PMI) wilayah Kalimantan Tengah. *Fulfilling the blood stock needs of the Indonesian Red Cross (PMI) in Central Kalimantan.*
6	Klinik Kesehatan dan Fasilitas Ambulans *Health Clinic and Ambulance Facilities*	Wilayah Operasional *Operational Area*	Memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan dan masyarakat setempat. *Providing health services to employees and the local community.*
7	Dukungan Kegiatan Olahraga *Sports Activity Support*	Wilayah Kalimantan Tengah *Central Kalimantan Region*	Memberikan dukungan pada setiap kegiatan/event turnamen olahraga agar dapat membangun semangat sportivitas di kalangan masyarakat. *Providing support for every sports tournament activity/ event in order to build a spirit of sportsmanship among the community.*
8	Perbaikan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan *Improvement of educational facilities and infrastructure*	Wilayah Kalimantan Tengah *Central Kalimantan Region*	Pengembangan sektor pendidikan menjadi prioritas Perseroan terkait sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelayakan kegiatan belajar mengajar. *The development of the education sector is a priority for the Company regarding educational facilities and infrastructure to improve the comfort and feasibility of teaching and learning activities.*

PROGRAM KESEHATAN
Health Program

Di bidang kesehatan, Perseroan memiliki beberapa program CSR yang dilakukan melalui entitas anak, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). Program CSR bidang kesehatan yang dilaksanakan pada 2024 di antaranya memberikan bantuan ambulans untuk Desa Guci.

In the health sector, the Company has several CSR programs carried out through its subsidiary, PT Menthobi Makmur Lestari (PT MML). The CSR program in the health sector implemented in 2024 includes providing ambulance assistance for Guci Village.

Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan maupun masyarakat sekitar antara lain balai pengobatan atau klinik pengobatan. Fasilitas kesehatan berlokasi di wilayah kerja Perseroan yang dikelola oleh ±7 (tujuh) orang tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten. Fasilitas kesehatan ini terbuka selain untuk karyawan dan keluarga, juga untuk para petani maupun masyarakat sekitar. (GRI 203-2)

The Company also provides health facilities for employees and the surrounding community, including health centers or medical clinics. Health facilities are located in the Company's work area which are managed by ±7 (seven) professional and competent health workers. These health facilities are open not only to employees and their families, but also to farmers and the surrounding community. (GRI 203-2)

PROGRAM KEAGAMAAN
Religious Programs

Kehidupan beragama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan terlibat aktif dalam bentuk pemberian dukungan pada aktivitas keagamaan di masyarakat di area Kecamatan Bulik, seperti kegiatan partisipasi masyarakat untuk kegiatan hari raya besar di Kecamatan Bulik, Kalimantan Tengah.

Religious life cannot be separated from the life of Indonesia society. Therefore, the Company is actively involved in the form of providing support for religious activities in the community in the Bulik District area, such as community participation activities for major holiday activities in Bulik District, Central Kalimantan.

Perseroan juga sangat peduli terhadap kondisi sarana dan prasarana peribadatan di sekitar wilayah operasionalnya. MKTR memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan tempat ibadah yang layak dan nyaman, dengan memberikan bantuan pada pembangunan fasilitas tempat ibadah.

The Company also cares deeply about the condition of religious facilities and infrastructure around its operational areas. MKTR facilitates the community in providing decent and comfortable places of worship, by providing assistance in the construction of worship facilities.

PROGRAM OLAHRAGA
Sports Program

Perseroan mendukung kegiatan olahraga bagi karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi untuk mendorong pola hidup sehat. Melalui CSR di bidang olahraga, Perseroan memberikan dukungan penuh untuk berbagai kegiatan olahraga seperti Pekan Olah Raga Kecamatan Bulik, Turnamen Kujan Cup 2024, dan Turnamen Futsal Bupati CUP VI, dan partisipasti tim sepakbola MKTR dalam Turnamen Kujan Cup.

The Company supports sports activities for employees and communities around the operational area to encourage a healthy lifestyle. Through CSR in sports, the Company provides full support for various sports activities such as the Bulik District Sports Week, the 2024 Kujan Cup Tournament, and the Bupati CUP VI Futsal Tournament, and the participation of the MKTR soccer team in the Kujan Cup Tournament.

Selain mendukung kegiatan olahraga, Perseroan juga memfokuskan bantuan untuk sarana prasarana olahraga yang layak seperti perbaikan lapangan voli dan lapangan sepak bola di area kabupaten tersebut.

In addition to supporting sports activities, the Company also focuses on providing assistance for proper sports infrastructure such as repairing volleyball courts and football pitch in the district area.



PROGRAM PENDIDIKAN
Education Program

Perseroan memiliki program CSR di bidang pendidikan dalam rangka menyiapkan generasi masa depan yang siap untuk menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berbekal kualitas pendidikan terbaik. MKTR berkomitmen penuh dalam mengembangkan sektor pendidikan dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kenyamanan dan kelayakan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah di sekitar wilayah operasional.

The Company has an education CSR program in order to prepare the future generation to be ready to face global challenges and competition with the best quality of education. MKTR is fully committed to developing the education sector in the form of assistance for educational facilities and infrastructure to improve the comfort and feasibility of teaching and learning activities in schools around the operational area.

Selama tahun 2024, beberapa program CSR Perseroan di bidang pendidikan antara lain:
- Bantuan pemakaian armada bus Dinas Pendidikan (OSN);
- Kunjungan SMPN 3 Bulik ke PT MHL terkait pembelajaran pengolahan pupuk organik;
- Bantuan rehabilitasi kelas MTs.S Miftahul Huda; dan
- Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Ahsanul Insan.

During 2024, some of the Company's CSR programs in the education sector include:
- *Assistance with the use of the Education Office (OSN) bus fleet;*
- *SMPN 3 Bulik's visit to PT MHL to learn about organic fertilizer processing;*
- *Assistance to rehabilitate MTs.S Miftahul Huda classroom; and*
- *Assistance for the construction of the Ahsanul Insan Islamic Boarding School.*

Selain program sarana prasarana pendidikan, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

In addition to the educational infrastructure program, the Company also provides scholarships to local youths who have the potential and strong desire to continue their education to a higher level.

Melalui program *Community Development* (Comdev), Perseroan melaksanakan program beasiswa yang berupa bantuan biaya pendidikan kepada siswa-siswa dari berbagai jenjang pendidikan di sekolah-sekolah wilayah sekitar operasional.

Through the Community Development (Comdev) program, the Company implements a scholarship program as a form of educational assistance to students from various levels of education in schools in the operational areas.





PROGRAM LINGKUNGAN
Environmental Program

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini untuk meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu. Perseroan berupaya mendukung sepenuhnya ketentuan-ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas ke area Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

As a company engaged in the agribusiness sector, the Company is fully committed to managing and maintaining environmental sustainability. This is to minimize the negative impacts of the Company's operations on the environment that may occur from time to time. The Company seeks to fully support the provisions related to the preservation of nature and the environment, including the management of solid, liquid, and gas waste to the Final Disposal Site (TPA) area.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa bersinergi terhadap pemangku kepentingan yang berada di area Tempat Pembuangan Akhir di Kelurahan Nanga Bulik. Adapun Perseroan juga memberikan perhatian penuh pada tanggung jawab lingkungan hidup terutama sistem pengelolaan limbah.

In realizing this, the Company always synergizes with stakeholders in the Final Disposal Site area in Nanga Bulik Village. The Company also pays full attention to environmental responsibility, especially the waste management system.







PROGRAM SOSIAL BUDAYA
Socio-Cultural Programs

Perseroan berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya di wilayah sekitar operasionalnya. Hal ini dalam rangka peningkatan kualitas sosial dan budaya masyarakat sekitar yang diwujudkan melalui berbagai program termasuk beberapa kegiatan adat, kepemudaan maupun *event-event* pemerintah daerah.

The Company contributes to various social and cultural activities in the areas around its operations. This is in order to improve the social and cultural quality of the surrounding community which is realized through various programs including several traditional activities, youth and local government events.

Untuk mewujudkan hubungan yang baik dan harmoni kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan musyawarah dan berkomunikasi langsung kepada Tim Desa dan Paguyuban di sekitar wilayah operasional Perseroan. Tim Desa adalah kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di desa-desa sekitar perusahaan.

In order to create good and harmonious relationships with stakeholders, the Company always holds discussions and communicates directly with the Village Team and Community around the Company's operational areas. The Village Team is a representative group of each village that acts as a communication liaison between the company and the community in carrying out activities in the villages around the company.

Melalui Departemen Partnership & Sustainability, Perseroan memaksimalkan tim desa ini melalui kegiatan-kegiatan diskusi secara intensif guna membahas kebutuhan dan/atau keluhan-keluhan yang ada di sekitar masyarakat. Tim Desa terdiri dari tokoh masyarakat, perangkat desa serta pihak-pihak yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi masyarakat.

Through the Partnership & Sustainability Department, the Company maximizes this village team through intensive discussion activities to discuss the needs and/or complaints that exist in the community. The Village Team consists of community leaders, village officials and parties who are considered capable of conveying community aspirations.

Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan yang baik dan harmonis kepada berbagai pemangku kepentingan seperti kepolisian, TNI maupun media massa yang berada di wilayah operasional Perseroan.

The Company also always maintains good and harmonious relations with various stakeholders such as the police, TNI and mass media in the Company's operational areas.



PENGADUAN MASYARAKAT
Public Complaints

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan upaya nyata Perseroan untuk melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar operasional. Perseroan juga memiliki kesempatan untuk menyerap berbagai aspirasi masyarakat, termasuk pengaduan atau keluhan masyarakat terhadap operasional Perseroan dinilai berdampak negatif.

The implementation of social and environmental responsibility programs is a real effort by the Company to involve stakeholders, especially the community around the operations. The Company also has the opportunity to absorb various aspirations from the community, including complaints or grievances regarding the Company's operations that are considered to have a negative impact.

Perseroan mengutamakan asas kekeluargaan dengan menempatkan musyawarah sebagai langkah awal dalam setiap penyelesaian keluhan yang disampaikan masyarakat. Perseroan telah mencantum Standard Operating Procedure Perseroan No. MMAL-HRD-11 perihal Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari berbagai Pemangku Kepentingan, yang dikelola oleh Corporate Secretary maupun Departemen Partnership and Sustainability.

The Company prioritizes the principle of family spirit by placing deliberation as the first step in every resolution of complaints submitted by the public. The Company has included the Company's Standard Operating Procedure No. MMAL-HRD-11 concerning the Reception and Resolution of Complaints from various Stakeholders, which is managed by the Corporate Secretary and the Partnership and Sustainability Department.

Untuk mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pengaduan atau keluhan, Perseroan telah menyediakan sarana *online* yang dapat diakses setiap saat. Masyarakat dapat mudah mengakses *website* resmi dengan alamat http://www.mktr.co.id atau dengan mengirimkan email ke corporate@mktr.co.id atau dengan menghubungi kontak resmi Perseroan yang tercantum dalam laporan keberlanjutan ini.

To facilitate the public in submitting complaints or grievances, the Company has provided an online facility that can be accessed at any time. The public can easily access the official website at http://www.mktr.co.id or by sending an email to corporate@mktr.co.id or by contacting the Company's official contact listed in this sustainability report.

Semua keluhan dan aduan akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Corporate Secretary dan dikoordinator oleh Departemen Partnership and Sustainability serta beberapa perwakilan departemen lainnya yang terkait. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait aspek sosial maupun lingkungan.

All complaints and grievances will be followed up by the relevant parties who will then verify the complaints received. Public complaints received will be followed up by the Corporate Secretary and coordinated by the Partnership and Sustainability Department and several representatives of other related departments. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding social or environmental aspects.

REALISASI PENYALURAN DANA CSR
Realization of CSR Fund Distribution

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp1,494 miliar untuk berbagai program CSR. Jumlah ini meningkat signifikan dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 579,52 juta.

Throughout 2024, the Company has distributed Rp14,94 billion for various CSR programs. This amount has increased significantly compared to the realization in the previous year which was only Rp579,52 million.

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution
(2023-2024)

(2023)	(2024)
Rp 579,52 juta	**Rp 1,494 miliar**
IDR 579,52 million	*IDR 1,494 billion*





06



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | *Sustainability Governance*

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), terutama guna mendapatkan kepercayaan dari Pemangku Kepentingan. Bagi MKTR, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. Hal ini agar terwujudnya dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan, akan tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni dengan mewujudkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dan pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan prinsip dasar GCG yang berlaku seperti Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG), especially in gaining the trust of its stakeholders. For MKTR, implementing the principles of good corporate governance is an essential aspect of its overall business and operational management system. This positively impacts all stakeholders and maintains the Company's long-term business sustainability.

In managing sustainability, the Company applies GCG by implementing company activities and managing company assets following the applicable basic principles of GCG, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

PEDOMAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance Guidelines

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang berpedoman sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuanga No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik,
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik,
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
4. Undang-Undang No.16 tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konversi Kerangka Kerja Perserikatan BangsaBangsa mengenai Perubahan Iklim),
5. Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang tentang Cipta Kerja,
6. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL),

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk implements sustainability governance guided by the following provisions:

1. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies,*
2. *Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies,*
3. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance,*
4. *Law No. 16/2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement To The United Nations Framework Convention on Climate Change,*
5. *Law No. 11/2020 concerning Job Creation,*
6. *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies requires the Company to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL),*

7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
8. Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, dan
9. Anggaran Dasar Perusahaan.

7. Law No. 32/2009 concerning Environmental Protection and Management,

8. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and
9. Company's articles of association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Menurut Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur di MKTR terdiri dari tiga organ yakni antara lain:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi pengurusan Perusahaan; dan
- Direksi mengelola Perusahaan demi kepentingan para pemegang sahamnya. (GRI 2-9)

Dengan adanya regulasi tersebut, Perseroan membentuk struktur tata kelola keberlanjutan sebagai upaya mewujudkan mekanisme GCG secara efektif, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola, yang disampaikan pada bagan di bawah ini:

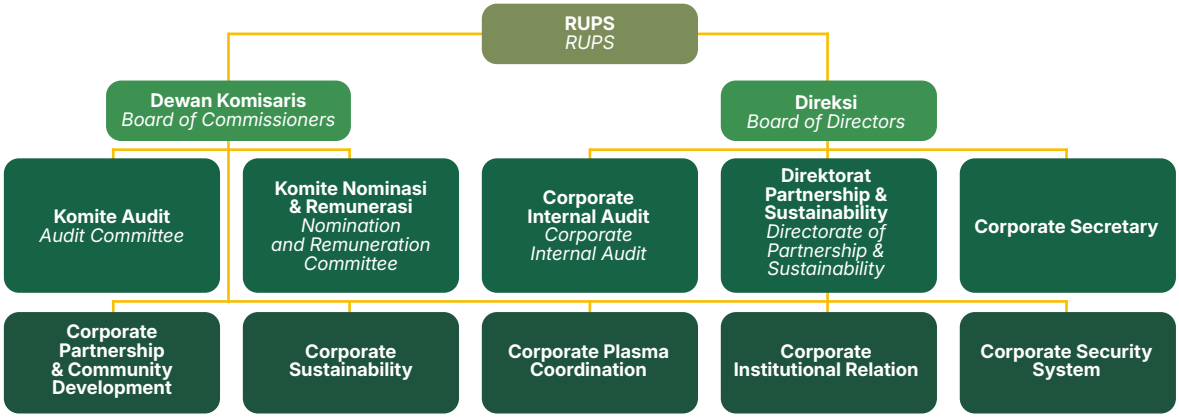
According to Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of MKTR consists of three organs:

- *The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making authority.*
- *The Board of Commissioners advises the Board of Directors and supervises the management of the Company.*
- *The Board of Directors manages the Company in the interests of its shareholders. (GRI 2-9)*

With the regulation, the Company has formed a sustainability governance structure to realize an effective GCG mechanism, which includes governance organs and policies, as presented in the chart below:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Sustainability Governance Structure
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk



[OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Untuk memastikan tata kelola keberlanjutan berjalan secara konsisten dan efektif, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang disampaikan pada bagan di atas. Pada struktur tersebut, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap komite ini membantu Dewan Komisaris meninjau efektivitas dan kelayakan atas organisasi sehubungan dengan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia. (GRI 2-12)

To ensure that sustainability governance is carried out consistently and effectively, the Company has a Sustainability Governance Structure as presented in the chart above. In this structure, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these committees assists the Board of Commissioners in reviewing the effectiveness and feasibility of the organization about the Company's impact on the economy, environment, society, and human rights. (GRI 2-12)

Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Direktorat Partnership & Sustainability, Sekretaris Perusahaan dan Corporate Internal Audit. Organ pendukung Direksi tersebut bertujuan membantu Direksi untuk menjalankan fungsi pengelolaannya terhadap tata kelola perusahaan maupun tata kelola keberlanjutan. Seluruh organ senantiasa wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi untuk setiap aktivitas operasional Perusahaan.

As a supporting organ of the Board of Directors, the Company has a Partnership & Sustainability Directorate, Corporate Secretary, and Corporate Internal Audit. The supporting organs of the Board of Directors aim to assist the Board of Directors in carrying out its management functions for corporate governance and sustainability governance. All organs are always required to implement GCG principles at all levels of the organization for every operational activity of the Company.

Manajemen Keberlanjutan

Sustainability Management

Pada pengelolaan terkait aktivitas keberlanjutan, Perseroan memiliki Departemen Partnership & Sustainability merupakan organisasi yang dibentuk Direksi berdasarkan SK Direksi Nomor 03/MKTR/SO/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Departemen ini dipimpin langsung oleh Direktur Partnership & Sustainability. Departemen tersebut juga melaporkan secara langsung terkait tugas dan tanggungjawabnya kepada Direktur Utama Perseroan. Adapun tugas dan tanggungjawab Departemen Partnership & Sustainability antara lain:

a. Mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

In managing sustainability activities, the Company has a Partnership & Sustainability Department, an organization formed by the Board of Directors based on Board of Directors Decree No. 03/MKTR/SO/IX/2023 dated September 19, 2023. This department is led directly by the Director of Partnership & Sustainability. The department also reports directly to the Company's President Director regarding its duties and responsibilities. Duties and responsibilities of the Partnership & Sustainability Department:

a. Managing the economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations under applicable laws and regulations.
b. Conduct periodic reviews and identification of environmental and social risks, including analyzing potential opportunities for economic, environmental, and social impacts.

c. Dibentuk oleh Perseroan sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*).

c. Formed by the Company as the Company's response to Environmental, Social, and Governance (ESG) issues, including climate change.

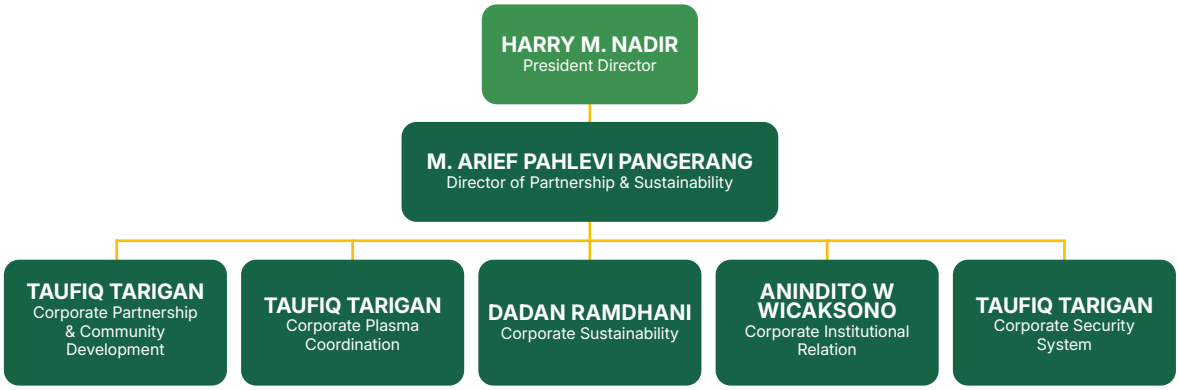
Pembentukan Departemen Partnership & Sustainability sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap seluruh Pemangku Kepentingan dalam mengedepankan aspek keberlanjutan serta memberikan manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan menyadari bahwa aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial harus dikelola ke dalam kegiatan operasional Perseroan melalui sistem tata kelola yang berkelanjutan.

Establishing the Partnership & Sustainability Department is a form of the Company's commitment to all stakeholders in prioritizing sustainability and providing optimal economic, environmental, and social benefits. The Company realizes that three sustainability aspects - economic, environmental, and social - must be managed in the Company's operational activities through a sustainable governance system.

Struktur, Susunan dan Komposisi Departemen Sustainability & Partnership
Structure, Order, and Composition of the Partnership & Sustainability Department

Sesuai dengan SK Direksi Nomor 03/MKTR/SO/IX/2023. Perseroan menetapkan struktur, susunan dan komposisi pada Departemen Partnership & Sustainability sebagai berikut:

Under the Decree of the Board of Directors No. 03/MKTR/SO/IX/2023, the Company determines the structure, order, and composition of the Partnership & Sustainability Department as follows:



Pembina *Advisor*	**Harry M. Nadir** (Direktur Utama | *President Director*)
Ketua *Head of Department*	**M. Arief Pahlevi Pangerang** (Director of Partnership & Sustainability)
Corporate Partnership & Community Development	Taufiq Tarigan
Corporate Plasma Coordination	
Corporate Security System	
Corporate Sustainability	Dadan Ramdhani
Corporate Institutional Relation	Anindito W Wicaksono

Departemen Sustainability & Partnership Perseroan diketuai oleh Bapak M. Arief Pahlevi Pangerang selaku **Direktur Partnership & Sustainability** berdasarkan SK No. 03/MKTR/SO/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Adapun profil beliau yakni sebagai berikut:

*M. Arief Pahlevi Pangerang, the **Director of Partnership & Sustainability**, became the Head of the Company's Partnership & Sustainability Department based on Decree No. 03/MKTR/SO/IX/2023 dated 19 September 2023. Below is a summary of his profile:*



M. Arief Pahlevi Pangerang
Director of Partnership & Sustainability

Warga Negara Indonesia, domisili Bekasi - Jawa Barat, berusia 56 tahun pada akhir tahun buku 2024, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1986.

Menjabat sebagai Direktur Partnership & Sustainability di Perseroan sejak tahun 2023. Beliau juga merangkap jabatan, sebagai Komisaris di PT Menthobi Makmur Lestari (2016–sekarang) dan PT Menthobi Agro Raya sejak 2023. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kelembagaan Pendanaan di KADIN (2000-2004), Wakil Ketua Komite Tetap Industri Perhotelan dan Restoran di KADIN (2004-2008), Wakil Ketua Komite Tetap Industri UKM dan Industri Kreatif di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2008-2012), Ketua Umum di Induk Koperasi Unit Desa (INKUD) (2013-2014), Ketua Umum di Koperasi Umrah dan Haji Indonesia (KUHINDO) (2015-2017). Terakhir beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pembinaan Lembaga dan Badan-Badan Khusus di Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) (2014-2019).

Indonesian, residing in Bekasi - West Java, 56 years old at the end of the 2024 financial year, with a Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1986.

He has served as Director of Partnership & Sustainability at the Company since 2023. He also holds concurrent positions as Commissioner at PT Menthobi Makmur Lestari (2016–Present) and PT Menthobi Agro Raya since 2023. He has work experience as Vice Chairman of the Permanent Institutional Funding Committee at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2000-2004), Vice Chairman of the Permanent Committee for the Hospitality and Restaurant Industry at KADIN (2004-2008), Vice Chairman of the Permanent Committee for SMEs and Creative Industries at KADIN (2008-2012), Chairman of Village Unit Cooperative Parent (INKUD) (2013-2014), and Chairman of Umrah and Haji Indonesia Cooperative (KUHINDO) (2015-2017). Most recently, he served as Chairman of the Committee for the Development of Institutions and Special Bodies at the Indonesian Cooperative Council (DEKOPIN) (2014-2019).

[GRI 2-14]

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN

The Role of the Supreme Governance Body in Sustainability Reporting

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan: Direksi sebagai dewan eksekutif dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Komisaris Utama dari Dewan Komisaris merupakan posisi non-eksekutif, sedangkan Direktur Utama dari Direksi merupakan posisi eksekutif, menjadi badan tata kelola tertinggi untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan laporan.

The supreme governance body consists of two levels: the Board of Directors as the executive board and the Board of Commissioners as the supervisory board. The President Commissioner of the Board of Commissioners is a non-executive position, and the President Director of the Board of Directors is an executive position, becoming the supreme governance body to review and approve the information presented in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary as the person in charge of preparing the report.

Tahun 2024, pelaporan keberlanjutan Perseroan disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan tersebut juga dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yang dapat membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan.

In 2024, the Company's sustainability reporting is submitted through a Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. The report is also required by stakeholders, primarily specific investors, who can make investment decisions based on sustainability performance considerations.

[GRI 2-15]

KONFLIK KEPENTINGAN

Conflict of Interest

Semua transaksi dengan pihak terafiliasi wajib dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta juga kebijakan serta prosedur yang berlaku di Perseroan.

All transactions with affiliated parties must be done fairly (Arm's Length) and following the provisions of applicable laws and regulations and the policies and procedures applicable in the Company.

Apabila transaksi afiliasi memiliki potensi benturan kepentingan, maka penelaahan harus dilakukan oleh Penilai Independen dan melalui prosedur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suppose an affiliate transaction has the potential for a conflict of interest. In that case, the review must be carried out by an Independent Assessor and through procedures under applicable laws and regulations.

Selain terkait transaksi afiliasi, Perseroan juga memiliki prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan yang sebenarnya atau dipersepsikan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (GRI 2-11, 2-15)

In addition to affiliate transactions, the Company has clear procedures regarding actual or perceived conflicts of interest between the Company's interests and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders are disclosed in the Company's Annual Report and comply with the Financial Services Authority (OJK) regulations. (GRI 2-11, 2-15)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis Perusahaan yang di mana keputusan yang diambil saat RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders is the highest organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Company's Articles of Association. The General Meeting of Shareholders is a forum for shareholders to make strategic decisions for the Company, where decisions taken at the meeting must be based on the Company's long-term business interests.

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan terbuka dibagi 2 (dua) jenis RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Referring to the Company Law No. 40/2007, the Articles of Association, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for public companies, there are 2 (two) types of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

In its implementation, the Annual General Meeting of Shareholders is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held outside the time of the Annual General Meeting of Shareholders.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut;

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders with the following details:

Jenis RUPS *Type of General Meeting of Shareholders*	**Tanggal Pelaksanaan** *Implementation Date*	**Tempat Pelaksanaan** *Location*
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	**24 April 2024** *24 April 2024*	Kantor Pusat | *Head Office* PT Menthobi Karyatama Raya Tbk Wisma Maktour Lt. 4 Jl. Otista Raya No. 80 Jakarta Timur 13330

Pada RUPS mengintruksikan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengelola masalah dan keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial serta meminta pertanggungjawaban keduanya atas keputusan tersebut.

At the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are instructed to manage issues and decisions regarding economic, environmental, and social topics and to hold both parties accountable for these decisions.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that has joint responsibility to oversee the performance of the Board of Directors and provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategy, policies, and operational activities.

Sampai dengan akhir tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 1 Januari – 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Until the end of 2024, the Company's Board of Commissioners members did not change. The following is the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Commissioners from 1 January to 31 December 2024:

Tabel Komposisi, periode jabatan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition, Term of Office, and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Length of Service*
M. Rocky Masyhur	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Decision No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2025 *2021 – 2025 Annual General Meeting of Shareholders*
Bambang Widodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 *Deed of Shareholders Resolution No. 1 dated 5 August 2022*	2022 – RUPS Tahun 2026 *2022 – 2026 Annual General Meeting of Shareholders*
M. Khairnadif Kasyfillah	Komisaris *Commissioner*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 6 tanggal 6 September 2023 *Deed of Shareholders Resolution No. 6 dated 6 September 2023*	2023 – RUPS Tahun 2027 *2023 – 2027 Annual General Meeting of Shareholders*

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dengan merancang rencana kerja yang seimbang antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, as well as creating and providing added value for shareholders, by designing a work plan that balances long-term and short-term goals.

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan per 1 Januari – 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors members did not change. The following is the composition, structure, and term of office of the Company's Board of Directors from 1 January to 31 December 2024:

Tabel Komposisi, periode jabatan dan Dasar Pengangkatan Direksi

Table of Composition, Term of Office, and Basis of Appointment of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Length of Service*
Harry M. Nadir	Direktur Utama *President Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Decision No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2025 *2021 – 2025 Annual General Meeting of Shareholders*
Wawan Sulistyawan	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Decision No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2025 *2021 – 2025 Annual General Meeting of Shareholders*
Bambang Laksanawan	Direktur *Director*	Akta Keputusan Rapat No. 32 tanggal 31 Maret 2021 *Deed of Meeting Decision No. 32 dated 31 March 2021*	2021 – RUPS Tahun 2025 *2021 – 2025 Annual General Meeting of Shareholders*
M. Arief Pahlevi Pangerang	Direktur *Director*	Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 *Deed of Shareholders Resolution No. 1 dated 5 August 2022*	2022 – RUPS Tahun 2026 *2022 – 2026 Annual General Meeting of Shareholders*

PROSES NOMINASI DAN EVALUASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Evaluation Process

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kriteria keberagaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang dipertimbangkan selama proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi anggota Dewan Komisaris juga menjadi dasar pertimbangan, karena bersifat profesional dalam memberikan masukan kepada Direksi. Selain itu, adanya Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan, tidak memiliki hubungan atau terafiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company has a policy regarding diversity criteria and expertise and experience in the economic, environmental, and social fields, which are considered during the nomination and selection process of the Board of Commissioners and Board of Directors. The independence of the members of the Board of Commissioners is also a basis for consideration since they are professionals who provide input to the Board of Directors. In addition, the Independent Commissioners owned by the Company have no relationship or affiliation with the Company's shareholders, following OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. An Independent Commissioner leads the Nomination

dipimpin oleh seorang Komisaris Independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi bersifat independen dan tidak memihak. Informasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan. (GRI 2-10)

and Remuneration Committee to ensure that the nomination and selection process is independent and impartial. Further information regarding the selection and nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the Annual Report. (GRI 2-10)

Direksi memiliki indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan strategi perusahaan dan rencana implementasinya, termasuk target atau tujuan keberlanjutan. Tiap anggota Dewan Komisaris mengevaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI Direksi ini pada akhir periode penilaian. Setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk setidaknya KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja secara kolegial oleh masing - masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan. Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu. (GRI 2-18)

The Board of Directors has key performance indicators (KPIs) related to the company's strategy and implementation plan, including sustainability targets or objectives. Each member of the Board of Commissioners independently evaluates their performance against these Board of Directors KPIs at the end of the assessment period. Each member of the Board of Directors is also responsible for at least corporate KPI for Responsible Development. In addition, the Board of Commissioners also conducts a collegial performance assessment of each Commissioner's overall performance. The final evaluation results will be submitted to the Nomination and Remuneration Committee at a Board of Commissioners meeting. The President Commissioner provides input or improvements to the Board of Commissioners' assessment when necessary. (GRI 2-18)

Direktur Utama melakukan verifikasi dan evaluasi kinerja tahunan anggota Direksi. Sedangkan kinerja tahunan Direktur Utama diverifikasi dan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan Komite tersebut, diikuti pembuatan rekomendasi mengenai kompensasi bagi Direksi. Berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut, Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan. (GRI 2-18)

The President Director verifies and evaluates the annual performance of the members of the Board of Directors. Meanwhile, the annual performance of the President Director is verified and assessed by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are discussed further with the Committee, followed by making recommendations regarding compensation for the Board of Directors. The Committee also provides guidance for corrective actions based on the self-assessment results. (GRI 2-18)

Apabila terjadi kegagalan untuk mencapai target yang disepakati akan menghasilkan nilai evaluasi kinerja untuk anggota Direksi terkait, sehingga dapat mengurangi bonus tahunan berbasis kinerjanya. (POJK51-F.1, 2-19)

Failure to achieve the agreed target will result in a performance evaluation score for the relevant Board of Directors member, which may reduce their performance-based annual bonus. (POJK51-F.1, 2-19)

Setiap tahunnya, RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masingmasing. Tahun ini, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. (GRI 2-18)

Every year, the General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their annual accountability reports. Meanwhile, the Board of Commissioners annually self-assess their respective performances. This year, no appointed external party to evaluate the performance of the Board of Commissioners or the Board of Directors. (GRI 2-18)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Perusahaan senantiasa mengembangkan struktur remunerasi berbasis risiko yang kompetitif, adil, yang konsisten dengan praktik industri dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan tidak ada individu yang dibayar kurang dari upah minimum yang diamanatkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan mengkaji remunerasi yang berlaku di bisnis terkait (*peers group*) dan kemampuan Perusahaan. (GRI 2-19)

The Company continuously develops a competitive, fair, risk-based remuneration structure consistent with industry practices and applicable laws and regulations. The Company also ensures that no individual is paid less than the minimum wage mandated by the government. Furthermore, the Company reviews the remuneration prevailing in the related business (peer group) and the Company's capabilities. (GRI 2-19)

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja, yang mencakup komponen wajib dan tunjangan tambahan. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, opsi saham manajemen maupun bonus. Asuransi mencakup semua Komisaris dan Direktur.

Under applicable laws and regulations, the Company implements a remuneration policy that covers all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Directors, and employees, which includes mandatory components and additional benefits. Members of the Board of Commissioners receive a monthly honorarium. Meanwhile, members of the Board of Directors receive a basic salary, performance bonus, allowances, facilities and management stock options. Insurance covers all Commissioners and Directors.

Pemegang saham dalam RUPS menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Perincian remunerasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan tidak memberikan pembayaran insentif perekrutan, sedangkan untuk kompensasi pemutusan hubungan kerja dan tunjangan pensiun diberikan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia. (GRI 2-19, 2-20)

Shareholders in the General Meeting of Shareholders determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration details are disclosed in the Company's Annual Report in the Corporate Governance chapter. The Company does not provide recruitment incentive payments, while termination compensation and pension benefits are provided under Indonesian labor laws. (GRI 2-19, 2-20)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mempekerjakan penasihat dari luar untuk membuat kebijakan remunerasinya. Kebijakan remunerasi Perusahaan didasarkan pada kinerja, daya saing, keadilan, dan risiko. Perusahaan tidak menerapkan sistem khusus terkait pengambilan keputusan atau masukan dari pemangku kepentingan saat mempertimbangkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. (GRI 2-20)

In 2024, the Company did not employ external advisors to create its remuneration policy. The Company's remuneration policy is based on performance, competitiveness, fairness, and risk. The Company does not implement a specific system related to decision-making or stakeholder input when considering remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. (GRI 2-20)

Dengan bentuk kerahasiaan, Perseroan tidak dapat mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan ini. Meskipun demikian, data dan informasi yang relevan mengenai masalah ini dapat diakses dan tersedia, apabila terdapat permintaan. (GRI 2-21)

Due to confidentiality, the Company cannot disclose details of the highest-paid individual's annual compensation ratio to the average total annual compensation for all employees, nor the percentage increase in this annual compensation ratio. However, relevant data and information regarding this matter are accessible and available upon request. (GRI 2-21)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Party Responsible for Sustainability

Perseroan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/1017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The Company is obliged to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/1017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which has been in effect since 1 January 2020. This regulation, among other things, regulates the development of the competence of the Board of Commissioners, Directors, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.

Selaras dengan ketentuan tersebut, selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan penanggung jawab Penerapan Keberlanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi yang disampaikan pada tabel berikut:

In line with these provisions, throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and the party responsible for Sustainability Implementation have participated in the competency development presented in the following table:

Pengembangan Kompentensi Dewan Komisaris
Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024

Board of Commissioners Competency Development
Table of Board of Commissioners Competency Development Throughout 2024

No. *No.*	Nama Peserta *Participant*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1	**M. Rocky Masyhur**	Seminar Best Practices In Corporate Governance	Ubaya	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
2	**Bambang Widodo**	Seminar Capital Market Regulation	BEI	2024
		Seminar Penerapan Good Corporate Governance	Mitra *Training*	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
3	**M. Khairnadhif Kasyfillah**	Company Strategy Planning	PPM	2024
		Seminar Penerapan Good Corporate Governance	Mitra *Training*	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024

Pengembangan Kompentensi Direksi
Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Sepanjang Tahun 2024

Board of Directors Competency Development
Table of Board of Directors Competency Development Throughout 2024

No. *No.*	Nama Peserta *Participant*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1	**Harry M. Nadir**	Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
		Family Business Summit 2024	Fabex RC - Untar	2024
2	**Bambang Laksanawan**	Strengthening Palm Oil Conference	LPP Agro	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
3	**Wawan Sulistyawan**	Kindness as a leadership Strategy	LSPR	2024
		Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
4	**M. Arief Pahlevi Pangerang**	Palm Oil Conference 2024 & 2025 Price Outlook	GAPKI	2024
		Conference Indonesia International Sustainability Forum	ISF (Indonesia Sustainability Forum)	2024

Pengembangan Kompentensi Sekretaris Perusahaan
Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2024

Corporate Secretary Competency Development
Table of Corporate Secretary Competency Development Throughout 2024

No. *No.*	Nama Peserta *Participant*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1	**Ilhamd Fithriansyah**	The corporate ESG & Sustainability Insight 2024	ICSA	2024
		Integrated corporate communication strategy	ICSA	2024
		Auditor Ispo	Lembaga Pelatihan ISPO PT Sumberdaya Indonesia Berjaya	2025

Pengembangan Kompentensi Departemen Partnership & Sustainability
Tabel Pengembangan Kompetensi Departemen Partnership & Sustainability Sepanjang Tahun 2024

Partnership & Sustainability Department Competency Development
Table of Partnership & Sustainability Department Competency Development Throughout 2024

No. *No.*	Nama Peserta *Participant*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1	**M. Arief Pahlevi Pahlevi**	Good Corporate Governance Implementation	Internal	Agustus *August*
		IPOC : Transforming Indonesian Sustainable Palm Oil Scheme To Enchance Competitiviness of the industry	GAPKI	November *November*
2	**Dadan Ramdhani**	Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	LPP Yogya	Juni *June*
3	**Taufiq Tarigan**	Dampak Aturan Kemitraan Terhadap Usaha Perkebunan Kelapa Sawit	Media Perkebunan	Desember *December*

Selain pelatihan dan sertifikasi di tahun 2024, Departemen Sustainability & Partnership juga telah memperoleh sertifikasi selama menjabat yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

In addition to training and certification in 2024, the Partnership & Sustainability Department has also obtained certification during its tenure, as presented in the table below:

No. *No.*	Nama Peserta *Participant*	Nama Pelatihan/Sertifikasi *Training/Certification Title*	Penyelenggara *Organizer*	Periode Penyelenggara *Participation Period*
1	**Dadan Ramdhani**	Electronic Document of Recording Management System	Casa Training	2021
		ISPO Auditor	Lembaga Pendidikan Perkebunan	2021
		ISO 9001:2015	Bureau Veritas	2020
		RSPO SCCS Auditor	David Ogg and Partner Ltd	2015
		Sustainability Reporting based on GRI	Trisakti Sustainable Center	2015
		Environmental Impact Assessment (Grade A)	Universitas Indonesia	2015
		Environmental Impact Assessment (Grade B)	Universitas Indonesia	2015
2	**Anindito W. Wicaksono**	Supply Chain Management	BNSP	2020

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengurangi potensi risiko yang dihadapi secara tepat, cepat dan efektif. Hal tersebut dilakukan melalui pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola.

In doing its business activities, the Company implements a risk management system to reduce potential risks faced appropriately, quickly, and effectively. This is done through systematic, structured, and integrated risk management in the managed business processes.

Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perseroan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi resiko tersebut. Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perseroan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Risk management is carried out in-depth, i.e., how the Company will identify existing risks, how these risks can affect operational performance, and how to overcome these risks. In terms of complexity, risk management is carried out through the functions of identification, measurement, monitoring, and risk control, which are intended so that obstacles or potential obstacles faced by the Company do not cause losses or disrupt the continuity of the Company's business.

Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perseroan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif. Dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko, Perseroan juga melakukan penelaahan serta mengeluarkan kebijakan yang mampu mengelola masing-masing risiko.

Risk management in each functional activity of the Company is integrated into a system or risk management process accurately and comprehensively. To improve risk management, the Company also conducts reviews and issues policies that can manage each risk.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan budaya risiko pada setiap lini bisnis dan level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko yang dihadapi.

The Company also continuously improves the risk culture in every business line and employee level. This is done through education and socialization of risk management culture to all employees so they can understand the identification process of the risk they face.

RISIKO DAN PERUBAHAN IKLIM
Risks and Climate Change

Industri kelapa sawit Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan kondisi iklim nasional mendorong untuk mempertimbangkan risiko transisi iklim. Hal ini menjadi kesadaran Perseroan untuk melakukan mitigasi risiko dalam perubahan iklim, yang akan memiliki dampak signifikan secara tidak langsung bagi kinerja Perseroan.

The Indonesian palm oil industry is very influential in improving national climate conditions, encouraging consideration of climate transition risks. This has become the Company's awareness of mitigating risks in climate change, which will significantly indirectly impact the Company's performance.

Perseroan segera mungkin untuk melakukan analisa risiko terhadap perubahan iklim serta mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan mitigasi risiko secara cepat, tepat dan efektif dari dampak yang timbul akibat perubahan iklim serta meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

The Company shall immediately conduct a risk analysis of climate change and consider the impacts that the Company will face. Thus, the Company can mitigate the risk of climate change impacts quickly, precisely, and effectively and minimize potential losses it will experience.

Risiko Perseroan
Company Risk

Selain risiko perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko yang mungkin timbul pada proses kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024. Adapun risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan dibagi 2 (dua) risiko yakni risiko operasional yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan risiko keuangan Perseroan. Dengan penjelasan risiko tersebut dan mitigasi risiko disampaikan pada tabel di bawah ini:

In addition to climate change risks, the Company has identified a risk profile that may arise in the Company's business activities throughout 2024. The risks that the Company must face are divided into 2 (two) risks, namely operational risks that significantly impact the Company's business continuity and financial risks. Explanations of these risks and risk mitigation are presented in the table below:

Jenis Risiko *Type of Risk*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Pengelolaan Mitigasi *Management of Mitigation Measures*
Risiko Operasional | *Operational Risk*		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Minyak Kelapa Sawit *Risk of Palm Oil Market Price Fluctuation*	Harga produk Minyak kelapa Sawit (MKS), Inti Kelapa Sawit (IKS), serta produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. *The prices of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and their derivative products are heavily influenced by both national and international market prices. Fluctuations in CPO prices may significantly impact the Company's performance.*	Melalui Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian, Entitas Anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan strategi maupun perencanaan dengan baik. *Through its Subsidiaries, the Company cannot avoid the risk of fluctuations in the price of palm oil products in the international market. Nevertheless, the Subsidiaries continue to strive to minimize the impact of these risks with good strategy and planning.*
Risiko Perubahan Cuaca *Risk of Weather Variability*	Sebagai pengolah kelapa sawit memerlukan Tandan Buah Segar (TBS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca. Curah hujan yang terlalu tinggi atau musim yang terlalu lama akan berdampak pada Tandan Buah Segar (TBS), sebagai bahan baku utama dalam pengolahan kelapa sawit. *As a palm oil processor, the Company relies heavily on Fresh Fruit Bunches (FFB), which are highly dependent on weather conditions. Excessive rainfall or prolonged dry seasons can negatively affect the availability and quality of FFB, the primary raw material in palm oil processing.*	Entitas Anak senantiasa berupaya memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca, untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman kelapa Sawit. *The Subsidiaries constantly strive to utilize data and study climate change and weather cycles to minimize the impact of climate or weather related risks on oil palm crops.*

Risiko Pasokan Bahan Baku *Risk of Raw Material Supply Disruption*	Pada kegiatan operasional dalam melakukan kegiatan pengolahan kelapa sawit menggunakan pasokan bahan baku berupa TBS. Berkurangnya pasokan bahan baku TBS pada jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan. *Palm oil processing operations use FFB as a raw material. A reduced supply of FFB raw materials in large quantities or for a long time can directly affect the Company's performance.*	Tentunya ketersediaan TBS tersebut, memegang peranan penting dalam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Minyak Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS). Entitas Anak mengimplementasi pada perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk. *The availability of FFB plays a crucial role in the Company's ability to produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). The Subsidiary implements careful raw material planning over a defined period, aligning supply with production needs and product demand.*
Risiko Persaingan Usaha *Risk of Market Competition*	Dalam kegiatan operasional Perseroan, berhadapan dengan pesaing-pesaing yang menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan, baik dari dalam ataupun luar negeri. Secara khusus, juga menghadapi persaingan dengan para pengolah kelapa sawit yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan. *In its operational activities, the Company faces competition from other producers offering similar products, both domestically and internationally. More specifically, the Company also competes with nearby palm oil processors operating in the same vicinity.*	Dengan adanya persaingan usaha tersebut, maka Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga yang ditawarkankepada para pelanggannya. Hal tersebut tentunya membuat produk dari Perseroan, dapat bersaing secara kompetitif dengan produk-produk kompetitor. *Given this competitive landscape, the Company must maintain both the quality and pricing of its products to ensure customer satisfaction. This approach enables the Company's products to remain competitive in the market against those of its competitors.*
Risiko Perubahan Teknologi *Risk of Technological Change*	Dalam perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik semakin canggih, mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Dari segi kompetitif, Perseroan berisiko untuk kehilangan segi efisiensi dan persaingan dengan perusahaan di industri sejenis. *The development of agronomic technology and increasingly sophisticated factory equipment requires the Company to adapt actively. In terms of competitiveness, the Company risks losing efficiency and competition with peer companies in similar industries.*	Perseroan harus mampu beradaptasi sehingga Perseroan dapat terus bersaing dan memberikan nilai tambah bagi grup Perseroan. Dalam hal Perseroan harus dapat beradaptasi pada teknologi agronomi, yang akan berdampak pada produktifitas, baik dari pabrik, maupun kebun, hingga kualitas yang dapat diberikan kepada para pelanggan. *The Company must be able to adapt so that the Company can continue to compete and provide added value to the Company's group. In the case of the Company, it must adapt to agronomic technology, which will impact productivity, both from factories and gardens and the quality that can be provided to customers.*
Risiko Produk Pengganti *Risk of Product Substitution*	Adanya produk pengganti minyak yang berbasis *canola* dibandingkan Minyak kelapa Sawit (MKS). Minyak yang berbasis *canola* mengandung zat-zat yang baik bagi Kesehatan serta mengandung lemak jenuh yang lebih rendah dibandingkan minyak nabati lain yang beredar di pasar. *There is a risk of product substitution from canola-based oils as alternatives to Crude Palm Oil (CPO). Canola-based oils are perceived to contain more beneficial nutrients and have lower saturated fat content compared to other vegetable oils available in the market.*	Adanya produk pengganti tersebut, tentunya membuat Perseroan harus dapat menjaga kualitas serta harga dari MKS yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga pelanggan dapat terus menggunakan produk Perseroan tanpa berpaling ke produk pengganti tersebut. *The existence of such substitute products compels the Company to maintain the quality and pricing of its CPO offerings, ensuring that customers continue to choose the Company's products over alternative options.*
Risiko Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah Terkait Industri Kelapa Sawit *Risk of Changes in Government Policies and Regulations Related to the Palm Oil Industry*	Perubahan Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan. *Changes in Government Policies and Regulations related to the Palm Oil industry, especially regulations imposed by the Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Finance, and Ministry of Manpower and Regional Regulations, may harm the Company's business activities.*	Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi Kebijakan dan Regulasi Pemerintah terkait industri Kelapa Sawit khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah. *In its operations, the Company always complies with Government Policies and Regulations related to the Palm Oil industry, especially those imposed by the Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Finance, Ministry of Manpower, and Local Regulations.*

Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Lingkungan Hidup *Risk of Government Environmental Policy*	Pengelolaan lingkungan berkembang dari waktu ke waktu, sehingga tidak tertutup kemungkinan perubahan dan penambahan indikator kerusakan lingkungan semakin ketat, dengan sanksi yang juga semakin bervariasi, seperti pengenaan denda, penutupan lokasi, bahkan pencabutan ijin usaha. *Environmental management continues to evolve over time, and it is possible that the indicators for environmental degradation may become increasingly stringent. These changes may be accompanied by a wider range of sanctions, including fines, site closures, or even revocation of business licenses.*	Entitas Anak senantiasa mendukung sepenuhnya ketentuan terkait dengan kelestarian alam dan lingkungan, termasuk pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai), pengelolaan limbah padat, cair, maupun gas. *The Subsidiaries always fully support provisions related to nature and environmental sustainability, including watershed management and solid, liquid, and gas waste management.*
Risiko Tanah Status Pengembangan *Risk Related to Land with Development Status*	Kegiatan Perseroan sangat berkaitan dengan tanah dan kawasan, terutama apabila adanya pengembangan kawasan perkebunan yang akan bersinggungan terhadap kawasan hutan lindung. *The Company's operations are closely linked to land and area management, particularly when the development of plantation areas potentially overlaps with protected forest zones.*	Sepanjang tanah yang telah dimiliki oleh Entitas Anak (PT Menthobi Makmur Lestari) sudah termasuk dalam izin lokasi. Hal ini tidak terdapat risiko hukum atas kegiatan penanaman yang dilakukan di tanah tersebut, dengan tetap mematuhi Peraturan yang ada terkait pertanahan maupun kawasan hutan. *All land currently owned by the Subsidiary (PT Menthobi Makmur Lestari) is covered under the official location permit. Therefore, there is no legal risk associated with planting activities conducted on the said land, as long as they continue to comply with applicable regulations related to land use and forest areas.*
Risiko Keuangan | *Financial Risk*		
Risiko Kredit *Credit Risk*	Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit ini terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. *Credit risk is the risk of financial loss that arises when the Company's customers fail to meet their contractual obligations. This risk primarily relates to cash and bank balances, trade receivables, and other receivables.*	Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dalam sistem keuangan juga akan dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai yakni dengan debitur kredit yang memiliki catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. *The Company's policy requires that all customers engaging in credit-based sales transactions must undergo a credit verification process. In addition, account receivable balances are continuously monitored through the financial system to ensure that the Company's exposure to potential credit default risk remains insignificant.* *Furthermore, trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with debtors that have a good payment history. Cash, bank balances, and other financial assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable and officially registered financial institutions.*
Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing *Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk*	Fluktuasi kurs mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, mengingat harga CPO didasarkan pada USD, sehingga apresiasi maupun depresiasi USD terhadap Rupiah berpengaruh terhadap penurunan ataupun peningkatan penjualan Grup Perseroan. *Foreign exchange rate fluctuations, particularly involving the US Dollar (USD), may affect the revenues of the Company and its Subsidiaries, given that CPO prices are based on USD. Therefore, any appreciation or depreciation of the USD against the Rupiah will directly impact the Group's sales performance, either positively or negatively.*	Dalam meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. *In minimizing the risk of changes in foreign exchange rates, the Company carries out a strategy to manage some risks using natural hedging derived from monetary assets and liabilities denominated in the same foreign currency.*

Risiko Permodalan *Capital Management Risk*	Dalam risiko pengelolaan modal Perseroan, perlu adanya pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. *In managing capital risk, the Company recognizes the importance of maintaining a healthy capital ratio between liabilities and equity to support its operations and maximize returns for shareholders.*	Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen dalam mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat untuk jangka panjang, guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. *The Company manages and adjusts its capital structure in response to changes in economic conditions. In maintaining and managing its capital structure, the Company considers the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements.* *The management policy to consistently maintain a healthy capital structure for the long term is implemented to support access to various funding alternatives at a reasonable cost of funds.*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. *Liquidity risk refers to the potential for loss arising from a mismatch between cash inflows and outflows. A significant gap may impair the Company's ability to meet its obligations as they fall due.*	Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo, dengan mengatur kas serta ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang berkomitmen secara cukup. *The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to fund their capital expenditures and manage maturing debt. This is done by managing cash and funding availability through sufficient committed credit facilities.*
Risiko Tingkat Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Risiko tingkat bunga yakni timbul dari pinjaman, untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. *Interest rate risk arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at numerous variable interest rates expose the Company to the fair value of interest rate risk.*	Perseroan memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan oleh Perseroan. *The Company has a formal hedging policy concerning interest rate exposure. The Company monitors exposure to interest rate risk on an ongoing basis.*

Sepanjang tahun 2024, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseroan, menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati- hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perseroan.

Throughout 2024, the risk management system implemented by the Company has been effective and efficient at all business lines and management levels. With this management, every risk that arises can be appropriately mitigated. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Company stated that their Risk Management System used the principle of prudence by considering both short-term and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption and Gratification Management

Perseroan bertekad secara penuh untuk mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi demi terciptanya iklim usaha yang sehat dan menghindari konflik kepentingan. Perseroan senantiasa menerapkan pengendalian gratifikasi dan korupsi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

The Company consistently implements control of gratification and corruption to support the creation of a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or deeds that can give rise to conflicts of interest and corruption, collusion, and nepotism (also known as KKN).

Hal tersebut tertuang dalam Piagam Kode Etik Perseroan, yang berlaku untuk seluruh karyawan tanpa kecuali dan disosialisasikan melalui pelatihan Karyawan Perseroan. Pada Kode Etik tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi yang menjelaskan tidak diperbolehkan menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

This is outlined in the Company's Code of Ethics Charter, which applies to all employees without exception and is disseminated through Company Employee training. The Code of Ethics explains corruption prevention efforts, including prohibiting giving or receiving gratuities from/to third parties or other external entities.

Pedoman tersebut juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan aktivitas Bisnis dengan para Pemangku Kepentingan berupaya dilakukan secara transparan, kompetitif, adil dan selektif demi berjalannya penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dalam keberlangsungan Perusahaan.

According to that guideline, Business activities with Stakeholders must be done transparently, competitively, fairly, and selectively to implement good corporate governance in the Company's sustainability.

PELATIHAN MAUPUN SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption and Anti-Gratification Training and Socialization

Dalam rangka mendukung gerakan anti gratifikasi dan anti korupsi, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan, yang disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan Perseroan.

In support of the anti-gratification and anti-corruption movement, the Company consistently conducts socialization included in the Company Code of Ethics, distributed to all employees through easily accessible internal media at any time.

Selama tahun 2024, Corporate Human Resource Department melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang memuat pada Kode Etik Perusahaan. Hal ini sebagai upaya Perseroan agar seluruh karyawan hingga manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya

In 2024, the Corporate Human Resource Department socialized anti-corruption and gratification policies stated in the Company's Code of Ethics to all employees. This is the Company's effort to ensure that all employees, from management to staff, in carrying out their operational activities, avoid actions, behaviors,

menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan tindakan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun gratifikasi.

or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, or gratuities.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan.

The Company also periodically socializes related to anti-corruption and gratification policies to all levels of employees ranging from the Board of Commissioners and Directors, Management, and employees both at the head office and the Company's operational areas.

KODE ETIK
Code of Ethics

Perseroan dan seluruh Entitas Anak memiliki komitmen untuk menciptakan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), sebagai prinsip dalam proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan untuk tetap memperhatikan kepentingan Shareholder dan Stakeholder, yang berpedoman pada nilai etika usaha maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company and its Subsidiaries are committed to creating good corporate governance (GCG) as a principle in the Company's management processes and mechanisms to continue to pay attention to the interests of Shareholders and Stakeholders, which are guided by the value of business ethics and applicable laws and regulations.

Pedoman-pedoman tercantum pada Prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja di PT Menthobi Karyatama Raya Tbk untuk menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan agar seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

The guidelines are listed in the Principles of Business Ethics and Work Ethics at PT Menthobi Karyatama Raya Tbk to explain the behaviors that must be carried out so that all employees and management have ethics in interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers.

POKOK-POKOK KODE ETIK
Code of Ethics Key Points

Dalam pedoman etika bisnis dan etika kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan, Entitas Anak, Pemegang Saham, Mitra Kerja dan pihak-pihak kepentingan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun pedoman Etika Bisnis disampaikan sebagai berikut:

All Company personnel, Subsidiaries, Shareholders, Business Partners, and other stakeholders must implement business ethics and work ethics guidelines following Good Corporate Governance (GCG) principles. The Business Ethics Guidelines are presented as follows:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan,
2. Menghindari praktik-praktik yang tidak mengindahkan norma dan bertentangan dengan peraturan hukum,
3. Setiap SDM tidak dibenarkan menerima gratifikasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau terkait dengan jabatannya,
4. Setiap SDM tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan,
5. Setiap SDM tidak dibenarkan melakukan praktik-praktik pembayaran tidak wajar kepada pihak-pihak di luar perusahaan atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan pihak yang bersangkutan,
6. Peduli terhadap prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup (K3LH),
7. Memberikan nilai keadilan kepada seluruh SDM,
8. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, jenis kelamin),
9. Menegakkan hukum dan peraturan perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan, serta
10. Menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yakni sebagai berikut:
    a. Hubungan dengan *stakeholders*,
    b. Hubungan dengan Pelanggan/ Konsumen,
    c. Hubungan dengan Mitra Perusahaan,
    d. Hubungan dengan Kreditur,
    e. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar,
    f. Hubungan dengan Pemerintah,
    g. Hubungan dengan Pemegang Saham (Investor), dan
    h. Hubungan dengan Pesaing.

1. *Compliance with Laws and Regulations,*
2. *Avoid practices that disregard norms and conflict with legal regulations,*
3. *Every HR is prohibited from accepting gratuities that may influence decision-making or are related to one's position,*
4. *Every HR is prohibited from offering or accepting bribes or directly instructing others to do so for personal interests,*
5. *Every HR is prohibited from performing unreasonable payment practices to external parties or directly instructing others to do so in the interest of the party involved,*
6. *Concern about the principles of occupational safety and health and the environment (K3LH),,*
7. *Provide fair value to all human resources,*
8. *Uphold the principles of justice, equality, and non-discrimination (regardless of religion/ belief, race/ethnicity, nationality, gender),*
9. *Uphold law and company regulations consistently without distinguishing race, gender, religion, and position, and*
10. *Maintaining good relationships and communication with various stakeholders, including:*
    a. *Relations with stakeholders,*
    b. *Relations with Customers/Consumers,*
    c. *Relations with Company Partners,*
    d. *Relations with Creditors,*
    e. *Relations with the Community and the Environment,*
    f. *Relations with the Government,*
    g. *Relations with Shareholders (Investors), and*
    h. *Relations with Competitors.*

Sedangkan pedoman Etika Kerja disampaikan sebagai berikut:

1. **Komitmen Sumber Daya Manusia Perusahaan** ialah:
   a. Melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggungjawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan semangat kebersamaan;
   b. Berkerja keras serta berusaha mencari cara yang terbaik dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien;
   c. Memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan;
2. **Menjaga Nama Baik Perusahaan** ialah:
   a. Menjaga perilaku sopan dan santun baik di dalam maupun di luar pekerjaan;
   b. Tidak melakukan hal-hal yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat perusahaan;
   c. Menghindari perbuatan yang berpotensi pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. **Menjaga Hubungan Baik** ialah:
   a. Menjaga perilaku dan sopan santun;
   b. Saling menghargai, tidak meremehkan dan mebeda-bedakan satu dengan lainnya;
   c. Senantiasa jujur dan berfikir positif dalam berinteraksi dengan sesama;
4. **Melindungi Informasi Perusahaan** ialah:
   a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
5. **Pengelolaan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan** ialah:
   a. Memberikan data yang dipertanggungjawabkan dan tidak melanggar hukum;
   b. Tidak diperkenankan untuk menggunakan data, catatan dan dokumen Perusahaan untuk kepentingan pribadi dan berpotensi merugikan Perusahaan dan berimplikasi kepada Stakeholders; dan
   c. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar, diverifikasi keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Meanwhile, the Work Ethics guidelines are as follows:

1. *The Company's Human Resources Commitment:*
   a. *Execute duties professionally with full responsibility, uphold integrity, honesty, and teamwork spirit;*
   b. *Work hard and strive to find the best ways to complete tasks effectively and efficiently;*
   c. *Have a strong motivation to self-develop, enhance competence, and expand knowledge;*
2. *Upholding the Company's Good Name:*
   a. *Maintain polite and courteous behavior both on and off work;*
   b. *Avoid actions that could diminish the honor or dignity of the company;*
   c. *Avoid acts that potentially violate applicable laws and regulations;*
3. *Avoid acts that potentially violate applicable laws and regulations:*
   a. *Maintain polite and respectful behavior;*
   b. *Respect each other, and do not belittle and discriminate against each other;*
   c. *Always think positively and be honest when interacting with others.*
4. *Protecting Company Information:*
   a. *Safeguard Company's confidential information during and after employment or when not in cooperation with the Company, following applicable laws and regulations;*
   b. *Use Company's information, whether general or specific, only for the benefit of the Company;*
5. *Management of Company Data and Report Compilation:*
   a. *Provide accountable data that does not violate the law;*
   b. *Not allowed to use company data, records, and documents for personal gain that could harm the company and impact stakeholders; and*
   c. *Record data and compile reports based on accurate and verifiable sources.*

KEPATUHAN DAN SOSIALISASI TERHADAP KODE ETIK
Compliance and Socialization of the Code of Ethics

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik melalui penyebaran kepada seluruh segenap karyawan. Hal ini dilakukan melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

The Company periodically socializes the Code of Ethics to all employees. This is done through the Company's internal media, which all employees can access and open at any time. This Code of Ethics has also been conveyed to all employees since they first joined the Company's big family.

Divisi Corporate Human Resources senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip Kode Etik ini dalam setiap acara pelatihan maupun pertemuan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh insan MKTR dan Entitas Anak, untuk memahami dan melaksanakan Kode Etik terhadap diri sendiri maupun kepada rekan kerja. Hal ini sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, keterbukaan dan kejujuran dalam menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan serta mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis jangka panjang Perusahaan.

The Corporate Human Resources Division always reminds employees of the Code of Ethics principles in every training event or meeting. The Company also conducts education and socialization for all MKTR and subsidiary employees to understand and implement the Code of Ethics towards themselves and their colleagues. This is an effort to create a work environment that upholds ethical values, openness, and honesty while maintaining a good reputation for the Company and increasing the Company's long-term business growth.

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN *CODE OF CONDUCT*
Evaluation of the Effectiveness of the Code of Conduct Implementation

Untuk mengukur efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja, MKTR secara berkala melakukan evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*. Evaluasi ini dilakukan kepada seluruh Insan Perusahaan tanpa terkecuali. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat diketahui dari pelanggaran kode etik terutama tidak adanya pengaduan yang masuk dari stakeholders secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

MKTR periodically evaluates the Effectiveness of Implementing the Code of Conduct to measure the effectiveness of implementing Business Ethics and Work Ethics. This evaluation is carried out on all employees of the Company without exception. Evaluation of the effectiveness of implementing the Code of Conduct can also be seen from violations of the Code of Ethics, especially the absence of complaints from stakeholders directly or through the Whistleblowing System.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan ditinjau secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, apabila terdapat perubahan Pedoman Perilaku ini, tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

The Company's Code of Conduct is reviewed periodically and continuously, following the dynamics of the business environment. However, if there is a change to this Code of Conduct, it will not sacrifice existing values for short-term gain alone.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK
Number of Code of Ethics Violations

Selama tahun pelaporan pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik kasus, dan hingga akhir tahun pelaporan, kasus tersebut sudah dapat diselesaikan dengan baik.

During the reporting year 2024, there were no violations of the Code of Ethics cases, and by the end of the reporting year, the cases had been resolved successfully.

KODE ETIK TERKAIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Code of Ethics Related to Procurement of Goods and Services

Terkait pengadaan barang dan jasa, Perseroan juga memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang mengatur proses pengadaan barang dan jasa untuk aktivitas operasional Perusahaan. Dalam memperkuat prinsip GCG pada kesetaraan dan keadilan, MKTR memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor*/rekanan Perusahaan, sesuai dengan kriteria dan ketentuan pada peraturan maupun kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the procurement of goods and services, the Company also has a Business Ethics and Work Ethics Guideline that regulates the procurement process of goods and services for the Company's operational activities. In strengthening the GCG principles of equality and fairness, MKTR provides equal opportunities to all external stakeholders to become vendors/ partners of the Company following the criteria and provisions of the Company's regulations and policies as well as applicable laws and regulations.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan, Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas. Selama tahun 2024, tidak adanya benturan kepentingan pada proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

To avoid conflicts of interest and insider trading, the Board of Directors, officials, and other procurement committees involved in every procurement process must sign an integrity pact. In 2024, there was no conflict of interest in the procurement process of goods and services at the Company.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Building a Culture of Sustainability

Perseroan memandang penting dalam membangun dan mendorong budaya organisasi dalam menerapkan prinsip – prinsip keberlanjutan pada selurun insan MKTR untuk kegiatan operasional sehari – hari.

The Company sees the importance of building and encouraging an organizational culture in implementing sustainability principles for all MKTR employees in their daily operational activities.

Untuk memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan disebarkan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua insan MKTR. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait rencana, strategi dan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh jajaran mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan.

To strengthen the internalization of the sustainability culture, the Company continuously socializes and distributes it to all employees through internal media that can be easily accessed at any time by all MKTR employees. The Company also periodically socializes sustainability plans, strategies, and policies to all levels, starting from the Board of Commissioners and Directors, management, and employees both at the head office and the Company's operational areas.

Tujuan dari sosialisasi ini ialah meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan dan manajemen agar dapat lebih memahami nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari,

The purpose of this socialization is to increase awareness and participation of all employees and management so that they can better understand the values of sustainability in daily activities and

serta mendorong seluruh insan MKTR dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya visi dan misi keberlanjutan Perseroan.

encourage all MKTR employees to apply these values in the Company's operational activities, which will ultimately support the achievement of the Company's sustainability vision and mission.

Selain dari internalisasi perusahaan, Perseroan juga berupaya menjalin hubungan baik kepada masyarakat atau Pemangku Kepentingan di wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut disebabkan komitmen Perseroan menerapkan prinsip-prinsip/budaya keberlanjutan kepada masyarakat maupun Pemangku Kepentingan lainnya dalam setiap kegiatan usahanya. Sehingga mampu mendapatkan dukungan positif dalam menjalankan kegiatan usahanya serta menciptakan reputasi Perusahaan yang baik di mata masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Besides the internalization, the Company also seeks to establish good relations with the community or stakeholders in the Company's operational areas. This is due to the Company's commitment to implementing sustainability principles/culture to the community and other stakeholders in all its business activities so that it can get positive support in carrying out its business activities and create a good reputation for the Company in the eyes of the community and other stakeholders.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, MKTR berkomitmen untuk membangun mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang dimiliki Perseroan merupakan sistem pengaduan dan pelaporan yang berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan maupun Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan *Code of Conduct*.

To enhance the effectiveness of implementing Good Corporate Governance (GCG), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk is committed to establishing a Violation Reporting System (whistleblowing system/WBS). The whistleblowing system is a reporting mechanism for violations carried out by all individuals within the Company while performing their duties and responsibilities in the Company and its subsidiaries. Complaints and WBS reports come from both External and Internal Parties of the Company and its subsidiaries related to violations of legal provisions, internal Company provisions, ethical standards, and the Code of Conduct.

Pada sistem pelaporan pelanggaran (WBS) Perseroan dikelola secara independen dalam mekanisme WBS, yang dibentuk dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Menthobi Karyatama Raya Tbk tanggal 12 Juli 2022.

The Company's whistleblowing system is managed independently in the WBS mechanism, established in PT Menthobi Karyatama Raya Tbk's Good Corporate Governance Guidelines dated 12 July 2022.

MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System Mechanism

Mekanisme pelaporan *Whistleblowing* di Perseroan maupun Entitas Anak, terkait adanya indikasi pelanggaran dapat menghubungi atau melaporkan:
- Surat : PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Gedung Wisma Maktour Lantai 4, Jalan Otista Raya No. 80, Jakarta Timur.
- Ditujukan kepada: Corporate Secretary untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.
- Melalui email: corporate@mktr.co.id

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya:
1. Pelapor harus memberikan informasi identitas diri untuk memudahkan komunikasi, sekurang-kurangnya:
   - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim).
   - Nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.

2. Pengaduan/laporan yang disampaikan minimal memberikan gambaran/penjelasan mengenai hal-hal sebagai berikut:
   - Indikasi/fakta pelanggaran yang terjadi,
   - Pihak yang diindikasikan sebagai pelaku dan/atau pihak yang terlibat,
   - Kapan dan dimana terjadinya, dan
   - Keterangan/informasi lain yang dianggap perlu, seperti dampak kerugian yang akan/telah diderita oleh Perseroan, atau patut diduga menunjukkan ketidakwajaran dalam perilaku pegawai yang melanggar peraturan yang berlaku.

Perseroan membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam naungan Departemen Sekretaris Perusahaan untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk, kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggar.

Pada setiap laporan pengaduan terkait tindakan pelanggaran yang masuk ke Perseroan, selanjutnya akan diproses dan ditelaah oleh pihak terkait. Selain dapat melapor melalui pihak yang telah ditugaskan, para pelapor juga dapat memberikan informasi pengaduan secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat ditindaklanjuti.

In the Whistleblowing reporting mechanism in the Company and its Subsidiaries, any indication of violations can be reported through:
- *Mail: PT Menthobi Karyatama Raya Tbk, Wisma Maktour Building, 4th Floor, Otista Raya Road No. 80, East Jakarta.*
- *Addressee: Corporate Secretary to be submitted to the Whistleblowing Management team.*
- *Email: corporate@mktr.co.id*

To facilitate and expedite the follow-up process, here are the things the whistleblowers must fulfill in submitting their complaints:
1. *Whistleblowers must provide personal information to facilitate communication, at least:*
   - *Whistleblowers' name (anonymous reporting is allowed).*
   - *Contact number/email address for communication.*

2. *The complaint/report should provide a minimum description/explanation of the following:*
   - *Indications/facts of the violation,*
   - *Parties indicated as perpetrators and/or involved parties,*
   - *When and where it occurred.*
   - *Other information deemed necessary, such as the impact of losses that the Company will suffer or which may reasonably be suspected of showing irregular employee behavior that violates applicable regulations.*

The Company has formed a team to manage the whistleblowing system under the Corporate Secretary Department to receive and analyze every violation report and then forward it to the authorized parties for follow-up or sanction determination for the violator.

The relevant party will process and review every report related to violations that the Company receives. In addition to reporting through assigned parties, whistleblowers can also complain directly to the Board of Directors or the Company's key management so that the investigation process can be followed up.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR
Protection for Whistleblowers

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan,
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

If the report has been proven true, the Company will protect the whistleblowers according to applicable laws and regulations. Protection for the whistleblowers includes:
- *Guaranteed confidentiality of identity and information reported,*
- *Guaranteed protection against adverse treatments, and*
- *Guaranteed protection against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.*

JUMLAH PENGADUAN
Number of Complaints

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan terkait *whistleblowing system* sehingga Perseroan tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas pengaduan dari *Whistleblowing system* yang diterima.

Until 31 December 2024, there were no reports related to the whistleblowing system, so the Company did not conduct further examinations of reports received.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BERKELANJUTAN
Issues with Sustainable Implementation

Perseroan telah mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) di wilayah kantor pusat maupun wilayah operasional. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 pasal 8 bahwa dukungan terhadap keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik yakni dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan.

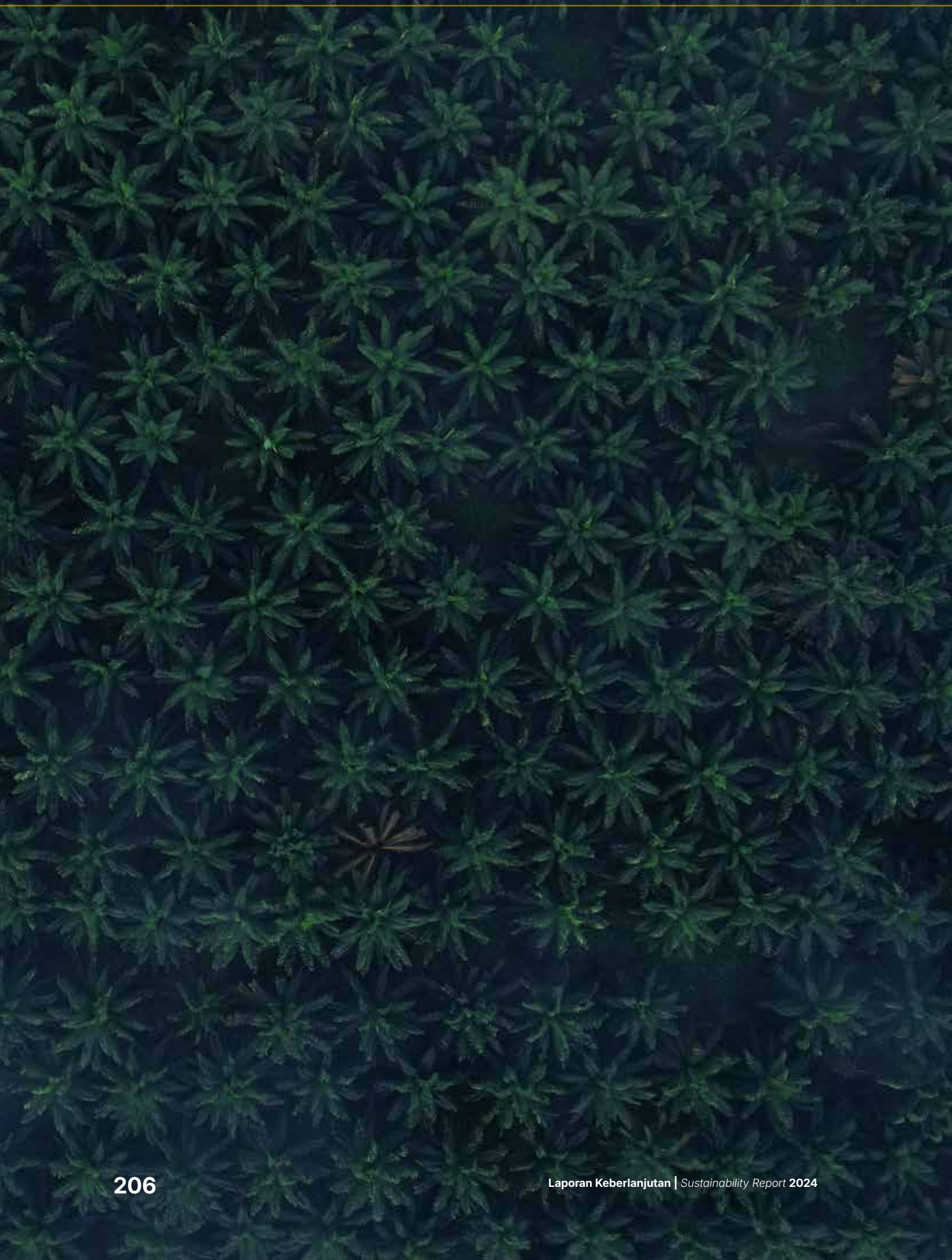
The Company has realized Social and Environmental Responsibility (TSJL) through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the head office and operational areas. Under Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Article 8, sustainable financial support for Public Companies is carried out by allocating part of the Social and Environmental Responsibility funds to organize programs or activities that align with sustainable development.

Mengacu pada peraturan tersebut, Perseroan juga terus melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan dengan mengalokasikan dana TSJL dalam setiap program yang akan dilaksanakan. Hal ini demi mempertahankan kinerja Perusahaan yang sehat secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Referring to the regulation, the Company also continues to carry out various sustainability initiatives by allocating TSJL funds to each program to be implemented. This is in order to maintain the Company's healthy performance in the short and long term.

Perseroan juga akan tetap optimis dan semangat keberlanjutan untuk memberikan dampak menyeluruh bagi operasional Perseroan, seiring meningkatnya kesadaran para *stakeholders* terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan di dalam setiap lini usaha Perseroan.

The Company will also remain optimistic and enthusiastic about sustainability to provide a comprehensive impact on the Company's operations, along with increasing stakeholders' awareness of the importance of maintaining sustainability in every line of the Company's business.



REFERENSI SILANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK POJK NO. 51/POJK.03/2017 DAN SEOJK NO. 16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA, Tbk. Sustainability Report To POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan | *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | *Sustainability Aspect Performance Overview*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	
C. Profil Perusahaan | *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Value of Sustainability*	
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Conducted*	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Associations*	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issues and Public Companies*	
D. Penjelasan Direksi | *Explanation of the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi Pencapaian Target *Explanation of the Board of Directors* *a. Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy* *b. Implementation of Sustainable Finance* *c. Target Achievement Strategy*	
E. Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for Implementing Sustainable Finance*	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
F. Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build Culture of Sustainability*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, pada Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	
Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*		
F.4	**Aspek Umum** | *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	
F.5	**Aspek Material** | *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	
F.6	**Aspek Energi** | *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	
F.8	**Aspek Air** | *Water Aspect* Penggunaan Air *Use of Water*	
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati** | *Aspects of Biodiversity* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity*	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	
F.11	**Aspek Emisi** | *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	
F.13	**Aspek Limbah dan Efluen** | *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Occurring Spills (if any)*	
Aspek Pengaduan Terhadap Lingkungan Hidup | *The Aspect of Environmental Complaints*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Amount and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved*	

No. Indeks *No. Index*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
Kinerja Sosial | *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumer*	
F.18	**Aspek Ketenagakerjaan** | *Employment Aspect* Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan *Employee Capability Training and Development*	
F.23	**Aspek Masyarakat** | *Community Aspect* Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan | *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services*	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products/Services*	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Retrieved*	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	
G. Lain-lain | *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (if any)*	
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	

INDEKS GRI STANDAR – CORE

GRI Standard Index – Core

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Disclosure Umum | *General Disclosure*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosures 2021*	Organisasi dan Praktik Pelaporan *Organization and Reporting Practices*		
	2-1	Informasi mengenai organisasi *Organizational details*	
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan *Entities included in the organization's sustainability reporting*	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak *Reporting period, frequency and contact point*	
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal *External assurance*	
	Aktivitas dan Karyawan *Activities and Employees*		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	
	2-7	Karyawan *Employees*	
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan *Workers who are not employees*	
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance*		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	
	2-15	Konflik kepentingan *Conflict of Interest*	
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis *Communication of critical concerns*	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan *Policy Strategies and Implementations*		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi *Embedding policy commitments*	
	2-25	Proses remediasi dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	
	2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership associations*	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	
Topik Material | *Material Topics*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-1	Proses Penentuan Topik Material *Process to determine material topics*	
	3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	
Disclosure Topik Spesifik | *Disclosure of Specific Topics*			
	201	**Kinerja Ekonomi** *Economic Performance*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	

GRI Standar *GRI Standard*	**Keterbukaan** | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	202	**Keberadaan Pasar** *Market Presence*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *Market Presence 2016*	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal *Proportion of senior management hired from the local community*	
	203	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung** *Indirect Economic Impacts*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *Indirect Economic Impacts 2016*	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa *Infrastructure investments and services supported*	
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Significant Indirect Economic Impacts*	
	204	**Praktik Pengadaan** *Procurement Practices*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *Procurement Practices 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	
	205	**Anti Korupsi** *Anti-Corruption*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 205: Anti Korupsi 2016 *Anti-Corruption 2016*	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed Incidents of Coruuption and Actions Taken*	
	206	**Perilaku Anti-Persaingan** *Anti-Competitive Behavior*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 *Anti-Competitive Behavior 2016*	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli *Legal Actions for anti-competitve behavior, anti-trust, and monopoly practices*	
Dampak Lingkungan | *Environmental Impacts*			
	301	**Material** *Materials*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 301: Material 2016 *Materials 2016*	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume *Materials used by Weight or volume*	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan *Recycled inout materials used*	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya *Reclaimed products and their packaging materials*	
	302	**Energi** *Energy*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	

GRI Standar *GRI Standard*	**Keterbukaan** | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	
	302-3	Intensitas energi *Energy Intensity*	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	
	303	**Air dan Tumpahan** *Water and Effluents*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 303: Air dan Tumpahan 2018 *Water and Effluents 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge- related impacts*	
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	
	303-4	Pembuangan air *Water discharge*	
	303-5	Konsumsi Air *Water consumption*	
	304	**Keanekaragaman Hayati** *Biodiversity*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *Biodiversity 2016*	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati *Significant impacts of activities, products and services on biodiversity*	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi *Habitats protected or restored*	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi *IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations*	
	305	**Emisi** *Emissions*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 305: Emisi 2016 *Emissions 2016*	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions*	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG Emissions*	
	305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions intensity*	
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)*	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions*	
	306	**Limbah** *Waste*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 306: Limbah 2020 *Waste 2020*	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah *Management of significant waste related impacts*	
	306-3	Timbulan limbah *Waste generated*	
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir *Waste diverted from disposal*	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	
	308	**Penilaian Lingkungan Pemasok** *Supplier Environmental Assessment*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	

GRI Standar *GRI Standard*	**Keterbukaan** | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *Supplier Environmental Assessment 2016*	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	
Dampak Sosial | *Social Impacts*			
	403	**Kepegawaian** *Employment*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
	403-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	
	403-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	
	403-3	Cuti Melahirkan *Parental leave*	
	403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** *Occupational Health and Safety*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *Occupational Health and Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational health services*	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	
	403-10	Penyakit akibat kerja *Work- related ill health*	
	404	**Pelatihan dan Pendidikan** *Training and Education*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance*	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	
	404	**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** *Diversity and Equal Opportunity*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 *Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	
	406	**Non Diskriminasi** *Non-Discrimination*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 *Non-Discrimination 2016*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimantion and corrective actions taken*	
	407	**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif** *Freedom of Association and Collective Bargaining*	

GRI Standar *GRI Standard*	**Keterbukaan** | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimantion and corrective actions taken*	
	408	**Pekerja Anak** *Child Labor*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	
	409	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** *Forced or Compulsory Labor*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	
	413	**Masyarakat Lokal** *Local Communities*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	

GRI Standar *GRI Standard*	Keterbukaan | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *Local Community 2016*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments and development programs*	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	
	414	**Penilaian Sosial Pemasok** *Supplier Social Assessment*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *Supplier Social Assessment 2016*	414-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments and development programs*	
	414-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impaacts on local communities*	
	416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** *Customer Health and Safety*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *Customer Health and Safety 2016*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of products and service category*	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	
	418	**Privasi Pelanggan** *Customer Privacy*	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 *Management Approach 2021*	3-3	Manajemen Topik Material *Management of material topics*	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *Customer Privacy 2016*	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data*	

GRI Standar *GRI Standard*	**Keterbukaan** | *Disclosure*		
	No. Indeks *No. Index*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page*
Disclosure Topik Sektor | *Disclosure of Sector Topic*			
GRI 3: Pertanian, Akuakultur dan Sektor Perikanan 2022 *Management Approach 2021*	13-2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim *Climate adaptation and resilience*	
	13-4	Konversi Ekosistem Alami *Natural ecosystem conversion*	
	13-5	Kesehatan Tanah *Soil Health*	
	13-6	Penggunaan Pestisida *Pesticides Use*	
	13-9	Ketahanan Pangan *Food Security*	
	13-21	Pendapatan dan Upah *Living Income and living wage*	
	13-23	Ketelusuran Rantai Pasokan *Supply Chain Traceability*	

[POJK G.1]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam Laporan Sustainability ini.

Independent Assurance Services Provider has not verified this Sustainability Report. Nonetheless, PT Menthobi Karyatama Raya Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. To maintain content validity, this Sustainability Report includes revisions to information/data reported in the previous year due to changes in measurement methods or other reasons.

[POJK G.3]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA

Response to Previous Year's Report Feedback

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

In 2024, the Company received no specific responses regarding the 2023 Sustainability Report as material for improving the following report. However, the Company enhanced and improved this report to meet the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI Standards as its references. We hope this report can be a valuable source of information for stakeholders.

[POJK G.2]

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun- tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, please fill out this Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk:
   This Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This Report is easy to understand:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   This Sustainability Report's materials and data are easy to understand:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

5. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   This Sustainability Report's materials and data are pretty complete:
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

6. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good enough?
   a. Setuju / *Agree*
   b. Tidak Setuju / *Disagree*
   c. Tidak Tahu / *Not Sure*

Mohon berkenan menjawab pertanyaan berikut:
Please answer the following questions:

1. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most beneficial from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

2. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is less beneficial from this Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

3. Informasi apa yang perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information needs to be added in the next Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan Keberlanjutan ini?
   Please provide your advice/suggestion/comment on Sustainability Report?

   .....

   .....

   .....

   .....

Identitas Pengirim:
Sender Identity:

Nama / *Name* :
Email :
Telp / *Phone* :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification according to stakeholder category:

a. Pelanggan / *Customer*
b. Karyawan/Organisasi Karyawan / *Employee/ Employee Organization*
c. Pemegang saham / *Shareholder*
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif / *Government, Regulator, Legislative*
e. Mitra kerja / *Business Partner*
f. Media massa / *Mass Media*
g. Masyarakat / *Community*
h. Lain-lain, sebutkan / *Others, please specify*

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation. Please send this form back to:

Sekretaris Perusahaan
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA, Tbk

Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta.
Kode Pos: 13330
Email: corporate@mktr.co.id

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs PT Menthobi Karyatama Raya, Tbk pada www. mktr.co.id.
You can download this document through the official website of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk at www.mktr.co.id

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2024

PT. Menthobi Karyatama Raya Tbk
Wisma Maktour Lt. 4
Jalan Otista Raya No. 80
Jakarta Timur 13330
Indonesia

Telepon : +62 21-50201035
Email : corporate@mktr.co.id
Website : www.mktr.co.id